

PROVINSI BANTEN DALAM ANGKA

Banten Province in Figures

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BANTEN**
BPS-Statistics of Banten Province



PROVINSI BANTEN DALAM ANGKA

Banten Province in Figures

2020

PROVINSI BANTEN DALAM ANGKA
Banten Province in Figures
2020

ISSN: 2088-4958

No. Publikasi/*Publication Number:* 36560.2004

Katalog /*Catalog:* 1102001.36

Ukuran Buku/*Book Size:* 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages :* Ixii + 659 hal/pages

Naskah/*Manuscript:*

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integration Processing and Statistics Dissemination

Penyunting/*Editor:*

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integration Processing and Statistics Dissemination

Gambar Kover/*Cover Design:*

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration:*

freepik.com

Diterbitkan oleh/*Published by:*

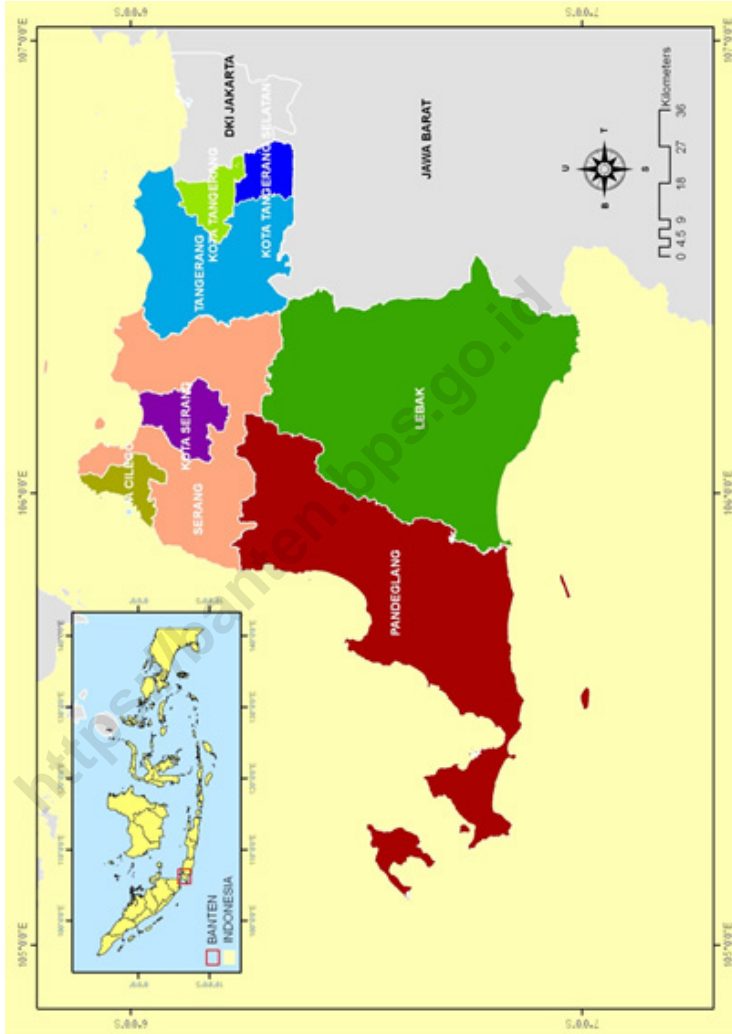
©BPS Provinsi Banten/BPS-Statistics of *Banten Province*

Dicetak oleh/*Printed by:*

CV. Dharmaputra

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.



PETA WILAYAH PROVINSI BANTEN
MAP OF BANTEN PROVINCE

KEPALA BPS PROVINSI BANTEN
CHIEF STATISTICIAN OF BANTEN PROVINCE



Ir. Adhi Wiriana M.Si



KATA PENGANTAR

Provinsi Banten Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten. Publikasi ini menyajikan data dari berbagai bidang yang bersumber dari sensus/survei BPS maupun data dari instansi lain, yang diharapkan dapat membantu dalam penyusunan rencana pembangunan di Provinsi Banten.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan publikasi ini, disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Kami sadari dalam publikasi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pengguna data sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang.

Serang, April 2020
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Banten

Adhi Wiriana



PREFACE

Banten Province in Figures 2020 is an annual publication written by BPS-Statistics of Banten Province. This publication presents collection of data from various subjects from BPS's census/survey or from another institutions, hopefully it can be used for development planning in this province.

To all parties who have been involved in the preparation of this publication, we would like to express our sincerest appreciation and gratitude.

We realized that the publication is not perfect. So, comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Serang, April 2020
Chief Statistician of
Banten Province*



Adhi Wiriana

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	lv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	lix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	lx
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	23
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	61
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	93
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	271
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	383
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	403
8. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	423
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	453
10. Harga-harga/ <i>Prices</i>	485
11. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	539
12. Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i>	555
13. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	583
14. Perbandingan Antarprovinsi/ <i>National Comparison</i>	635

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		Halaman <i>Page</i>
1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	7
	<i>GEOGRAPHY CONDITION</i>	<i>7</i>
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019	7
	<i>Total Area and Number of Islands by Regency/Municipality in Banten Province, 2019</i>	<i>7</i>
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019	9
	<i>Altitude and Distance to the Capital by Regency/Municipality in Banten Province, 2019</i>	<i>9</i>
1.1.3	Letak Astronomis Wilayah Provinsi Banten Menurut Kabupaten/ Kota, 2019	10
	<i>Astronomical Position of Banten Province by Regency/ Municipality, 2019</i>	<i>10</i>
1.2	KEADAAN IKLIM	11
	<i>CLIMATE CONDITION</i>	<i>11</i>
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) ¹ , 2018–2019	11
	<i>Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station¹, 2018–2019</i>	<i>11</i>
1.2.2	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Banten, 2019	12
	<i>Average Temperature and Humidity by Month in Banten Province, 2019</i>	<i>12</i>
1.2.3	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Banten, 2019	16
	<i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Banten Province, 2019</i>	<i>16</i>
1.2.4	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Banten, 2019	18
	<i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Banten Province, 2019</i>	<i>18</i>

	Halaman Page
1.2.5	Keadaan Musim Kemarau di Provinsi Banten, 2019..... 20
	Condition of Dry Season in Banten Province, 2019 20
1.2.6	Keadaan Musim Hujan di Provinsi Banten, 2019 21
	Condition of Rainy Season in Banten Province, 2019..... 21
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT 23
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF 30
	ADMINISTRATIVE AREA 30
2.1.1	Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2015–2019 30
	<i>Number of Sub Districts by Regency/Municipality in Banten Province, 2015–2019 30</i>
2.1.2	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2015-2019 31
	<i>Number of Villages¹ by Regency/Municipality in Banten Province, 2015-2019 31</i>
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH 32
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES 32
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019 32
	<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Regency/Municipality and Sex in Banten Province, 2019 32</i>
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019..... 33
	<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Banten Province, 2019..... 33</i>
2.2.3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019 34
	<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Fraction and Sex in Banten Province, 2019 34</i>
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA..... 35
	HUMAN RESOURCES 35
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, Desember 2018 dan Desember 2019 ... 35
	<i>Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Banten Province, December 2018 and December 2019 35</i>

2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Banten Province, December 2018 and December 2019</i>	37
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Banten Province, December 2018 and December 2019</i>	39
2.4	KEUANGAN DAERAH	41
	GOVERNMENT FINANCE	41
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah) di Provinsi Banten, 2016 - 2019 <i>Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs) in Banten Province, 2016 - 2019</i>	41
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah) di Provinsi Banten, 2016 - 2019 <i>Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs) in Banten Province, 2016 - 2019</i>	43
2.4.3	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi (ribu rupiah) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018 dan 2019 <i>Actual Provincial Government Revenues and Expenditures (thousand rupiahs) by Regency/Municipality in Banten Province, 2018 and 2019</i> ..	45
2.4.4	Realisasi Penerimaan Pajak di Provinsi Banten Menurut Jenis Pajak (juta rupiah), 2018 - 2020 <i>Realization of Tax Revenue in Banten Province by Type of Taxes (million rupiahs), 2018 - 2020</i>	47
2.4.5	Realisasi Penerimaan Pajak di Provinsi Banten Menurut Kantor Pelayanan dan Jenis Pajak (juta rupiah), 2019 <i>Realization of Tax Revenue in Banten Province by Office and Type of Taxes (million rupiahs), 2019</i>	49

	Halaman Page	
2.4.6	Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Sektor dan Kabupaten / Kota di Provinsi Banten (juta rupiah), 2019 <i>Revenue Realization of Land and Housing Tax (LHT) by Sector and Regency/Municipality in Banten Province (million rupiahs), 2019.....</i>	55 55
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	57
3.1	PENDUDUK.....	69
	POPULATION	69
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2010 dan 2019..... <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Banten Province, 2010 and 2019.....</i>	69 69
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019	74 74
3.1.3	Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2010 dan 2019..... <i>Number of Households and Average Household Size by Regency/ Municipality in Banten Province, 2010 and 2019</i>	75 75
3.2	KETENAGAKERJAAN	76
	EMPLOYMENT	76
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Banten, 2019	76 76
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Banten Province, 2019.....</i>	
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Banten, 2019	79 79
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week in Banten Province, 2019.....</i>	

3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019.....	82
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Banten Province, 2019</i>	82
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Banten, 2019.....	83
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Banten Province, 2019.....</i>	83
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Banten, 2019.....	86
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Banten Province, 2019.....</i>	86
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019.....	87
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Banten Province, 2019.....</i>	87
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Banten, 2019.....	88
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Banten Province, 2019.....</i>	88
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Banten, 2019.....	89
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Banten Province, 2019.....</i>	89

	Halaman Page	
3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019.....	90
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Banten Province, 2019</i>	90
3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019.....	91
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Banten Province, 2019</i>	91
3.2.11	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Province Banten, 2019.....	92
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Banten Province, 2019</i>	92
3.2.12	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019	93
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Banten Province, 2019</i>	93
3.2.13	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Banten, 2019.....	94
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment in Banten Province, 2019</i>	94
3.2.14	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Banten, 2019	95
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Banten Province, 2019</i>	95

3.2.15	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019.....	96
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Banten Province, 2019.....</i>	96
3.2.16	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017–2019.....	97
	<i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Banten Province, 2017-2019.....</i>	97
3.2.17	Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019.....	98
	<i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex in Banten Province, 2019.....</i>	98
3.2.18	Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019.....	101
	<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Banten Province, 2019.....</i>	101
3.2.19	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Banten, 2019.....	102
	<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in Banten Province, 2019.....</i>	102
3.2.20	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Banten, 2019.....	103
	<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Age Group and Main Industry (rupiahs) in Banten Province, 2019.....</i>	103

	Halaman Page
3.2.21 Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Banten, 2019.....	104
<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in Banten Province, 2019.....</i>	<i>104</i>
3.2.22 Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah) di Provinsi Banten, 2019.....	105
<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs) in Banten Province, 2019.....</i>	<i>105</i>
3.2.23 Upah Minimum Kabupaten/Kota per Bulan di Provinsi Banten (rupiah), 2015-2019.....	106
<i>Minimum Wage per Month by Regency/Municipality in Banten Province (rupiahs), 2015-2019.....</i>	<i>106</i>
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	107
4.1 PENDIDIKAN	124
EDUCATION	124
4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/2019 dan 2019/2020	124
<i>Number of Schools, Teachers, and Students in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Banten Province, 2018/2019 and 2019/2020</i>	<i>124</i>
4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/2019 dan 2019/2020	127
<i>Number of Schools, Teachers, and Students in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Banten Province, 2018/2019 and 2019/2020</i>	<i>127</i>

	Halaman Page
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru ¹ , dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/2019 dan 2019/2020 130 <i>Number of Schools, Teachers¹, and Students in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Banten Province, 2018/2019 and 2019/2020</i> 130
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/2019 dan 2019/2020 133 <i>Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Banten Province, 2018/2019 and 2019/2020</i> 133
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru ¹ , dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/2019 dan 2019/2020..... 136 <i>Number of Schools, Teachers¹, and Students in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Banten Province, 2018/2019 and 2019/2020</i> 136
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/2019 dan 2019/2020 139 <i>Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Banten Province, 2018/2019 and 2019/2020</i> 139
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru ¹ , dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/2019 dan 2019/2020 142 <i>Number of Schools, Teachers¹, and Students in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Banten Province, 2018/2019 and 2019/2020</i> 142

4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru ¹ , dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/2019 dan 2019/2020.....	145
	<i>Number of Schools, Teachers¹, and Students in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/ Municipality in Banten Province, 2018/2019 and 2019/2020</i>	145
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/2019 dan 2019/2020	148
	<i>Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Banten Province, 2018/2019 and 2019/2020</i>	148
4.1.10	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018 dan 2019	151
	<i>Number of Universities¹, Students, and Lecturers (Public and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality in Banten Province, 2018 and 2019.....</i>	151
4.1.11	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018 dan 2019	154
	<i>Number of Universities¹, Students, and Lecturers (Public and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Banten Province, 2018 and 2019.....</i>	154
4.1.12	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah ¹ di Provinsi Banten, 2017–2019.....	157
	<i>Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Banten Province, 2017-2019.....</i>	157
4.1.13	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Banten, 2018–2019.....	160
	<i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Banten Province, 2018–2019.....</i>	160

4.1.14	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Banten, 2018 dan 2019	161
	<i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Banten Province, 2018 and 2019.....</i>	161
4.1.15	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Banten, 2014–2019	162
	<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Regency/ Municipality and Educational Level in Banten Province, 2014 – 2019...</i>	162
4.1.16	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/ Kota dan Pendidikan yang Ditamatkan di Provinsi Banten, 2019.....	167
	<i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Regency/ Municipality and Educational Attainment in Banten Province, 2019....</i>	167
4.1.17	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/ kota dan Kepandaian Membaca dan Menulis di Provinsi Banten, 2019	169
	<i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Regency/ Municipality and Reading and Writing Ability in Banten Province, 2019</i>	169
4.2	KESEHATAN	170
	HEALTH.....	170
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2014–2019	170
	<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Regency/Municipality in Banten Province, 2014–2019</i>	170
4.2.2	Distribusi Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan di Provinsi Banten, 2018 dan 2019	176
	<i>Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality in Banten Province, 2018 and 2019.....</i>	176
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019	178
	<i>Number of Medical Personnel by Regency/Municipality in Banten Province, 2019.....</i>	178

4.2.4	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2014–2019.....	179
	<i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in Banten Province, 2014–2019</i>	<i>179</i>
4.2.5	Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Banten, 2019.....	180
	<i>Number of Disease Cases by Regency/Municipality and Type of Disease in Banten Province, 2019.....</i>	<i>180</i>
4.2.6	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/ Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018 dan 2019	183
	<i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency/Municipality in Banten Province, 2018 and 2019.....</i>	<i>183</i>
4.2.7	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2015–2019.....	186
	<i>Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/ Municipality in Banten Province, 2015–2019.....</i>	<i>186</i>
4.2.8	Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Banten, 2019.....	187
	<i>Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient in Banten Province, 2019</i>	<i>187</i>
4.2.9	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Banten, 2019	190
	<i>Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality and Age Group in Banten Province, 2019</i>	<i>190</i>

	Halaman Page
4.2.10	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan di Provinsi Banten, 2018 dan 2019 191 <i>Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/ Municipality and Types of Health Insurance in Banten Province, 2018 and 2019..... 191</i>
4.2.11	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Banten, 2019 193 <i>Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in Banten Province, 2019 193</i>
4.2.12	Persentase Perempuan Pernah kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Banten, 2019 194 <i>Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 Years Who Gave Birth Alived Children by Regency/Municipality and Birth Process Helper in Banten Province, 2019..... 194</i>
4.2.13	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Banten, 2016–2019 195 <i>Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Banten Province, 2016–2019 195</i>
4.2.14	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019 196 <i>Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) by Regency/Municipality in Banten Province, 2019 196</i>
4.2.15	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019 197 <i>Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality in Banten Province, 2019..... 197</i>
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN 198
	HOUSING AND ENVIRONMENT 198
4.3.1	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota

	Halaman Page
dan Luas Lantai (m ²) di Provinsi Banten, 2019.....	198
<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Floor Area (m²) in Banten Province, 2019</i>	<i>198</i>
4.3.2 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Banten, 2019	199
<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Source of Drinking Water in Banten Province, 2019...</i>	<i>199</i>
4.3.3 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Banten, 2019	202
<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Lighting Source in Banten Province, 2019.....</i>	<i>202</i>
4.3.4 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Banten, 2019	203
<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household in Banten Province, 2019.....</i>	<i>203</i>
4.3.5 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi Banten, 2019...	204
<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and and Type of Cooking Fuel in Banten Province, 2019...</i>	<i>204</i>
4.3.6 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Banten, 2019	206
<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Dwelling Ownership Status in Banten Province, 2019</i>	<i>206</i>
4.3.7 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Banten, 2019	207
<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Main Material of Dwelling Floor in Banten Province, 2019</i>	<i>207</i>
4.3.8 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2015-2019.....	208

	Halaman Page
	<i>Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Sanitation in Banten Province, 2015-2019</i> 208
4.3.9	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2015-2019..... 209
	<i>Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Drinking Water in Banten Province, 2015-2019</i> 209
4.3.10	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Terluas Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Banten, 2019 <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Widest Wall Type of House in Banten Province, 2019</i> 210
4.3.11	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Banten, 2019..... 211 <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Type of Roof House in Banten Province, 2019</i> 211
4.4	KRIMINALITAS 212
	CRIME 212
4.4.1	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Banten, 2017–2019..... 212 <i>Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office in Banten Province, 2017–2019</i> 212
4.4.2	Banyaknya Tindak Kejahatan Yang Terjadi Menurut Jenis Kejahatan di Provinsi Banten, 2019 216 <i>Number of Crime Happens by Type of Crime in Banten Province, 2019.</i> 216
4.4.3	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korban di Provinsi Banten, 2018..... 217 <i>Number of Accidents and Victims in Banten Province, 2018</i> 217
4.4.4	Banyaknya Penerbitan Surat Ijin Mengemudi (SIM) oleh Kepolisian Daerah Provinsi Banten, 2019 218 <i>Number of Driving Licences Issued by Indonesian Police of Banten Province Territory, 2019</i> 218

	Halaman Page
4.4.5	Banyaknya Penerbitan Surat Ijin Mengemudi (SIM) oleh Kepolisian Daerah Provinsi Banten, 2018 219 <i>Number of Driving Licences Issued by Indonesian Police of Banten Province Territory, 2018</i> 219
4.4.6	Jumlah Perkara yang Diputus di Wilayah Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Banten Menurut Jenis Perkara, 2019 220 <i>Number of Cases Decided in Islamic High Court Territory of Banten Province by Type of Cases, 2019</i> 220
4.4.7	Jumlah Perkara yang Dimohonkan Banding pada Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Banten, 2019 222 <i>Number of Cases Which Petitioned Appeal in Islamic High Court of Banten Province, 2019</i> 222
4.4.8	Jumlah Perkara yang Diterima dan Diputus pada Pengadilan Agama di Provinsi Banten, 2019 223 <i>Recapitulation of Case Received and Decided on Islamic Court in Banten Province, 2019</i> 223
4.4.9	Jumlah Tahanan di UPT Lembaga Pemasyarakatan (LP) Menurut Jenis Kejahatan di Provinsi Banten (jiwa), 2019..... 224 <i>Number of Arrest in Prison House Units (LP) by Type of Crimes in Banten Province (Person), 2019</i> 224
4.4.10	Jumlah Narapidana di UPT Lembaga Pemasyarakatan (LP) Menurut Jenis Kejahatan di Provinsi Banten (jiwa), 2019 228 <i>Number of Prisoners in Prison House Units (LP) by Type of Crimes in Banten Province (Person), 2019</i> 228
4.5	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA 232 RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS 232
4.5.1	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017-2019 232 <i>Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality in Banten Province, 2017–2019</i> 232
4.5.2	Jumlah Nikah, Talak dan Cerai Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten, 2018 dan 2019 233 <i>Number of Marriages and Divorces by Regency/Municipality in Banten Province, 2018 and 2019</i> 233

	Halaman Page
4.5.3	Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019..... 236 <i>Number of Divorces by Factors and Regency/Municipality in Banten Province, 2019..... 236</i>
4.5.4	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018..... 239 <i>Number of Places of Worship by Regency/Municipality and Religion in Banten Province, 2018..... 239</i>
4.5.5	Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019..... 240 <i>Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality in Banten Province, 2019..... 240</i>
4.5.6	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019..... 242 <i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Banten Province, 2019..... 242</i>
4.5.7	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018 dan 2019..... 252 <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Banten Province, 2018 and 2019 252</i>
4.5.8	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2011– 2018..... 254 <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency/Municipality in Banten Province, 2011– 2018..... 254</i>
4.5.9	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019.... 257 <i>Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Banten Province, 2019..... 257</i>
4.5.10	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019..... 258 <i>Number of Social Welfare Problem Bearers by Kind and Regency/Municipality in Banten Province, 2019..... 258</i>
4.5.11	Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019..... 261

	Halaman Page
	<i>Potency and Source of Social Welfare by Regency/Municipality in Banten Province, 2019</i> 261
4.5.12	Karakteristik Kerawanan Sosial Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019 263 <i>Social Insecurity Characteristics by Regency/Municipality in Banten Province, 2019</i> 263
4.5.13	Rekapitulasi Produksi Sertifikat Tanah oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018.. 265 <i>Production of Land Certificate by National Land Agency by Regency/Municipality in Banten Province, 2018</i> 265
4.5.14	Jumlah Pejabat Pembuat Akte Tanah (PPAT) dan Penerbitan Akta Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018..... 268 <i>Number of Officials Making Land Deed and Certificate Publishing in Banten Province, 2018</i> 268
4.6	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA..... 270 <i>POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT</i> 270
4.6.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Banten, 2010–2019..... 270 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Banten Province, 2010–2019</i> 270
4.6.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten, 2018 dan 2019 271 <i>Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Banten Province, 2018 and 2019</i> 271
4.6.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Banten, 2011–2019..... 272 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in Banten Province, 2011–2019</i> 272
4.6.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2014–2019..... 274 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Banten Province, 2014–2019</i> 274
4.6.5	Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (tahun), 2014–2019..... 275

	Halaman Page
	<i>Life Expectancy by Regency/Municipality in Banten Province (years), 2014-2019</i> 275
4.6.6	Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (tahun), 2014-2019..... 276 <i>Expected Years of Schooling by Regency/Municipality in Banten Province (years), 2014-2019</i> 276
4.6.7	Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (tahun), 2014-2019..... 277 <i>Mean Years of Schooling by Regency/Municipality in Banten Province (years), 2014-2019</i> 277
4.6.8	Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten (ribu Rp/tahun), 2014-2019..... 278 <i>Expenditure per Capita Adjusted by Regency/Municipality in Banten Province (thousand Rp/year), 2014-2019</i> 278
4.6.9	Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Banten, 2019 279 <i>Number of Families by Regency/Municipality and Family Classification in Banten Province, 2019</i> 279
4.6.10	Indeks Pembangunan Gender (IPG) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten, 2019 280 <i>Gender Development Index (IPG) by Regency/Municipality in Banten Province, 2019</i> 280
4.6.11	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten, 2018 283 <i>Gender Empowerment Index (IDG) by Regency/ Municipality in Banten Province, 2018</i> 283
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY 285
5.1	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN ... AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY 298
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi ¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019 298 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy¹ by Regency/ Municipality in Banten Province, 2019</i> 298
5.1.2	Produksi Padi dan Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi

	Halaman Page
Banten, 2019.....	299
<i>Paddy and Rice Production by Regency/Municipality in Banten Province, 2019.....</i>	<i>299</i>
5.1.3 Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019 ^x	300
<i>Production of Maize and Soybeans by Regency/Municipality in Banten Province, 2019^x.....</i>	<i>300</i>
5.1.4 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota (ha) di Provinsi Banten, 2019 ^x	301
<i>Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Regency/Municipality (ha) in Banten Province, 2019^x.....</i>	<i>301</i>
5.1.5 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (ha) di Provinsi Banten, 2019 ^x	302
<i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation (ha) in Banten Province, 2019^x.....</i>	<i>302</i>
5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019 ^x	303
<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency/Municipality in Banten Province, 2019^x.....</i>	<i>303</i>
5.1.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019 ^x	305
<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Regency/Municipality in Banten Province, 2019^x.....</i>	<i>305</i>
5.1.8 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019 ^x	307
<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Regency/Municipality in Banten Province, 2019^x.....</i>	<i>307</i>
5.2 HORTIKULTURA	309
<i>HORTICULTURE.....</i>	<i>309</i>
5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha) di Provinsi Banten, 2018 dan 2019	309
<i>Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plants (ha) in Banten Province, 2018 and 2019</i>	<i>309</i>

	Halaman Page
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kuintal) di Provinsi Banten, 2018 dan 2019 312 <i>Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plants (quintal) in Banten Province, 2018 and 2019</i> 312
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Provinsi Banten, 2016–2019 315 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plants (ha) in Banten Province, 2016–2019</i> 315
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Provinsi Banten, 2016–2019 316 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plants (quintal) in Banten Province, 2016–2019</i> 316
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m ²) di Provinsi Banten, 2018 dan 2019 317 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plants (m²) in Banten Province, 2018 and 2019</i> 317
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kg) di Provinsi Banten, 2018 dan 2019 320 <i>Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plants (kg) in Banten Province, 2018 and 2019</i> 320
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²) di Provinsi Banten, 2016–2019..... 323 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plants (m²) in Banten Province, 2016–2019</i> 323
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Provinsi Banten, 2016–2019..... 324 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plants (kg) in Banten Province, 2016–2019</i> 324
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m ²) di Provinsi Banten, 2018 dan 2019..... 325 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plants (m²) in Banten Province, 2018 and 2019</i> 325
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (tangkai) di Provinsi Banten, 2018 dan 2019..... 328

	Halaman Page
	<i>Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plants (stalks) in Banten Province, 2018 and 2019</i> 328
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²) di Provinsi Banten, 2016–2019..... 331
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plants (m²) in Banten Province, 2016–2019</i> 331
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Banten, 2016–2019..... 332
	<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plants in Banten Province, 2016–2019</i> 332
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kuintal) di Provinsi Banten, 2018 dan 2019 333
	<i>Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Plants (quintal) in Banten Province, 2018 and 2019</i> 333
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Provinsi Banten, 2016–2019..... 337
	<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plants (quintal) in Banten Province, 2016-2019</i> 337
5.3	PERKEBUNAN..... 338
	<i>ESTATE CROPS</i> 338
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha) di Provinsi Banten, 2018 ^r dan 2019 ^x 338
	<i>Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops (ha) in Banten Province, 2018^r dan 2019^x</i> 338
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton) di Provinsi Banten, 2018 ^r dan 2019 ^x 342
	<i>Production of Estate by Regency/Municipality and Type of Crops (ton) in Banten Province, 2018^r and 2019^x</i> 342
5.3.3	Perkembangan Produksi Komoditas Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Banten (ton), 2016-2019..... 346
	<i>Plantation Crop Production by Kind of Plants in Banten Province (ton), 2016-2019</i> 346
5.3.4	Luas Areal dan Produksi Tanaman Karet Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2019 ^x 347

	Halaman Page
	<i>Area and Production of Rubber Plantation by Type of Estate in Banten Province, 2019^x.....</i> 347
5.3.5	Luas Areal dan Produksi Tanaman Kelapa ¹ Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2019 ^x 348 <i>Area and Production of Coconut Plantation¹ by Type of Estate in Banten Province, 2019^x.....</i> 348
5.3.6	Luas Areal dan Produksi Tanaman Kelapa Sawit Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2019 ^x 349 <i>Area and Production of Oil Palm Plantation by Type of Estate in Banten Province, 2019^x.....</i> 349
5.3.7	Luas Areal dan Produksi Tanaman Kakao Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2019 ^x 350 <i>Area and Production of Cocoa Plantation by Type of Estate in Banten Province, 2019^x.....</i> 350
5.3.8	Luas Areal dan Produksi Tanaman Kopi Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2019 ^x 351 <i>Area and Production of Coffee Plantation by Type of Estate in Banten Province, 2019^x.....</i> 351
5.3.9	Luas Areal dan Produksi Tanaman Lada Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2019 ^x 352 <i>Area and Production of Pepper Plantation by Type of Estate in Banten Province, 2019^x.....</i> 352
5.4	KEHUTANAN 353
	FORESTRY 353
5.4.1	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan ¹ Menurut Kabupaten/Kota (ha) di Provinsi Banten, 2017 353 <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency/Municipality (ha) in Banten Province, 2017.....</i> 353
5.4.2	Produksi Kayu Bulat dan Olahhan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Banten, 2014–2018..... 355 <i>Logs and Processed Timber Production by Type of Product in Banten Province, 2014–2018.....</i> 355

	Halaman Page
5.4.3	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m ³) di Provinsi Banten, 2010-2019 357 <i>Timber Production by Type of Product (m³) in Banten Province, 2010-2019..... 357</i>
5.4.4	Luas Kawasan Hutan Perum Perhutani KPH Banten Menurut Kabupaten/Kota (ha) di Provinsi Banten, 2019 358 <i>Forest Area Managed by Perum Perhutani KPH Banten by Regency/ Municipality (ha) in Banten Province, 2019..... 358</i>
5.4.5	Produksi dan Nilai Produksi Kayu Bulat di Provinsi Banten, 2010-2019 359 <i>Production and Value of Production of Logs in Banten Province, 2010-2019..... 359</i>
5.5	PETERNAKAN..... 360
	LIVESTOCK..... 360
5.5.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Banten (ekor), 2018 dan 2019..... 360 <i>Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Banten Province (heads), 2018 and 2019..... 360</i>
5.5.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Banten (ekor), 2018 dan 2019 363 <i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Banten Province (heads), 2018 and 2019..... 363</i>
5.5.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Banten (kg), 2018 dan 2019 365 <i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Banten Province (kg), 2018 and 2019..... 365</i>
5.5.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Banten (kg), 2018 dan 2019 368 <i>Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Banten Province (kg), 2018 and 2019 368</i>
5.5.5	Produksi Telur Unggas (ton) dan Susu Sapi (liter) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018 dan 2019 370 <i>Production of Poultry Eggs (ton) and Cow Milk (liters) by Regency/ Municipality in Banten Province, 2018 and 2019..... 370</i>

5.5.6	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Banten (ekor), 2019 <i>Livestock Slaughtered by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Banten Province (heads), 2019</i>	372 372
5.5.7	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Banten (ekor), 2019 <i>Livestock Slaughtered by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Banten Province (heads), 2019</i>	373 373
5.6	PERIKANAN	374
	FISHERY	374
5.6.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Banten, 2018 ^x . <i>Production and Production Value of Fish Capture by Regency/ Municipality and Type of Captures in Banten Province, 2018^x</i>	374 374
5.6.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Banten, 2018 ^x <i>Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Banten Province, 2018^x</i>	376 376
5.6.3	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Banten, 2018 ^x <i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Banten Province, 2018^x</i>	379 379
5.6.4	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di Provinsi Banten, 2018 ^x <i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location in Banten Province, 2018^x</i>	381 381
5.6.5	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Banten, 2018 ^x <i>Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity in Banten Province, 2018^x</i>	384 384

	Halaman Page
5.6.6	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Banten, 2018 ^x 385 <i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency/ Municipality and Type of Culture in Banten Province, 2018^x 385</i>
5.6.7	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Banten, 2018 ^{x392} <i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency/ Municipality and Main Commodity in Banten Province, 2018^x 392</i>
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY 397
6.1	PERTAMBANGAN..... 402
	MINING..... 402
6.1.1	Jumlah Perusahaan Pertambangan ¹ Menurut Jenis Bahan Tambang di Provinsi Banten, 2017-2019..... 402 <i>Number of Mining Company¹ by Kind of Mining Material in Banten Province, 2017-2019 402</i>
6.1.2	Luas Wilayah Pertambangan ¹ Menurut Jenis Bahan Tambang di Provinsi Banten (ha), 2017-2019..... 403 <i>Mining Area¹ by Kind of Mining Material in Banten Province (ha), 2017-2019 403</i>
6.1.3	Produksi Beberapa Jenis Bahan Tambang Menurut Jenis Bahan Tambang di Provinsi Banten, 2017-2019..... 404 <i>Production of Selected Mining Material by Kind of Mining Material in Banten Province, 2017-2019..... 404</i>
6.2	LISTRIK, GAS, DAN AIR MINUM..... 405
	ELECTRICITY, GAS, AND WATER SUPPLY..... 405
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019..... 405 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Regency/Municipality in Banten Province, 2019..... 405</i>
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2015-2019 406 <i>Number of Electricity Costumers by Regency/Municipality in Banten Province, 2015-2019..... 406</i>

	Halaman Page
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten, 2018..... 407
	<i>Number of Customers and Distributed Clean Water by Regency/ Municipality in Banten Province, 2018..... 407</i>
6.2.4	Jumlah Pelanggan, Daya Tersambung dan Energi Terjual Perusahaan Listrik Negara (PLN) Menurut Jenis Tarif di Provinsi Banten, 2019..... 408
	<i>Number of Customers, Connected Power and Sold Electrical Energy of State Electricity Company by Classification of Tariff in Banten Province, 2019..... 408</i>
6.2.5	Penyediaan, Penjualan dan Susut Energi Listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) di Provinsi Banten (MWh), 2017-2019..... 409
	<i>Supply, Sold and Lost Electricity of State Electricity Company in Banten Province (MWh), 2017-2019..... 409</i>
6.2.6	Perkembangan PLTD Pulo Panjang, 2017-2019..... 410
	<i>Trend of Pulo Panjang Power Plant, 2017-2019..... 410</i>
6.2.7	Realisasi Penjualan Gas Kota Triwulanan di Provinsi Banten (m ³), 2010-2019..... 411
	<i>Actual Quarterly Selling of City Gas in Banten Province (m³), 2010-2019 411</i>
6.2.8	Jumlah Perusahaan Air Minum, Kapasitas Produksi, Produksi Air Minum, dan Sumber Air yang Dipakai di Provinsi Banten, 2016-2018 412
	<i>Number of Water Supply Enterprises, Production Capacity, Water Production, and Water Resources in Banten Province, 2016-2018 412</i>
6.2.9	Jumlah Pekerja Teknis dan Administrasi PAM Menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Provinsi Banten, 2016-2018..... 413
	<i>Number of Technician and Administration Workers of Water Supply Enterprise by Educational Attainment in Banten Province, 2016-2018.. 413</i>
6.2.10	Jumlah Pelanggan PAM, Volume dan Nilai Penjualan Air Minum Menurut Jenis Tarif di Provinsi Banten, 2016-2018..... 414
	<i>Number of Water Supply Enterprise Customers, Volume and Values of Sold Water Supply by Classification of Tariff in Banten Province, 2016- 2018..... 414</i>
7.	INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY 417
7.1	INDUSTRI BESAR DAN SEDANG..... 424
	LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY 424

	Halaman Page
7.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Banten, 2017 424 <i>Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Manufacturing Industries in Banten Province, 2017</i> 424
7.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017 426 <i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Manufacturing Industries by Regency/ Municipality in Banten Province, 2017</i> 426
7.2	INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 427 MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY 427
7.2.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Banten, 2018..... 427 <i>Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Micro and Small Manufacturing Industries in Banten Province, 2018</i> 427
7.2.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Pada Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Banten, 2018..... 429 <i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency/Municipality in Banten Province, 2018</i> 429
7.3	KONSTRUKSI 430 CONSTRUCTION 430
7.3.1	Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Jenis Golongan di Provinsi Banten, 2016-2018..... 430 <i>Number of Construction Establishments by Type of Group in Banten Province, 2016-2018</i> 430
7.3.2	Jumlah Pekerja Tetap Perusahaan Konstruksi Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Banten, 2016-2018 431 <i>Number of Permanent Workers at Construction Establishment by Educational Level in Banten Province, 2016-2018</i> 431

7.3.3	Jumlah Profesi Tenaga Ahli di Perusahaan Konstruksi Menurut Kualifikasi di Provinsi Banten, 2016-2018.....	432
	<i>Number of Expert Profession Workers at Construction Establishment by Qualification in Banten Province, 2016-2018.....</i>	432
7.3.4	Jumlah Profesi Tenaga Terampil di Perusahaan Konstruksi Menurut Kualifikasi di Provinsi Banten, 2016-2018.....	433
	<i>Number of Skilled Profession Workers at Construction Establishment by Qualification in Banten Province, 2016-2018</i>	433
7.3.5	Ringkasan Pendapatan dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi di Provinsi Banten (juta rupiah), 2016-2018.....	434
	<i>Summary of Revenues and Expenditures of Construction Establishments in Banten Province (million rupiahs), 2016-2018.....</i>	434
7.3.6	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Jenis Pekerjaan di Provinsi Banten (juta rupiah), 2016-2018.....	435
	<i>Value of Construction Completed by Type of Constructions in Banten Province (million rupiahs), 2016-2018</i>	435
8.	PARIWISATA/TOURISM	437
	PARIWISATA.....	444
	TOURISM	444
8.1	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2013–2019.....	444
	<i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality in Banten Province, 2013–2019.....</i>	444
8.2	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten, 2013–2019.....	451
	<i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in Banten Province, 2013–2019</i>	451
8.3	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan (hari) di Provinsi Banten, 2019.....	458
	<i>Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Month (days) in Banten Province, 2019.....</i>	458

	Halaman Page	
8.4	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Banten, 2019..... <i>Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in Banten Province, 2019</i>	459 459
8.5	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2016–2019..... <i>Number of Restaurants by Regency/Municipality, 2016–2019</i>	460 460
8.6	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Banten, 2013-2019..... <i>Number of International and Domestic Visitors in Banten Province, 2013-2019</i>	461 461
8.7	Jumlah Objek Wisata Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wisata di Provinsi Banten, 2018-2019..... <i>Number of Tourism Objects by Regency/Municipality and Type of Tourism in Banten Province, 2018-2019</i>	462 462
8.8	Jumlah Museum, Situs Purbakala, dan Bangunan Bersejarah Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018-2019 <i>Number of Museums, Archaeological Sites, and Other Historic Buildings by Regency/Municipality in Banten Province, 2018-2019</i>	465 465
8.9	Jumlah Perusahaan/Unit Usaha Pendukung Sektor Pariwisata Menurut Jenis Usaha di Provinsi Banten, 2014-2019..... <i>Number of Tourism Company / Business Unit Supporting Tourism Sector by Business Types in Banten Province, 2014-2019</i>	466 466
9.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	467
9.1	TRANSPORTASI	473
	TRANSPORTATION	473
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Banten (km), 2017–2019	473
	<i>Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Banten Province (km), 2017-2019</i>	473
9.1.2	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Banten (unit), 2017–2019	475
	<i>Number of Registered Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Motor Vehicles in Banten Province (units), 2017–2019</i>	475

	Halaman Page
9.1.3	Panjang Jalan ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Banten (km), 2019..... 477 <i>Length of Road¹ by Regency/Municipality and Type of Road Surface in Banten Province (km), 2019..... 477</i>
9.1.4	Panjang Jalan ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Banten (km), 2019..... 478 <i>Length of Road¹ by Regency/Municipality and Road Conditions in Banten Province (km), 2019..... 478</i>
9.1.5	Populasi Kendaraan Umum Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Banten, 2019..... 479 <i>Population of Commercial Vehicles by Type of Vehicles in Banten Province, 2019..... 479</i>
9.1.6	Populasi Kendaraan Bukan Umum Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Banten, 2019..... 480 <i>Population of Non-Commercial Vehicles by Type of Vehicles in Banten Province, 2019..... 480</i>
9.1.7	Populasi Kendaraan Dinas Milik Pemerintah Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Banten, 2019..... 481 <i>Population of Government-owned Service Vehicles by Type of Vehicles in Banten Province, 2019..... 481</i>
9.1.8	Realisasi Jumlah Penumpang dan Pendapatan Angkutan Kereta Api Beberapa Stasiun ¹ di Provinsi Banten, 2018 dan 2019..... 482 <i>Realization of Passengers and Total Income of Rail Transportations in Some Stations¹ in Banten Province, 2018 and 2019..... 482</i>
9.1.9	Realisasi Jumlah Barang dan Pendapatan Angkutan Kereta Api Beberapa Stasiun ¹ di Provinsi Banten, 2018-2019..... 483 <i>Realization of Volume of Goods and Total Income of Rail Transportations in Some Stations¹ in Banten Province, 2018-2019..... 483</i>
9.1.10	Banyaknya Penerbangan dan Penumpang Domestik di Bandara Soekarno-Hatta, 2019..... 484 <i>Number of Domestic Flights and Passangers at Soekarno-Hatta Airport, 2019..... 484</i>
9.1.11	Banyaknya Penerbangan dan Penumpang Internasional di Bandara Soekarno-Hatta, 2019..... 485 <i>Number of International Flights and Passangers at Soekarno-Hatta Airport, 2019..... 485</i>

	Halaman Page
9.1.12 Banyaknya Angkutan Pos di Bandara Soekarno-Hatta, 2019.....	486
<i>Volume of Postal Packet Transportation at Soekarno-Hatta Airport, 2019</i>	486
9.1.13 Banyaknya Kargo Domestik dan Internasional di Bandara Soekarno-Hatta, 2019	487
<i>Volume of Domestic and International Cargoes at Soekarno-Hatta Airport, 2019.....</i>	487
9.1.14 Data Tahunan Angkutan Penyeberangan Merak-Bakahuni di Pelabuhan Merak, Provinsi Banten, 2018-2019.....	488
<i>Annual Data of Merak-Bakahuni Ferry Transport At Merak Port, 2018- 2019.....</i>	488
9.2 KOMUNIKASI.....	489
COMMUNICATION.....	489
9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (km), 2016–2019.....	489
<i>Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/Municipality in Banten Province (km), 2016–2019.....</i>	489
9.2.2 Banyaknya Surat Dalam Negeri Yang Dikirim dan Diterima oleh PT. Pos Indonesia (Persero) Menurut Jenis Surat di Provinsi Banten (pucuk), 2017-2019	490
<i>Number of Domestic Letters Sent and Received by PT. Pos Indonesia (Persero) by Type of Letters in Banten Province (units), 2017-2019.....</i>	490
9.2.3 Banyaknya Surat Luar Negeri Yang Dikirim dan Diterima oleh PT. Pos Indonesia (Persero) Menurut Jenis Surat di Provinsi Banten (pucuk), 2017-2019	491
<i>Number of Abroad Letters Sent and Received by PT. Pos Indonesia (Persero) by Type of Letters in Banten Province (units), 2017-2019.....</i>	491
10. HARGA-HARGA/PRICES	493
10.1 HARGA-HARGA.....	501
PRICE.....	501
10.1.1 Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Banten (2012=100), 2019	501
<i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Banten Province (2012=100), 2019.....</i>	501

	Halaman Page
10.1.2 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Banten (2012=100), 2019.....	504
<i>Consumer Price Inflation Rate per Month by Expenditure Group in Banten Province (2012=100), 2019.....</i>	<i>504</i>
10.1.3 Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Banten (2012=100), 2019.....	507
<i>Inflation of Calendar Year by Expenditure Group in Banten Province (2012=100), 2019.....</i>	<i>507</i>
10.1.4 Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Banten (2012=100), 2019.....	510
<i>Year on Year Inflation by Expenditure Group in Banten Province (2012=100), 2019.....</i>	<i>510</i>
10.1.5 Indeks Harga yang Diterima (It), Indeks Harga yang Dibayar (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Bulanan di Provinsi Banten (2012=100), 2018-2019.....	513
<i>Index of Prices Received by Farmers (It), Paid by Farmers (Ib), and Farmers Term of Trade (NTP) by Month in Banten Province (2012=100), 2018-2019.....</i>	<i>513</i>
10.1.6 Nilai Tukar Petani (NTP) Bulanan di Provinsi Banten Menurut Subsektor (2012=100), 2019.....	514
<i>Monthly Farmers Term of Trade (NTP) by Subsector in Banten Province (2012=100), 2019.....</i>	<i>514</i>
10.1.7 Rata-rata Harga Gabah Kering Giling Menurut Bulan di Provinsi Banten (rupiah/kg), 2017-2019.....	515
<i>Mean of Dry Husked Rice Prices by Month in Banten Province (rupiahs/kg), 2017-2019.....</i>	<i>515</i>
10.1.8 Rata-rata Harga Gabah Kering Panen Menurut Bulan di Provinsi Banten (rupiah/kg), 2017-2019.....	516
<i>Mean of Dry Unhusked Rice Prices by Month in Banten Province (rupiahs/kg), 2017-2019.....</i>	<i>516</i>
10.1.9 Perkembangan Harga Gabah Kualitas Rendah Menurut Bulan di Provinsi Banten (rupiah/kg), 2017-2019.....	517
<i>Trend of Low Quality Rice Prices by Month in Banten Province (rupiahs/kg), 2017-2019.....</i>	<i>517</i>

	Halaman Page
10.2 PERBANKAN.....	518
BANKING.....	518
10.2.1 Jumlah Kantor Bank Umum di Provinsi Banten, 2015-2019	518
<i>Number of Commercial Bank Offices in Banten Province, 2015-2019....</i>	<i>518</i>
10.2.2 Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2016-2019	519
<i>Number of Commercial Bank Offices by Regency/Municipality in Banten Province, 2016-2019.....</i>	<i>519</i>
10.2.3 Jumlah Kantor Bank Syariah di Provinsi Banten, 2016-2019	520
<i>Number of Sharia Bank Offices in Banten Province, 2016-2019</i>	<i>520</i>
10.2.4 Posisi Dana Perbankan Menurut Jenis Simpanan di Provinsi Banten, 2017-2019	521
<i>Outstanding Bank Funds by Type of Private Deposit in Banten Province, 2017-2019.....</i>	<i>521</i>
10.2.5 Posisi Dana Perbankan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (juta rupiah), 2017-2019	522
<i>Outstanding Bank Funds by Regency/Municipality in Banten Province (million rupiahs), 2017-2019</i>	<i>522</i>
10.2.6 Posisi Jumlah Rekening/Bilyet Perbankan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten (satuan), 2017-2019	523
<i>Outstanding Bank Accounts by Regency/Municipality in Banten Province (units), 2017-2019</i>	<i>523</i>
10.2.7 Posisi Pinjaman Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Banten (juta rupiah), 2017-2019	524
<i>Outstanding Bank Loans in Rupiah and Foreign Currency by Type of Loans in Banten Province (million rupiahs), 2017-2019</i>	<i>524</i>
10.2.8 Posisi Pinjaman Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Banten (juta rupiah), 2017-2019.....	525
<i>Outstanding Bank Loans in Rupiah and Foreign Currency by Economic Sector in Banten Province (million rupiahs), 2017-2019.....</i>	<i>525</i>

10.2.9	Posisi Pinjaman Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (juta rupiah), 2017-2019	526
	<i>Outstanding Bank Loans in Rupiah and Foreign Currency by Regency/Municipality in Banten Province (million rupiahs), 2017-2019.....</i>	526
10.2.10	Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Banten (juta rupiah), 2017-2019	527
	<i>Outstanding Micro, Small, and Medium Credits in Rupiah and Foreign Currency by Type of Credits in Banten Province (million rupiahs), 2017-2019</i>	527
10.2.11	Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Banten (juta rupiah), 2017-2019.....	528
	<i>Outstanding Micro, Small, and Medium Credits in Rupiah and Foreign Currency by Economic Sector in Banten Province (million rupiahs), 2017-2019</i>	528
10.2.12	Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2017-2019.....	529
	<i>Outstanding Micro, Small, and Medium Credits in Rupiah and Foreign Currency by Regency/Municipality in Banten Province (million rupiahs), 2017-2019.....</i>	529
10.2.13	Posisi Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Menurut Jenis Simpanan di Provinsi Banten, 2017-2019	530
	<i>Outstanding of Sharia Bank Funds by Type of Private Deposit in Banten Province, 2017-2019.....</i>	530
10.2.14	Posisi Pembiayaan Perbankan Syariah Menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Banten, 2017-2019	531
	<i>Outstanding of Sharia Bank by Type of Loans in Banten Province, 2017-2019</i>	531
10.2.15	Posisi Pembiayaan Perbankan Syariah Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Banten, 2017-2019.....	532
	<i>Outstanding Sharia Bank Financing by Economic Sector in Banten Province, 2017-2019</i>	532

	Halaman Page
10.2.16	Posisi Pembiayaan Perbankan Syariah Menurut Golongan Pembiayaan di Provinsi Banten, 2017-2019 533 <i>Outstanding Sharia Bank Financing by Type of Financing in Banten Province, 2017-2019</i> 533
10.3	INVESTASI 534
	INVESTMENT..... 534
10.3.1	Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten, 2019 534 <i>Foreign Direct Investment (FDI) Realization by Regency/ Municipality in Banten Province, 2019</i> 534
10.3.2	Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Banten, 2019 535 <i>Foreign Direct Investment (FDI) Realization by Economic Sector in Banten Province, 2019</i> 535
10.3.3	Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Negara Asal Investor di Provinsi Banten, 2019 537 <i>Foreign Direct Investment (FDI) Realization by Investor Countries in Banten Province, 2019</i> 537
10.3.4	Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019 539 <i>Domestic Direct Investment (DDI) Realization by Regency/ Municipality in Banten Province, 2019</i> 539
10.3.5	Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Banten, 2019 540 <i>Domestic Direct Investment (DDI) Realization by Economic Sector in Banten Province, 2019</i> 540
10.4	KOPERASI 542
	COOPERATIVE..... 542
10.4.1	Kinerja Koperasi di Provinsi Banten Menurut Indikator Produksi, 2018 dan 2019 542 <i>Performance of Cooperatives in Banten Province by Indicator of Production, 2018 and 2019</i> 542

	Halaman Page
10.4.2	Jumlah Koperasi Menurut Kabupaten/Kota dan Status Aktivitas di Provinsi Banten (unit), 2018 dan 2019 543 <i>Number of Cooperatives in Banten Province by Regency/Municipality and Status of Activity (unit), 2018 and 2019..... 543</i>
10.4.3	Jumlah Anggota, Manajer dan Karyawan Koperasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (orang), 2018 dan 2019 544 <i>Number of Members, Managers, and Employees of Cooperatives in Banten Province by Regency/Municipality (persons), 2018 and 2019..... 544</i>
10.4.4	Jumlah Modal Koperasi Menurut Kabupaten/Kota dan Status Permodalan di Provinsi Banten (juta rupiah), 2018 dan 2019 545 <i>Total Capital of Cooperatives in Banten Province by Regency/Municipality and Ownership of Capital (million rupiahs), 2018 and 2019..... 545</i>
10.4.5	Jumlah Aset, Volume Usaha dan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (juta rupiah), 2018 dan 2019 546 <i>Number of Assets, Omzets and Capital Gains of Cooperatives in Banten Province by Regency/Municipality (million rupiahs), 2018 and 2019..... 546</i>
11.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE 547
	PENGELUARAN PENDUDUK 552
	POPULATION EXPENDITURE 552
11.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal (rupiah) di Provinsi Banten, 2018 dan 2019 552 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification (rupiahs) in Banten Provinsi, 2018 and 2019 552</i>
11.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Banten, 2018 dan 2019 554 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Banten Province, 2018 and 2019 554</i>

	Halaman Page
11.3	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (rupiah), 2018 dan 2019 556 <i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Banten Province (rupiahs), 2018 and 2019</i> 556
11.4	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018 dan 2019 557 <i>Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Banten Province, 2018 and 2019</i> 557
11.5	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Banten, 2019..... 558 <i>Percentage of Population by per Capita Spending Group a Month in Banten Province, 2019</i> 558
11.6	Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita dan Indeks Gini di Provinsi Banten, 2009 – 2019..... 559 <i>Distribution of per Capita Expenditure and Gini Index in Banten Province, 2009 – 2019</i> 559
11.7	Perkembangan Persediaan Beras di Provinsi Banten (ton), 2019 560 <i>Trend of Rice Stock in Banten Province (ton), 2019</i> 560
11.8	Laporan Kontrak dan Realisasi Pengadaan Beras di Provinsi Banten (ton), 2018 dan 2019..... 561 <i>Report of Actual Procurement and Contract of Rice in Banten Province (ton), 2018 and 2019</i> 561
11.9	Realisasi Penyaluran Bansos Rastra Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ton), 2018 dan 2019..... 562 <i>Realization of Distribution of Rice for Poor Community by Regency/Municipality in Banten Province (ton), 2018 and 2019</i> 562
12.	PERDAGANGAN LUAR NEGERI/FOREIGN TRADE 563
12.1	EKSPOR..... 570
	EXPORT 570
12.1.1	Volume dan Nilai Ekspor Dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal Banten, 2018 dan 2019 570

	Halaman Page
	<i>Volume and Value of Export by Type of Commodity, in Banten Origin Province, 2018 and 2019</i> 570
12.1.2	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Asal Banten, 2018 dan 2019 571
	<i>Volume and Value of Export by Country of Destination in Banten Origin Province, 2018 and 2019</i> 571
12.1.3	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Asal Banten, 2018 dan 2019 575
	<i>Volume and Value of Export by Loading Port in Banten Origin Province, 2018 and 2019</i> 575
12.1.4	Volume dan Nilai Ekspor Dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat, 2018 dan 2019 576
	<i>Volume and Value of Export by Commodity at Loading Province, 2018 and 2019</i> 576
12.1.5	Neraca Perdagangan Luar Negeri Provinsi Banten (juta US\$), 2015-2020 577
	<i>Foreign Trade Balance of Banten Province (million US\$), 2015-2020</i> 577
12.1.6	Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Banten Menurut Bulan, 2018 dan 2019 578
	<i>Volume and Value of Export of Banten Province by Month, 2018 and 2019</i> 578
12.1.7	Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Banten Menurut Golongan SITC, 2018 dan 2019 579
	<i>Volume and Value of Export of Banten Province by SITC, 2018 and 2019</i> 579
12.1.8	Nilai Ekspor Provinsi Banten Menurut Jenis Produk (juta US\$), 2018 dan 2019 580
	<i>Value of Export of Banten Province by Type of Product (million US\$), 2018 and 2019</i> 580
12.2	IMPOR 581
	IMPORT 581
12.2.1	Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Banten, 2018 dan 2019 581
	<i>Volume and Value of Import by Country of Origin in Banten Province, 2018 and 2019</i> 581

	Halaman Page
12.2.2	Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Banten, 2018 dan 2019 585 <i>Volume and Value of Import by Unloading Port in Banten Province, 2018 and 2019</i> 585
12.2.3	Volume dan Nilai Impor Provinsi Banten Menurut Bulan , 2018 dan 2019 586 <i>Volume and Value of Import of Banten Province by Month, 2018 and 2019</i> 586
12.2.4	Volume dan Nilai Impor Provinsi Banten Menurut Golongan SITC, 2018 dan 2019 587 <i>Volume and Value of Import of Banten Province by SITC, 2018 and 2019</i> 587
12.2.5	Nilai Impor Provinsi Banten Menurut Golongan Penggunaan Barang (juta US\$), 2018 dan 2019 588 <i>Value of Import of Banten Province by Broad Economic Category (million US\$), 2018 and 2019</i> 588
12.2.6	Volume dan Nilai Impor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Banten, 2018 dan 2019 589 <i>Volume and Value of Import by Commodity in Banten Province, 2018 and 2019</i> 589
13.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS 591
13.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI 601 PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT..... 601
13.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2015–2019 601 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Banten Province(billion rupiahs), 2015–2019</i> 601
13.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2015–2019 607 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Banten Province (billion rupiahs), 2015–2019</i> 607

13.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten, 2015–2019.....	613
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Banten Province, 2015–2019.....</i>	613
13.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (persen), 2015–2019	619
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Banten Province (percent), 2015–2019.....</i>	619
13.1.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2015–2019.....	625
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Banten Province (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	625
13.1.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2015–2019.....	626
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Banten Province (billion rupiahs), 2015–2019....</i>	626
13.1.7	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (2010=100), 2015–2019.....	627
	<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Banten Province (2010=100), 2015–2019.....</i>	627
13.1.8	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010=100) (persen), 2015–2019.....	633
	<i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry (2010=100) (percent), 2015–2019.....</i>	633
13.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT.	639
13.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2015–2019.....	639
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Banten Province (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	639

	Halaman Page	
13.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2015 - 2019	640
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Banten Province (billion rupiahs), 2015 - 2019</i>	640
13.2.3	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (persen), 2015–2019	641
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Banten Province (percent), 2015–2019</i>	641
13.2.4	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (persen), 2015–2019	642
	<i>Contribution Percentage to the Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/Municipality in Banten Province (percent), 2015–2019.....</i>	642
14.	PERBANDINGAN ANTARPROVINSI/NATIONAL COMPARISON .	643
	PERBANDINGAN ANTARPROVINSI	648
	NATIONAL COMPARISON	648
14.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2015-2019	648
	<i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2015-2019.....</i>	648
14.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2015-2019	650
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2015-2019.....</i>	650
14.3	Indeks Harga Konsumen di 82 Kota di Indonesia (2012=100), 2015-2019.....	652
	<i>Consumer Price Index in 82 Municipalities in Indonesia (2012=100), 2015-2019</i>	652

	Halaman Page
14.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2015-2019..... 656
	<i>Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2015- 2019..... 656</i>
14.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2015-2019..... 658
	<i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2015-2019..... 658</i>

<https://banten.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (km ²), 2019	6
	<i>Total Area by Regency and Municipality in Banten Province (square km), 2019.....</i>	6
2.1	Persentase Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019	29
	<i>Percentage of Villages¹ by Regency/Municipality in Banten Province, 2019.....</i>	29
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019	68
	<i>Population by Regency/Municipality in Banten Province, 2019.....</i>	68
4.1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten, 2019	123
	<i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Banten Province, 2019.....</i>	123
5.1	Produksi Padi ¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ton), 2019	297
	<i>Production of Paddy¹ by Regency/Municipality in Banten Province (ton), 2019.....</i>	297
6.1	Persentase Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019	401
	<i>Percentage of Electricity Costumers by Regency/Municipality in Banten Province 2019.....</i>	401
7.1	Jumlah Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten, 2018	423
	<i>Number of Micro and Small Industries Companies by Regency/Municipality in Banten Province, 2018</i>	423
8.1	Persentase Banyaknya Kamar Hotel Berbintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019	443
	<i>Percentage of Rooms of Classified Hotel by Regency/ Municipality in Banten Province, 2019.....</i>	443

	Halaman Page
9.1	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Provinsi Banten (km), 2019. 472 <i>Length of Roads by Road Condition in Banten Province (km), 2019</i> 472
10.1	Nilai Tukar Petani (NTP) Bulanan di Provinsi Banten (2012=100), 2019 500 <i>Farmers Term of Trade (NTP) by Month in Banten Province (2012=100), 2019</i> 500
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Banten, 2019 551 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Banten Province, 2019</i> 551
12.1	Nilai Ekspor Provinsi Banten Menurut Bulan (juta US\$), 2019..... 569 <i>Value of Exports of Banten Province by Month (million US\$), 2019</i> 569
13.1	Sumber Pertumbuhan Beberapa Lapangan Usaha (persen), 2017- 2019 600 <i>Growth Sources by Industry (percent), 2017-2019</i> 600
14.1	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Pulau Jawa (ribu), 2019 647 <i>Number of Poor People by Province in Jawa Island (thousand), 2019</i> 647

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	12,4	12,7	12,9
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	2,01	1,94	1,87
Angka Kelahiran Total-AKT ¹ /Total Fertility Rate-TFR ¹	anak/child
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) ¹ Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) ¹	bayi infant
Angka Harapan Hidup ¹ -e _y /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² Labour Force Participation Rate-LFPR ²	%
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%
Penduduk Miskin ³ /Poor People ⁴	ribu/thousand	675,04	661,36	654,46
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	5,45	5,24	5,09
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	71,42	71,95	72,44
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Bruto Regional (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	miliar rupiah/ billion rupiahs	563 597,70 ^x	615107,75 ^{xx}	664 963,40 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%	5,75 ^x	5,82 ^{xx}	5,53 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs
Inflasi/Inflation (y-o-y)	%	3,98 ⁹	3,42 ⁹	3,30 ⁹
Eksport/Export	juta US\$	930,48 ¹⁰	881,36 ¹⁰	...
Import/Import	juta US\$	899,05 ¹¹	983,76 ¹¹	...
Wisatawan Asing/Foreign Tourists	juta/million
Uang Beredar Luas (M ₂) Broad Money	triliun rupiah trillion rupiahs
Posisi Cadangan Devisa/Reserve Asset Position	miliar/billion US\$
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN Realization of Domestic Investment	triliun rupiah trillion rupiahs	15,1	18,6	20,7
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA Realization of Foreign Investment	miliar/billion US\$	3,0	2,8	1,8
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) ¹² Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month) ¹²	%
Kurs Tengah US\$/Middle Rates of US\$	rupiah/rupiahs
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Composite Stocks Price Index (CSP)	–

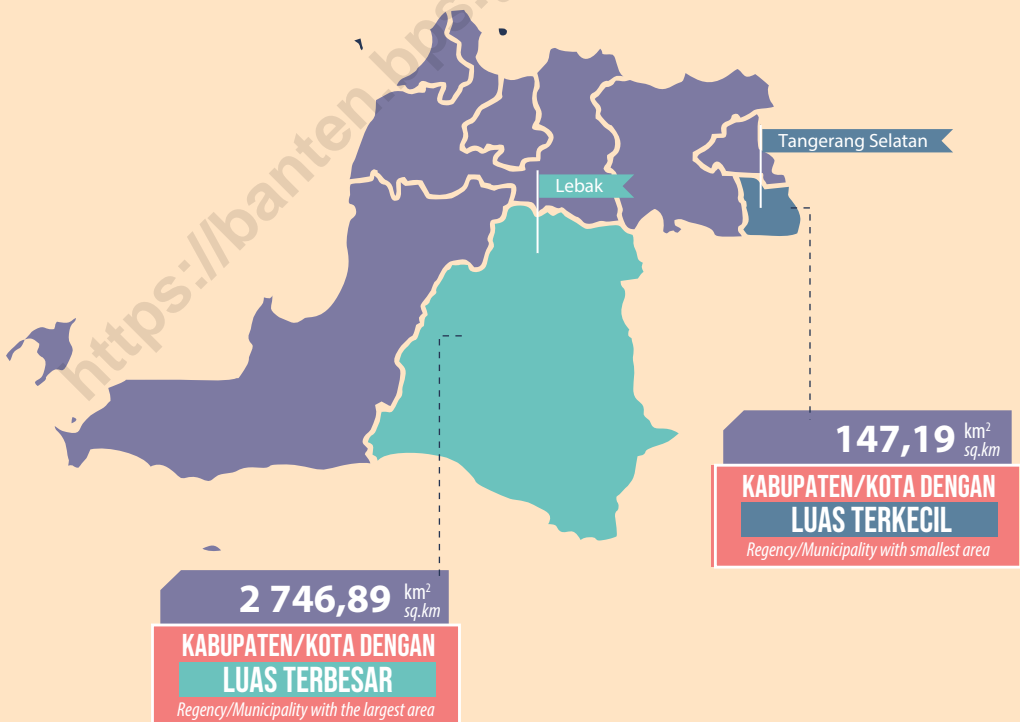
- Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/*Condition at August*
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*
- ⁴ Kondisi Maret/*Condition at March*
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi *System of National Account 2008 (SNA 2008)*/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Since 2010 population projection based on SP2010*
- ⁹ Inflasi Tahun ke Tahun di Provinsi Banten, Desember / *Year-on-Year Inflation in Banten Province, December*
- ¹⁰ Nilai Ekspor Provinsi Banten (FOB), Desember / *Value of Banten Province Export (FOB), December*
- ¹¹ Nilai Impor Provinsi Banten (CIF), Desember / *Value of Banten Province Import (CIF), December*
- ¹² Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/*Since 2010: using SBI 9 month*

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

LUAS WILAYAH BANTEN

Total area of Banten Province **9 662,92** km²
sq.km





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Secara astronomis, Provinsi Banten terletak antara $05^{\circ}07'50''$ dan $07^{\circ}01'01''$ lintang selatan, serta $105^{\circ}01'11''$ dan $106^{\circ}07'12''$ bujur timur.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Banten memiliki batas-batas: Utara – Laut Jawa; Selatan – Samudera Hindia; Barat – Selat Sunda; Timur – Provinsi DKI Jakarta dan Provinsi Jawa Barat.
 3. Provinsi Banten terdiri dari empat kabupaten dan empat kota, yaitu:
 - Kabupaten Pandeglang
 - Kabupaten Lebak
 - Kabupaten Tangerang
 - Kabupaten Serang
 - Kota Tangerang
 - Kota Cilegon
 - Kota Serang
 - Kota Tangerang Selatan
1. *Astronomically, Banten Province is located between $05^{\circ}07'50''$ and $07^{\circ}01'01''$ south latitude, and between $105^{\circ}01'11''$ and $106^{\circ}07'12''$ east longitude.*
 2. *In terms of geographic position, Banten Province has boundaries as follows: North – Java Sea; South - Indian Ocean; West – Sunda Strait; East – DKI Jakarta Province and Jawa Barat Province.*
 3. *Banten Province has four regencies and four municipalities, these include:*
 - *Pandeglang Regency*
 - *Lebak Regency*
 - *Tangerang Regency*
 - *Serang Regency*
 - *Tangerang Municipality*
 - *Cilegon Municipality*
 - *Serang Municipality*
 - *Tangerang Selatan Municipality*

ULASAN

Provinsi Banten secara umum merupakan dataran rendah dengan ketinggian 0 – 257,93 meter di atas permukaan laut, serta memiliki beberapa gunung dengan ketinggian mencapai 2.000 meter di atas permukaan laut.

Wilayah administrasi Provinsi Banten terdiri dari empat wilayah kabupaten dan empat kota, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019 luas daratan masing-masing kabupaten/kota, yaitu: Kabupaten Pandeglang (2.746,89 km²), Kabupaten Lebak (3.426,56 km²), Kabupaten Tangerang (1.011,86 km²), Kabupaten Serang (1.734,28 km²), Kota Tangerang (153,93 km²), Kota Cilegon (175,50 km²), Kota Serang (266,71 km²), serta Kota Tangerang Selatan (147,19 km²).

Berdasarkan Peta RBI Skala 1:25.000 Tahun 2014, Digital Elevation Model Nasional (DEMNAS) Badan Informasi Geospasial, jarak antara Ibukota Provinsi ke daerah Kabupaten/Kota:

1. Serang - Pandeglang (Kabupaten Pandeglang) : 16,15 km.
2. Serang - Rangkasbitung (Kabupaten Lebak) : 23,13 km.
3. Serang - Tigaraksa (Kabupaten Tangerang) : 38,01 km.
4. Serang - Ciruas (Kabupaten Serang) : 6,52 km.
5. Serang - Tangerang (Kota Tangerang) : 53,87 km.
6. Serang - Purwakarta (Kota

DESCRIPTION

Banten Province is an area with average elevated around 0 – 257.93 meters of sea surface, also have mountains that reach 2.000 meters elevated of sea surface.

Banten area is divided into four regencies and four municipalities, based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25, 2019 the land area of each regency/ municipality is Pandeglang Regency (2,746.89 sq. km), Lebak Regency (3,426.56 sq. km), Tangerang Regency (1,011.86 sq. km), Serang Regency (1,734.28 sq. km), Tangerang Municipality (153.93 sq. km), Cilegon Municipality (175.50 sq. km), Serang Municipality (266.71 sq. km), Tangerang Selatan Municipality (147.19 sq. km).

Based on Map of RBI Scale 1: 25,000 in 2014 Digital Elevation Model Nasional (DEMNAS) Geospacial Information Agency, distance between Province Capital to Regencies/Municipalities:

1. Serang - Pandeglang (Pandeglang Regency) : 16.15 km.
2. Serang - Rangkasbitung (Lebak Regency) : 23.13 km.
3. Serang - Tigaraksa (Tangerang Regency) : 38.01 km.
4. Serang - Ciruas (Serang Regency) : 6.52 km.
5. Serang - Tangerang (Tangerang Municipality): 53.87 km.
6. Serang - Purwakarta (Cilegon



Cilegon) : 22,25 km.

7. Serang - Pamulang (Kota Tangerang Selatan) : 63,54 km.

Wilayah Provinsi Banten bagian utara berbatasan dengan Laut Jawa, bagian timur berbatasan dengan Provinsi DKI Jakarta dan Provinsi Jawa Barat, bagian selatan berbatasan dengan Samudera Hindia, dan bagian barat berbatasan dengan Selat Sunda.

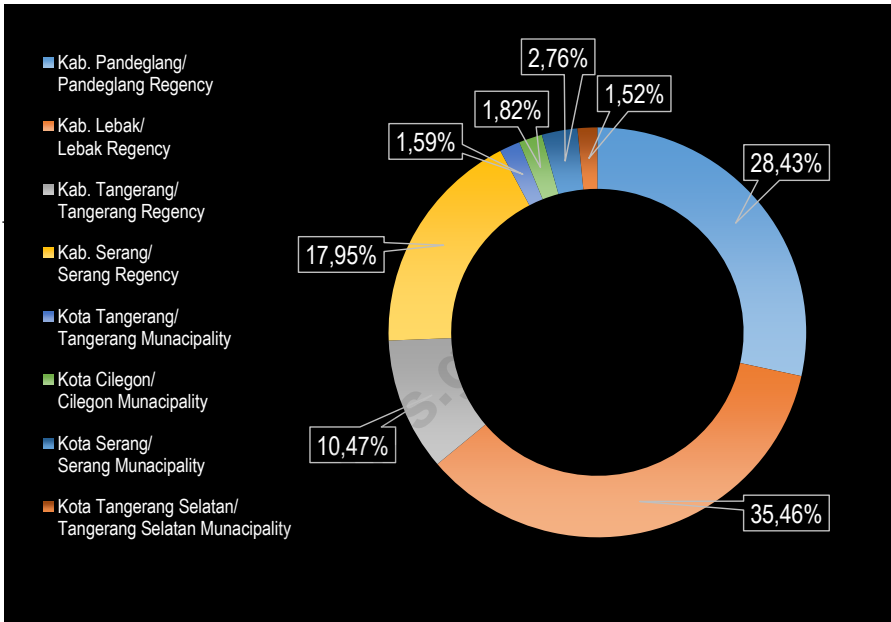
Municipatlity) : 22.25 km.

7. Serang - Pamulang (Tangerang Selatan Municipality) : 63.54 km.

Territorial Boundaries of Banten Province in northern area bordered by Java Sea, eastern area border on DKI Jakarta Province and Jawa Barat Province, southern area border on Indian Ocean, and western area bordered by Sunda strait.

<https://banten.bps.go.id>

Gambar 1.1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (km²), 2019
Figures 1.1 Total Area by Regency and Municipality in Banten Province (square km), 2019



Sumber/Source : Ditjen PUM Kementerian Dalam Negeri/ Directorate General of Regional Authority - Ministry of Home Affairs



1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Regency/Municipality in Banten Province, 2019**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibukota Kabupaten/Kota <i>Capital of Regency/Municipality</i>	Luas ¹ (km ²) <i>Total Area¹</i> (sq.km)
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
Pandeglang	Pandeglang	2 746,89
Lebak	Rangkasbitung	3 426,56
Tangerang	Tigaraksa	1 011,86
Serang	Ciruas	1 734,28
<i>Kota/Municipality</i>		
Tangerang	Tangerang	153,93
Cilegon	Cilegon	175,50
Serang	Serang	266,71
Tangerang Selatan	Serpong	147,19
Banten		9 662,92

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase terhadap Luas Provinsi Percentage to Province's Area	Jumlah Pulau ² Number of Islands ²
(1)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
Pandeglang	28,43	51
Lebak	35,46	5
Tangerang	10,47	1
Serang	17,95	19
<i>Kota/Municipality</i>		
Tangerang	1,59	-
Cilegon	1,82	5
Serang	2,76	-
Tangerang Selatan	1,52	-
Banten	100,00	81

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/ *Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25, 2019*

² Berdasarkan Data di Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Banten/ *Based on Data in Government Bureau of Provincial Secretariat of Banten Province*

Sumber/Source: Ditjen PUM Kementerian Dalam Negeri/ *Directorate General of Regional Authority - Ministry of Home Affairs*



Tabel
Table 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Banten, 2019**
*Altitude and Distance to the Capital by Regency/
Municipality in Banten Province, 2019*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota Provinsi (m) <i>Distance to Province Capital (m)</i>
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
Pandeglang	257,93	16,15
Lebak	25,23	23,13
Tangerang	38,01	38,01
Serang	28,17	6,52
<i>Kota/Municipality</i>		
Tangerang	19,42	53,87
Cilegon	19,93	22,25
Serang	29,86	6,29
Tangerang Selatan	47,01	63,54
Banten	73,54	

Sumber/Source: Peta RBI Skala 1:25.000 Tahun 2014, Digital Elevation Model Nasional (DEMNAS) Badan Informasi Geospasial/
Map of RBI Scale 1: 25,000 in 2014 Digital Elevation Model Nasional (DEMNAS) Geospacial Information Agency

Tabel
Table 1.1.3

Letak Astronomis Wilayah Provinsi Banten Menurut Kabupaten/Kota, 2019
Astronomical Position of Banten Province by Regency/ Municipality, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Letak Lintang Selatan Location of South Latitude	Letak Bujur Timur Location of East Longitude
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
Pandeglang	06°21'00" - 07°10'00"	105°48'00" - 106°11'00"
Lebak	05°00'00" - 10°00'00"	106°00'00" - 106°21'00"
Tangerang	06°00'00" - 06°20'00"	106°20'00" - 106°43'00"
Serang	05°50'00" - 06°20'00"	105°00'00" - 106°22'00"
<i>Kota/Municipality</i>		
Tangerang	06°06'00" - 06°13'00"	106°36'00" - 103°42'00"
Cilegon	05°52'24" - 06°04'07"	105°54'05" - 106°05'11"
Serang	06°01'00" - 06°12'00"	106°03'00" - 106°16'00"
Tangerang Selatan	06°39'00" - 06°47'00"	106°14'00" - 106°22'00"
Banten	05°07'50" - 07°01'01"	105°01'11" - 106°07'12"

Sumber/Source: Peta RBI Skala 1:25.000 Tahun 2014, Digital Elevation Model Nasional (DEMNAS) Badan Informasi Geospasial/ Map of RBI Scale 1: 25,000 in 2014 Digital Elevation Model Nasional (DEMNAS) Geospacial Information Agency



1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG)¹, 2018–2019
Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station¹, 2018–2019

Unsur Iklim Climate Elements	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Suhu/Temperature		
Minimum/Minimum	22,20	22,80
Rata-rata/Average	29,75	30,04
Maksimum/Maximum	36,60	37,20
Kelembaban/Humidity (%)		
Minimum/Minimum	31,40	30,00
Rata-rata/Average	70,43	70,30
Maksimum/Maximum	100,00	100,00
Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)		
Minimum/Minimum	CALM	CALM
Rata-rata/Average	3,49	1,59
Maksimum/Maximum	18,00	12,34
Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)		
Minimum/Minimum	1003,70	1001,60
Rata-rata/Average	1009,87	1007,30
Maksimum/Maximum	1015,30	1012,80
Jumlah Curah Hujan (mm) Number of Precipitation (mm)	1634,70	1606,90
Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	115	144
Penyinaran Matahari (%) Duration of Sunshine (%)	61,17	49,51

Catatan/Note: ¹ Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan/ South Tangerang Climatology Station

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Tabel 1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Banten, 2019
Average Temperature and Humidity by Month in Banten Province, 2019

Bulan Month	Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan					
	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	34,20	22,20	28,62	98,00	50,00	80,22
Februari/February	33,60	23,00	29,40	97,00	57,00	78,01
Maret/March	35,10	21,60	29,07	95,00	57,00	77,46
April/April	34,70	22,90	29,60	97,00	53,00	77,02
Mei/May	34,60	23,60	30,44	98,00	43,00	70,70
Juni/June	34,00	22,80	30,22	95,00	45,00	67,91
Juli/July	34,60	21,80	30,19	94,00	42,00	65,14
Agustus/August	34,40	21,80	30,13	92,00	33,00	62,77
September/September	36,20	22,30	30,93	86,00	30,00	59,60
Oktober/October	37,20	23,00	31,52	86,00	30,00	60,92
November/November	36,50	22,20	30,87	97,00	40,00	66,84
Desember/December	34,50	23,40	29,43	100,00	55,00	77,05



Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Bulan Month	Stasiun Meteorologi Serang					
	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	34,20	22,20	27,67	98,00	53,00	82,81
Februari/February	34,20	23,60	27,86	98,00	52,00	83,13
Maret/March	34,80	22,20	27,33	98,00	54,00	82,83
April/April	34,40	23,40	28,05	97,00	53,00	82,18
Mei/May	34,40	23,40	28,17	98,00	51,00	79,99
Juni/June	34,00	20,60	27,89	97,00	43,00	77,96
Juli/July	34,00	21,00	27,52	95,00	41,00	74,37
Agustus/August	34,60	20,00	27,39	94,00	39,00	72,69
September/September	34,80	20,00	27,83	97,00	37,00	71,67
Oktober/October	37,40	21,60	28,68	94,00	35,00	70,16
November/November	37,20	21,40	28,70	95,00	30,00	72,73
Desember/December	35,40	23,40	27,91	98,00	47,00	80,82

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Bulan Month	Stasiun Meteorologi Curug					
	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Januari/January	35,00	22,20	26,67	99,00	45,00	85,33
Februari/February	33,90	22,90	27,00	100,00	49,00	85,30
Maret/March	35,40	22,00	26,64	99,00	43,00	84,85
April/April	35,10	22,60	27,47	100,00	37,00	84,29
Mei/May	34,60	22,80	27,57	100,00	38,00	82,73
Juni/June	34,70	21,00	27,38	99,00	39,00	80,07
Juli/July	34,60	19,60	26,89	99,00	37,00	76,60
Agustus/August	34,50	18,60	26,72	99,00	35,00	75,91
September/September	36,40	18,80	27,41	98,00	32,00	73,01
Oktober/October	38,40	20,50	27,98	98,00	31,00	73,31
November/November	37,20	21,20	27,85	98,00	32,00	76,70
Desember/December	34,70	22,90	27,14	99,00	48,00	83,65



Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Stasiun Geofisika Tangerang						
Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Januari/ <i>January</i>	33,60	22,60	28,70	100,00	57,00	81,05
Februari/ <i>February</i>	33,60	23,80	29,31	97,00	62,00	79,48
Maret/ <i>March</i>	34,60	22,40	29,02	100,00	54,00	78,08
April/ <i>April</i>	35,40	23,60	30,17	98,00	41,00	75,70
Mei/ <i>May</i>	35,80	20,40	30,95	97,00	41,00	70,58
Juni/ <i>June</i>	34,80	23,40	30,41	97,00	48,00	70,33
Juli/ <i>July</i>	35,60	21,60	30,25	95,00	40,00	65,75
Agustus/ <i>August</i>	34,60	21,80	29,98	93,00	38,00	65,81
September/ <i>September</i>	37,00	21,80	30,65	92,00	32,00	64,83
Oktober/ <i>October</i>	37,00	23,40	31,28	92,00	43,00	65,12
November/ <i>November</i>	36,80	23,40	31,01	98,00	41,00	68,71
Desember/ <i>December</i>	36,60	22,80	29,37	100,00	58,00	78,36

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

Tabel
Table 1.2.3

**Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan
Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Banten,
2019**
*Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration
of Sunshine by Month in Banten Province, 2019*

Bulan Month	Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan			Stasiun Meteorologi Serang		
	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity (m/sec)	Penyinaran Matahari (jam) Duration of Sunshine (hours)	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity (m/sec)	Penyinaran Matahari (jam) Duration of Sunshine (hours)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	1 008,6	3,6	3,94	1 007,1	2,2	4,52
Februari/February	1 009,3	3,1	4,87	1 008,0	1,8	5,83
Maret/March	1 008,4	3,2	4,09	1 006,9	1,7	4,19
April/April	1 007,5	2,5	5,76	1 006,1	1,6	5,66
Mei/May	1 008,2	3,0	6,68	1 006,8	1,7	6,26
Juni/June	1 008,3	2,5	5,78	1 006,9	1,4	5,65
Juli/July	1 009,3	3,2	8,26	1 007,9	1,8	7,34
Agustus/August	1 009,8	3,4	7,17	1 008,4	1,9	7,26
September/September	1 010,5	3,8	7,36	1 009,0	2,1	7,86
Oktober/October	1 008,7	3,4	7,96	1 007,2	2,0	7,26
November/November	1 008,5	2,8	6,48	1 006,9	1,8	6,98
Desember/December	1 008,1	2,6	4,39	1 006,6	1,7	3,91

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.3*

Bulan Month	Stasiun Meteorologi Curug			Stasiun Geofisika Tangerang		
	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity (m/sec)</i>	Penyinaran Matahari (jam) <i>Duration of Sunshine (hours)</i>	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity (m/sec)</i>	Penyinaran Matahari (jam) <i>Duration of Sunshine (hours)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	1 006,3	4,4	2,65	1 010,1	2,9	3,98
Februari/ <i>February</i>	1 004,5	3,2	5,20	1 011,0	2,8	5,38
Maret/ <i>March</i>	1 004,8	3,9	1,40	1 009,8	3,4	4,72
April/ <i>April</i>	1 004,9	2,9	4,68	1 009,1	2,7	5,29
Mei/ <i>May</i>	1 005,7	2,6	3,10	1 009,9	3,2	6,47
Juni/ <i>June</i>	1 005,5	2,4	1,73	1 010,0	2,3	5,45
Juli/ <i>July</i>	1 006,9	2,8	4,34	1 010,8	2,8	7,76
Agustus/ <i>August</i>	-	3,1	-	1 011,5	2,8	7,08
September/ <i>September</i>	-	3,4	-	1 012,0	3,5	8,20
Oktober/ <i>October</i>	-	3,6	-	1 010,3	2,7	8,49
November/ <i>November</i>	-	3,2	-	1 010,0	2,6	6,73
Desember/ <i>December</i>	-	2,9	-	1 009,7	2,2	5,10

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

Tabel 1.2.4 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Banten, 2019
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Banten Province, 2019

Bulan Month	Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan		Stasiun Meteorologi Serang	
	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	282,0	21	331,7	18
Februari/February	158,8	12	179,9	17
Maret/March	145,3	14	209,9	23
April/April	383,8	20	150,7	18
Mei/May	173,1	11	93,8	11
Juni/June	105,2	7	10,0	6
Juli/July	3,8	3	14,4	4
Agustus/August	8,4	2	1,0	2
September/September	0,0	1	0,0	1
Oktober/October	45,1	5	11,2	2
November/November	108,9	9	74,8	6
Desember/December	192,5	19	179,0	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.4*

Bulan Month	Stasiun Meteorologi Curug		Stasiun Geofisika Tangerang	
	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	279,9	14	290,2	23
Februari/February	279,3	16	162,6	16
Maret/March	129,2	16	210,3	14
April/April	127,9	16	129,1	12
Mei/May	337,9	14	47,6	7
Juni/June	72,8	4	43,4	7
Juli/July	20,2	3	0,4	2
Agustus/August	37,0	3	0,8	2
September/September	-	-	3,2	2
Oktober/October	9,6	1	28,1	5
November/November	93,4	7	46,4	9
Desember/December	195,7	16	145,7	12

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Tabel 1.2.5 Keadaan Musim Kemarau di Provinsi Banten, 2019
Table Condition of Dry Season in Banten Province, 2019

No. ZOM (Zona Musim) Season Zone Number	Daerah Region	Periode Normal Musim Kemarau Normal Period of Dry Season	Panjang Normal Musim Kemarau (Dasarian) Normal Length of Dry Season (Ten days period)	Normal Curah Hujan Normal Rainfall (mm)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
55	Kab Pandeglang dan Kab Lebak bagian barat	Jun I - Okt I	13	422
56	Kab Pandeglang bagian utara dan Kab Serang bagian barat daya	Mei III - Okt I	14	465
57	Kab Serang bagian selatan, Kab Pandeglang bagian timur laut dan Kab Lebak bagian utara	Jun I - Sep III	12	482
58	Kota Cilegon, Kota Serang, Kab Serang bagian timur, Kab Tangerang bagian tengah dan Kota Tangerang, Jakarta Pusat, Jakarta Barat, Jakarta Selatan bagian utara, Jakarta Timur bagian barat	Apr II - Des I	24	736
59	Kab Serang bagian timur laut dan Kab Tangerang bagian utara	Mar II - Des I	27	690
60	Jakarta Utara, Jakarta Timur bagian utara, Jakarta Barat bagian utara	Mar III - Nov III	25	727
61	Jakarta Timur bagian selatan, Jakarta Selatan bagian selatan, Kota Tangerang Selatan, Kab Tangerang bagian selatan, Kab Serang bagian tenggara, Kab Lebak bagian timur laut	Jun I - Okt II	14	456
62	Kab Lebak bagian tengah	Jun III - Agt III	7	271
63	Kab Lebak bagian selatan	Jun II - Sep II	10	401

Sumber/Source: Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan (BMKG)/ *Climatology Station of Tangerang Selatan*



Tabel
Table 1.2.6

Keadaan Musim Hujan di Provinsi Banten, 2019
Condition of Rainy Season in Banten Province, 2019

No. ZOM (Zona Musim) Season Zone Number	Daerah Region	Periode Normal Musim Hujan Normal Period of Rainy Season	Panjang Normal Musim Hujan (Dasarian) Normal Length of Rainy Season (Ten days period)	Normal Curah Hujan Normal Rainfall (mm)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
55	Kab Pandeglang dan Kab Lebak bagian barat	Okt II - Mei III	23	2 545
56	Kab Pandeglang bagian utara dan Kab Serang bagian barat daya	Okt II - Mei II	22	2 104
57	Kab Serang bagian selatan, Kab Pandeglang bagian timur laut dan Kab Lebak bagian utara	Okt I - Mei III	20	2 045
58	Kota Cilegon, Kota Serang, Kab Serang bagian timur, Kab Tangerang bagian tengah dan Kota Tangerang, Jakarta Pusat, Jakarta Barat, Jakarta Selatan bagian utara, Jakarta Timur bagian barat	Des II - Apr I	12	1 047
59	Kab Serang bagian timur laut dan Kab Tangerang bagian utara	Des II - Mar I	11	895
60	Jakarta Utara, Jakarta Timur bagian utara, Jakarta Barat bagian utara	Des II - Mar I	11	1 100
61	Jakarta Timur bagian selatan, Jakarta Selatan bagian selatan, Kota Tangerang Selatan, Kab Tangerang bagian selatan, Kab Serang bagian tenggara, Kab Lebak bagian timur laut	Okt III - Mei III	22	1 661
62	Kab Lebak bagian tengah	Okt III - Mei III	22	2 446
63	Kab Lebak bagian selatan	Sep III - Mei III	25	2 854

Sumber/Source: Stasiun Klimatologi Tangerang Selatan (BMKG)/ *Climatology Station of Tangerang Selatan*

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN DI PROVINSI BANTEN, 2019

Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Banten Province, 2019

Tertinggi
terdapat
di Pemerintah
Kab. Tangerang
*The highest
there is in the government
Tangerang Regency*



4 219 Orang
People

KOTA SERANG

KABUPATEN/KOTA DENGAN
PEGAWAI TERSEDIKIT

Regency/Municipality with smallest Employee

53,11%

PEGAWAI SE-BANTEN

Banten provincial employees 73 291 Orang
People

Tertinggi
terdapat
di Pemerintah
Provinsi Banten
*The highest
there is in the government
Banten Province*



KABUPATEN TANGERANG

10 919 Orang
People

KABUPATEN/KOTA DENGAN
PEGAWAI TERBANYAK

Regency/Municipality with the most employees

46,89%



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Pemerintahan Daerah** adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
 2. **Pemerintah daerah** adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
 3. **Dewan Perwakilan Rakyat Daerah** yang selanjutnya disebut DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
 4. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 5. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
1. **Local Governance** is management of government affairs by the local government and parliament according to the principles of autonomy and duty of assistance to the principle of autonomy within the system and the principle of the Unity of Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of the Republic of Indonesia Year 1945.
 2. **The local government** is the governor, regent, or mayor, and local devices as elements of regional governance.
 3. **Regional House of Representatives** is the people's representative institutions as elements of regional governance.
 4. *Regional House of Representatives members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 5. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.

6. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
 7. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 8. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
6. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
 7. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
 8. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.



ULASAN

Pada awalnya Banten merupakan bagian dari Provinsi Jawa Barat. Kemudian, melalui Undang-undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten yang disahkan oleh Presiden Abdurrahman Wahid pada tanggal 17 Oktober 2000, Banten menjadi sebuah provinsi yang otonom. Sebulan setelah itu pada 18 November 2000 dilakukan peresmian Provinsi Banten dan pelantikan Pejabat Gubernur H. Hakamudin Djamal untuk menjalankan pemerintah provinsi sementara waktu sebelum terpilihnya Gubernur Banten definitif. Pada tahun 2002 DPRD Banten memilih Dr. Ir. H. Djoko Munandar, MEng dan Hj. Atut Chosiyah, SE. sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Banten pertama.

Sejak berdirinya, Provinsi Banten telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 6 (enam) kabupaten/kota dan pada saat ini terdiri dari 8 (delapan) kabupaten/kota yang terbagi menjadi 155 kecamatan dan 1.552 desa/kelurahan.

Pada tahun 2019, jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 85 orang, terdiri dari 70 orang laki-laki dan 15 orang perempuan.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun 2019 terdiri dari sembilan fraksi. Fraksi Gerindra merupakan fraksi terbesar dengan 16 anggota.

DESCRIPTION

Banten was previously a part of the Jawa Barat Province. Through Law 23/2000 about Formation of Banten Province ratified by President, it was broaden into an autonomous province. One month after that at November 18, 2000 there was agreement of Banten Province, and functionary governor H. Hakamudin Djamal to implement officer transitory province before definitive governor electing. In 2002 Local legislative (DPRD) of Banten elected Dr. Ir. H. Djoko Munandar, M.Eng as Governor, and Hj. Atut Chosiyah, SE. as Vice Governor.

Banten Province has significant development of government, which is started by 6 (six) municipalities and now it has 8 (eight) municipalities contents of 155 sub districts and 1.552 villages.

In 2019, Banten Province's House of Representatives (DPRD) had 85 members, comprising 70 men and 15 women.

Banten Province's House of Representatives in 2019 consisted of nine fractions. Gerindra Fraction was the biggest fraction with 16 members.

Pada Tahun Anggaran 2019, realisasi pendapatan Pemerintah Provinsi Banten mencapai 11,20 triliun rupiah, sementara belanja daerah Pemerintah Provinsi Banten mencapai 11,33 triliun rupiah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) masih merupakan sumber penerimaan rutin terbesar Pemerintah Provinsi Banten yaitu sebesar 7,02 triliun rupiah atau memberi kontribusi sekitar 62,69 persen dari total penerimaan. Untuk belanja daerah, porsi pengeluaran tertinggi digunakan untuk belanja tidak langsung yang mencapai 7,31 triliun rupiah atau 64,50 persen dari total belanja daerah, sementara sisanya sebanyak 4,02 triliun (35,50%) digunakan untuk belanja langsung.

Realisasi penerimaan pajak di Provinsi Banten pada tahun 2019 mencapai 51,02 triliun rupiah atau meningkat 10,25 persen dari tahun sebelumnya, dan ditargetkan mengalami peningkatan menjadi 63,71 triliun rupiah pada tahun 2020. Penerimaan pajak tahun 2019 terdiri dari Pajak Penghasilan sebesar 24,95 triliun rupiah (48,91%), PPN dan PPnBM sebesar 25,81 triliun rupiah (50,59%), PBB sebesar 19,43 miliar rupiah (0,04%), serta pajak lainnya sebesar 235,76 miliar rupiah (0,46%).

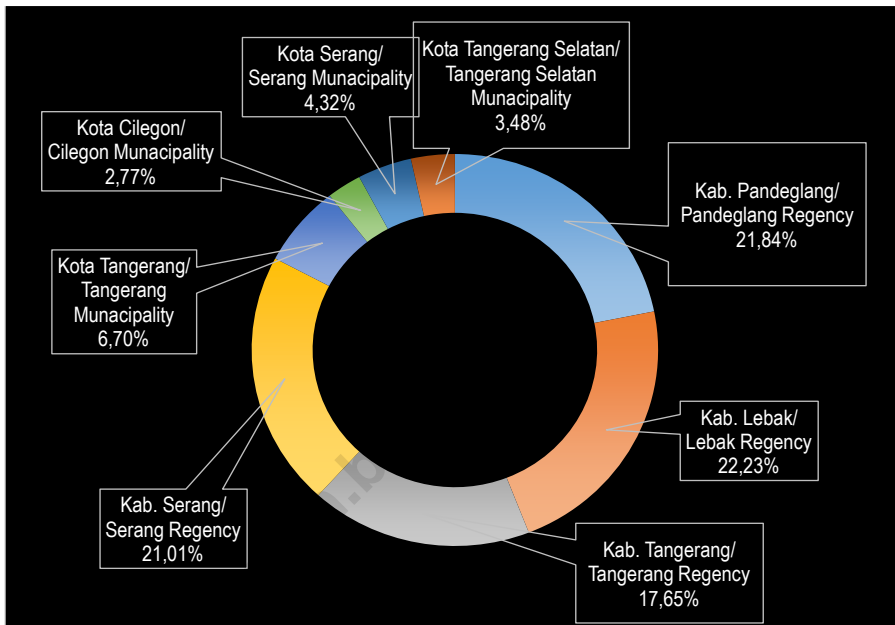
In Fiscal Year of 2019, actual local government financing revenues of Banten Province reached 11.20 trillion rupiahs, while government financing expenditures of Banten Province reached 11.33 trillion rupiahs. Regional Revenue (PAD) was still the largest source of regular revenue Banten Province Government in the amount of 7.02 trillion rupiahs or contributed about 62.69 percent of the total revenue. For expenditure, the highest share of expenditures used for indirect expenditures reached 7.31 trillion rupiahs or 64.50 percent of the total local expenditures, while the remaining 4.02 trillion (35.50%) was used for direct expenditures.

Realization of tax receipts in Banten Province in 2019 reached 51.02 trillion rupiahs or 10.25 percent increased from previous year, and targeted to increase into 63.71 trillion rupiahs in 2020. The tax receipts in 2019 consisted of income tax about 24.95 trillion rupiahs (48.91%), value added tax and value added tax on luxury goods were 25.81 trillion rupiahs (50.59%), land and housing tax amounted to 19.43 billion rupiahs (0.04%), and others tax amounted to 235.76 billion rupiahs (0.46%).



Gambar 2.1
Figures

Persentase Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019
Percentage of Villages¹ by Regency/Municipality in Banten Province, 2019



Catatan/Note: ¹Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/ Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Sub Districts by Regency/Municipality in Banten Province, 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
Pandeglang	35	35	35	35	35
Lebak	28	28	28	28	28
Tangerang	29	29	29	29	29
Serang	29	29	29	29	29
<i>Kota/Municipality</i>					
Tangerang	13	13	13	13	13
Cilegon	8	8	8	8	8
Serang	6	6	6	6	6
Tangerang Selatan	7	7	7	7	7
Banten	155	155	155	155	155

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/ Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection



Tabel
Table 2.1.2

**Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Banten, 2015-2019**
**Number of Villages¹ by Regency/Municipality in Banten
Province, 2015-2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
Pandeglang	339	339	339	339	339
Lebak	345	345	345	345	345
Tangerang	274	274	274	274	274
Serang	326	326	326	326	326
<i>Kota/Municipality</i>					
Tangerang	104	104	104	104	104
Cilegon	43	43	43	43	43
Serang	66	66	67	67	67
Tangerang Selatan	54	54	54	54	54
Banten	1 551	1 551	1 552	1 552	1 552

Catatan/Note: ¹Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/ Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019**
Number of Members of The Regional House of Representatives by Regency/Municipality and Sex in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	7	3	10
Lebak	8	1	9
Tangerang	20	1	21
Serang	10	2	12
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	11	3	14
Cilegon	2	1	3
Serang	5	0	5
Tangerang Selatan	7	4	11
Banten	70	15	85

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Banten/ Secretariate of Banten Province Parliament



Tabel
Table 2.2.2

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi
Banten, 2019**
*Number of Members of The Regional House of
Representatives by Political Parties and Sex in Banten
Province, 2019*

Partai Politik Political Parties	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. GERINDRA	14	2	16
2. PDI-P	9	4	13
3. GOLKAR	10	1	11
4. PKS	8	3	11
5. DEMOKRAT	9	-	9
6. PKB	7	-	7
7. PPP	3	2	5
8. PAN	5	1	6
9. NASDEM	3	1	4
10. PSI	-	1	1
11. HANURA	1	-	1
12. BERKARYA	1	-	1
Jumlah/ Total	70	15	85

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Banten/ Secretariate of Banten Province Parliament

Tabel
Table 2.2.3

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten,
2019**
*Number of Members of The Regional House of
Representatives by Fraction and Sex in Banten Province,
2019*

Fraksi Fraction	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. GERINDRA	14	2	16
2. PDI-P	9	4	13
3. GOLKAR	10	1	11
4. PKS	8	3	11
5. DEMOKRAT	9	-	9
6. PKB	9	-	9
7. PPP	3	2	5
8. PAN	5	1	6
9. NASDEM-PSI	3	2	5
Jumlah/ Total	70	15	85

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Banten/ Secretariate of Banten Province Parliament



2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Banten Province, December 2018 and December 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	5 420	5 504	10 924
Lebak	5 358	4 593	9 951
Tangerang	5 321	5 921	11 242
Serang	4 893	5 202	10 095
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	3 457	4 905	8 362
Cilegon	2 034	3 096	5 130
Serang	1 550	2 799	4 349
Tangerang Selatan	2 073	2 848	4 921
Pemerintah Provinsi Banten	5 552	4 709	10 261
Jumlah/ Total	35 658	39 577	75 235

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	5 360	5 481	10 841
Lebak	5 058	4 476	9 534
Tangerang	5 075	5 844	10 919
Serang	4 658	5 124	9 782
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	3 346	4 798	8 144
Cilegon	1 977	3 040	5 017
Serang	1 492	2 727	4 219
Tangerang Selatan	2 010	2 791	4 801
Pemerintah Provinsi Banten	5 393	4 641	10 034
Jumlah/ Total	34 369	38 922	73 291

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara - Regional III/*National Civil Service Agency - Regional III*



Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Banten Province, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	465	19	484
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	622	40	662
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	6 218	2 550	8 768
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	2 290	3 082	5 372
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	1 473	3 991	5 464
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	24 590	29 895	54 485
Jumlah/Total	35 658	39 577	75 235

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	413	17	430
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	584	37	621
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	5 860	2 313	8 173
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	1 969	2 597	4 566
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	1 380	3 959	5 339
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	24 163	29 999	54 162
Jumlah/Total	34 369	38 922	73 291

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara - Regional III/*National Civil Service Agency - Regional III*



Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten,
Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Banten
Province, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	25	2	27
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	242	6	248
3. I/C (Juru)	214	13	227
4. I/D (Juru Tingkat I)	281	27	308
Golongan I/Range I	762	48	810
5. II/A (Pengatur Muda)	701	243	944
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	1 604	753	2 357
7. II/C (Pengatur)	2 308	1 951	4 259
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	1 369	1 021	2 390
Golongan II/Range II	5 982	3 968	9 950
9. III/A (Penata Muda)	3 661	5 120	8 781
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	5 136	7 580	12 716
11. III/C (Penata)	4 946	6 468	11 414
12. III/D (Penata Tingkat I)	4 701	5 440	10 141
Golongan III/Range III	18 444	24 608	43 052
13. IV/A (Pembina)	6 572	6 781	13 353
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	3 542	4 033	7 575
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	304	111	415
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	45	19	64
17. IV/E (Pembina Utama)	7	9	16
Golongan IV/Range IV	10 470	10 953	21 423
Jumlah/Total	35 658	39 577	75 235

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	7	2	9
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	243	6	249
3. I/C (Juru)	180	7	187
4. I/D (Juru Tingkat I)	273	27	300
Golongan I/Range I	703	42	745
5. II/A (Pengatur Muda)	558	155	713
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	1 574	754	2 328
7. II/C (Pengatur)	2 063	1 882	3 945
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	1 471	933	2 404
Golongan II/Range II	5 666	3 724	9 390
9. III/A (Penata Muda)	3 305	4 418	7 723
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	4 779	7 094	11 873
11. III/C (Penata)	5 064	7 029	12 093
12. III/D (Penata Tingkat I)	4 907	5 798	10 705
Golongan III/Range III	18 055	24 339	42 394
13. IV/A (Pembina)	5 961	6 349	12 310
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	3 632	4 324	7 956
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	300	115	415
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	44	18	62
17. IV/E (Pembina Utama)	8	11	19
Golongan IV/Range IV	9 945	10 817	20 762
Jumlah/Total	34 369	38 922	73 291

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara - Regional III/*National Civil Service Agency - Regional III*



2.4 KEUANGAN DAERAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah) di Provinsi Banten, 2016 - 2019
Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs) in Banten Province, 2016 - 2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	5 463 156 734	5 756 371 374
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	5 215 140 686	5 487 328 744
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	72 500 255	19 407 050
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	50 083 829	49 918 700
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	125 431 964	199 716 879
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	3 185 553 941	3 930 029 963
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	489 941 664	636 231 269
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	3 552 366	4 117 340
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	693 738 580	1 059 320 237
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	1 998 321 331	2 230 361 117
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	7 684 820	19 664 046
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	5 479 200	17 881 935
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	-	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	2 205 620	1 782 111
Jumlah/Total	8 656 395 495	9 706 065 383

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018 ¹	2019 ¹
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	6 329 138 235	7 022 339 485
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	6 032 622 560	6 720 753 612
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	13 549 776	20 853 155
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	51 638 634	53 933 548
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	231 327 264	226 799 170
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	3 978 289 426	4 166 561 802
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	647 226 228	536 826 415
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	3 378 868	
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	1 072 903 468	1 140 003 353
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	2 254 780 861	2 489 732 034
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	12 938 658	13 001 411
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	6 616 234	12 086 246
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	-	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	-	-
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	6 322 424	915 164
Jumlah/<i>Total</i>	10 320 366 318	11 201 902 697

Catatan/Note: ¹ Belum diaudit BPK/ *Unaudited by BPK*Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Regional Financial Statistics Survey*



Tabel
Table 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah) di Provinsi Banten, 2016 - 2019
Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs) in Banten Province, 2016 - 2019

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditure</i>	5 835 995 714	6 363 731 866
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	594 410 665	1 643 245 727
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	2 493 536 667	1 946 919 624
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	131 544 393	126 692 181
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota/ <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/ Municipalities</i>	2 063 821 141	2 135 117 393
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments</i>	552 584 088	510 696 832
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>	98 760	1 060 109
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	3 089 817 728	3 149 081 253
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	134 390 258	194 505 085
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	1 621 293 887	1 604 888 808
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	1 334 133 583	1 349 687 360
Jumlah/<i>Total</i>	8 925 813 442	9 512 813 119

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2018¹	2019¹
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditure</i>	6 489 711 368	7 306 320 495
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	1 739 670 891	2 157 332 642
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>		
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>		
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	2 003 400 073	2 076 271 065
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	62 769 190	96 877 580
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota/ <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/ Municipalities</i>	2 231 251 302	2 545 820 938
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments</i>	452 087 142	428 495 283
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>	532 770	1 522 986
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	3 503 107 943	4 021 635 026
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	242 182 685	38 162 475
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	1 898 374 354	2 603 490 532
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	1 362 550 904	1 379 982 020
Jumlah/<i>Total</i>	9 992 819 311	11 327 955 521

Catatan/Note: ¹ Belum diaudit BPK/ *Unaudited by BPK*

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Regional Financial Statistics Survey*



Tabel
Table 2.4.3

**Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi
(ribu rupiah) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten,
2018 dan 2019**
*Actual Provincial Government Revenues and Expenditures
(thousand rupiahs) by Regency/Municipality in Banten
Province, 2018 and 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditures
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
Pandeglang	2 362 130 983	2 456 844 232
Lebak	2 504 432 440	2 446 805 615
Tangerang	5 483 110 414	5 878 835 077 ¹
Serang	2 918 628 102	2 998 103 709
<i>Kota/Municipality</i>		
Tangerang	3 971 571 451	4 288 007 523
Cilegon	1 630 020 025	1 590 087 085
Serang	1 242 437 572	1 227 871 713
Tangerang Selatan	3 211 105 498	3 271 441 999

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019 ¹	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditures
(1)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
Pandeglang	2 638 021 039	2 597 148 444
Lebak	2 676 822 292	2 658 286 135
Tangerang	5 841 377 942	5 989 468 897
Serang	3 026 665 132	3 203 729 850
<i>Kota/Municipality</i>		
Tangerang	4 342 450 901	4 436 078 088
Cilegon ²	1 766 980 559	1 823 308 111
Serang	1 237 552 995	1 335 351 815
Tangerang Selatan

Catatan/Note: ¹ Reviu Inspektorat/ *Inspectorat Reviewed*

² Belum diaudit BPK/ *Unaudited by BPK*

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Regional Financial Statistics Survey*



Tabel
Table 2.4.4

Realisasi Penerimaan Pajak di Provinsi Banten Menurut Jenis Pajak (juta rupiah), 2018 - 2020
Realization of Tax Revenue in Banten Province by Type of Taxes (million rupiahs), 2018 - 2020

Jenis Pajak Type of Taxes	2018	2019	Rencana / Target 2020
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pajak Penghasilan/ Income Tax	22 241 230	24 954 571	30 214 613
1. PPh NON MIGAS	22 237 974	24 952 836	30 214 613
1.1 PPh Pasal 21	7 556 379	8 953 727	9 844 396
1.2 PPh Pasal 22	396 184	414 481	703 315
1.3 PPh Pasal 22 Impor	2 263 573	2 458 618	2 579 025
1.4 PPh Pasal 23	1 673 920	1 755 336	2 385 320
1.5 PPh Pasal 25/29 OP	317 714	348 362	371 530
1.6 PPh Pasal 25/29 Badan	3 645 086	4 126 550	6 392 946
1.7 PPh Pasal 26	1 089 497	1 204 040	1 746 998
1.8 PPh Final dan FLN	5 291 739	5 687 548	6 167 922
1.9 PPh Non Migas Lainnya	3 883	4 173	23 161
2. PPh MIGAS	3 256	1 735	0
2.1 PPh Minyak Bumi	3 349	1 706	0
2.2 PPh Gas Alam	6	8	0
2.3 PPh Gas Alam Lainnya	- 99	22	0
B. PPN dan PPNBM/ Value Added Tax and Value Added Tax on Luxury Goods	23 751 687	25 807 472	33 238 283
1. PPN Dalam Negeri	14 769 803	15 582 849	19 389 036
2. PPN Impor	8 982 881	10 206 304	13 094 758
3. PPNBM Dalam Negeri	4 119	10 086	38 589
4. PPNBM Impor	1 312	739	784
5. PPN Lainnya	- 6 610	7 477	714 371
6. PPNBM Lainnya	181	18	745
C. PBB	27 530	19 434	17 011
1. PBB Perkebunan	7 353	7 503	7 384
2. PBB Kehutanan	12 810	897	430
3. PBB Pertambangan Minerba	7 300	10 781	9 082
4. PBB Pertambangan	1	1	1
5. PBB lainnya	67	253	115

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.4*

Jenis Pajak <i>Type of Taxes</i>	2018	2019	Rencana / Target 2020
(1)	(5)	(6)	(7)
D. Pendapatan PPh DTP	- 22	0	0
1. PPh pasal 22 Impor	- 2	0	0
2. PPh Pasal 25/29 Badan	- 20	0	0
E. Pajak Lainnya/ Others Tax	252 631	235 764	243 658
1. Bea Meterai	24 093	27 710	84 363
2. Penjualan Benda Meterai	207 558	200 877	119 603
3. PTL	906	441	3 140
4. Bunga Penagihan PPh	6 284	2 400	13 115
5. Bunga Penagihan PPN	13 783	4 261	23 424
6. Bunga Penagihan PPnBM	5	27	7
7. Bunga Penagihan PTL	1	47	6
8. PIB	0	0	0
9. PPN Batu Bara	0	0	0
Jumlah/ Total (A + B + C + D + E)	46 273 056	51 017 241	63 713 566

Sumber/*Source*: Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Provinsi Banten - Kementerian Keuangan/ *Regional Office of Banten Province, General Directorate of Tax - Ministry of Finance*



Tabel
Table 2.4.5

Realisasi Penerimaan Pajak di Provinsi Banten Menurut Kantor Pelayanan dan Jenis Pajak (juta rupiah), 2019
Realization of Tax Revenue in Banten Province by Office and Type of Taxes (million rupiahs), 2019

Jenis Pajak/Type of Taxes	KPP Pratama Serang Barat	KPP Pratama Serang Timur	KPP Pratama Tangerang Barat	KPP Pratama Serpong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pajak Penghasilan	644 634 791 033	1407 031 335 955	2107 859 233 617	2397 856 232 888
1. PPh NON MIGAS	644 679 576 637	1406 961 234 052	2107 587 799 859	2397 501 471 411
1.1 PPh Pasal 21	374 863 853 451	435 557 310 327	715 312 621 522	872 049 623 630
1.2 PPh Pasal 22	10 161 576 970	53 586 561 541	17 451 690 625	14 738 058 607
1.3 PPh Pasal 22 Impor	3 191 521 981	107 459 025 534	346 353 964 269	151 144 960 642
1.4 PPh Pasal 23	32 372 058 594	147 089 554 506	152 580 105 903	122 590 535 000
1.5 PPh Pasal 25/29 OP	2 923 200 976	4 281 844 965	24 119 937 667	78 094 838 779
1.6 PPh Pasal 25/29 Badan	22 996 094 916	336 140 054 363	402 182 295 825	330 446 452 660
1.7 PPh Pasal 26	1 342 389 922	66 370 649 495	110 450 900 626	129 076 155 453
1.8 PPh Final	196 828 825 462	256 470 910 487	339 136 683 422	699 360 846 640
1.9 PPh Fiskal Luar Negeri	0	0	0	0
1.10 PPh Non Migas Lainnya	54 365	5 322 834	- 400 000	0
2. PPh MIGAS	- 44 785 604	70 101 903	271 433 758	354 761 477
2.1 PPh Minyak Bumi	- 45 054 216	70 101 903	271 371 258	335 385 241
2.2 PPh Gas Alam	209 309	0	0	6 663 341
2.3 PPh Minyak Bumi Lainnya	0	0	0	0
2.4 PPh Gas Alam Lainnya	59 303	0	62 500	12 712 895
B. PPN dan PPnBM	345 103 403 045	650 030 417 775	2944 039 347 903	2061 931 251 749
1. PPN Dalam Negeri	341 833 878 737	303 300 779 136	1346 752 554 868	1606 736 997 814
2. PPN Impor	2 529 824 935	346 773 333 802	1596 220 077 042	451 887 981 474
3. PPnBM Dalam Negeri	622 608 833	- 188 035 355	643 087 993	3 135 880 749
4. PPnBM Impor	211 364	0	392 074 875	39 062 000
5. PPN Lainnya	116 879 176	140 426 976	31 243 125	128 375 970
6. PPnBM Lainnya	0	3 913 216	310 000	2 953 742
C. PBB dan BPHTB	416 643 740	3 137 381 084	1 505 512 424	0
1. Pendapatan PBB	0	0	0	0
a. PBB Perdesaan	0	0	0	0
b. PBB Perkotaan	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.5

Jenis Pajak/Type of Taxes	KPP Pratama Serang Barat	KPP Pratama Serang Timur	KPP Pratama Tangerang Barat	KPP Pratama Serpong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
c. PBB Perkebunan	0	528 204 284	46 995 133	0
d. PBB Kehutanan	387 118 805	368 481 676	100 000 000	0
e. PBB Pertambangan Minerba	29 524 935	2 240 695 124	1 263 230 829	0
f. PBB Migas	0	0	0	0
g. PBB Pertambangan	0	0	0	0
h. PBB lainnya	0	0	95 286 462	0
2. Pendapatan BPHTB	0	0	0	0
D. Pendapatan PPh DTP	0	0	0	0
1. PPh Pasal 21	0	0	0	0
2. PPh Pasal 22	0	0	0	0
3. PPh pasal 22 Impor	0	0	0	0
4. PPh Pasal 23	0	0	0	0
5. PPh Pasal 25/29 OP	0	0	0	0
6. PPh Pasal 25/29 Badan	0	0	0	0
7. PPh Pasal 26	0	0	0	0
8. PPh Final	0	0	0	0
9. PPh Non Migas lainnya DTP	0	0	0	0
JUMLAH D	0	0	0	0
E. Pajak Lainnya	26 294 828 594	420 859 240	1 823 227 733	7 744 024 513
1. Bea Meterai	4 428 992 000	60 000 000	375 036 000	7 024 635 000
2. Penjualan Benda Meterai	21 647 550 000	0	0	0
3. PTL	148 583 885	1 422 636	39 738 829	6 742 717
4. Bunga Penagihan PPh	7 894 942	177 294 704	455 195 525	262 950 101
5. Bunga Penagihan PPN	61 807 767	182 141 900	945 077 209	449 696 695
6. Bunga Penagihan PPNBM	0	0	8 180 170	0
7. Bunga Penagihan PTL	0	0	0	0
8. PIB	0	0	0	0
9. PPN Batu Bara	0	0	0	0
Jumlah/ Total (A + B + C + D + E)	1 016 449 666 412	2 060 619 994 054	5 055 227 321 677	4 467 531 509 150



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.5

Jenis Pajak/Type of Taxes	KPP Madya Tangerang	KPP Pratama Tangerang Timur	KPP Pratama Cilegon	KPP Pratama Kosambi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
A. Pajak Penghasilan	6 358 362 341 305	1458 168 678 555	1 879 971 542 499	1 324 765 843 914
1. PPh NON MIGAS	6 357 999 578 625	1458 439 290 209	1 879 867 695 761	1 324 509 562 501
1.1 PPh Pasal 21	1984 210 487 945	422 267 715 830	932 275 030 031	227 661 009 661
1.2 PPh Pasal 22	42 909 243 470	37 604 708 868	103 873 404 762	14 328 432 021
1.3 PPh Pasal 22 Impor	1010 216 128 737	139 130 015 032	166 385 350 850	137 832 022 275
1.4 PPh Pasal 23	429 419 826 653	94 802 443 914	194 613 313 011	40 731 358 095
1.5 PPh Pasal 25/29 OP	62 424 508	42 584 794 920	50 089 114 518	6 142 739 115
1.6 PPh Pasal 25/29 Badan	1731 661 846 680	223 371 437 594	- 851 136 887	315 886 558 476
1.7 PPh Pasal 26	293 144 804 596	29 898 204 401	115 109 269 248	16 103 695 208
1.8 PPh Final	863 421 752 456	468 782 042 014	318 381 465 807	565 866 646 163
1.9 PPh Fiskal Luar Negeri	0	0	0	0
1.10 PPh Non Migas Lainnya	2 953 063 580	- 2 072 364	- 8 115 579	- 42 898 513
2. PPh MIGAS	362 762 680	- 270 611 654	103 846 738	256 281 413
2.1 PPh Minyak Bumi	362 762 680	- 270 611 654	103 264 105	256 281 413
2.2 PPh Gas Alam	0	0	0	0
2.3 PPh Minyak Bumi Lainnya	0	0	0	0
2.4 PPh Gas Alam Lainnya	0	0	582 633	0
B. PPN dan PPnBM	8953 840 925 641	1767 972 157 262	1307 843 231 497	1687 246 726 832
1. PPN Dalam Negeri	5211 369 412 341	1372 816 267 720	390 200 770 540	1311 225 867 493
2. PPN Impor	3735 104 165 288	394 382 423 943	917 521 806 755	374 768 252 510
3. PPnBM Dalam Negeri	1 700 276 507	585 714 004	- 388 597 705	1 149 874 037
4. PPnBM Impor	0	55 447 342	0	0
5. PPN Lainnya	5 667 071 505	127 945 253	519 251 907	97 931 292
6. PPnBM Lainnya	0	4 359 000	- 10 000 000	4 801 500
C. PBB dan BPHTB	0	0	38 334 000	14 252 961
1. Pendapatan PBB	0	0	0	0
a. PBB Perdesaan	0	0	0	0
b. PBB Perkotaan	0	0	0	0
c. PBB Perkebunan	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.5

Jenis Pajak/Type of Taxes	KPP Madya Tangerang	KPP Pratama Tangerang Timur	KPP Pratama Cilegon	KPP Pratama Kosambi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
d. PBB Kehutanan	0	0	0	0
e. PBB Pertambangan Minerba	0	0	38 334 000	0
f. PBB Migas	0	0	0	0
g. PBB Pertambangan	0	0	0	0
h. PBB lainnya	0	0	0	14 252 961
2. Pendapatan BPHTB	0	0	0	0
D. Pendapatan PPh DTP	0	0	0	0
1. PPh Pasal 21	0	0	0	0
2. PPh Pasal 22	0	0	0	0
3. PPh pasal 22 Impor	0	0	0	0
4. PPh Pasal 23	0	0	0	0
5. PPh Pasal 25/29 OP	0	0	0	0
6. PPh Pasal 25/29 Badan	0	0	0	0
7. PPh Pasal 26	0	0	0	0
8. PPh Final	0	0	0	0
9. PPh Non Migas lainnya DTP	0	0	0	0
JUMLAH D	0	0	0	0
E. Pajak Lainnya	118 847 722 149	888 370 164	12 253 874 168	3 218 271 212
1. Bea Meterai	7 116 294 994	206 883 000	615 000 000	3 056 620 000
2. Penjualan Benda Meterai	110 206 950 000	0	10 806 150 000	0
3. PTLL	22 747 300	107 836 743	25 852 556	11 022 368
4. Bunga Penagihan PPh	765 290 294	100 972 126	333 398 621	24 930 161
5. Bunga Penagihan PPN	718 791 527	471 803 295	472 472 991	125 698 683
6. Bunga Penagihan PPNBM	17 348 891	500 000	1 000 000	0
7. Bunga Penagihan PTLL	199 143	375 000	0	0
8. PIB	0	0	0	0
9. PPN Batu Bara	100 000	0	0	0
Jumlah/ Total (A + B + C + D + E)	1 543 105 989 095	3 227 029 205 981	3 200 106 982 164	3 015 245 094 919



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.5

Jenis Pajak/Type of Taxes	KPP Pratama Pandeglang	KPP Pratama Tigaraksa	KPP Pratama Cikupa	KPP Pratama Pondok Aren
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
A. Pajak Penghasilan	386 204 147 238	596 587 310 821	4 439 732 216 472	1 953 397 421 744
1. PPh NON MIGAS	386 162 112 939	596 578 524 449	4439 204 810 041	1953 343 945 528
1.1 PPh Pasal 21	188 362 273 820	260 193 040 365	1660 197 195 546	880 776 499 787
1.2 PPh Pasal 22	16 213 759 395	29 674 870 893	36 099 562 792	37 838 677 201
1.3 PPh Pasal 22 Impor	2 025 687 928	72 508 914 657	295 450 577 977	26 920 018 920
1.4 PPh Pasal 23	30 885 559 785	40 681 231 768	360 401 457 354	109 168 894 743
1.5 PPh Pasal 25/29 OP	2 710 265 279	2 674 832 841	60 722 892 590	73 955 017 552
1.6 PPh Pasal 25/29 Badan	34 312 906 896	51 384 542 027	521 363 340 623	157 655 982 582
1.7 PPh Pasal 26	2 260 516 664	37 741 645 898	364 868 840 225	37 673 210 760
1.8 PPh Final	109 390 902 172	101 790 653 566	1139 485 822 023	628 631 638 174
1.9 PPh Fiskal Luar Negeri	0	0	0	0
1.10 PPh Non Migas Lainnya	241 000	- 71 207 566	615 120 911	724 005 809
2. PPh MIGAS	42 034 299	8 786 372	527 406 431	53 476 216
2.1 PPh Minyak Bumi	41 242 999	8 786 372	527 313 631	44 765 705
2.2 PPh Gas Alam	791 300	0	0	0
2.3 PPh Minyak Bumi Lainnya	0	0	0	0
2.4 PPh Gas Alam Lainnya	0	0	92 800	8 710 511
B. PPN dan PPnBM	278 218 626 496	402 470 461 989	4229 609 812 743	1179 165 926 842
1. PPN Dalam Negeri	272 221 372 341	129 835 738 162	2184 544 654 870	1112 010 566 189
2. PPN Impor	5 169 482 455	272 548 522 871	2042 581 497 318	66 817 030 962
3. PPnBM Dalam Negeri	509 210 063	- 6 518 649	2 041 902 873	280 377 689
4. PPnBM Impor	0	271 159	250 193 000	1 578 899
5. PPN Lainnya	318 025 273	62 448 446	191 564 682	75 578 715
6. PPnBM Lainnya	536 364	30 000 000	0	- 19 205 612
C. PBB dan BPHTB	14 178 331 184	0	143 306 048	128 599
1. Pendapatan PBB	0	0	0	0
a. PBB Perdesaan	0	0	0	0
b. PBB Perkotaan	0	0	0	0
c. PBB Perkebunan	6 927 356 177	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.5

Jenis Pajak/Type of Taxes	KPP Pratama Pandeglang	KPP Pratama Tigaraksa	KPP Pratama Cikupa	KPP Pratama Pondok Aren
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
d. PBB Kehutanan	41 097 699	0	0	0
e. PBB Pertambangan Minerba	7 209 374 908	0	0	0
f. PBB Migas	0	0	0	0
g. PBB Pertambangan	502 400	0	0	0
h. PBB lainnya	0	0	143 306 048	128 599
2. Pendapatan BPHTB	0	0	0	0
D. Pendapatan PPh DTP	0	0	0	0
1. PPh Pasal 21	0	0	0	0
2. PPh Pasal 22	0	0	0	0
3. PPh pasal 22 Impor	0	0	0	0
4. PPh Pasal 23	0	0	0	0
5. PPh Pasal 25/29 OP	0	0	0	0
6. PPh Pasal 25/29 Badan	0	0	0	0
7. PPh Pasal 26	0	0	0	0
8. PPh Final	0	0	0	0
9. PPh Non Migas lainnya DTP	0	0	0	0
JUMLAH D	0	0	0	0
E. Pajak Lainnya	17 019 899 977	57 030 931	3 713 632 309	43 481 881 831
1. Bea Meterai	1 418 259 000	30 096 000	2 953 204 000	425 120 000
2. Penjualan Benda Meterai	15 467 700 000	0	0	42 749 076 000
3. PTLL	48 394 434	2 091 600	10 919 963	15 682 021
4. Bunga Penagihan PPh	26 908 554	- 97 695 488	243 584 246	99 010 999
5. Bunga Penagihan PPN	58 637 989	122 538 819	505 924 100	146 469 526
6. Bunga Penagihan PPNBM	0	0	0	0
7. Bunga Penagihan PTLL	0	0	0	46 523 285
8. PIB	0	0	0	0
9. PPN Batu Bara	0	0	0	0
Jumlah/ Total (A + B + C + D + E)	695 621 004 895	999 114 803 741	8 673 198 967 572	3 176 045 359 016

Sumber/Source: Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Provinsi Banten - Kementerian Keuangan/ Regional Office of Banten Province, General Directorate of Tax - Ministry of Finance



Tabel
Table 2.4.6

**Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
Menurut Sektor dan Kabupaten / Kota di Provinsi Banten
(juta rupiah), 2019**
*Revenue Realization of Land and Housing Tax (LHT) by
Sector and Regency/Municipality in Banten Province
(million rupiahs), 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Land and Housing Taxes (LHT)			Jumlah Total
	Perkebunan Estates	Kehutanan Forestry	Pertambangan untuk Mineral dan Batubara Mining for Mineral and Coal	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	6 609,61	4 541,08	3 360,40	14 511,09
Lebak	-	-	-	-
Tangerang	-	-	-	-
Serang	358,79	249,54	1 546,47	2 154,80
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	-	6,02	25,82	31,84
Serang	-	-	-	-
Tangerang Selatan	-	-	-	-
Banten	6 968,40	4 796,64	4 932,69	16 697,72

Sumber/Source: Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Provinsi Banten - Kementerian Keuangan/ *Regional Office of Banten Province, General Directorate of Tax - Ministry of Finance*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week 2019

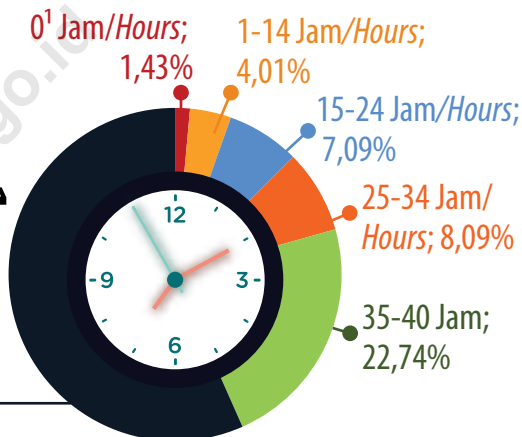
MENURUT JAM KERJA (ORANG)

by Total Working Hours (People)

“Sebagian besar penduduk bekerja yaitu sekitar 3,15 juta orang (56,63%) merupakan pekerja penuh (jam kerja minimal 41 jam per minggu)”

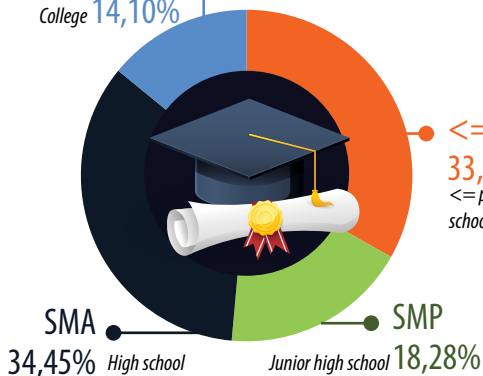
Most of the population works which is around 3.15 million people (56.63%) is a full worker (minimum working hours of 41 hours per week)

41+ Jam/Hours;
56,63%



Perguruan Tinggi

College 14,10%



MENURUT PENDIDIKAN TERAKHIR (ORANG)

by Educational Attainment (People)

“Sekitar 34,45% dari total penduduk bekerja berpendidikan tinggi (SMA/Sederajat)”

Around 34.45% of the total population highly educated work (High school / equivalent)



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung,

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census is interviewing respondents. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de factowas applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally

masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil Sensus Penduduk 2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimation based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*



5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur dan penduduk menurut jenis kelamin.
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group and population by sex.*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

maupun yang sementara tidak ada.

- | | |
|---|---|
| <p>10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.</p> | <p>10. <i>Average household size is the average number of household members per household.</i></p> |
| <p>11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.</p> | <p>11. <i>Working age population is persons of 15 years and over.</i></p> |
| <p>12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran selama seminggu yang lalu.</p> | <p>12. <i>Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.</i></p> |
| <p>13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).</p> | <p>13. <i>Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).</i></p> |
| <p>14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).</p> | <p>14. <i>Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).</i></p> |
| <p>15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat</p> | <p>15. <i>Industry is field of a person's activity or establishment. The</i></p> |



bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit. Dalam publikasi ini lapangan usaha dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu (1) Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, (2) Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; dan Konstruksi, (3) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya.

classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit. In this publication, industries are grouped into 3 (three) groups, they are (1) Agriculture, Forestry, and Fishing, (2) Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; and Construction, (3) Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities.

- 16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak

- 16. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
- 17. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/ pekerja tak dibayar dan atau buruh/ pekerja tidak tetap.
 19. Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
 21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/
18. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
 19. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 20. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
 21. *Casual employee is a person who does not work permanently for*



majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

<https://banten.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Banten tahun 2019 berdasarkan proyeksi penduduk sebanyak 12.927.316 jiwa yang terdiri atas 6.583.895 jiwa penduduk laki-laki dan 6.343.421 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2010, penduduk Banten mengalami pertumbuhan sebesar 2,14 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2019 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103,79.

Kepadatan penduduk di Provinsi Banten tahun 2019 mencapai 1.338 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 8 kabupaten/kota cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kota Tangerang dengan kepadatan sebesar 14.486 jiwa/km² dan terendah di Kabupaten Lebak sebesar 380 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Pada tahun 2019, jumlah angkatan kerja di Provinsi Banten sebanyak 6.053.654 orang, yang terdiri dari 3.938.864 laki-laki dan 2.114.790 perempuan. Dari seluruh angkatan kerja tersebut, 5.562.846 orang (91,89%) bekerja dan 490.808 orang (8,11%) merupakan pengangguran.

Sebagian besar dari penduduk

Population

Banten population based on population projections for 2019 were 12,927,316 people consisting of 6,583,895 inhabitants of the male and 6,343,421 female population people. Compared to the total Banten Population in 2010, the population growth of Banten were 2.14 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2019 the male population to the female population were 103.79.

Population density of Banten Province in 2019 reached 1,338 people per square km with the average number of residents per household were 4 people. Population density in 8 regencies/municipalities were quite diverse with the highest population density was located in the Tangerang Municipality with the number of density of 14,486 people per square km and the lowest in Lebak Regency with 380 people per square km.

Employment

In 2019, there were 6,053,654 economically active persons in Banten Province, consisted of 3,938,864 male and 2,114,790 female. From all of them, 5,562,846 persons (91.89%) were working and 490,808 persons (8.11%) were unemployment.

Most of working persons were Senior



yang bekerja merupakan lulusan Sekolah Menengah Atas sebanyak 1.916.651 orang (34,45%) dan lulusan Sekolah Dasar sebanyak 1.845.005 orang (33,17%).

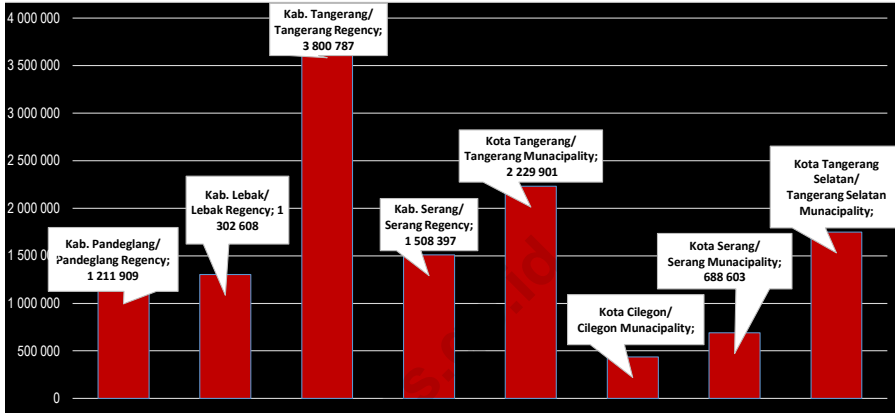
Sementara itu, menurut lapangan pekerjaan utamanya, sebanyak 3.233.892 orang (58,13%) bekerja pada kelompok Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya.

High School graduated amounted to 1,916,651 persons (34.45%) and Primary School graduated amounted to 1,845,005 persons (33.17%).

Meanwhile, according to the main industry, 3,233,892 workers (58.13%) worked at group of Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities.

<https://banten.bp.go.id>

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019
Figures 3.1 Population by Regency/Municipality in Banten Province, 2019



Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035



3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2010 dan 2019**
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Banten Province, 2010 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk (ribu) Population (thousand)	
	2010 ¹	2019 ²
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
Pandeglang	1 149 610	1 211 909
Lebak	1 204 095	1 302 608
Tangerang	2 834 376	3 800 787
Serang	1 402 818	1 508 397
<i>Kota/Municipality</i>		
Tangerang	1 798 601	2 229 901
Cilegon	374 559	437 205
Serang	577 785	688 603
Tangerang Selatan	1 290 322	1 747 906
Banten	10 632 166	12 927 316

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	(2000)–(2010)	(2010)–(2019) ²
(1)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
Pandeglang	1,26	0,54
Lebak	1,58	0,83
Tangerang	4,03	3,24
Serang	1,52	0,76
<i>Kota/Municipality</i>		
Tangerang	3,12	2,35
Cilegon	2,43	1,68
Serang	2,66	1,91
Tangerang Selatan	4,24	3,36
Banten	2,79	2,14



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	
	2010 ¹	2019 ²
(1)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
Pandeglang	10,81	9,37
Lebak	11,33	10,08
Tangerang	26,66	29,40
Serang	13,19	11,67
<i>Kota/Municipality</i>		
Tangerang	16,92	17,25
Cilegon	3,52	3,38
Serang	5,43	5,33
Tangerang Selatan	12,14	13,52
Banten	100,00	100, 00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2010 ¹	2019 ²
(1)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
Pandeglang	419	441
Lebak	351	380
Tangerang	2 801	3 756
Serang	809	870
<i>Kota/Municipality</i>		
Tangerang	11 685	14 486
Cilegon	2 134	2 491
Serang	2 166	2 582
Tangerang Selatan	8 766	11 875
Banten	1 100	1 338


 Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>	
	2010 ¹	2019 ²
(1)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
Pandeglang	105,08	104,16
Lebak	105,81	104,88
Tangerang	105,48	104,53
Serang	103,57	102,66
<i>Kota/Municipality</i>		
Tangerang	104,96	104,02
Cilegon	105,04	104,11
Serang	105,91	104,94
Tangerang Selatan	102,23	101,32
Banten	104,74	103,79

Catatan/Note: ¹ Hasil SP2010 (Mei)/*The result of the 2010 Population Census (May)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, 2010 *Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019**
Table 3.1.2 **Population by Age Group and Sex in Banten Province, 2019**

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	616 975	594 271	1 211 246
5-9	635 123	611 184	1 246 307
10-14	576 863	546 387	1 123 250
15-19	538 560	512 037	1 050 597
20-24	558 774	531 822	1 090 596
25-29	567 780	552 343	1 120 123
30-34	566 963	555 982	1 122 945
35-39	545 921	544 999	1 090 920
40-44	502 249	491 729	993 978
45-49	440 727	414 957	855 684
50-54	357 154	328 770	685 924
55-59	266 173	246 656	512 829
60-64	185 368	170 318	355 686
65-69	113 540	106 216	219 756
70-74	61 676	67 789	129 465
75+	50 049	67 961	118 010
Banten	6 583 895	6 343 421	12 927 316

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035


Tabel
Table 3.1.3

Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2010 dan 2019
Number of Households and Average Household Size by Regency/Municipality in Banten Province, 2010 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Tangga Household (ribu/thousand)		Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Average Household Size	
	2010	2019	2010	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	274 026	287 371	4,21	4,22
Lebak	296 021	318 799	4,08	4,09
Tangerang	694 367	928 509	4,11	4,09
Serang	320 227	343 293	4,40	4,39
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	477 915	589 275	3,78	3,78
Cilegon	90 197	105 134	4,17	4,16
Serang	126 664	150 560	4,59	4,57
Tangerang Selatan	331 011	445 571	3,92	3,92
Banten	2 610 428	3 168 512	4,09	4,08

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Banten, 2019**
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Banten Province, 2019

Kelompok Umur Age Group	Angkatan Kerja/Economically Active				
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ Unemployment ¹			Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15-19	159 567	22 763	105 967	128 730	288 297
20-24	619 157	67 403	95 374	162 777	781 934
25-29	778 461	47 323	31 846	79 169	857 630
30-34	774 375	35 142	7 883	43 025	817 400
35-39	766 205	16 312	3 346	19 658	785 863
40-44	727 477	16 292	3 661	19 953	747 430
45-49	624 659	9 984	947	10 931	635 590
50-54	493 686	9 496	2 402	11 898	505 584
55-59	309 601	3 724	1 082	4 806	314 407
60+	309 658	7 970	1 891	9 861	319 519
Banten	5 562 846	236 409	254 399	490 808	6 053 654



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.1

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House-keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15-19	55,35	656 441	69 169	41 852	767 462
20-24	79,18	134 863	145 145	31 655	311 663
25-29	90,77	10 466	233 442	20 111	264 019
30-34	94,74	-	293 518	11 010	304 528
35-39	97,50	-	296 014	14 241	310 255
40-44	97,33	-	243 166	8 321	251 487
45-49	98,28	-	212 374	9 840	222 214
50-54	97,65	-	164 014	20 090	184 104
55-59	98,47	-	166 542	35 796	202 338
60+	96,91	-	324 804	186 249	511 053
Banten	91,89	801 770	2 148 188	379 165	3 329 123

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.1*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
15-19	1 055 759	27,31
20-24	1 093 597	71,50
25-29	1 121 649	76,46
30-34	1 121 928	72,86
35-39	1 096 118	71,70
40-44	998 917	74,82
45-49	857 804	74,10
50-54	689 688	73,31
55-59	516 745	60,84
60+	830 572	38,47
Banten	9 382 777	64,52

Catatan/*Note*:¹

1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Banten, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Regency/ Municipality and Type of Activity During the Previous Week in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active				
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ Unemployment ¹		Jumlah Total	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
Pandeglang	469 332	9 950	34 818	44 768	514 100
Lebak	540 410	17 195	30 134	47 329	587 739
Tangerang	1 676 840	97 927	66 030	163 957	1 840 797
Serang	608 866	32 089	40 495	72 584	681 450
<i>Kota/Municipality</i>					
Tangerang	1 029 016	39 587	39 454	79 041	1 108 057
Cilegon	180 182	13 830	5 477	19 307	199 489
Serang	282 443	11 980	12 853	24 833	307 276
Tangerang Selatan	775 757	13 851	25 138	38 989	814 746
Banten	5 562 846	236 409	254 399	490 808	6 053 654

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active			Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Not Economically Active
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House- keeping	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
Pandeglang	91,29	63 343	210 844	48 591	322 778
Lebak	91,95	58 833	217 372	42 855	319 060
Tangerang	91,09	231 623	587 408	100 357	919 388
Serang	89,35	89 133	246 545	46 721	382 399
<i>Kota/Municipality</i>					
Tangerang	92,87	148 494	370 896	59 073	578 463
Cilegon	90,32	30 771	79 391	8 316	118 478
Serang	91,92	44 341	118 024	13 405	175 770
Tangerang Selatan	95,21	135 232	317 708	59 847	512 787
Banten	91,89	801 770	2 148 188	379 165	3 329 123


 Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
Pandeglang	836 878	61,43
Lebak	906 799	64,81
Tangerang	2 760 185	66,69
Serang	1 063 849	64,06
<i>Kota/Municipality</i>		
Tangerang	1 686 520	65,70
Cilegon	317 967	62,74
Serang	483 046	63,61
Tangerang Selatan	1 327 533	61,37
Banten	9 382 777	64,52

Catatan/Note: ¹

1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019**
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Banten Province, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	3 938 864	2 114 790	6 053 654
Bekerja/ <i>Working</i>	3 614 253	1 948 593	5 562 846
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	324 611	166 197	490 808
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	836 085	2 493 038	3 329 123
Sekolah/ <i>Attending School</i>	403 642	398 128	801 770
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	165 800	1 982 388	2 148 188
Lainnya/ <i>Others</i>	266 643	112 522	379 165
Jumlah/Total	4 774 949	4 607 828	9 382 777

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.4
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Banten, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Banten Province, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	1 845 005	56 385	34 399	90 784	1 935 789
1	1 016 856	39 008	41 300	80 308	1 097 164
2	1 916 651	118 331	152 777	271 108	2 187 759
3	784 334	22 685	25 923	48 608	832 942
Jumlah/Total	5 562 846	236 409	254 399	490 808	6 053 654

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House-keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0	95,31	93 920	977 355	228 798	1 300 073
1	92,68	465 774	431 315	47 605	944 694
2	87,61	234 476	604 206	77 886	916 568
3	94,16	7 600	135 312	24 876	167 788
Jumlah/Total	91,89	801 770	2 148 188	379 165	3 329 123



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditatamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
0	3 235 862	59,82
1	2 041 858	53,73
2	3 104 327	70,47
3	1 000 730	83,23
Jumlah/Total	9 382 777	64,52

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*College*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Banten, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Banten Province, 2019

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri Own account worker	107 097	100 984	917 983	1 126 064
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker	149 532	41 122	236 386	427 040
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar Employer assisted by permanent worker/ paid worker	18 383	54 179	73 723	146 285
Buruh/Karyawan/Pegawai Employee	49 884	1 378 211	1 693 257	3 121 352
Pekerja bebas Casual worker	126 242	169 742	138 654	434 638
Pekerja keluarga/tak dibayar Family worker/unpaid worker	102 063	31 515	173 889	307 467
Jumlah/Total	553 201	1 775 753	3 233 892	5 562 846

- Catatan/Note: ¹
- Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 - Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
 - Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey


Tabel
Table 3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Banten Province, 2019

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	719 547	406 517	1 126 064
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	261 572	165 468	427 040
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	124 000	22 285	146 285
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	2 082 232	1 039 120	3 121 352
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	337 659	96 979	434 638
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	89 243	218 224	307 467
Jumlah/Total	3 614 253	1 948 593	5 562 846

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.7

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Banten, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Banten Province, 2019

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 ²	30 107	17 618	31 925	79 650
1–14	57 023	22 803	143 427	223 253
15–34	249 177	124 976	470 350	844 503
35+	216 894	1 610 356	2 588 190	4 415 440
Jumlah/Total	553 201	1 775 753	3 233 892	5 562 846

- Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makanan dan Minuman; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities
- ² Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel
Table 3.2.8

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan di Provinsi Banten, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Banten Province, 2019

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan <i>Educational Attainment</i>				Jumlah Total <i>Total</i>
	≤ SD <i>≤ Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	465 229	56 823	26 835	4 314	553 201
2	513 495	427 418	719 031	115 809	1 775 753
3	866 281	532 615	1 170 785	664 211	3 233 892
Jumlah/Total	1 845 005	1 016 856	1 916 651	784 334	5 562 846

- Catatan/Note: ¹
1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
 2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
 3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.9

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Banten Province, 2019

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	50 433	29 217	79 650
1-14	88 632	134 621	223 253
15-24	191 061	203 222	394 283
25-34	272 933	177 287	450 220
35-40	807 268	457 671	1 264 939
41+	2 203 926	946 575	3 150 501
Jumlah/Total	3 614 253	1 948 593	5 562 846

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel
Table 3.2.10

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Banten Province, 2019

Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours</i> (jam/hours)	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	49 793	26 976	76 769
1-14	79 884	131 128	211 012
15-24	161 884	189 381	351 265
25-34	243 756	168 752	412 508
35-40	767 978	448 206	1 216 184
41+	2 310 958	984 150	3 295 108
Jumlah/Total	3 614 253	1 948 593	5 562 846

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.11

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Province Banten, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Banten Province, 2019

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) Total Working Hours (hours)			
	0 ¹	1–14	15–34	35+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15–19	879	17 660	23 845	117 183
20–24	6 131	17 532	51 295	544 199
25–29	6 064	21 142	66 647	684 608
30–34	13 624	20 688	91 939	648 124
35–39	6 735	24 936	94 540	639 994
40–44	9 372	18 953	100 588	598 564
45–49	9 413	22 059	98 891	494 296
50–54	10 037	24 554	81 349	377 746
55–59	5 667	13 797	60 248	229 889
60+	8 847	29 691	94 431	176 689
Jumlah/Total	76 769	211 012	763 773	4 511 292

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel
Table 3.2.12

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Banten Province, 2019

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	87 040	72 527	159 567
20–24	361 775	257 382	619 157
25–29	486 449	292 012	778 461
30–34	514 508	259 867	774 375
35–39	517 644	248 561	766 205
40–44	479 469	248 008	727 477
45–49	416 902	207 757	624 659
50–54	327 436	166 250	493 686
55–59	208 019	101 582	309 601
60+	215 011	94 647	309 658
Jumlah/Total	3 614 253	1 948 593	5 562 846

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.13

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Banten, 2019

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment in Banten Province, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	SD/MI <i>Elementary School</i>	SMP/MTs <i>Junior High School</i>	SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	518 560	238 155	314 332	55 017	1 126 064
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	272 614	73 732	69 924	10 770	427 040
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	42 207	21 945	53 554	28 579	146 285
Buruh/Karyawan/ Pegawai <i>Employee</i>	550 391	528 881	1 366 555	675 525	3 121 352
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	298 668	89 452	46 034	484	434 638
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	162 565	64 691	66 252	13 959	307 467
Jumlah/Total	1 845 005	1 016 856	1 916 651	784 334	5 562 846

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey


Tabel
Table 3.2.14

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Banten, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	158 350	85 064	225 918	469 332
Lebak	206 060	115 619	218 731	540 410
Tangerang	67 997	747 790	861 053	1 676 840
Serang	97 331	240 888	270 647	608 866
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	6 367	327 544	695 105	1 029 016
Cilegon	2 942	58 944	118 296	180 182
Serang	9 076	79 184	194 183	282 443
Tangerang Selatan	5 078	120 720	649 959	775 757
Banten	553 201	1 775 753	3 233 892	5 562 846

- Catatan/Note: ¹
- Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 - Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
 - Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.15

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Banten Province, 2019

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	391 213	161 988	553 201
2	1 270 268	505 485	1 775 753
3	1 952 772	1 281 120	3 233 892
Jumlah/Total	3 614 253	1 948 593	5 562 846

- Catatan/Note: ¹
- Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 - Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
 - Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey


Tabel
Table 3.2.16

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017–2019
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Banten Province, 2017-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT/UR			TPAK/LFPR		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	8,30	8,33	8,71	60,68	62,81	61,43
Lebak	8,88	7,69	8,05	65,26	67,56	64,81
Tangerang	10,57	9,70	8,91	63,79	63,49	66,69
Serang	13,00	12,77	10,65	59,95	62,42	64,06
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	7,16	7,40	7,13	64,99	63,67	65,70
Cilegon	11,88	9,33	9,68	60,44	63,56	62,74
Serang	8,43	8,16	8,08	62,99	63,02	63,61
Tangerang Selatan	6,83	4,67	4,79	57,02	61,92	61,37
Banten	9,28	8,52	8,11	62,32	63,49	64,52

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.17 **Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019**
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/ Municipality and Sex in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pencari Kerja Terdaftar Registered Job Applicants		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	6 766	5 521	12 287
Lebak	6 937	5 872	12 809
Tangerang	24 389	23 480	47 869
Serang	21 597	20 831	42 428
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	7 693	7 709	15 402
Cilegon	5 872	3 863	9 735
Serang	6 496	6 210	12 706
Tangerang Selatan	6 698	12 645	19 343
Banten	86 448	86 131	172 579



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lowongan Kerja Terdaftar Registered Job Vacancies		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	990	1 689	2 679
Lebak	742	645	1 387
Tangerang	6 917	11 572	18 489
Serang	988	694	1 682
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	7 709	10 935	18 644
Cilegon	1 702	382	2 084
Serang	1 007	971	1 978
Tangerang Selatan	7 653	14 288	21 941
Banten	27 708	41 176	68 884

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Placement of Workers		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	944	1 096	2 040
Lebak	1 753	853	2 606
Tangerang	6 251	11 026	17 277
Serang	3 948	9 166	13 114
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	4 691	4 709	9 400
Cilegon	2 498	832	3 330
Serang	490	631	1 121
Tangerang Selatan	4 892	9 932	14 824
Banten	25 467	38 245	63 712

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten/Office of Man Power and Transmigration Services of Banten Province



Tabel
Table 3.2.18

Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten, 2019

Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Banten Province, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ SD <i>≤ Elementary School</i>	736	1 027	1 763
SMP <i>Junior High School</i>	7 191	8 663	15 854
SMA <i>Senior High School</i>	69 545	63 509	133 054
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	2 792	3 748	6 540
Universitas/University	8 247	7 121	15 368
Jumlah/Total	88 511	84 068	172 579

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten/Office of Man Power and Transmigration Services of Banten Province

Tabel 3.2.19 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Banten, 2019
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	2 052 427	2 868 130	2 696 863	2 697 194
Lebak	1 870 321	2 466 740	2 462 796	2 394 511
Tangerang	1 986 834	3 478 513	3 863 659	3 606 843
Serang	2 035 416	3 496 081	2 416 157	3 090 319
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	2 745 983	4 053 194	4 253 054	4 170 223
Cilegon	826 190	4 211 952	3 116 318	3 578 725
Serang	2 099 643	4 604 772	3 947 569	4 167 426
Tangerang Selatan	24 262 008	4 573 894	4 831 167	4 861 867
Banten	2 874 616	3 684 292	4 000 399	3 842 833

Catatan/Note: ¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

² 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing

2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
 Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction

3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Perhubungan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
 Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey


Tabel
Table 3.2.20

**Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹
 Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama
 (rupiah) di Provinsi Banten, 2019**
*Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹
 by Age Group and Main Industry (rupiahs) in Banten
 Province, 2019*

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15–19	1 664 948	2 459 294	2 152 611	2 292 701
20–24	1 964 358	3 223 821	3 130 913	3 157 529
25–29	2 142 867	3 530 370	3 609 738	3 555 120
30–34	2 092 301	3 619 394	3 586 078	3 580 268
35–39	1 948 131	3 829 724	4 178 955	3 995 084
40–44	2 246 599	3 760 031	4 600 162	4 163 958
45–49	2 120 132	4 070 320	5 421 118	4 766 910
50–54	2 569 511	4 511 764	4 993 257	4 772 956
55–59	13 548 495	5 504 845	4 937 346	5 402 221
60+	1 807 031	4 390 880	3 437 077	3 584 380
Jumlah/Total	2 874 616	3 684 292	4 000 399	3 842 833

Catatan/Note: ¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

² 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing

2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
 Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction

3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
 Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.21 Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Banten, 2019
Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	1 230 654	1 444 929	1 840 524	1 571 039
Lebak	869 964	1 638 188	2 030 108	1 543 065
Tangerang	1 433 543	2 612 970	2 827 076	2 656 467
Serang	1 295 161	2 230 547	1 939 284	1 856 052
Kota/Municipality				
Tangerang	3 617 978	3 636 447	3 058 931	3 161 469
Cilegon	1 637 554	1 835 939	2 194 367	2 119 616
Serang	1 574 826	2 305 778	2 308 375	2 251 810
Tangerang Selatan	2 001 026	3 943 055	3 720 661	3 726 324
Banten	1 228 564	2 367 689	2 698 201	2 421 145

Catatan/Note: ¹ Pekerja Informal/Informal Employee: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

² 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing

2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction

3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey


Tabel
Table 3.2.22

Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah) di Provinsi Banten, 2019
Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs) in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendidikan Tertinggi/Educational Attainment				Jumlah Total
	Tidak Pernah Sekolah/ Belum Tamat SD No Schooling/ Didn't/ Not Yet Completed Primary School	SD/MI Elementary School	SMP/MTs Junior High School	SMA ke Atas/ Senior High School and Above	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
Pandeglang	1 208 354	1 409 559	1 713 711	2 358 101	1 571 039
Lebak	1 062 151	1 562 527	1 996 210	1 903 760	1 543 065
Tangerang	1 784 310	2 059 081	2 714 016	3 984 747	2 656 467
Serang	1 403 716	1 808 187	2 090 951	2 325 061	1 856 052
<i>Kota/Municipality</i>					
Tangerang	2 017 781	2 744 972	2 878 663	3 795 680	3 161 469
Cilegon	1 546 276	1 781 436	2 045 752	2 607 904	2 119 616
Serang	1 669 887	1 966 911	2 197 037	3 156 312	2 251 810
Tangerang Selatan	2 553 139	2 511 926	3 678 164	4 334 616	3 726 324
Banten	1 561 931	1 883 809	2 541 269	3 590 647	2 421 145

Catatan/Note: ¹ Pekerja Informal/Informal Employee: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.23 **Upah Minimum Kabupaten/Kota per Bulan di Provinsi Banten (rupiah), 2015-2019**
Table **Minimum Wage per Month by Regency/Municipality in Banten Province (rupiahs), 2015-2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
Pandeglang	1 737 000	1 999 981	2 164 979	2 363 549	2 542 539
Lebak	1 728 000	1 965 000	2 127 112	2 312 384	2 498 068
Tangerang	2 710 000	3 021 650	3 270 936	3 555 835	3 841 368
Serang	2 700 000	3 010 500	3 258 866	3 542 714	3 827 193
<i>Kota/Municipality</i>					
Tangerang	2 730 000	3 043 950	3 295 075	3 582 077	3 869 717
Cilegon	2 760 590	3 078 058	3 331 997	3 622 215	3 913 078
Serang	2 375 000	2 648 125	2 866 595	3 116 276	3 366 512
Tangerang Selatan	2 710 000	3 021 650	3 270 936	3 555 835	3 841 368
Banten	1 600 000	1 784 000	1 931 180	2 099 385	2 267 990

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten/Office of Man Power and Transmigration Services of Banten Province

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

Profil Kemiskinan di Provinsi Banten Profile of Poverty in Banten Province

SEPT
2019

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Kemiskinan di Provinsi Banten Periode Maret-September 2019

Factors Affecting Poverty Levels in Banten Province Period March-September 2019

Banten 641,42 ribu orang
thousand person ▼ 13,04 ribu orang
thousand person compared to Maret 2019
4,94% ▼ 0,15 persen poin
point percent compared to Maret 2019

1

Laju pertumbuhan ekonomi Triwulan III 2019 sebesar 5,41 persen, sedikit lebih rendah dibanding laju pertumbuhan ekonomi Triwulan I 2019 (5,42 persen), meskipun tidak berkorelasi langsung
The rate of economic growth in the 2019 third Quarter was 5.41 percent, slightly lower compared to the economic growth rate of the 2019 first quarter was 5.42 percent, although not directly correlated

2

Nilai Tukar Petani (NTP) meningkat menjadi 102,11 NTP diatas 100 menunjukkan tingkat kesejahteraan petani lebih baik
Farmer Exchange Rates (NTP) increased to 101,00 NTP above 100 indicates a better level of farmer welfare

3

Upah nominal buruh tani per hari pada September 2019 naik yaitu sebesar 1,25 persen dibanding Maret 2019, yaitu dari Rp 63.080,- menjadi Rp 63.871,-
The nominal wage of farm laborers per day in September 2019 rises which is 1.25 percent compared to March 2019, that is, from Rp. 63,080 to Rp. 63,871.



Gini Ratio

percent in the same period

Provinsi Banten 0,361

▼ Perkotaan 0,355 Menurun 0,005
Decreased by 0,023

▼ Perdesaan 0,292 Menurun 0,002
Decreased by 0,002

18,55% | 40% penduduk berpendapatan rendah
40% population is low income

37,63% | 40% penduduk berpendapatan menengah
40% population is middle income

43,82% | 20% penduduk berpendapatan tinggi
20% population is high income



Bila Gini Ratio = 0, ketimpangan pendapatan merata sempurna, artinya setiap orang menerima pendapatan yang sama dengan yang lainnya
If Gini Ratio = 0, inequality income is perfectly even, meaning everyone receives income the same as the others

Gini ratio = 1 artinya ketimpangan pendapatan timpang sempurna atau pendapatan itu hanya diterima oleh satu orang atau satu kelompok saja
Gini ratio = 1 means inequality perfect or lame income the income is only received by one person or one group



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih sekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak sekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran
1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education, including those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
 2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
 3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal or non-formal education in the past, including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
 4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of*

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/ kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah

education.

5. Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).*

7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms.*

b. *The Secondary Education consists of the senior high school, Madrasah Aliyah,*



(MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, atau institut.

- c. *The Tertiary Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The universities can be academy, polytechnic, college, or institute.*

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Undang-undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi:

8. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The law of the Republic of Indonesia Number 44 year 2009 concerning about hospital have been grouping hospital based on the type of service being given into:

- a. **Rumah Sakit Umum** adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.
- b. **Rumah Sakit Khusus** adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu

a. **General Hospital** is a hospital that provides health services in all areas and types of diseases.

b. **Special Hospital** is a hospital that provides primary care in one area or one particular type of disease base on dicipline, age group, organ, type of

berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

- c. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
- d. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan, serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
- e. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
- f. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan. Untuk dapat menjangkau

disease, or other specificity.

- c. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
- d. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
- e. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
- f. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency/municipality health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health



wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

g. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

9. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas atau keluhan lainnya.

center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

g. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

9. Health complaint is a state of someone who is experiencing health or psychiatric disorders, either because of disorder/diseases that are often experienced by people such as heat, cold, diarrhea, dizziness, headache, or because of acute illness, chronic disease (although during the past month did not have any complaints), accident, criminality, or other complaints.

- 10. Mengobati sendiri** adalah upaya anggota rumah tangga untuk melakukan pengobatan dengan menentukan jenis obat sendiri tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/obat tradisional (batra).
- 10. Self treatment** is self curily or having medicine without any prescriptions from a health worker (doctor, nurse, paramedic, etc).
- 11. Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
- 11. Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
- 12. Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
- 12. Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
- 13. Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
- 13. Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
- 14. Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
- 14. Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
- 15. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri**
- 15. Own ownership property status** is a status of dwelling occupied



adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

16. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa yang pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

16. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

17. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

17. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

18. Risiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

18. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100,000$$

Risiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

19. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana tahun t}} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

20. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-

19. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year t}} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

20. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*



undang;

3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

3. *The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);*

4. *The case was not the responsibility of police office;*

5. *The suspect died;*

6. *The case was out of date.*

21. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen, yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

21. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components, that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

22. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

22. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be **poor**.*

23. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

24. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index (HCI-P0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur

23. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

24. Poverty Measures

- a. **Head Count Index (HCI-P0)** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
- b. **Poverty Gap Index-P1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index-P2** describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:



tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dengan:

$a = 0, 1, 2$

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan.

25. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a = 0, 1, 2$

z = the poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q = the number of poor

n = the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index-P1*, and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index-P2*.

25. The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pada tahun 2019, penduduk Banten usia 7-24 tahun yang masih sekolah sebanyak 68,51 persen. Untuk kelompok umur 7-12 tahun yang masih sekolah sebanyak 99,44 persen, kemudian kelompok umur 13-15 tahun sebanyak 95,79 persen, kelompok umur 16-18 tahun sebanyak 68,72 persen, dan kelompok umur 19-24 tahun sebanyak 21,43 persen.

Pada tahun ajaran 2019/2020 semester ganjil, di Provinsi Banten terdapat 2.351 unit Taman Kanak-kanak (TK) dengan 10.521 orang guru dan 98.407 orang murid. Untuk Sekolah Dasar (SD), terdapat 4.634 unit sekolah dengan 56.235 guru dan 1.198.075 murid. Untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP), terdapat 1.501 unit SMP dengan 21.889 guru dan 430.903 murid. Sementara itu, di Provinsi Banten terdapat 571 unit Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan 10.705 guru dan 196.585 murid, serta 731 unit Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan 12.424 guru dan 265.367 murid.

Di samping sekolah umum tersebut, di Provinsi Banten juga terdapat 1.418 unit Raudatul Athfal (RA), 1.068 unit Madrasah Ibtidaiyah (MI), 1.077 unit Madrasah Tsanawiyah (MTs), serta 425 unit Madrasah Aliyah (MA) di tahun ajaran 2019/2020 semester ganjil.

Education

In 2019, population aged 7-24 years that attending school was 68.51 percent. For 7-12 years of age group that attending school was 99.44 percent, then for 13-15 years of age group was 95.79 percent, 16-18 years of age group was 68.72 percent, and 19-24 years of age group was 21.43 percent.

In school year 2019/2020 odd semester, there were 2,351 units of Kindergarten with 10,521 teachers and 98,407 students. For Primary School, there were 4,634 school units with 56,235 teachers and 1,198,075 students. For Junior High School, there were 1,501 school units with 21,889 teachers and 430,903 students. Meanwhile, there were 571 Senior High Schools in Banten Province with 10,705 teachers and 196,585 students, and 731 Senior Vocational High Schools with 12,424 teachers and 265,367 students.

In addition to the public schools, there were 1,418 units of Islamic Kindergartens, 1,068 units of Islamic Primary Schools, 1,077 Islamic Junior High Schools, and 425 Islamic Senior High Schools in school year 2019/2020 odd semester.



Kesehatan

Pada tahun 2019, fasilitas kesehatan yang tersedia di Provinsi Banten antara lain 75 unit Rumah Sakit Umum, 35 unit Rumah Sakit Khusus, 3 unit Rumah Sakit Bersalin, 1.245 Puskesmas, dan 1.245 Klinik/ Balai Kesehatan.

Tenaga kesehatan yang tersedia di Provinsi Banten sebanyak 4.274 dokter, 7.136 perawat, 5.407 bidan, 1.490 farmasi, dan 394 ahli gizi.

Kriminalitas

Pada tahun 2019 tercatat sebanyak 2.246 tahanan dan 8.726 narapidana di Lembaga Pemasyarakatan yang ada di Provinsi Banten.

Agama

Pada pelaksanaan ibadah haji tahun 2019, jumlah jamaah haji dari Provinsi Banten sebanyak 9.734 orang.

Pada tahun 2019, terdapat 92.022 pernikahan di Provinsi Banten, lebih sedikit dari tahun sebelumnya yang mencapai 95.251 pernikahan. Sedangkan jumlah perceraian di Provinsi Banten tahun 2019 sejumlah 15.015, meningkat dari tahun sebelumnya (13.237 perceraian).

Kemiskinan dan Pembangunan Manusia

Pada Maret 2019 terdapat 654,46 ribu penduduk miskin di Provinsi

Healthy

In 2019, health facilities that available in Banten Province were 75 units of General Hospital, 35 units of Special Hospital, 3 units of Maternity Hospital, 1,245 units of Public Health Center, and 1,245 units of Clinic/ Health Center.

Health personnel available in Banten Province were 4,274 doctors, 7,136 nurses, 5,407 midwives, 1,490 pharmaceuticals, and 394 nutritionists.

Criminality

In 2019, recorded 2,246 arrests and 8,726 prisoners in Prison House Units located in Banten Province.

Religion

In the pilgrimage to Mecca in 2019, the number of pilgrims from Banten Province were 9,734 people.

In 2019, there were 92,022 marriages in Banten Province, it decreased from the previous year that reached 95,251. However, the number of divorces in Banten Province in 2019 reached 15,015 divorces, it increased from the previous year (13,237 divorces).

Poverty and Human Development

In March 2019, there were 654.46 thousands poor people in Banten

Banten (5,09%). Persentase penduduk miskin tersebut menurun dari tahun 2018 yang sebesar 5,24 persen pada bulan Maret 2018.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Banten menunjukkan peningkatan dari 71,95 pada tahun 2018 menjadi 72,44 pada tahun 2019. IPM tersebut ditopang oleh Angka Harapan Hidup sepanjang 69,84 tahun, Harapan Lama Sekolah sepanjang 12,88 tahun, Rata-rata Lama Sekolah sepanjang 8,74 tahun, dan Pengeluaran per kapita yang disesuaikan sebesar 12,27 juta rupiah per tahun.

(5.09%). It decreased from 5.24 percent in March 2018.

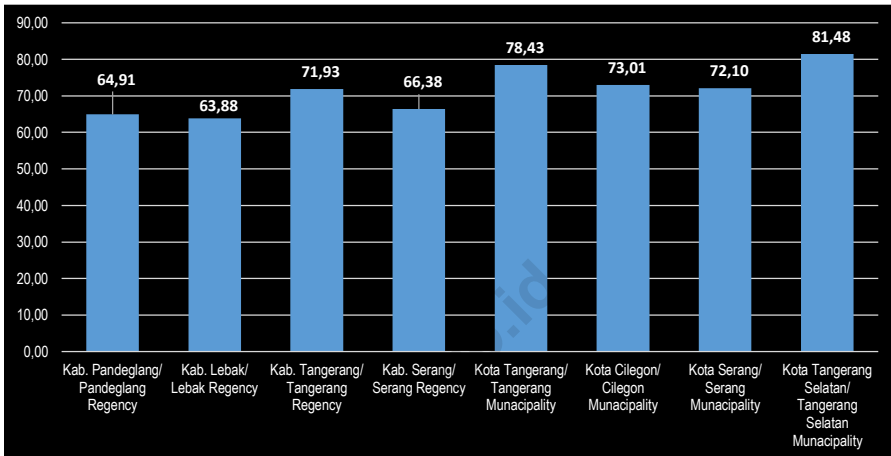
Human Development Index (HDI) of Banten Province showed an increase of 71.95 in 2018 to 72.44 in 2019. The HDI was supported by 69.84 years of life expectancy, 12.88 expected years of schooling, 8.74 years for average length of the school, and 12.27 million rupiahs per year of average per capita expenditure.

<https://banten.bps.go.id>



Gambar 4.1
Figures

**Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Banten, 2019**
*Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality
in Banten Province, 2019*



Sumber/Source : BPS Provinsi Banten/ BPS, Statistics of Banten Province

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Students in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Regency/ Municipality in Banten Province, 2018/2019 and 2019/2020

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	37	38	267	282	304	320
Lebak	10	10	185	186	195	196
Tangerang	6	5	471	530	477	535
Serang	2	2	144	144	146	146
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	1	1	408	416	409	417
Cilegon	14	14	94	98	108	112
Serang	13	13	109	114	122	127
Tangerang Selatan	6	6	513	492	519	498
Banten	89	89	2 191	2 262	2 280	2 351

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	...	176	...	970	887	1 146
Lebak	...	43	...	607	482	650
Tangerang	...	15	...	1937	1 364	1 952
Serang	...	13	...	688	475	701
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	...	15	...	2570	1 828	2 585
Cilegon	...	75	...	607	584	682
Serang	...	86	...	545	466	631
Tangerang Selatan	...	45	...	2129	1 630	2 174
Banten	...	468,00	...	10 053,00	7 716	10 521

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	1 601	1 581	8 574	9 177	10 175	10 758
Lebak	409	431	6 668	7 034	7 077	7 465
Tangerang	133	133	18 266	20 524	18 399	20 657
Serang	144	156	5 691	6 378	5 835	6 534
Kota/Municipality						
Tangerang	145	147	19 872	20 089	20 017	20 236
Cilegon	717	656	4 952	4 842	5 669	5 498
Serang	859	856	4 931	5 269	5 790	6 125
Tangerang Selatan	294	345	20 270	20 789	20 564	21 134
Banten	4 302	4 305	89 224	94 102	93 526	98 407

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teachers

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data



Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Students in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Banten Province, 2018/2019 and 2019/2020

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	-	-	206	208	206	208
Lebak	-	-	147	147	147	147
Tangerang	-	-	269	269	269	269
Serang	-	-	182	185	182	185
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	-	-	361	361	361	361
Cilegon	-	-	67	67	67	67
Serang	-	-	79	79	79	79
Tangerang Selatan	-	-	99	102	99	102
Banten	-	-	1 410	1 418	1 410	1 418

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.2

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Guru /Teachers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	-	-	689	683	689	683
Lebak	-	-	490	504	490	504
Tangerang	-	-	1 154	1108	1 154	1108
Serang	-	-	727	761	727	761
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	-	-	1 926	1 842	1 926	1 842
Cilegon	-	-	464	435	464	435
Serang	-	-	375	360	375	360
Tangerang Selatan	-	-	514	478	514	478
Banten	-	-	6 339	6 171	6 339	6 171



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.2

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	-	-	6 153	6 487	6 153	6 487
Lebak	-	-	4 940	5 081	4 940	5 081
Tangerang	-	-	10 771	10 862	10 771	10 862
Serang	-	-	6 100	7 104	6 100	7 104
Kota/Municipality						
Tangerang	-	-	15 792	16 572	15 792	16 572
Cilegon	-	-	3 322	3 348	3 322	3 348
Serang	-	-	2 706	3 050	2 706	3 050
Tangerang Selatan	-	-	4 343	4 572	4 343	4 572
Banten	-	-	54 127	57 076	54 127	57 076

Sumber/Source: 2018/2019 - Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019
 2019/2020 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru¹, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers¹, and Students in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Banten Province, 2018/2019 and 2019/2020

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	850	850	11	15	861	865
Lebak	775	773	14	16	789	789
Tangerang	757	759	238	253	995	1 012
Serang	705	705	25	26	730	731
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	338	338	139	144	477	482
Cilegon	150	150	31	31	181	181
Serang	223	223	30	32	253	255
Tangerang Selatan	157	157	158	162	315	319
Banten	3 955	3 955	646	679	4 601	4 634

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	8 077	8 577	101	138	8 178	8 715
Lebak	6 270	6 758	146	169	6 416	6 927
Tangerang	9 578	10 025	3 060	3 462	12 638	13 487
Serang	6 318	6 820	306	344	6 624	7 164
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	5 636	5 818	2 115	2 229	7 751	8 047
Cilegon	1 863	1 951	490	517	2 353	2 468
Serang	2 377	2 608	587	645	2 964	3 253
Tangerang Selatan	3 182	3 304	2 780	2 870	5 962	6 174
Banten	43 301	45 861	9 585	10 374	52 886	56 235

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	137 497	135 782	2 099	2 575	139 596	138 357
Lebak	133 265	132 681	3 523	4 031	136 788	136 712
Tangerang	260 027	262 656	57 551	60 698	317 578	323 354
Serang	155 558	156 656	6 110	6 360	161 668	163 016
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	140 564	139 483	36 774	37 599	177 338	177 082
Cilegon	37 991	38 061	8 878	9 265	46 869	47 326
Serang	66 750	66 978	10 111	10 918	76 861	77 896
Tangerang Selatan	84 299	82 934	49 723	51 398	134 022	134 332
Banten	1 015 951	1 015 231	174 769	182 844	1 190 720	1 198 075

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teachers*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*



Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Banten Province, 2018/2019 and 2019/2020

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	3	3	175	175	178	178
Lebak	2	2	229	229	231	231
Tangerang	7	7	290	290	297	297
Serang	4	4	124	127	128	131
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	1	1	108	108	109	109
Cilegon	1	1	12	12	13	13
Serang	-	-	21	21	21	21
Tangerang Selatan	2	3	85	85	87	88
Banten	20	21	1 044	1 047	1 064	1 068

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Guru /Teachers					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	73	73	1 593	1 505	1 666	1 578
Lebak	51	50	1 692	1 614	1 743	1 664
Tangerang	203	200	2 955	2 797	3 158	2 997
Serang	109	120	1 228	1 171	1 337	1 291
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	23	23	1 512	1 442	1 535	1 465
Cilegon	39	39	162	147	201	186
Serang	-	-	218	209	218	209
Tangerang Selatan	96	105	1 207	1 140	1 303	1 245
Banten	594	610	10 567	10 025	11 161	10 635

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	834	1 005	18 924	19 089	19 758	20 094
Lebak	692	678	21 951	22 147	22 643	22 825
Tangerang	4 764	4 886	50 406	51 172	55 170	56 058
Serang	2 032	2 093	19 090	20 075	21 122	22 168
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	484	497	24 443	25 445	24 927	25 942
Cilegon	709	700	2 030	2 268	2 739	2 968
Serang	-	-	3 111	3 365	3 111	3 365
Tangerang Selatan	1 425	1 393	20 518	20 882	21 943	22 275
Banten	10 940	11 252	160 473	164 443	171 413	175 695

Sumber/*Source*: 2018/2019 - Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ *Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019*
 2019/2020 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/ *Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020*

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru¹, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers¹, and Students in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Banten Province, 2018/2019 and 2019/2020

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	115	115	35	39	150	154
Lebak	170	172	32	40	202	212
Tangerang	82	89	318	336	400	425
Serang	92	92	104	105	196	197
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	32	32	167	165	199	197
Cilegon	12	12	30	31	42	43
Serang	29	29	49	50	78	79
Tangerang Selatan	22	22	165	172	187	194
Banten	554	563	900	938	1 454	1 501



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	1 910	2 010	299	353	2 209	2 363
Lebak	2 196	2 434	283	347	2 479	2 781
Tangerang	2 200	2 423	2 721	2 993	4 921	5 416
Serang	1 719	1 796	1 001	1 060	2 720	2 856
Kota/Municipality						
Tangerang	1 181	1 251	1 851	1 958	3 032	3 209
Cilegon	416	438	412	436	828	874
Serang	836	909	425	486	1 261	1 395
Tangerang Selatan	868	932	1 933	2 063	2 801	2 995
Banten	11 326	12 193	8 925	9 696	20 251	21 889

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	36 333	36 663	5 753	6 271	42 086	42 934
Lebak	42 615	43 015	5 955	6 595	48 570	49 610
Tangerang	60 911	63 189	57 474	60 523	118 385	123 712
Serang	35 718	36 103	15 410	15 919	51 128	52 022
Kota/Municipality						
Tangerang	28 867	30 771	36 655	36 392	65 522	67 163
Cilegon	7 717	7 684	6 446	6 715	14 163	14 399
Serang	21 165	21 533	5 364	5 326	26 529	26 859
Tangerang Selatan	21 674	21 982	31 656	32 222	53 330	54 204
Banten	255 000	260 940	164 713	169 963	419 713	430 903

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teachers

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data



Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Banten Province, 2018/2019 and 2019/2020

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	6	7	204	205	210	212
Lebak	4	5	244	245	248	250
Tangerang	6	7	196	200	202	207
Serang	5	5	192	194	197	199
Kota/Municipality						
Tangerang	3	3	60	60	63	63
Cilegon	3	3	38	38	41	41
Serang	2	2	58	58	60	60
Tangerang Selatan	1	1	44	44	45	45
Banten	30	33	1 038	1 044	1 068	1 077

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Guru /Teachers					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	201	246	2 587	2 497	2 788	2 743
Lebak	166	166	2 752	2 685	2 918	2 851
Tangerang	275	271	2 641	2 504	2 916	2 775
Serang	202	202	2 640	2 488	2 842	2 690
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	106	93	973	908	1 079	1 001
Cilegon	110	110	800	760	910	870
Serang	86	80	831	779	917	859
Tangerang Selatan	70	70	757	740	827	810
Banten	1 216	1 238	13 992	13 361	15 208	14 599

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	4 175	3 900	28 228	26 556	32 403	30 456
Lebak	2 710	2 249	27 939	25 796	30 649	28 045
Tangerang	4 423	4 531	37 785	33 721	42 208	38 252
Serang	3 473	3 678	29 737	28 064	33 210	31 742
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	2 562	2 155	11 091	11 316	13 653	13 471
Cilegon	1 881	1 820	6 811	7 066	8 692	8 886
Serang	1 428	1 830	7 609	7 719	9 037	9 549
Tangerang Selatan	968	920	11 037	9 193	12 005	10 113
Banten	21 620	21 083	160 257	149 431	181 877	170 514

Sumber/*Source*: 2018/2019 - Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ *Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019*
 2019/2020 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/ *Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020*

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru¹, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers¹, and Students in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Banten Province, 2018/2019 and 2019/2020

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	18	...	20	20	38	39
Lebak	35	...	18	21	53	57
Tangerang	29	...	126	139	155	169
Serang	26	...	52	53	78	80
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	15	...	69	70	84	85
Cilegon	5	...	18	18	23	23
Serang	8	...	23	23	31	31
Tangerang Selatan	12	...	71	75	83	87
Banten	148	152	397	419	545	571



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	664	...	196	218	860	886
Lebak	835	...	193	228	1 028	1 122
Tangerang	1 186	...	1 218	1 485	2 404	2 738
Serang	900	...	460	512	1 360	1 460
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	763	...	793	848	1 556	1 593
Cilegon	271	...	248	273	519	540
Serang	445	...	179	194	624	644
Tangerang Selatan	583	...	1 025	1 146	1 608	1 722
Banten	5 647	5 801	4 312	4 904	9 959	10 705

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	12 601	...	3 084	3 278	15 685	17 494
Lebak	17 161	...	3 619	3 941	20 780	22 408
Tangerang	27 907	...	23 844	25 995	51 751	54 897
Serang	17 310	...	6 537	6 999	23 847	26 297
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	14 254	...	13 946	14 595	28 200	29 583
Cilegon	4 347	...	2 383	2 415	6 730	6 777
Serang	9 213	...	1 855	1 785	11 068	11 384
Tangerang Selatan	12 730	...	14 468	14 690	27 198	27 745
Banten	115 523	122 887	69 736	73 698	185 259	196 585

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*



Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru¹, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers¹, and Students in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Banten Province, 2018/2019 and 2019/2020

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	12	14	78	83	90	97
Lebak	14	15	39	42	53	57
Tangerang	12	12	178	188	190	200
Serang	9	11	78	83	87	94
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	9	9	121	121	130	130
Cilegon	4	4	21	21	25	25
Serang	8	8	39	38	47	46
Tangerang Selatan	7	7	71	75	78	82
Banten	75	80	625	651	700	731

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	572	599	939	1 035	1 511	1 634
Lebak	430	482	541	587	971	1 069
Tangerang	621	676	1 884	2 181	2 505	2 857
Serang	372	401	888	997	1 260	1 398
Kota/Municipality						
Tangerang	514	511	1 673	1 753	2 187	2 264
Cilegon	196	206	423	424	619	630
Serang	520	537	540	566	1 060	1 103
Tangerang Selatan	217	247	1 077	1 222	1 294	1 469
Banten	3 442	3 659	7 965	8 765	11 407	12 424



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	11 164	12 222	14 518	15 335	25 682	27 557
Lebak	8 727	9 700	9 663	10 524	18 390	20 224
Tangerang	16 612	17 640	51 466	55 114	68 078	72 754
Serang	6 990	8 188	18 976	20 084	25 966	28 272
Kota/Municipality						
Tangerang	9 567	9 846	38 915	38 114	48 482	47 960
Cilegon	3 575	3 814	8 453	8 502	12 028	12 316
Serang	11 035	11 307	10 509	10 153	21 544	21 460
Tangerang Selatan	6 197	6 385	28 441	28 439	34 638	34 824
Banten	73 867	79 102	180 941	186 265	254 808	265 367

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Banten Province, 2018/2019 and 2019/2020

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	4	4	81	82	85	86
Lebak	2	3	83	83	85	86
Tangerang	4	5	66	67	70	72
Serang	1	2	84	85	85	87
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	2	2	24	24	26	26
Cilegon	2	2	20	20	22	22
Serang	2	2	25	25	27	27
Tangerang Selatan	2	2	17	17	19	19
Banten	19	22	400	403	419	425

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Guru / <i>Teachers</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	93	93	1 115	1 065	1 208	1 158
Lebak	46	58	1 013	961	1 059	1 019
Tangerang	212	224	749	696	961	920
Serang	81	83	1 074	1 019	1 155	1 102
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	87	82	370	338	457	420
Cilegon	88	89	352	338	440	427
Serang	116	116	292	277	408	393
Tangerang Selatan	115	115	230	223	345	338
Banten	838	860	5 195	4 917	6 033	5 777

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	2 130	2 486	9 996	9 043	12 126	11 529
Lebak	1 076	1 215	7 947	7 081	9 023	8 296
Tangerang	3 607	3 556	11 201	9 026	14 808	12 582
Serang	751	949	13 272	11 040	14 023	11 989
Kota/Municipality						
Tangerang	1 744	1 727	2 876	2 741	4 620	4 468
Cilegon	1 223	1 289	2 593	2 276	3 816	3 565
Serang	1 754	1 865	2 562	2 247	4 316	4 112
Tangerang Selatan	954	940	2 452	2 458	3 406	3 398
Banten	13 239	14 027	52 899	45 912	66 138	59 939

Sumber/Source: 2018/2019 - Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019
 2019/2020 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020



Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018 dan 2019
Number of Universities¹, Students, and Lecturers (Public and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality in Banten Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	-	-	7	8	7	8
Lebak	-	-	7	7	7	7
Tangerang	-	-	23	22	23	22
Serang	-	-	6	8	6	8
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	-	-	41	36	41	36
Cilegon	-	-	10	9	10	9
Serang	1	1	17	15	18	16
Tangerang Selatan	-	1	10	12	10	13
Banten	1	2	121	117	122	119

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Mahasiswa Number of Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	-	-	6 336	11 646	6 336	11 646
Lebak	-	-	4 743	3 967	4 743	3 967
Tangerang	-	-	18 756	15 741	18 756	15 741
Serang	-	-	11 459	11 974	11 459	11 974
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	-	-	134 437	130 691	134 437	130 691
Cilegon	-	-	3 664	2 931	3 664	2 931
Serang	18 512	24 138	22 846	18 148	41 358	42 286
Tangerang Selatan	-	1 011 916	36 964	39 106	36 964	1 051 022
Banten	18 512	1 036 054	239 205	234 204	257 717	1 270 258

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Tenaga Pendidik <i>Number of Lecturers</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	-	-	343	388	343	388
Lebak	-	-	242	265	242	265
Tangerang	-	-	842	846	842	846
Serang	-	-	344	359	344	359
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	-	-	4 542	4 688	4 542	4 688
Cilegon	-	-	257	222	257	222
Serang	689	782	706	699	1 395	1 481
Tangerang Selatan	-	679	1 201	1 349	1 201	2 028
Banten	689	1 461	8 477	8 816	9 166	10 277

Catatan/*Note*: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*
 Sumber/*Source*: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/*Ministry of Research, Technology and High Education*

Tabel
Table 4.1.11

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018 dan 2019
Number of Universities¹, Students, and Lecturers (Public and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/ Municipality in Banten Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	-	-	3	3	3	3
Lebak	-	-	5	5	5	5
Tangerang	-	-	3	3	3	3
Serang	-	-	4	4	4	4
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	-	-	6	7	6	7
Cilegon	-	-	1	1	1	1
Serang	1	1	1	1	2	2
Tangerang Selatan	1	1	6	6	7	7
Banten	2	2	29	30	31	32

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.11

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Students</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	...	1 307	...	-	...	1 307
Lebak	...	1 451	...	-	...	1 451
Tangerang	...	693	...	-	...	693
Serang	...	1 266	...	-	...	1 266
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	...	3 548	...	-	...	3 548
Cilegon	...	757	...	-	...	757
Serang	...	759	...	11 739	...	12 498
Tangerang Selatan	...	4 070	...	36 131	...	40 201
Banten	...	13 851	...	47 870	...	61 721

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Tenaga Pendidik Number of Lecturers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	...	144	...	-	...	144
Lebak	...	116	...	-	...	116
Tangerang	...	49	...	-	...	49
Serang	...	103	...	-	...	103
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	...	176	...	-	...	176
Cilegon	...	51	...	-	...	51
Serang	...	55	...	191	...	246
Tangerang Selatan	...	138	...	1 198	...	1 336
Banten	...	832	...	1 389	...	2 221

Catatan/Note: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/Including Institute, College, Academy, and Polytechnic
 Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data



Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹ di Provinsi Banten, 2017–2019
Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Banten Province, 2017-2019

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2017		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/Male			
7-12	0,77	99,23	0,00
13-15	0,20	95,95	3,85
16-18	0,83	68,39	30,78
19-24	0,19	20,38	79,43
7-24	0,50	67,91	31,59
Perempuan/Female			
7-12	0,42	99,38	0,19
13-15	0,34	95,39	4,27
16-18	0,00	67,07	32,93
19-24	0,08	22,31	77,61
7-24	0,23	68,27	31,50
Jumlah/Total			
7-12	0,60	99,31	0,10
13-15	0,27	95,67	4,06
16-18	0,44	67,77	31,79
19-24	0,14	21,33	78,53
7-24	0,37	68,09	31,55

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2018		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Laki-laki/Male</i>			
7-12	0,39	99,49	0,12
13-15	0,80	94,74	4,47
16-18	0,68	69,00	30,31
19-24	0,37	19,00	80,63
7-24	0,49	67,96	31,54
<i>Perempuan/Female</i>			
7-12	0,19	99,29	0,52
13-15	0,45	96,89	2,66
16-18	0,63	67,66	31,71
19-24	0,33	21,88	77,79
7-24	0,35	68,57	31,09
Jumlah/Total			
7-12	0,29	99,39	0,31
13-15	0,62	95,79	3,58
16-18	0,66	68,35	30,99
19-24	0,35	20,42	79,23
7-24	0,42	68,26	31,32

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2019		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
<i>Laki-laki/Male</i>			
7-12	0,59	99,17	0,23
13-15	0,19	94,90	4,91
16-18	0,00	68,85	31,15
19-24	0,35	19,71	79,95
7-24	0,36	67,93	31,71
<i>Perempuan/Female</i>			
7-12	0,27	99,73	0,00
13-15	0,13	96,69	3,18
16-18	0,10	68,58	31,32
19-24	0,23	23,22	76,56
7-24	0,21	69,11	30,68
Jumlah/Total			
7-12	0,44	99,44	0,12
13-15	0,16	95,79	4,05
16-18	0,05	68,72	31,23
19-24	0,29	21,43	78,28
7-24	0,29	68,51	31,21

Catatan/Note: ¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/Including Package A, Package B, or Package C
 Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.13

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Banten, 2018–2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Banten Province, 2018–2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	97,97	97,98	109,50	107,93
SMP/MTs Junior High School	80,91	81,93	91,71	91,61
SMA/SMK/MA Senior High School	58,72	58,80	71,70	72,92

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel
Table 4.1.14

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Banten, 2018 dan 2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Banten Province, 2018 and 2019

Kelompok Umur Age Group	Perkotaan Urban		Perdesaan Rurals		Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15-19	100,00	99,95	100,00	99,90	100,00	99,93
20-24	100,00	100,00	99,83	100,00	99,95	100,00
25-29	100,00	99,96	100,00	99,93	100,00	99,95
30-34	100,00	99,96	100,00	99,93	100,00	99,95
35-39	99,80	99,84	99,64	99,15	99,76	99,66
40-44	99,67	99,81	98,94	99,61	99,47	99,75
45-49	98,15	98,93	95,74	95,76	97,46	98,03
50+	91,86	91,69	86,28	86,56	90,09	90,08
Jumlah/Total						
15-24	100,00	99,97	99,92	99,95	99,98	99,97
15-44	99,92	99,92	99,75	99,76	99,87	99,88
15+	98,17	98,16	96,21	96,19	97,62	97,62
45+	93,82	93,91	88,93	89,10	92,32	92,45

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.15 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Banten, 2014– 2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Banten Province, 2014 – 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	335	338	339
Lebak	342	342	343
Tangerang	274	274	274
Serang	314	326	326
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	98	100	103
Cilegon	43	43	43
Serang	66	66	67
Tangerang Selatan	54	54	54
Banten	1 526	1 543	1 549

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	211	230	244
Lebak	238	267	266
Tangerang	224	228	237
Serang	218	232	237
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	84	85	93
Cilegon	37	37	38
Serang	49	51	53
Tangerang Selatan	50	52	52
Banten	1 111	1 182	1 220

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	74	82	102
Lebak	87	105	115
Tangerang	130	133	149
Serang	97	112	123
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	64	66	68
Cilegon	27	30	31
Serang	28	28	36
Tangerang Selatan	39	41	41
Banten	546	597	665

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	41	59	79
Lebak	37	55	69
Tangerang	80	89	111
Serang	49	64	88
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	48	58	66
Cilegon	8	12	13
Serang	14	19	23
Tangerang Selatan	25	30	28
Banten	302	386	477

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	12	7	7
Lebak	14	10	11
Tangerang	20	29	27
Serang	12	13	11
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	19	23	23
Cilegon	8	9	5
Serang	13	14	19
Tangerang Selatan	20	21	20
Banten	118	126	123

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait / Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection



Tabel
Table 4.1.16

Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan yang Ditamatkan di Provinsi Banten, 2019
Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Regency/Municipality and Educational Attainment in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendidikan yang Ditamatkan Educational Attainment		
	< SD < Primary School	SD/ Sederajat Elementary School	SMP Junior High School
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	16,11	42,33	22,83
Lebak	21,03	44,97	20,07
Tangerang	18,46	23,49	27,00
Serang	20,28	28,13	26,68
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	5,41	13,21	19,46
Cilegon	8,97	18,21	21,56
Serang	14,26	28,82	23,06
Tangerang Selatan	4,02	12,58	16,17
Banten	13,79	24,51	22,65

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.16

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendidikan yang Ditamatkan Educational Attainment		
	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi College	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	14,60	4,12	100,00
Lebak	10,41	3,52	100,00
Tangerang	24,99	6,06	100,00
Serang	21,06	3,84	100,00
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	48,05	13,88	100,00
Cilegon	42,32	8,94	100,00
Serang	23,30	10,56	100,00
Tangerang Selatan	46,36	20,86	100,00
Banten	29,85	9,20	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel
Table 4.1.17

Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/kota dan Kepandaian Membaca dan Menulis di Provinsi Banten, 2019
Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Regency/Municipality and Reading and Writing Ability in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Kepandaian Membaca dan Menulis <i>Reading and Writing Ability</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Huruf Latin <i>Latin</i>	Huruf Lainnya <i>Other</i>	Huruf Latin & Huruf Lainnya <i>Latin & Other</i>	Tidak Dapat Disable	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
Pandeglang	41,95	0,31	51,89	5,85	100,00
Lebak	33,46	0,83	59,19	6,52	100,00
Tangerang	46,23	0,40	49,07	4,30	100,00
Serang	27,93	0,60	66,30	5,16	100,00
<i>Kota/Municipality</i>					
Tangerang	48,59	0,43	47,69	3,29	100,00
Cilegon	6,07	0,74	90,60	2,59	100,00
Serang	40,42	1,43	53,43	4,71	100,00
Tangerang Selatan	37,61	0,10	60,61	1,67	100,00
Banten	39,96	0,49	55,34	4,20	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2014–2019**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹ Having Health Facilities by Regency/ Municipality in Banten Province, 2014–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	1	1	1
Lebak	2	4	3
Tangerang	13	18	22
Serang	1	5	3
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	22	28	28
Cilegon	2	2	3
Serang	4	6	7
Tangerang Selatan	15	23	26
Banten	60	87	93

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	1	1	1
Lebak	1	2	–
Tangerang	37	19	11
Serang	2	2	3
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	31	19	16
Cilegon	10	7	6
Serang	4	3	2
Tangerang Selatan	25	15	10
Banten	111	68	49

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	29	38	33
Lebak	38	42	54
Tangerang	163	173	170
Serang	51	53	60
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	78	77	72
Cilegon	20	17	15
Serang	22	26	29
Tangerang Selatan	44	41	41
Banten	445	467	474

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	36	39	35
Lebak	41	50	44
Tangerang	41	53	47
Serang	31	34	34
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	33	36	33
Cilegon	8	10	12
Serang	16	17	16
Tangerang Selatan	27	28	27
Banten	233	267	248

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	70	89	64
Lebak	77	103	86
Tangerang	43	57	41
Serang	43	52	47
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	9	6	4
Cilegon	9	14	8
Serang	13	16	10
Tangerang Selatan	15	9	1
Banten	279	346	261

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	23	34	30
Lebak	18	34	35
Tangerang	82	105	115
Serang	24	41	38
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	81	91	71
Cilegon	19	21	18
Serang	19	27	29
Tangerang Selatan	47	49	45
Banten	313	402	381

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2

Distribusi Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan di Provinsi Banten, 2018 dan 2019
Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality in Banten Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter ¹ Doctor ¹		Bidan ² Midwife ²		Tenaga Kesehatan Lain Other Medical Personnel	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	9,46	11,89	66,74	69,02	1,26	19,09
Lebak	15,15	12,94	53,53	57,00	0,50	28,89
Tangerang	30,23	33,92	64,85	62,43	1,15	3,65
Serang	14,64	30,27	68,92	56,70	0,76	13,04
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	53,33	51,91	46,67	46,64	-	1,45
Cilegon	35,41	25,82	63,02	71,05	1,56	3,13
Serang	25,13	23,18	52,90	60,64	1,40	16,17
Tangerang Selatan	54,20	69,29	45,80	30,71	-	-
Banten	31,15	35,03	58,27	56,01	0,74	8,83



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dukun Traditional Birth Attendant		Lainnya ³ Others ³		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	22,54	-	-	-	100,00	100,00
Lebak	30,82	1,17	-	-	100,00	100,00
Tangerang	3,76	-	-	-	100,00	100,00
Serang	15,68	-	0,33	-	100,00	100,00
Kota/Municipality						
Tangerang	-	-	-	-	100,00	100,00
Cilegon	-	-	-	-	100,00	100,00
Serang	20,57	0,13	-	-	100,00	100,00
Tangerang Selatan	-	-	-	-	100,00	100,00
Banten	9,84	0,13	0,04	-	100,00	100,00

Catatan/Note: ¹ Dokter kandungan dan dokter umum/Obstetrician and general practice doctor

² Terdiri dari bidan dan perawat/ Including midwife and nurse

³ Termasuk tidak ada penolong Persalinan/Including not using a birth attender

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.3 **Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019**
Table 4.2.3 **Number of Medical Personnel by Regency/Municipality in Banten Province, 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
Pandeglang	115	353	535	49	11
Lebak	263	1 130	997	110	42
Tangerang	781	1 887	1 111	289	86
Serang	376	1 014	727	129	33
<i>Kota/Municipality</i>					
Tangerang	1 409	253	764	467	95
Cilegon	196	581	221	72	20
Serang	309	669	466	131	39
Tangerang Selatan	825	1 249	586	243	68
Banten	4 274	7 136	5 407	1 490	394

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Banten/Office of Health Service of Banten Province



Tabel
Table 4.2.4

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten, 2014–2019
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in Banten Province, 2014–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	33,33	29,87	25,89	31,58	38,48	30,42
Lebak	33,35	32,95	29,33	30,33	39,17	45,91
Tangerang	32,57	32,77	31,12	25,62	32,05	37,45
Serang	30,48	28,58	26,91	27,13	38,78	31,35
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	31,10	30,45	26,36	26,14	29,73	34,15
Cilegon	17,68	30,64	34,84	27,80	31,79	39,30
Serang	30,33	33,19	32,85	32,89	29,05	34,94
Tangerang Selatan	15,78	23,52	23,42	26,27	22,94	22,62
Banten	29,48	30,34	28,30	27,51	32,41	34,29

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Banten, 2019
Table 4.2.5 Number of Disease Cases by Regency/Municipality and Type of Disease in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Malaria (Suspek) Malaria (Suspect)	TB Paru Tuberculosis	Pneumonia ¹ Pneumonia ¹	Kusta Leprosy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	1	2 076	1 287	56
Lebak	2	2 155	2 394	106
Tangerang	6	6 876	6 877	220
Serang	3	3 578	2 126	178
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	12	3 966	6 877	123
Cilegon	-	1 294	2 107	32
Serang	1	2 175	1 071	62
Tangerang Selatan	5	3 767	6 737	71
Banten	30	25 887	29 476	848

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tetanus Neonatorum	Campak Measles	Diare² Diarrhoea²	DBD Dengue Hemorrhagic Fever
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	1	1	21 541	316
Lebak	11	-	50 656	239
Tangerang	16	-	44 374	608
Serang	26	5	32 097	303
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	79	-	43 759	211
Cilegon	15	-	17 824	594
Serang	7	1	3 710	244
Tangerang Selatan	69	-	37 847	400
Banten	224	7	251 808	2 915

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	AIDS ³		IMS STD
	Kasus Baru ³ New Cases ³	Kasus Kumulatif Cumulative Cases	
(1)	(10)	(11)	(12)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	-	175	48
Lebak	-	139	5
Tangerang	-	532	1 639
Serang	-	245	503
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	-	627	767
Cilegon	-	209	502
Serang	-	183	387
Tangerang Selatan	-	163	100
Banten	-	2 273	3 951

Catatan/Note: ¹ Pneumonia pada balita/Pneumonia in children under five years old

² Jumlah Kejadian luar biasa/Number of extraordinary event

³ Data kasus AIDS pada publikasi tahun bersangkutan dapat berbeda dengan dengan publikasi tahun sebelumnya dikarenakan terdapat penambahan kasus yang belum dilaporkan/The case data of AIDS in the newest publication may be different from the previous years publication due to the addition of unreported cases

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Banten/Office of Health Service of Banten Province



Tabel
Table 4.2.6

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018 dan 2019
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency/ Municipality in Banten Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	1	1	1	1
Lebak	4	4	-	-
Tangerang	14	15	10	8
Serang	2	2	1	1
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	23	23	9	9
Cilegon	3	3	3	2
Serang	8	9	3	3
Tangerang Selatan	19	18	10	11
Banten	74	75	37	35

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	-	-	36	21
Lebak	-	-	42	58
Tangerang	2	2	44	379
Serang	-	-	31	68
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	-	-	36	303
Cilegon	-	-	8	67
Serang	-	-	16	76
Tangerang Selatan	1	1	29	273
Banten	3	3	242	1245



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Posyandu Integrated Service Post		Polindes Village Maternity Cottage	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	26	21	1 847
Lebak	58	58	754
Tangerang	337	379	2 279
Serang	145	68	1 533
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	160	303	1 081
Cilegon	44	67	364
Serang	75	76	616
Tangerang Selatan	370	273	835
Banten	1 215	1 245	9 309

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Banten/Office of Health Service of Banten Province

Tabel
Table 4.2.7

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2015–2019
Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/ Municipality in Banten Province, 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
Pandeglang	55,57	66,99	42,75	37,96	36,42
Lebak	50,40	56,57	37,77	34,93	33,19
Tangerang	54,54	56,33	50,59	53,64	48,30
Serang	52,51	56,89	41,64	43,50	45,67
<i>Kota/Municipality</i>					
Tangerang	54,34	64,78	58,92	47,67	58,51
Cilegon	65,08	63,60	55,77	49,53	65,70
Serang	64,51	58,94	41,85	47,78	46,39
Tangerang Selatan	57,06	62,63	46,72	50,97	54,04
Banten	55,10	59,88	47,68	46,49	47,82

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel
Table 4.2.8

Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Banten, 2019
Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak punya biaya berobat No money for outpatient	Tidak ada biaya transportasi No money for transportation	Tidak ada sarana transportasi No transportation utilities
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	1,40	0,00	0,00
Lebak	2,14	1,91	0,28
Tangerang	3,50	0,70	0,96
Serang	4,60	0,00	0,24
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	1,07	0,27	0,00
Cilegon	0,00	0,50	0,00
Serang	5,57	0,00	0,00
Tangerang Selatan	2,95	0,00	0,00
Banten	2,81	0,61	0,39

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Waktu tunggu pelayanan lama <i>Long lay time for health services</i>	Mengobati sendiri <i>Self treatment</i>	Tidak ada yang mendampingi <i>No accompanying</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	0,00	43,25	0,00
Lebak	0,22	52,53	0,19
Tangerang	0,34	73,27	0,00
Serang	0,00	39,41	0,09
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	0,80	52,54	3,10
Cilegon	0,00	67,11	0,00
Serang	2,25	50,51	0,35
Tangerang Selatan	0,45	36,57	0,76
Banten	0,42	56,03	0,56



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Merasa tidak perlu Not necessary	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	54,28	1,07	100,00
Lebak	42,72	0,00	100,00
Tangerang	21,23	0,00	100,00
Serang	55,67	0,00	100,00
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	40,19	2,03	100,00
Cilegon	32,01	0,39	100,00
Serang	40,84	0,48	100,00
Tangerang Selatan	59,26	0,00	100,00
Banten	38,75	0,43	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.9**Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Banten, 2019**
Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality and Age Group in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	23,82	42,01	42,87	45,23	44,53	30,29
Lebak	27,19	41,40	41,90	46,27	43,85	32,17
Tangerang	21,96	38,53	36,85	34,35	37,43	17,22
Serang	20,89	42,22	38,79	37,99	35,43	23,03
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	21,54	31,31	33,96	26,99	24,27	17,81
Cilegon	18,90	34,85	36,36	34,93	29,21	19,84
Serang	24,73	40,03	39,26	35,37	36,63	18,64
Tangerang Selatan	13,29	27,04	29,39	26,05	22,44	17,49
Banten	21,38	36,31	36,50	34,58	34,01	22,14

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel
Table 4.2.10

Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan di Provinsi Banten, 2018 dan 2019
Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/Municipality and Types of Health Insurance in Banten Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Health Insurance for poor and near poor		BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) Non-PBI BPJS Health	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	16,08	33,62	4,79	9,58
Lebak	23,23	44,64	10,05	8,85
Tangerang	11,51	20,80	18,76	34,24
Serang	9,57	16,41	15,15	22,21
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	16,08	32,35	32,07	34,45
Cilegon	13,68	23,57	24,81	46,67
Serang	18,71	22,06	17,22	32,63
Tangerang Selatan	6,63	15,93	22,08	46,43
Banten	13,43	25,40	18,81	29,96

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jamkesda Regional Health Insurance		Asuransi Swasta Private Insurance		Perusahaan/Kantor Company/Office	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	2,46	0,28	0,19	0,35	0,39	0,79
Lebak	3,43	0,21	0,15	0,32	0,65	1,37
Tangerang	1,58	0,52	1,37	1,20	3,63	7,53
Serang	0,69	0,26	1,68	0,14	2,25	8,12
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	0,41	10,91	0,82	2,66	7,29	10,70
Cilegon	1,81	50,25	1,12	1,91	8,65	6,26
Serang	-	0,16	1,16	1,00	6,52	1,66
Tangerang Selatan	19,66	47,95	2,09	6,58	7,01	11,71
Banten	3,33	10,29	1,15	1,90	4,13	7,10

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel
Table 4.2.11

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Banten, 2019
Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in Banten Province, 2019

Sarana Pelayanan Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Dokter Spesialis <i>Medical Specialist</i>	Dokter Umum <i>General Practitioners</i>	Dokter Gigi <i>Dentists</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	6	897	323
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	1 396	1 129	232
Jumlah/ Total	1 402	2 026	555

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Banten/Office of Health Service of Banten Province

Tabel
Table 4.2.12

Persentase Perempuan Pernah kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Banten, 2019
Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 Years Who Gave Birth Alived Children by Regency/Municipality and Birth Process Helper in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan Medical Labor	Non Tenaga Kesehatan Non-Medical Labor	Jumlah ¹ Total ¹	Persentase Tenaga Kesehatan Percentage of Medical Labor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	21 364	-	25 089	85,2
Lebak	23 495	-	25 658	91,6
Tangerang	80 569	-	75 951	106,1
Serang	27 065	-	28 968	93,4
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	38 318	-	42 538	90,1
Cilegon	8 334	-	8 637	96,5
Serang	13 538	-	14 199	95,3
Tangerang Selatan	31 115	-	31 143	99,9
Banten	243 798	-	252 183	96,7

Catatan/Note: ¹ Angka sasaran ibu bersalin/ Number of birthing women target

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Banten/ Office of Health Service of Banten Province



Tabel
Table 4.2.13

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Banten, 2016–2019
Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Banten Province, 2016–2019

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Conducting K1 Visits	Melakukan Kunjungan K4 Conducting K4 Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Lack	Mendapat Zat Besi (Fe) Getting Iron Tablets (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	270 246	254 090	228 386	13 838	203 011
2017	268 597	256 298	239 957	8 115	234 079
2018	266 543	261 962	246 382	5 729	237 134
2019	264 191	264 478	250 403

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Banten/ Office of Health Service of Banten Province

Tabel
Table 4.2.14

**Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos
Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019**
*Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family
Planning Service Posts (PPKBD) by Regency/Municipality in
Banten Province, 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	KKB ¹ Family Planning Clinics ¹	PPKBD Village Family Planning Service Posts
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
Pandeglang	37	340
Lebak	329	347
Tangerang	605	274
Serang	365	327
<i>Kota/Municipality</i>		
Tangerang	492	104
Cilegon	154	43
Serang	179	67
Tangerang Selatan	892	54
Banten	3 053	1 556

Catatan/Note: 1 Terdiri dari KKB Pemerintah, KKB Swasta, praktek dokter, praktek bidan mandiri, dan lainnya/ Including public family planning clinics, private family planning clinics, clinics, independect midwife clinics, and others

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Banten/National Population and Family Planning Board of Banten Province



Tabel
Table 4.2.15

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019
Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality in Banten Province, 2019

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jumlah PUS Number of Fertile Age Couples	Peserta KB Aktif/Active Family Planning Participant							
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/ Regency									
Pandeglang	259 779	9 363	1 976	2 278	4 936	30 496	104 022	34 875	187 946
Lebak	299 987	10 287	2 512	2 176	3 425	39 880	104 888	48 064	211 232
Tangerang	687 862	44 926	9 251	5 112	12 409	56 767	232 567	122 539	483 571
Serang	316 652	15 046	3 567	2 165	4 840	34 605	137 690	41 564	239 477
Kota/ Municipality									
Tangerang	259 493	28 621	5 406	805	7 007	12 700	107 757	36 110	198 406
Cilegon	74 424	5 248	1 320	153	1 932	4 782	35 664	8 699	57 798
Serang	139 893	9 274	2 010	427	3 275	6 678	63 707	26 743	112 114
Tangerang Selatan	752 954	43 046	8 564	1 779	53 942	21 494	279 840	157 920	566 585
Banten	2 791 044	165 811	34 606	14 895	91 766	207 402	1 066 135	476 514	2 057 129

Sumber/Source: Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Banten/National Population and Family Planning Board of Banten Province

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Luas Lantai (m²) di Provinsi Banten, 2019**
Table 4.3.1 **Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Floor Area (m²) in Banten Province, 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Lantai/Floor Area (m ²)					Jumlah Total
	≤19	20–49	50–99	100–149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	0,30	26,25	55,66	11,74	6,05	100,00
Lebak	1,44	37,48	50,09	7,99	3,00	100,00
Tangerang	3,18	24,57	53,32	13,34	5,60	100,00
Serang	1,23	18,58	52,99	17,17	10,02	100,00
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	8,87	33,66	34,52	12,38	10,56	100,00
Cilegon	0,39	8,87	46,27	27,14	17,33	100,00
Serang	2,49	11,45	45,79	25,26	15,01	100,00
Tangerang Selatan	0,56	23,87	44,43	20,98	10,17	100,00
Banten	3,07	25,87	47,88	14,96	8,22	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel
Table 4.3.2

**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Banten, 2019**
*Percentage Distribution of Household Population by
Regency/Municipality and Source of Drinking Water in
Banten Province, 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Leding ¹ Piped Water ¹	Pompa Pumped Water	Air Dalam Kemasan ² Bottled Water ²	Sumur Terlindung Protected Well
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	4,14	15,37	15,14	27,68
Lebak	3,52	12,76	15,37	23,79
Tangerang	4,27	33,78	57,21	4,30
Serang	0,51	25,79	56,53	7,58
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	4,55	20,68	74,22	0,54
Cilegon	1,57	15,66	81,64	0,93
Serang	1,45	27,30	69,93	0,50
Tangerang Selatan	0,71	41,91	54,39	2,85
Banten	3,11	26,87	53,03	7,65

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sumur Tak Terlindung Unprotected Well	Mata Air Terlindung Protected Spring	Mata Air Tak Terlindung Unprotected Spring	Air Permukaan Surface Water
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	14,75	11,80	5,15	4,84
Lebak	15,71	7,15	19,27	2,44
Tangerang	0,29	0,00	0,00	0,00
Serang	1,87	4,71	3,01	0,00
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	0,00	0,00	0,00	0,00
Cilegon	0,21	0,00	0,00	0,00
Serang	0,00	0,63	0,00	0,00
Tangerang Selatan	0,13	0,00	0,00	0,00
Banten	3,31	2,36	2,81	0,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Air Hujan Rainwater Collection	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(10)	(11)	(12)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	1,13	0,00	100,00
Lebak	0,00	0,00	100,00
Tangerang	0,15	0,00	100,00
Serang	0,00	0,00	100,00
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	0,00	0,00	100,00
Cilegon	0,00	0,00	100,00
Serang	0,19	0,00	100,00
Tangerang Selatan	0,00	0,00	100,00
Banten	0,16	0,00	100,00

Catatan/Note: ¹ Leding meteran dan leding eceran/*Metered piped and retail piped tap*

² Air kemasan bermerek dan air isi ulang/*Branded bottled and total refill water*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.3**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Banten,
2019****Percentage Distribution of Household Population by
Regency/Municipality and Lighting Source in Banten
Province, 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik PLN State Electricity Company	Listrik Non-PLN Own Electricity Company	Bukan Listrik Non Electricity	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	99,76	0,24	0,00	100,00
Lebak	98,51	0,31	1,18	100,00
Tangerang	99,84	0,16	0,00	100,00
Serang	99,66	0,34	0,00	100,00
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	99,70	0,30	0,00	100,00
Cilegon	98,96	1,04	0,00	100,00
Serang	99,70	0,00	0,30	100,00
Tangerang Selatan	99,45	0,55	0,00	100,00
Banten	99,56	0,31	0,14	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel
Table 4.3.4

**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di
Provinsi Banten, 2019**
*Percentage Distribution of Household Population by
Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used by The
Household in Banten Province, 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sendiri Not Shared	Bersama Shared	MCK Umum Public Facility	Tidak Menggunakan Not Using	Tidak ada No Facility	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	69,04	3,85	2,12	0,12	24,88	100,00
Lebak	67,61	1,81	3,50	0,37	26,71	100,00
Tangerang	79,13	12,61	1,99	0,05	6,22	100,00
Serang	80,87	2,90	0,73	0,50	15,01	100,00
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	92,44	6,40	0,91	0,00	0,25	100,00
Cilegon	95,46	1,98	0,00	0,00	2,57	100,00
Serang	85,67	2,58	0,45	0,22	11,08	100,00
Tangerang Selatan	96,58	2,32	1,02	0,00	0,08	100,00
Banten	82,93	6,23	1,55	0,13	9,16	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.5 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi Banten, 2019**
Table 4.3.5 **Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and and Type of Cooking Fuel in Banten Province, 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik Electricity	Gas/Elpiji ¹ Gas/LPG ¹	Minyak Tanah Kerosene	Arang/Briket Charcoal/ Briquet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	0,90	67,37	0,00	0,00
Lebak	0,15	62,82	0,00	0,28
Tangerang	0,08	95,66	0,10	0,00
Serang	1,35	86,57	0,00	0,00
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	1,21	94,86	0,30	0,00
Cilegon	0,33	98,10	0,00	0,00
Serang	0,21	96,63	0,00	0,00
Tangerang Selatan	2,89	95,81	0,25	0,00
Banten	0,92	88,66	0,12	0,03

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kayu <i>Wood</i>	Lainnya ² <i>Others²</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	31,19	0,11	100,00
Lebak	35,80	0,08	100,00
Tangerang	2,89	0,00	100,00
Serang	11,43	0,00	100,00
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	0,24	0,00	100,00
Cilegon	0,75	0,20	100,00
Serang	2,14	0,00	100,00
Tangerang Selatan	0,27	0,00	100,00
Banten	8,88	0,02	100,00

Catatan/*Note*: ¹ Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas

² Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/*Including households that do not cook*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.6 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Banten, 2019**
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Milik Sendiri Private	Kontrak/Sewa Lease/Rent	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	89,14	1,09	9,77	100,00
Lebak	92,36	1,40	6,24	100,00
Tangerang	84,43	8,94	6,63	100,00
Serang	93,71	1,91	4,38	100,00
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	57,65	33,02	9,33	100,00
Cilegon	77,11	12,48	10,41	100,00
Serang	85,55	7,31	7,14	100,00
Tangerang Selatan	75,76	17,54	6,71	100,00
Banten	80,36	12,35	7,30	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel
Table 4.3.7

**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Banten, 2019**
*Percentage Distribution of Household Population by
Regency/Municipality and Main Material of Dwelling Floor
in Banten Province, 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bukan Tanah Not earth/sand	Tanah ¹ Earth/sand ¹	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	94,35	5,65	100,00
Lebak	98,37	1,63	100,00
Tangerang	95,78	4,22	100,00
Serang	96,76	3,24	100,00
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	99,03	0,97	100,00
Cilegon	98,07	1,93	100,00
Serang	98,01	1,99	100,00
Tangerang Selatan	99,66	0,34	100,00
Banten	97,35	2,65	100,00

Catatan/Note: ¹ Termasuk "lainnya" /Including "others"

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.8 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2015-2019**
Percentage of Household Population by Regency/ Municipality and Improved Sanitation in Banten Province, 2015-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
Pandeglang	30,48	29,78	15,23	23,42	19,89
Lebak	32,88	41,47	32,90	20,07	32,39
Tangerang	65,38	76,63	78,11	81,21	72,89
Serang	56,63	64,54	66,99	59,42	59,50
<i>Kota/Municipality</i>					
Tangerang	92,31	94,30	93,26	93,77	95,40
Cilegon	90,93	94,59	91,77	90,72	95,17
Serang	76,22	81,77	77,07	78,15	81,99
Tangerang Selatan	92,17	94,87	96,56	94,68	97,30
Banten	67,04	73,42	71,68	71,09	71,10

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel
Table 4.3.9

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2015-2019
Percentage of Household Population by Regency/ Municipality and Improved Drinking Water in Banten Province, 2015-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
Pandeglang	42,29	40,01	39,50	41,93	19,89
Lebak	36,93	38,11	35,38	44,09	32,39
Tangerang	73,98	69,82	73,20	80,95	72,89
Serang	59,17	60,97	59,20	65,73	59,50
<i>Kota/Municipality</i>					
Tangerang	91,58	89,25	78,93	88,64	95,40
Cilegon	85,41	86,21	80,85	83,23	95,17
Serang	72,04	74,28	70,92	71,97	81,99
Tangerang Selatan	68,57	74,93	77,46	81,85	97,30
Banten	67,68	67,47	66,11	72,83	71,10

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.10 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Terluas Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Banten, 2019
Table 4.3.10 Percentage of Households by Regency/Municipality and Widest Wall Type of House in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tembok Brick	Kayu Wood	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	62,90	3,84	33,26	100,00
Lebak	63,28	4,09	32,63	100,00
Tangerang	91,66	3,32	5,03	100,00
Serang	90,38	1,44	8,18	100,00
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	98,63	0,83	0,54	100,00
Cilegon	97,55	0,77	1,68	100,00
Serang	96,61	0,84	2,55	100,00
Tangerang Selatan	97,35	0,82	1,83	100,00
Banten	88,42	2,24	9,35	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel
Table 4.3.11

Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Banten, 2019

Percentage of Households by Regency/Municipality and Type of Roof House in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Beton/ Genteng Concrete Roof/Tile	Asbes/ seng Asbestos/ zinc	Bambu/Kayu/ Sirap/ Jerami/ ijuk/daun- daunan/rumbia Bamboo/Wood/Shingle/ Straw/ palm/leaves- foliage/rumbia	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Pandeglang	82,94	11,86	5,00	0,20	100,00
Lebak	84,89	11,60	3,51	0,00	100,00
Tangerang	82,70	17,19	0,11	0,00	100,00
Serang	92,53	6,61	0,58	0,28	100,00
Kota/Municipality					
Tangerang	53,39	45,97	0,23	0,41	100,00
Cilegon	92,80	6,69	0,31	0,20	100,00
Serang	94,14	5,32	0,40	0,15	100,00
Tangerang Selatan	73,33	25,83	0,85	0,00	100,00
Banten	78,18	20,58	1,11	0,14	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.4 KRIMINALITAS CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Banten, 2017–2019
Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office in Banten Province, 2017–2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan/ <i>Crime Total</i>		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepolisian Resort - Polda Banten <i>Subregional Police under Banten Regional Police</i>			
Kab. Pandeglang	493	245	322
Kab. Lebak	499	246	299
Kab. Tangerang	1 082	338	1 170
Kab. Serang	1 586	205	794
Kota Cilegon	294	6 116	589
Kota Serang ²	-	104	707
Ditreskrim Polda Banten	178	-	294
Kepolisian Resort - Polda Metro Jaya <i>Subregional Police under Metro Jaya Regional Police</i>			
Kota Tangerang
Kota Tangerang Selatan

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk Crime Rate per 100,000 Population		
	2017	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Kepolisian Resort - Polda Banten <i>Subregional Police under Banten Regional Police</i>			
Kab. Pandeglang	40,91	20,26	37,00
Kab. Lebak	38,74	18,98	34,00
Kab. Tangerang	30,18	9,15	135,00
Kab. Serang	106,19	13,65	91,00
Kota Cilegon	69,16	1 418,02	67,00
Kota Serang ²	-	15,34	81,00
Ditreskrim Polda Banten	NA	NA	33,00
Kepolisian Resort - Polda Metro Jaya <i>Subregional Police under Metro Jaya Regional Police</i>			
Kota Tangerang
Kota Tangerang Selatan

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Percentage of Crime Clearance		
	2017	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Kepolisian Resort - Polda Banten <i>Subregional Police under Banten Regional Police</i>			
Kab. Pandeglang	46,86	58,04	61,49
Kab. Lebak	58,72	69,98	61,20
Kab. Tangerang	68,48	74,74	69,14
Kab. Serang	56,94	51,16	48,99
Kota Cilegon	65,99	60,71	60,95
Kota Serang ²	-	58,54	53,04
Ditreskrim Polda Banten	33,71	-	
Kepolisian Resort - Polda Metro Jaya <i>Subregional Police under Metro Jaya Regional Police</i>			
Kota Tangerang
Kota Tangerang Selatan

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana ¹ Time Interval of Crime Occurance ¹		
	2017	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Kepolisian Resort - Polda Banten <i>Subregional Police under Banten Regional Police</i>			
Kab. Pandeglang	05.17'20"	06.22'08"	02.43'13"
Kab. Lebak	05.13'39"	06.29'08"	02.55'47"
Kab. Tangerang	00.07'30"	03.37'05"	00.44'55"
Kab. Serang	01.38'60"	04.25'09"	01.06'11"
Kota Cilegon	00.53'19"	05.37'05"	01.29'14"
Kota Serang ²	-	05.09'09"	01.14'20"
Ditreskrimum Polda Banten	-	-	02.58'46"
Kepolisian Resort - Polda Metro Jaya <i>Subregional Police under Metro Jaya Regional Police</i>			
Kota Tangerang
Kota Tangerang Selatan

Catatan/Note: ¹. = jam/hours; ' = menit/minutes; " = detik/second

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Banten / Banten Regional Police

Tabel
Table 4.4.2

Banyaknya Tindak Kejahatan Yang Terjadi Menurut Jenis Kejahatan di Provinsi Banten, 2019
Number of Crime Happens by Type of Crime in Banten Province, 2019

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	Tindak Kejahatan <i>Crime</i>	
	Tindak Pidana <i>Crime</i>	Penyelesaian Tindak Pidana <i>The Settlement of Criminal</i>
(1)	(2)	(3)
Pembunuhan / <i>Murder</i>	10	11
Penganiyaan dengan pemberatan	142	124
Pencurian dengan pemberatan (Curat)	512	275
Pencurian dengan kekerasan (Curas) <i>Theft with violence</i>	97	61
Pencurian kendaraan bermotor (Curanmor) <i>Motor vehicle theft</i>	852	290
Kebakaran / <i>Fire</i>	44	38
Perjudian / <i>Gambling</i>	35	51
Pemerasan / <i>Extortion</i>	19	14
Perkosaan / <i>Rape</i>	8	7
Narkotika / <i>Narcotics</i>	770	692
Kenakalan Remaja / <i>Adolescent hoax</i>	-	-
Lainnya / <i>Others</i>	92	38
Jumlah / Total	2 581	1 601

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Banten / *Banten Regional Police*



Tabel
Table 4.4.3

Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korban di Provinsi Banten, 2018
Number of Accidents and Victims in Banten Province, 2018

Bulan Month	Jumlah Kecelakaan Total Accidents	Korban (orang) Victim (person)		
		Meninggal Deaths	Luka Berat Seriously Injured	Luka Ringan Slightly Injured
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	131	74	12	126
Februari/February	105	53	11	134
Maret/March	144	65	18	171
April/April	123	53	21	136
Mei/May	133	57	22	140
Juni/June	105	77	16	136
Juli/July	144	77	11	138
Agustus/August	137	62	19	158
September/September	121	59	17	131
Oktober/October	120	62	13	128
November/November	109	52	16	140
Desember/December	68	25	14	70
Jumlah / Total	5 532	2 615	743	6 129

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Banten / Banten Regional Police

Tabel
Table 4.4.4**Banyaknya Penerbitan Surat Ijin Mengemudi (SIM) oleh
Kepolisian Daerah Provinsi Banten, 2019**
**Number of Driving Licences Issued by Indonesian Police of
Banten Province Territory, 2019**

Jenis SIM <i>Kind of Driving Licences</i>	Perpanjangan SIM <i>Add</i>	SIM Baru <i>New</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SIM C	76 269	111 436	187 705
2. SIM A	43 266	68 635	111 901
3. SIM B - I	2 800	5 950	8 750
4. SIM B - II	4 667	2 163	6 830
5. SIM D	0	29	29
Jumlah / Total	127 002	188 213	315 215

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Banten / Banten Regional Police



Tabel
Table 4.4.5

**Banyaknya Penerbitan Surat Ijin Mengemudi (SIM) oleh
Kepolisian Daerah Provinsi Banten, 2018**
*Number of Driving Licences Issued by Indonesian Police of
Banten Province Territory, 2018*

Bulan/Month	Kendaraan Baru New Car	Balik Nama Transfer Duties	Pindah Daerah Moved to Another Place	Hilang/ Salinan Lost/Copy	Pengesahan New Printing Legalization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	17 318
Februari/February	13 722
Maret/March	15 896
April/April	16 247
Mei/May	18 334
Juni/June	12 331
Juli/July	23 398
Agustus/August	20 506
September/September	18 342
Oktober/October	19 210
November/November	17 094
Desember/December	16 131
Jumlah / Total	208 529

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Banten / Banten Regional Police

Tabel
Table 4.4.6

Jumlah Perkara yang Diputus di Wilayah Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Banten Menurut Jenis Perkara, 2019
Number of Cases Decided in Islamic High Court Territory of Banten Province by Type of Cases, 2019

Jenis Perkara <i>Kind of Cases</i>	Perkara yang diputus oleh Pengadilan Agama <i>Things that be on High-Level Religious Court</i>	Perkara yang Dimohonkan Banding <i>The proposed appeal</i>
(1)	(2)	(3)
1. Ijin Poligami / <i>Polygamy Permission</i>	21	-
2. Pencegahan Perkawinan / <i>Marriage Prevention</i>	-	-
3. Penolakan Perkawinan / <i>Marriage Rejection</i>	-	-
4. Pembatalan Perkawinan / <i>Marriage Disqualification</i>	9	-
5. Kelalaian Kewajiban / <i>Dereliction of The Duty</i>	-	-
6. Cerai Talak / <i>Divorce</i>	3 193	24
7. Cerai Gugat / <i>Divorce (woman's initiative)</i>	11 822	71
8. Pembagian Harta Bersama / <i>Heritage by Married</i>	51	13
9. Penguasaan Anak / <i>Child Guardian</i>	52	1
10. Nafkah dari Ibu / <i>Mother's Finance</i>	1	-
11. Hak Bekas Istri / <i>Right of Ex-wife</i>	-	-
12. Pengesahan Anak / <i>Adoption</i>	1	-
13. Pencabutan Kekuasaan Orang Tua / <i>Revocation of Power as a Foster Parent</i>	-	-
14. Perwalian / <i>Trusteeship</i>	54	-
15. Pencabutan sebagai Wali / <i>Reference as Trustee</i>	-	-
16. Penunjukan Orang Lain sebagai Wali / <i>Reference as Trustee</i>	-	-
17. Ganti Rugi terhadap Wali / <i>Compens. about Trustee</i>	-	-
18. Asal Usul Anak (Adopsi) / <i>Origin of Adopted Children</i>	36	-
19. Penolakan Kawin Campuran / <i>Mixed Marriage</i>	-	-
20. Itsbat Nikah / <i>Compirmation Marriage</i>	4 288	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.6*

Jenis Perkara <i>Kind of Cases</i>	Perkara yang diputus oleh Pengadilan Agama <i>Things that be on High-Level Religious Court</i>	Perkara yang Dimohonkan Banding <i>The proposed appeal</i>
(1)	(2)	(3)
21. Ijin Kawin / <i>Marriage Permission</i>	-	-
22. Dispensasi Kawin / <i>Dispensation Marriage</i>	123	-
23. Wali Adhol / <i>Adhol Substitute</i>	12	-
24. Ekonomi Syariah / <i>Sharia Economic</i>	3	-
25. Kewarisan / <i>Legacy</i>	9	2
26. Wasiat	-	-
27. Hibah / <i>Grant</i>	-	-
28. Wakaf / <i>Edification</i>	1	2
29. Shadaqah / Zakat / <i>Infaq</i>	-	-
30. Penetapan Ahli Waris / <i>Determining Relation</i>	270	-
31. Lain-lain / <i>Others</i>	34	6
32. Ditolak / <i>Dennied</i>	151	-
33. Tidak Diterima / <i>Not Accepted</i>	244	-
34. Digugurkan	585	-
35. Dicoret dari Register	209	-
36. Perkara Dicabut	1359	-
Jumlah / Total	22 528	119

Sumber/*Source*: Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Banten/ *Regional Islamic High Court in Banten Province*

Tabel
Table 4.4.7**Jumlah Perkara yang Dimohonkan Banding pada
Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Banten, 2019**
**Number of Cases Which Petitioned Appeal in Islamic High
Court of Banten Province, 2019**

Bulan/Month	Sisa Perkara Bulan Lalu Remaining Case in The Last Month	Jumlah Perkara Diterima Number of Registered	Jumlah Seluruh Perkara Number of All Cases	Jumlah Perkara Diputus Number of Sentenced	Sisa Perkara Remaining Case
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	-	16	16	4	12
Februari/February	12	5	17	11	6
Maret/March	6	8	14	6	8
April/April	8	10	18	7	11
Mei/May	11	15	26	14	12
Juni/June	12	15	27	10	17
Juli/July	17	11	28	18	10
Agustus/August	10	14	24	14	10
September/September	10	9	19	13	6
Oktober/October	6	8	14	8	6
November/November	6	8	14	10	4
Desember/December	4	-	4	4	-
Jumlah / Total		119		119	

Sumber/Source: Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Banten/ Regional Islamic High Court in Banten Province



Tabel
Table 4.4.8

**Jumlah Perkara yang Diterima dan Diputus pada
Pengadilan Agama di Provinsi Banten, 2019**
*Recapitulation of Case Received and Decided on Islamic
Court in Banten Province, 2019*

Bulan/Month	Sisa Perkara Bulan Lalu Remaining Case in The Last Month	Jumlah Perkara Diterima Number of Registered	Jumlah Seluruh Perkara Number of All Cases	Jumlah Perkara Diputus Number of Sentenced	Sisa Perkara Remaining Case
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	3 392	2 602	5 994	1 637	4 357
Februari/February	4 357	1 679	6 036	2 322	3 714
Maret/March	3 714	1 419	5 133	1 902	3 231
April/April	3 231	1 287	4 518	1 607	2 911
Mei/May	2 911	884	3 795	1 329	2 466
Juni/June	2 466	1 486	3 952	957	2 995
Juli/July	2 995	2 184	5 179	2 140	3 039
Agustus/August	3 039	1 901	4 940	2 210	2 730
September/September	2 730	1 954	4 684	1 829	2 855
Oktober/October	2 855	2 265	5 120	1 914	3 206
November/November	3 206	2 447	5 653	2 320	3 333
Desember/December	3 333	1 178	4 511	2 361	2 150
Jumlah / Total		21 286		22 528	

Sumber/Source: Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Banten/ Regional Islamic High Court in Banten Province

Tabel
Table 4.4.9**Jumlah Tahanan di UPT Lembaga Pemasyarakatan (LP)
Menurut Jenis Kejahatan di Provinsi Banten (jiwa),
2019**
**Number of Arrest in Prison House Units (LP) by Type of
Crimes in Banten Province (Person), 2019**

Jenis Kejahatan <i>Type of Crimes</i>	Pasal KUHP/UU Regulations	LP Klas I Tangerang	LP Pemuda Tangerang	LP Anak Tangerang	
				Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Politik / <i>Politics</i>	104-129	-	-	-	-
2. Terhadap Kepala Negara/ <i>Offence Against Head Of State</i>	130-139	-	-	-	-
3. Terhadap Ketertiban / <i>To Safety General</i>	154-181	1	12	-	-
4. Pembakaran / <i>Arson</i>	187-188	-	-	-	-
5. Penyuapan / <i>Bribery</i>	209-210	-	-	-	-
6. Mata Uang / <i>Coins</i>	244-251	-	-	-	-
7. Memalsu Meterai/ <i>Surat Postage Stamp</i>	253-275	-	10	-	5
8. Kesusilaan / <i>Prostitution</i>	281-297	-	4	-	-
9. Perjudian / <i>Gambling</i>	303	-	3	-	-
10. Penculikan / <i>Abduction</i>	324-336	-	4	-	-
11. Pembunuhan / <i>Murder</i>	338-350	-	4	-	1
12. Penganiayaan / <i>Torture</i>	351-356	-	14	3	-
13. Pencurian / <i>Theft</i>	362-364	-	107	2	8
14. Perampokan / <i>Robbery</i>	365	2	9	1	-
15. Pemerasan / <i>Black Mail</i>	368-369	-	1	-	-
16. Penggelapan / <i>Fraud</i>	372-375	-	13	-	10
17. Penipuan / <i>Cheated</i>	378	1	28	-	13
18. Merusak Barang / <i>Vandalize</i>	406-410	-	-	-	-
19. Dalam Jabatan / <i>Funcionary</i>	413-438	-	-	-	-
20. Penadahan / <i>Fance</i>	480-481	-	5	-	1
21. Ekonomi / <i>Economics</i>	UU Drt.7/55	-	-	-	-
22. Subversi / <i>Subversive</i>	PNPS 11/63	-	-	-	-
23. Narkotika / <i>Psikotropika</i>	UU 35/2009	10	515	2	35
24. Korupsi / <i>Corruption</i>	UU.3/71	-	-	-	-
25. Penyelundupan / <i>Smuggler</i>	Ps.26 b.Pro	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.9

Jenis Kejahatan <i>Type of Crimes</i>	Pasal KUHP/UU Regulations	LP Klas I Tangerang	LP Pemuda Tangerang	LP Anak Tangerang	
				Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
26. Perlindungan Anak / <i>Child Protection</i>	UU 23/2002	-	17	11	-
27. Pembalakan Liar/ <i>Illegal Logging</i>	UU 41/1999	-	-	-	-
28. Teroris/ <i>Terrorist</i>	UU 15/2003	-	-	-	-
29. Perdagangan Manusia/ <i>H. Trafficking</i>	UU 15/2002	-	-	-	-
30. Lalu Lintas / <i>Traffic Regulation</i>	UULAJ 22/09	-	1	-	-
31. KDRT	UU 23/04	-	4	-	-
32. Senjata Tajam	UU 12/51	-	20	1	-
33. Perlindungan Konsumen	UU 19/02	-	8	-	-
34. Pencucian Uang	UU 25/2003	-	-	-	-
35. Keimigrasian	52/1992	-	2	-	-
36. Kesehatan	UU 22/1992	-	9	-	-
37. Lain-lain		-	12	-	7
Jumlah / Total		14	802	20	80

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.9

Jenis Kejahatan <i>Type of Crimes</i>	LP Wanita Tangerang	Rutan Klas I Tangerang	LP Serang	Rutan Serang	Lapas Cilegon	Rutan Rangkas bitung	Rutan Pandeglang
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Politik / <i>Politics</i>	-	-	-	-	-	-	-
2. Terhadap Kepala Negara/ <i>Offence Against Head Of State</i>	-	-	-	-	-	-	-
3. Terhadap Ketertiban/ <i>To Safety General</i>	-	-	-	-	16	-	-
4. Pembakaran / <i>Arson</i>	-	1	-	-	-	-	-
5. Penyuapan / <i>Bribery</i>	-	-	-	-	-	-	-
6. Mata Uang / <i>Coins</i>	-	2	-	-	-	-	-
7. Memalsu Meterai/Surat <i>Postage Stamp</i>	-	2	-	-	1	-	-
8. Kesusilaan / <i>Prostitution</i>	-	2	-	1	1	-	3
9. Perjudian / <i>Gambling</i>	-	11	-	2	22	-	4
10. Penculikan / <i>Abduction</i>	-	-	-	17	-	-	-
11. Pembunuhan / <i>Murder</i>	-	6	-	2	1	1	-
12. Penganiayaan / <i>Torture</i>	-	5	-	12	3	3	10
13. Pencurian / <i>Theft</i>	-	123	-	60	24	36	20
14. Perampokan / <i>Robbery</i>	-	-	-	6	6	-	-
15. Pemerasan / <i>Black Mail</i>	-	1	-	-	-	-	2
16. Penggelapan / <i>Fraud</i>	-	5	-	4	1	2	-
17. Penipuan / <i>Cheated</i>	-	11	-	13	1	5	1
18. Merusak Barang / <i>Vandalize</i>	-	1	-	-	-	-	-
19. Dalam Jabatan / <i>Funcionary</i>	-	-	-	2	-	-	-
20. Penadahan / <i>Fance</i>	-	8	-	13	11	14	6
21. Ekonomi / <i>Economics</i>	-	-	-	-	-	-	-
22. Subversi / <i>Subversive</i>	-	-	-	-	-	-	-
23. Narkotika / <i>Psikotropika</i>	-	377	-	115	89	54	24
24. Korupsi / <i>Corruption</i>	-	1	-	8	1	-	2
25. Penyelundupan / <i>Smuggler</i>	-	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.9

Jenis Kejahatan <i>Type of Crimes</i>	LP Wanita Tangerang	Rutan Klas I Tangerang	LP Serang	Rutan Serang	Lapas Cilegon	Rutan Rangkas bitung	Rutan Pandeglang
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
26. Perlindungan Anak / <i>Child Protection</i>	-	27	-	12	9	3	3
27. Pembalakan Liar/ <i>Illegal Logging</i>	-	-	-	-	-	-	-
28. Teroris/ <i>Terrorist</i>	-	-	-	-	-	-	-
29. Perdagangan Manusia/ <i>H. Trafficking</i>	-	1	-	3	-	-	1
30. Lalu Lintas / <i>Traffic Regulation</i>	-	1	-	2	2	2	-
31. KDRT	-	2	-	-	1	1	-
32. Senjata Tajam	-	3	-	3	1	-	-
33. Perlindungan Konsumen	-	-	-	-	-	-	-
34. Pencucian Uang	-	-	-	-	-	-	-
35. Keimigrasian	-	-	-	-	-	-	-
36. Kesehatan	-	7	-	19	8	6	8
37. Lain-lain	-	11	-	9	-	2	8
Jumlah / Total	-	608	-	303	198	129	92

Sumber/*Source*: Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Provinsi Banten/ *Regional Office of Ministry of Law and Human Rights in Banten Province*

Tabel 4.4.10 Jumlah Narapidana di UPT Lembaga Pemasyarakatan (LP) Menurut Jenis Kejahatan di Provinsi Banten (jiwa), 2019
Table 4.4.10 Number of Prisoners in Prison House Units (LP) by Type of Crimes in Banten Province (Person), 2019

Jenis Kejahatan Type of Crimes	Pasal KUHP/UU Regulations	LP Klas I Tangerang	LP Pemuda Tangerang	LP Anak Tangerang	
				Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Politik / Politics	104-129	-	-	-	1
2. Terhadap Kepala Negara/Offence Against Head Of State	130-139	-	-	-	-
3. Terhadap Ketertiban/ To Safety General	154-181	20	11	11	-
4. Pembakaran / Arson	187-188	1	-	-	-
5. Penyuapan / Bribery	209-210	-	-	-	-
6. Mata Uang / Coins	244-251	2	1	-	-
7. Memalsu Meterai/Surat Postage Stamp	253-275	1	2	-	3
8. Kesusilaan / Prostitution	281-297	7	2	3	-
9. Perjudian / Gambling	303	-	-	-	-
10. Penculikan / Abduction	324-336	-	-	-	-
11. Pembunuhan / Murder	338-350	91	16	12	2
12. Penganiayaan / Torture	351-356	11	17	2	1
13. Pencurian / Theft	362-364	15	121	14	2
14. Perampokan / Robbery	365	48	35	9	-
15. Pemerasan / Black Mail	368-369	2	1	3	-
16. Penggelapan / Fraud	372-375	7	29	-	16
17. Penipuan / Cheated	378	11	24	-	25
18. Merusak Barang / Vandalize	406-410	-	-	-	-
19. Dalam Jabatan / Functionary	413-438	-	7	-	-
20. Penadahan / Fance	480-481	2	7	-	-
21. Ekonomi / Economics	UU Drt.7/55	-	-	-	-
22. Subversi / Subversive	PNPS 11/63	-	-	-	-
23. Narkotika / Psikotropika	UU 35/2009	2 118	1 646	11	455
24. Korupsi / Corruption	UU.3/71	37	1	-	20
25. Penyelundupan / Smuggler	Ps.26 b.Pro	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.10

Jenis Kejahatan <i>Type of Crimes</i>	Pasal KUHP/UU Regulations	LP Klas I Tangerang	LP Pemuda Tangerang	LP Anak Tangerang	
				Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
26. Perlindungan Anak / <i>Child Protection</i>	UU 23/2002	142	40	36	15
27. Pembalakan Liar/ <i>Illegal Logging</i>	UU 41/1999	-	-	-	-
28. Teroris/ <i>Terrorist</i>	UU 15/2003	5	-	1	-
29. Perdagangan Manusia/ <i>H. Trafficking</i>	UU 15/2002	3	-	-	-
30. Lalu Lintas / <i>Traffic Regulation</i>	UULAJ 22/09	-	5	-	-
31. KDRT	UU 23/04	-	-	-	-
32. Senjata Tajam	UU 12/51	-	1	1	-
33. Perlindungan Konsumen	UU 19/02	-	-	-	-
34. Pencucian Uang	UU 25/2003	2	2	-	2
35. Keimigrasian	52/1992	2	-	-	-
36. Kesehatan	UU 22/1992	-	7	-	-
37. Lain-lain		9	32	1	10
Jumlah / Total		2 536	2 007	104	552

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.10

Jenis Kejahatan <i>Type of Crimes</i>	LP Wanita Tangerang	Rutan Klas I Tangerang	LP Serang	Rutan Serang	Lapas Cilegon	Rutan Rangkas bitung	Rutan Pandeglang
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Politik / <i>Politics</i>	-	-	-	-	-	-	-
2. Terhadap Kepala Negara/ <i>Offence Against Head Of State</i>	-	-	-	-	-	-	-
3. Terhadap Ketertiban/ <i>To Safety General</i>	-	-	13	-	11	-	-
4. Pembakaran / <i>Arson</i>	-	-	-	-	-	-	-
5. Penyuapan / <i>Bribery</i>	-	-	-	-	-	-	-
6. Mata Uang / <i>Coins</i>	-	-	-	3	1	-	1
7. Memalsu Meterai/Surat <i>Postage Stamp</i>	2	1	1	1	-	-	-
8. Kesusilaan / <i>Prostitution</i>	-	2	1	-	6	1	2
9. Perjudian / <i>Gambling</i>	-	6	-	9	1	-	-
10. Penculikan / <i>Abduction</i>	-	-	-	-	-	-	-
11. Pembunuhan / <i>Murder</i>	5	-	10	-	11	1	-
12. Penganiayaian / <i>Torture</i>	-	14	4	12	5	4	15
13. Pencurian / <i>Theft</i>	-	164	18	47	69	24	43
14. Perampokan / <i>Robbery</i>	-	1	14	6	21	-	1
15. Pemerasan / <i>Black Mail</i>	-	2	2	2	4	-	1
16. Penggelapan / <i>Fraud</i>	-	13	2	9	6	4	2
17. Penipuan / <i>Cheated</i>	1	29	5	8	12	3	-
18. Merusak Barang / <i>Vandalize</i>	-	1	-	-	-	-	-
19. Dalam Jabatan / <i>Funcionary</i>	-	-	-	-	-	-	5
20. Penadahan / <i>Fance</i>	-	4	2	5	6	1	-
21. Ekonomi / <i>Economics</i>	-	-	-	-	-	-	-
22. Subversi / <i>Subversive</i>	-	-	-	-	-	-	15
23. Narkotika / <i>Psikotropika</i>	337	746	387	36	866	19	7
24. Korupsi / <i>Corruption</i>	10	1	19	7	6	3	-
25. Penyelundupan / <i>Smuggler</i>	-	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.10

Jenis Kejahatan <i>Type of Crimes</i>	LP Wanita Tangerang	Rutan Klas I Tangerang	LP Serang	Rutan Serang	Lapas Cilegon	Rutan Rangkas bitung	Rutan Pandeglang
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
26. Perlindungan Anak / <i>Child Protection</i>	4	63	68	12	91	30	7
27. Pembalakan Liar/ <i>Illegal Logging</i>	-	-	-	1	-	-	-
28. Teroris/ <i>Terrorist</i>	2	-	-	-	1	-	-
29. Perdagangan Manusia/ <i>H. Trafficking</i>	4	1	-	-	2	-	-
30. Lalu Lintas / <i>Traffic Regulation</i>	-	5	1	2	1	2	-
31. KDRT	-	-	-	2	1	-	-
32. Senjata Tajam	-	7	-	-	2	-	-
33. Perlindungan Konsumen	-	-	-	-	1	-	7
34. Pencucian Uang	3	-	2	-	-	-	-
35. Keimigrasian	-	-	-	-	-	-	-
36. Kesehatan	2	3	3	11	5	1	4
37. Lain-lain	3	9	2	7	6	3	7
Jumlah / Total	373	1 072	554	180	1 135	96	117

Sumber/*Source*: Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Provinsi Banten/ *Regional Office of Ministry of Law and Human Rights in Banten Province*

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.5.1 **Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017-2019**
Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality in Banten Province, 2017–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	765	822	1 055
Lebak	670	717	717
Tangerang	1 925	2 457	2 394
Serang	1 075	1 078	1 204
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	1 742	1 665	1 653
Cilegon	960	750	736
Serang	966	867	881
Tangerang Selatan	1 205	1 067	1 094
Banten	9 308	9 423	9 734

Catatan/Note: ¹ Melalui Kementerian Agama/Managed by Ministry of Religious Affairs

Sumber/Source: Kementerian Agama RI, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah



Tabel
Table 4.5.2

**Jumlah Nikah, Talak dan Cerai Menurut Kabupaten/ Kota
di Provinsi Banten, 2018 dan 2019**
*Number of Marriages and Divorces by Regency/Municipality
in Banten Province, 2018 and 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nikah ^{1,2,3} / Marriages ^{1,2,3}	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
Pandeglang	12 998	11 751
Lebak	13 579	12 852
Tangerang	23 840	22 946
Serang	6 402	16 602
<i>Kota/Municipality</i>		
Tangerang	11 292	11 336
Cilegon	3 610	3 280
Serang	16 462	5 535
Tangerang Selatan	7 068	7 720
Banten	95 251	92 022

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Talok dan cerai ^{2,4} / Divorces ^{2,4}		
	2018		
	Cerai Talok Divorce by Talok	Cerai Gugat Divorce by Petition	Jumlah Total
(1)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	169	966	1 135
Lebak	190	677	867
Tangerang	1 308	4 262	5 570
Serang
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	666	1 930	2 596
Cilegon	202	505	707
Serang	460	1 902	2 362
Tangerang Selatan
Banten	2 995	10 242	13 237

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Talak dan cerai ^{2,4} / <i>Divorces</i> ^{2,4}		
	2019		
	Cerai Talak <i>Divorce by Talak</i>	Cerai Gugat <i>Divorce by Petition</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	187	1 070	1 257
Lebak	178	930	1 108
Tangerang	1 400	4 813	6 213
Serang	604	2 363	2 967
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	639	2 012	2 651
Cilegon	185	634	819
Serang
Tangerang Selatan
Banten	3 193	11 822	15 015

Catatan/Note: ¹ Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/*Including non formal registration*

² Hanya untuk yang beragama Islam/*Applies only for moslem*

Sumber/Source: ³ Kementerian Agama RI, Dirjen Bimas Islam/*Ministry of Religious Affairs, Directorate General of Islamic Community Guidance*

⁴ Mahkamah Agung, Dirjen Badan Peradilan Agama/*The Supreme Court, Directorate General of Religious Justice Affairs*

Tabel
Table 4.5.3**Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kabupaten/Kota
di Provinsi Banten, 2019**
**Number of Divorces by Factors and Regency/Municipality in
Banten Province, 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Zina Adultery	Mabuk Drunk	Madat Drug Addict	Judi Gambling	Meninggal- kan Salah Satu Pihak Split Up	Dihukum Penjara Jail
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	4	–	–	2	72	–
Lebak	–	6	–	1	113	–
Tangerang	–	64	28	19	1 219	50
Serang	–	47	–	44	76	3
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	1	11	–	12	405	8
Cilegon	–	7	–	1	83	2
Serang
Tangerang Selatan
Banten	5	135	28	79	1 968	63

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Poligami <i>Polygamy</i>	Kekerasan Dalam Rumah Tangga <i>Domestic Violence</i>	Cacat Badan <i>Disability</i>	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus <i>Constant Disputes and Quarrel</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	5	11	–	1 044
Lebak	10	7	1	864
Tangerang	43	130	–	3 467
Serang	182	403	–	2 263
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	21	41	7	1 457
Cilegon	17	19	–	508
Serang
Tangerang Selatan
Banten	278	611	8	9 603

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kawin Paksa Forced Marriage	Murtad Apostate	Ekonomi Economy	Lain-lain Others	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
Pandeglang	2	9	150	–	1 299
Lebak	1	–	122	–	1 125
Tangerang	–	27	1 403	–	6 450
Serang	2	4	170	–	3 194
<i>Kota/Municipality</i>					
Tangerang	1	9	601	–	2 574
Cilegon	2	3	203	–	845
Serang
Tangerang Selatan
Banten	8	52	2 649	–	15 487

Sumber/Source: Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama) per 24 Februari 2020/ The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs) per February 24th 2020



Tabel
Table 4.5.4

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018
Number of Places of Worship by Regency/Municipality and Religion in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	1 761	2 562	4	1	-	1
Lebak	1 077	1 721	9	5	-	1
Tangerang	1 377	3 491	151	5	1	52
Serang	1 800	1 956	15	1	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	580	1 394	138	9	4	59
Cilegon	402	64	13	1	-	3
Serang	592	1 219	19	1	1	6
Tangerang Selatan	494	918	205	10	5	9
Banten	8 083	13 325	554	33	11	131

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Banten/ Ministry of Religious Affairs of Banten Province

Tabel
Table 4.5.5**Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Banten, 2019**
**Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality
in Banten Province, 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami Tsunami	Gempa Bumi dan Tsunami Earthquake and Tsunami	Letusan Gunung Api Volcanic Eruption	Tanah Longsor Landslide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
Pandeglang	1
Lebak	1	1
Tangerang
Serang	1
<i>Kota/Municipality</i>					
Tangerang	1
Cilegon	1
Serang
Tangerang Selatan
Banten	1	–	–	–	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banjir <i>Floods</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>	Gelombang Pasang/ Abrasi <i>Tidal Wave/ Abrasion</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
Pandeglang	2	...
Lebak	3	2	...	1	...
Tangerang	3	...
Serang	3	2	27	15	...
<i>Kota/Municipality</i>					
Tangerang	1
Cilegon	2
Serang	1	...
Tangerang Selatan
Banten	9	4	27	22	–

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Countermeasure*

Tabel 4.5.6 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019
Table 4.5.6 Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi/Earthquake		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	2	2	...
Lebak	3	...	176
Tangerang
Serang
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang
Cilegon
Serang
Tangerang Selatan
Banten	5	2	176

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tsunami/Tsunami		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang
Lebak
Tangerang
Serang
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang
Cilegon
Serang
Tangerang Selatan
Banten	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi dan Tsunami/ <i>Earthquake and Tsunami</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang
Lebak
Tangerang
Serang
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang
Cilegon
Serang
Tangerang Selatan
Banten	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Letusan Gunung Api/ <i>Volcanic Eruption</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang
Lebak
Tangerang
Serang
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang
Cilegon
Serang
Tangerang Selatan
Banten	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanah Longsor/Landslide		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang
Lebak	499
Tangerang
Serang
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	1	1	...
Cilegon
Serang
Tangerang Selatan
Banten	1	1	499

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banjir/Floods		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang
Lebak	563
Tangerang
Serang	2 498
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	688
Cilegon	3 785
Serang
Tangerang Selatan
Banten	–	–	7 534

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kekeringan/Drought		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang
Lebak	3 500
Tangerang
Serang	11 930
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang
Cilegon
Serang
Tangerang Selatan
Banten	–	–	15 430

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang
Lebak
Tangerang
Serang
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang
Cilegon
Serang
Tangerang Selatan
Banten

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(26)	(27)	(28)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	116
Lebak
Tangerang	...	6	200
Serang	...	1	25
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang
Cilegon
Serang
Tangerang Selatan
Banten	...	7	341

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gelombang Pasang/ Abrasi <i>Tidal Wave /Abrasion</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(29)	(30)	(31)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang
Lebak
Tangerang
Serang
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang
Cilegon
Serang
Tangerang Selatan
Banten

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Countermeasure*

Tabel
Table 4.5.7

Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018 dan 2019
Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Banten Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rusak Berat Severely Damaged		Rusak Sedang Damaged	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	949	135	2	122
Lebak	137	167	161	...
Tangerang	–	7	–	9
Serang	75	15	26	10
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	–	...	–	...
Cilegon	6	1	–	...
Serang	–	...	–	...
Tangerang Selatan	–	...	–	...
Banten	1 167	325	189	141

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>		Terendam <i>Submerged</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	94	390	–	...
Lebak	1 117	129	734	470
Tangerang	–	281	–	...
Serang	29	189	2 164	200
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	–	...	–	...
Cilegon	–	3	1 124	2 155
Serang	–	...	–	...
Tangerang Selatan	–	...	–	...
Banten	1 240	992	4 022	2 825

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Countermeasure*

Tabel 4.5.8 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2011–2018**
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency/ Municipality in Banten Province, 2011–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	133	134	133
Lebak	94	117	139
Tangerang	74	131	94
Serang	52	78	73
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	17	31	13
Cilegon	7	16	25
Serang	8	11	14
Tangerang Selatan	16	13	10
Banten	401	531	501

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	37	14	99
Lebak	4	5	125
Tangerang	-	-	66
Serang	-	-	19
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	-	-	4
Cilegon	-	-	3
Serang	-	-	-
Tangerang Selatan	-	-	9
Banten	41	19	325

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	52	46	54
Lebak	74	87	133
Tangerang	-	1	2
Serang	12	13	21
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	-	-	-
Cilegon	1	1	-
Serang	-	-	3
Tangerang Selatan	1	2	6
Banten	140	150	219

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occurred during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting



Tabel
Table 4.5.9

Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019
Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM)/Number of Beneficiary Family		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	109 133	107 261	144 055 560 000	141 584 520 000
Lebak	110 520	110 484	145 886 400 000	145 838 880 000
Tangerang	134 516	131 176	177 561 120 000	173 152 320 000
Serang	60 065	59 168	79 285 800 000	78 101 760 000
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	45 558	45 539	60 136 560 000	60 111 480 000
Cilegon	10 997	9 503	14 516 040 000	12 543 960 000
Serang	15 630	15 600	20 631 600 000	20 592 000 000
Tangerang Selatan	13 562	13 548	17 901 840 000	17 883 360 000
Banten	499 981	492 279	659 974 920 000	649 808 280 000

Sumber/Source: Kementerian Sosial/Ministry of Social Affairs

Tabel 4.5.10 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019
Number of Social Welfare Problem Bearers by Kind and Regency/Municipality in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balita Terlantar Neglected Baby	Anak Terlantar Neglected Children	Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Children in Need of Special Protection	Anak Ber- hadapan dengan Hukum Children in Conflict with the Law	Anak Jalanan Children to be Beggars	Anak dengan Kedis- abilitas (ADK) Children with Dis- ability
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	173	774	100	-	11	590
Lebak	34	770	11	46	15	979
Tangerang	10 596	64 821	691	100	163	647
Serang	1 448	3 528	67	10	187	556
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	-	-	-	-	25	353
Cilegon	3	7	7	12	17	134
Serang	1 121	4 045	15	-	142	245
Tangerang Selatan	2 157	23 471	42	-	-	157
Banten	15 532	97 416	933	168	560	3 661

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Anak yang Menjadi KTK/ Diperlakukan Salah <i>Mistreated Children</i>	Lanjut Usia Terlantar <i>Abandoned Elderly</i>	Gelandangan <i>Vagrants</i>	Pengemis <i>Beggars</i>	Pemulung <i>Scavenger</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
Pandeglang	4	6 112	18	31	131
Lebak	-	11 760	9	29	95
Tangerang	27	13 129	167	261	1 511
Serang	67	2 674	102	157	1 641
<i>Kota/Municipality</i>					
Tangerang	46	21 247	-	4	-
Cilegon	-	1 177	9	5	146
Serang	11	322	26	92	233
Tangerang Selatan	7	16 599	2	-	355
Banten	162	73 020	333	579	4 112

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bekas Warga Binaan LP Presiour Scor	Korban Peny- alahgunaan NAPZA Drugs Ad- dicted	Tuna Susila Prostitute	Orang den- gan HIV/AIDS (ODHA) People with HIV/AIDS	Kelompok Minoritas Minority Com- munities
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten/Regency					
Pandeglang	88	42	1	7	-
Lebak	107	-	12	26	3
Tangerang	571	-	80	-	101
Serang	260	22	29	62	30
Kota/Municipality					
Tangerang	239	191	15	138	-
Cilegon	158	13	563	29	101
Serang	52	20	58	7	8
Tangerang Selatan	-	18	4	-	17
Banten	1 475	306	762	269	260

Sumber/Source: Dinas Sosial Provinsi Banten/Office of Social Service of Banten Province



Tabel
Table 4.5.11

Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019
Potency and Source of Social Welfare by Regency/ Municipality in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pekerja Sosial Profesional Social Workers	Pekerja Sosial Masyarakat Community Social Workers	Karang Taruna Youth Club	Dunia Usaha Business	WKSBM ¹	Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	-	1 619	339	3	22	35
Lebak	1	1 730	345	28	54	28
Tangerang	46	870	274	-	-	29
Serang	5	319	326	2	2	29
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	-	823	104	127	505	13
Cilegon	1	235	51	7	43	8
Serang	4	330	72	28	66	6
Tangerang Selatan	162	690	62	-	81	7
Banten	219	6 616	1 573	195	773	155

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.11*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Taruna Siaga Bencana	Lembaga Kese- jahteraan Sosial (LKS)	Lembaga Konsultasi Kes- ejahteraan Keluarga	Keluarga Pioner	Wanita Pe- mimpin Kese- jahteraan Sosial (WPKS)	Penyuluh Sosial
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	216	5	1	-	19	3
Lebak	226	77	2	12	86	53
Tangerang	160	37	1	-	-	-
Serang	192	92	1	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	146	108	1	114	111	-
Cilegon	205	10	1	6	52	2561
Serang	193	24	1	264	396	22
Tangerang Selatan	113	36	1	-	3	6
Banten	1 451	389	9	396	667	2 645

Catatan/Note: ¹ WKSBM : Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat/*Community Based Social Welfare Forum*

Sumber/Source: Dinas Sosial Provinsi Banten/*Office of Social Service of Banten Province*



Tabel
Table 4.5.12

Karakteristik Kerawanan Sosial Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019
Social Insecurity Characteristics by Regency/Municipality in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Komunitas Adat Terpencil <i>Tribal Communities</i>	Korban Bencana Alam <i>Natural Disaster</i> <i>Victims</i>	Korban Bencana Sosial/Pengungsi <i>Social Disaster</i> <i>Victims/Refugee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	-	75	-
Lebak	-	348	84
Tangerang	-	785	83
Serang	-	2 093	-
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	-	699	-
Cilegon	-	1 770	-
Serang	-	55	11
Tangerang Selatan	-	31	10
Banten	-	5 856	188

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.12

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Korban Tindak Kekerasan Victims of Violence	Pekerja Migran Bermasalah Sosial (PMBS) Migrant Workers Neglected	Penyandang Disabilitas Persons with Disabilities	Korban Trafficking Victims of Trafficking
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	12	7	6 140	-
Lebak	32	52	6 217	-
Tangerang	65	110	7 286	51
Serang	55	16	6 251	3
Kota/Municipality				
Tangerang	46	-	2 631	-
Cilegon	-	-	1 316	-
Serang	18	13	1 516	4
Tangerang Selatan	8	2	1 213	-
Banten	236	200	32 570	58

Sumber/Source: Dinas Sosial Provinsi Banten/ Office of Social Service of Banten Province



Tabel
Table 4.5.13

**Rekapitulasi Produksi Sertifikat Tanah oleh Badan
Pertanahan Nasional (BPN) Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Banten, 2018**
*Production of Land Certificate by National Land Agency by
Regency/Municipality in Banten Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hak Milik Proprietary Rights		Hak Guna Usaha Concession Used Rights		Hak Guna Bangunan Building Used Rights	
	Bidang Field	Luas Area (m ²)	Bidang Field	Luas Area (m ²)	Bidang Field	Luas Area (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang
Lebak
Tangerang	307 815	78 049 181	-	-	62 307	83 476 890
Serang
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	307 815	78 049 181	-	-	62 307	83 476 890
Cilegon
Serang
Tangerang Selatan
Banten

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hak Pakai Used Rights		Hak Pengelolaan Management Right	
	Bidang Field	Luas Area (m ²)	Bidang Field	Luas Area (m ²)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang
Lebak
Tangerang	953	8 116 606	38	49 502 604
Serang
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	953	8 116 606	38	49 502 604
Cilegon
Serang
Tangerang Selatan
Banten

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.13*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Hak Sarusun <i>Sarusun Rights</i>		Tanah Wakaf <i>Wakaf Land</i>	
	Bidang <i>Field</i>	Luas Area <i>(m²)</i>	Bidang <i>Field</i>	Luas Area <i>(m²)</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang
Lebak
Tangerang	17 584	66 578	370	192 507
Serang
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	17 584	66 578	370	192 507
Cilegon
Serang
Tangerang Selatan
Banten

Sumber/*Source*: Badan Pertanahan Nasional/*National Land Agency*

Tabel
Table 4.5.14

**Jumlah Pejabat Pembuat Akte Tanah (PPAT) dan
Penerbitan Akta Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Banten, 2018**
*Number of Officials Making Land Deed and Certificate
Publishing in Banten Province, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah PPAT <i>Total PPAT</i>		Jenis Akta / Produksi (Jumlah Akta) <i>Kind of Acta / Production (Total Acta)</i>			
	PPAT Semen- tara Provi- sional	PPAT Notaris Notary	Jual Beli <i>Purchasing</i>	Hibah <i>Gift</i>	Pembagian Hak Bersama <i>Right Division</i>	Tukar Menukar <i>Exchange</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang
Lebak
Tangerang	13	205	10 485	745	871	6
Serang
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	13	205	10 485	745	871	6
Cilegon
Serang
Tangerang Selatan
Banten

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.14

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Akta / Produksi (Jumlah Akta) <i>Kind of Acta / Production (Total Acta)</i>				
	Pelepasan Hak Right Free	APDP	APHT	SK.MHT	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
Pandeglang
Lebak
Tangerang	0	0	8 621	1 200	21 890
Serang
<i>Kota/Municipality</i>					
Tangerang	0	0	8 621	1 200	21 890
Cilegon
Serang
Tangerang Selatan
Banten

Sumber/*Source*: Badan Pertanahan Nasional/*National Land Agency*

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.6.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Banten, 2010–2019**
Table 4.6.1 **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Banten Province, 2010–2019**

Tahun ¹ Year ¹	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	208 023	758,16	7,16
2011	226 662	687,69	6,32
2012	239 767	651,45	5,85
2013	263 397	652,36	5,74
2014	304 636	622,84	5,35
2015	336 483	702,40	5,90
2016	367 949	658,11	5,42
2017	386 753	675,04	5,45
2018	431 069	661,36	5,24
2019	462 726	654,46	5,09

Catatan/Note: ¹ Referensi waktu adalah Maret/Time reference applied is March

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel
Table 4.6.2

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018 dan 2019
Number and Percentage of Poor People by Regency/ Municipality in Banten Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)/Number of Poor People (thousand)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	116,16	114,09	9,61	9,42
Lebak	108,82	107,93	8,41	8,30
Tangerang	190,05	193,97	5,18	5,14
Serang	64,46	61,54	4,30	4,08
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	103,49	98,37	4,76	4,43
Cilegon	13,96	13,20	3,25	3,03
Serang	36,21	36,21	5,36	5,28
Tangerang Selatan	28,21	29,16	1,68	1,68
Banten	661,36	654,46	5,24	5,09

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.3

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan
Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Banten, 2011–
2019**
*Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in
Banten Province, 2011–2019*

Tahun ¹ Year ¹	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>		
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	0,675	1,361	0,904
2012	0,570	1,068	0,735
2013	0,664	0,759	0,695
2014	0,764	0,978	0,832
2015	0,867	1,081	0,935
2016	0,611	1,207	0,797
2017	0,704	1,217	0,859
2018	0,692	1,143	0,822
2019	0,628	1,101	0,763

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.3*

Tahun ¹ Year ¹	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>		
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
2011	0,137	0,329	0,201
2012	0,114	0,23	0,153
2013	0,172	0,128	0,158
2014	0,184	0,189	0,186
2015	0,232	0,222	0,229
2016	0,134	0,254	0,171
2017	0,149	0,284	0,190
2018	0,162	0,278	0,196
2019	0,145	0,253	0,176

Catatan/*Note*: ¹ Referensi waktu adalah Maret/*Time reference applied is March*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel 4.6.4 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2014–2019**
Table 4.6.4 **Human Development Index by Regency/Municipality in Banten Province, 2014–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	62,06	62,72	63,40	63,82	64,34	64,91
Lebak	61,64	62,03	62,78	62,95	63,37	63,88
Tangerang	69,57	70,05	70,44	70,97	71,59	71,93
Serang	63,97	64,61	65,12	65,60	65,93	66,38
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	75,87	76,08	76,81	77,01	77,92	78,43
Cilegon	71,57	71,81	72,04	72,29	72,65	73,01
Serang	70,26	70,51	71,09	71,31	71,68	72,10
Tangerang Selatan	79,17	79,38	80,11	80,84	81,17	81,48
Banten	69,89	70,27	70,96	71,42	71,95	72,44

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics of Banten Province, Series of Publication of Human Development Index



Tabel
Table 4.6.5

**Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Banten (tahun), 2014-2019**
**Life Expectancy by Regency/Municipality in Banten Province
(years), 2014-2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	62,91	63,51	63,77	64,04	64,24	64,49
Lebak	65,88	66,28	66,43	66,59	66,79	67,04
Tangerang	68,98	69,28	69,37	69,47	69,61	69,79
Serang	63,09	63,59	63,81	64,02	64,22	64,47
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	71,09	71,29	71,34	71,38	71,45	71,57
Cilegon	65,85	66,15	66,24	66,32	66,43	66,60
Serang	67,23	67,33	67,36	67,38	67,58	67,83
Tangerang Selatan	72,11	72,12	72,14	72,16	72,26	72,41
Banten	69,13	69,43	69,46	69,49	69,64	69,84

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics of Banten Province, Series of Publication of Human Development Index

Tabel
Table 4.6.6**Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Banten (tahun), 2014-2019**
*Expected Years of Schooling by Regency/Municipality in
Banten Province (years), 2014-2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	13,38	13,39	13,40	13,41	13,42	13,46
Lebak	11,88	11,90	11,91	11,92	11,93	11,96
Tangerang	11,65	11,89	12,11	12,51	12,80	12,81
Serang	12,35	12,36	12,37	12,38	12,39	12,43
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	12,86	12,90	13,41	13,44	13,83	13,84
Cilegon	13,07	13,10	13,11	13,12	13,13	13,15
Serang	12,34	12,36	12,63	12,64	12,65	12,77
Tangerang Selatan	13,58	13,61	14,08	14,39	14,42	14,43
Banten	12,31	12,35	12,70	12,78	12,85	12,88

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics of Banten Province, Series of Publication of Human Development Index



Tabel
Table 4.6.7

**Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Banten (tahun), 2014-2019**
**Mean Years of Schooling by Regency/Municipality in Banten
Province (years), 2014-2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	6,45	6,60	6,62	6,63	6,72	6,96
Lebak	5,84	5,86	6,19	6,20	6,21	6,31
Tangerang	8,20	8,22	8,23	8,24	8,27	8,28
Serang	6,69	6,90	6,98	7,17	7,18	7,33
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	10,20	10,20	10,28	10,29	10,51	10,65
Cilegon	9,66	9,67	9,68	9,69	9,73	9,74
Serang	8,58	8,59	8,60	8,61	8,62	8,67
Tangerang Selatan	11,56	11,57	11,58	11,77	11,78	11,80
Banten	8,19	8,27	8,37	8,53	8,62	8,74

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics of Banten Province, Series of Publication of Human Development Index

Tabel
Table 4.6.8**Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ribu Rp/tahun), 2014-2019**
Expenditure per Capita Adjusted by Regency/Municipality in Banten Province (thousand Rp/year), 2014-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	7 589	7 730	8 138	8 358	8 613	8 719
Lebak	7 977	8 111	8 308	8 372	8 634	8 850
Tangerang	11 666	11 727	11 863	11 914	12 179	12 476
Serang	9 886	10 004	10 317	10 466	10 693	10 802
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	13 671	13 766	13 911	14 104	14 443	14 860
Cilegon	12 057	12 127	12 326	12 562	12 900	13 230
Serang	12 091	12 289	12 660	12 914	13 261	13 418
Tangerang Selatan	14 361	14 588	14 972	15 291	15 672	15 988
Banten	11 150	11 261	11 469	11 659	11 994	12 267

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics of Banten Province, Series of Publication of Human Development Index



Tabel
Table 4.6.9

Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Banten, 2019
Number of Families by Regency/Municipality and Family Classification in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pra Sejahtera <i>Pre Prosperous</i>	Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Family</i>		Jumlah <i>Total</i>
		I	II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	71 065	181 083	66 597	318 745
Lebak	67 211	206 557	83 969	357 737
Tangerang	109 242	355 235	148 328	612 805
Serang	61 082	239 872	92 346	393 300
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	40 139	191 369	94 318	325 826
Cilegon	9 952	53 629	35 717	99 298
Serang	23 030	74 459	46 780	144 269
Tangerang Selatan	31 557	96 692	102 811	231 059
Banten	413 278	1 398 896	670 866	2 483 039

Sumber/Source: Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Provinsi Banten/ *Representative of Population and Family Planning of Banten Province*

Tabel 4.6.10 **Indeks Pembangunan Gender (IPG) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten, 2019**
Table 4.6.10 **Gender Development Index (IPG) by Regency/Municipality in Banten Province, 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Harapan Hidup Life expectancy		Harapan Lama Sekolah Expected Years of Schooling	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	62,52	66,35	13,18	13,88
Lebak	65,02	68,94	12,11	11,79
Tangerang	67,76	71,70	12,82	12,75
Serang	62,50	66,33	12,23	12,86
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	69,57	73,45	13,83	13,85
Cilegon	64,59	68,49	13,14	14,64
Serang	65,79	69,76	12,90	12,68
Tangerang Selatan	70,43	74,27	14,41	14,50
Banten	67,97	71,81	12,82	12,98



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rata-Rata Lama Sekolah Mean Years of Schooling		Pengeluaran per Kapita Expenditure per Capita Adjusted	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	7,45	6,47	14 131	6 124
Lebak	6,76	5,76	13 255	4 250
Tangerang	8,77	7,57	18 036	10 802
Serang	7,84	6,83	15 405	9 751
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	11,01	10,27	19 369	14 500
Cilegon	10,36	8,94	20 837	7 985
Serang	9,41	8,17	19 223	12 535
Tangerang Selatan	12,07	11,09	22 479	15 019
Banten	9,22	8,24	17 532	10 593

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Indeks Pembangunan Manusia Human Development Index		Indeks Pembangunan Gender Gender Development Index
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(10)	(11)	(12)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	70,03	60,70	86,68
Lebak	68,64	54,66	79,63
Tangerang	76,18	69,30	90,97
Serang	70,26	64,92	92,40
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	81,61	77,44	94,89
Cilegon	78,10	68,07	87,16
Serang	76,62	70,46	91,96
Tangerang Selatan	85,28	79,79	93,56
Banten	76,61	70,23	91,67

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten/ BPS-Statistics of Banten Province



Tabel
Table 4.6.11

**Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Banten, 2018**
*Gender Empowerment Index (IDG) by Regency/ Municipality
in Banten Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Keterlibatan perempuan di Parlemen (%) Women's Involvement in Parliament (%)	Perempuan Sebagai Tenaga Profesional (%) Women as Professionals (%)	Sumbangan Pendapatan Perempuan (%) Contribution of Women's Revenue (%)	Indeks Pemberdayaan Gender Gender Development Index
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	12,00	42,82	29,61	61,27
Lebak	12,00	34,79	31,29	60,85
Tangerang	16,00	34,44	28,02	62,25
Serang	18,00	43,62	26,27	64,55
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	20,00	43,59	31,78	71,76
Cilegon	17,14	47,71	20,52	59,22
Serang	15,56	38,75	27,27	62,65
Tangerang Selatan	26,00	46,79	25,79	70,72
Banten	23,53	42,02	31,29	72,75

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Gender/BPS-Statistics of Banten Province, Series of Publication of Gender Development Index

bab
Chapter

05

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

AGRICULTURE, FORESTRY,
LIVESTOCK, AND FISHERY

Kabupaten Serang

Kota dengan
Produksi Ketimun

▲ Terbesar

22 698 Kuintal/Quintal

Serang is the Regency with the Highest Production of Cucumber



Kab. Pandeglang

Kab. dengan
Produksi Cabai

▲ Terbesar

57 845 Kuintal/Quintal

Pandeglang is the Regency with the Highest Production of Chilies

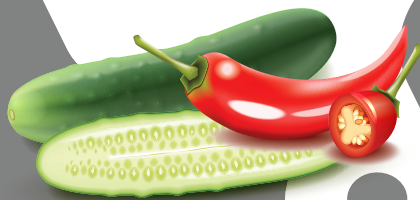
PERKEMBANGAN PRODUKSI KETIMUN

DAN

CABAI

2019

*Tren of Cucumber and
Chilies Production*



Produksi
Ketimun
di Banten

Production of Cucumber in Banten

2018-2019

140 639

137 122

2018

2019

Produksi
Cabai
di Banten

Production of Chilies in Banten

2018-2019



119 368

121 229



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*



7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. *Annual fruit and vegetable plants*
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak

10. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of :



memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

- 13. Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
- 13. Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
14. Data Statistik Perkebunan dan Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian.
14. *Most of Estate and forestry statistics are secondary data obtained from the Office of Agriculture Service.*
- 15. Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
- 15. Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.
16. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
16. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

- 17. Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
- 17. Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
- 18. Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
- 18. Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
- 19. Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
- 19. Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
20. Data statistik peternakan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian Provinsi Banten.
20. Livestock statistics are secondary data obtained from the Office of Agriculture Service of Banten Province.
21. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan
21. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries.



penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

<https://banten.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Pada tahun 2019, produksi padi di Provinsi Banten sebesar 1,47 juta ton dengan produktivitas sebesar 4,84 ton/ha.

Sementara itu, produksi tanaman palawija pada tahun 2019 masing-masing adalah 119,21 ribu ton jagung, 1,20 ribu ton kedelai, 3,94 ribu ton kacang tanah, 736 ton kacang hijau, 70,92 ribu ton ubi kayu, dan 12,79 ribu ton ubi jalar.

Hortikultura

Pada tahun 2019, komoditi sayuran dan buah-buahan tahunan di Provinsi Banten didominasi oleh pisang, melinjo, dan durian. Produksi pisang tahun 2019 sebesar 257,34 ribu ton, melinjo sebesar 54,53 ribu ton, dan durian sebesar 46,43 ribu ton. Sedangkan komoditi sayuran dan buah-buahan semusim didominasi oleh ketimun sebesar 13,71 ribu ton, kacang panjang sebesar 11,95 ribu ton dan kangkung sebesar 10,70 ribu ton.

Perkebunan

Tiga komoditi tanaman perkebunan dengan produksi terbesar di Provinsi Banten pada tahun 2019 adalah kelapa dengan produksi sebesar 42,72 ribu ton, karet sebesar 6,52 ribu ton, dan kelapa sawit sebesar 3,50 ribu ton.

Food Crops

In 2019, production of paddy in Banten Province was 1.47 million tons with productivity of 4.84 ton/ha.

Meanwhile, production of other food crops in 2019 were 119.21 thousand tons of maize, 1.20 thousand tons of soybeans, 3.94 thousand tons of peanut, 736 tons of mungbeans, 70.92 thousand tons of cassava, and 12.79 thousand tons of sweet potato.

Horticulture

In 2019, commodity of annual vegetables and fruits dominated by banana, gnetum, and durian. Production of bananas in 2019 was 257.34 thousand tons, gnetum amounted to 54.53 thousand tons, and durian amounted to 46.43 thousand tons. While commodity of seasonal vegetables and fruits dominated by cucumber amounted to 13.71 thousand tons, yard long bean amounted to 11.95 thousand tons, and kangkong amounted to 10.70 thousand tons.

Estate Crops

Three largest commodities of estate crops in Banten Province in 2019 were coconut amounted to 42.72 thousand tons, rubber amounted to 6.52 thousand tons, and oil palm amounted to 3.50 thousand tons.



Peternakan

Populasi sapi potong di Provinsi Banten tahun 2019 mencapai 48,52 ribu ekor, sapi perah sebanyak 58 ekor, kerbau sebanyak 62,78 ribu ekor, dan kuda 193 ekor.

Untuk populasi ternak kecil tercatat domba sebanyak 466,16 ribu ekor, kambing 689,20 ribu ekor, dan babi 6,61 ribu ekor.

Sementara itu populasi unggas yaitu ayam pedaging sebanyak 119,01 juta ekor, ayam kampung 7,24 juta ekor, ayam petelur 4,68 juta ekor, dan itik/itik manila 2,06 juta ekor.

Kehutanan

Luas kawasan hutan dan konservasi perairan di Provinsi Banten tahun 2017 adalah sebesar 24,03 juta hektar. Kawasan terluas yaitu suaka alam dan pelestarian alam sebesar 14,56 juta hektar.

Produksi hasil hutan yang berupa kayu di Provinsi Banten pada tahun 2019 berupa kayu bulat sebanyak 30,74 ribu m³ yang terdiri dari kayu jati dan kayu rimba.

Produksi kayu jati pada tahun 2019 sebesar 17,03 ribu m³, dengan nilai produksi 26,44 miliar rupiah, sedangkan produksi kayu rimba sebesar 13,71 ribu m³ dengan nilai 3,77 miliar rupiah.

Livestock

Population of beef cattles in Banten Province in 2019 reached 48.52 thousand heads, dairy cattles amounted to 58 heads, buffaloes amounted to 62.78 thousand heads, and horses amounted to 193 heads.

Population of small livestock for sheep were 466.16 thousand heads, goats 689.20 thousand heads, and pigs 6.61 thousand heads.

Meanwhile, populations of poultries were 119.01 million heads of broilers, 7.24 million heads of native chicken, 4.68 million heads of layers, and 2.06 million heads of ducks.

Forestry

Extent of forest area, inland water, coastal, and marine ecosystem in Banten Province in 2017 was 24.03 million hectares. The largest area was sanctuary reserve and nature conservation area of 14.56 million hectares.

Productions of forest product in logs form were 30.74 thousand m³ grouped into two types, teaks and rimba woods.

Productions of teaks in 2019 amounted to 17.03 thousand m³, with production value 26.44 billion rupiahs, while productions of rimba woods amounted to 13.71 thousand m³ with production value 3.77 billion rupiahs.

Perikanan

Pada tahun 2018, produksi perikanan tangkap di Provinsi Banten sebesar 101,66 ribu ton dengan nilai produksi sebesar 2,56 triliun rupiah. Produksi perikanan tangkap di laut terbesar dicapai oleh Kabupaten Pandeglang (40,43 ribu ton), sedangkan produksi perikanan perairan umum daratan terbesar yaitu di Kabupaten Lebak (411 ton).

Fishery

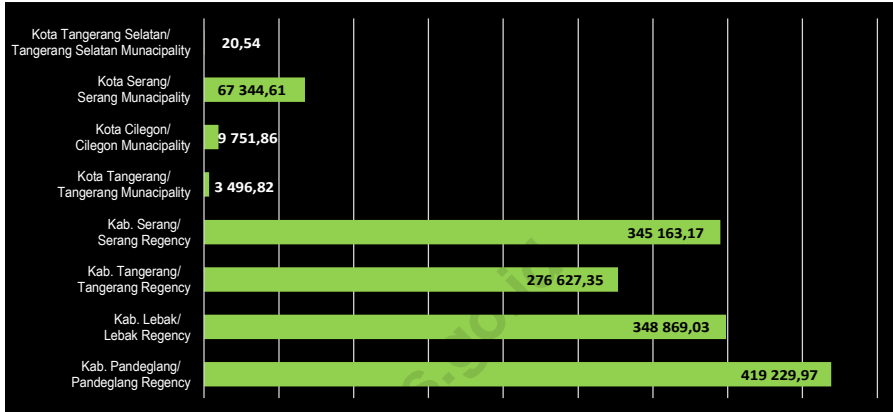
In 2018, production of fish capture in Banten Province was 101.66 thousand tons with production value amounted to 2.56 trillion rupiahs. The largest production of marine capture fisheries was achieved by Pandeglang Regency (40.43 thousand tons), while the largest production of inland open water capture fisheries was in Lebak Regency (411 tons).

<https://banten.bps.go.id>



Gambar 5.1
Figures

Produksi Padi¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ton), 2019
Production of Paddy¹ by Regency/Municipality in Banten Province (ton), 2019



Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/*The production is in term of dry unhusked paddy*

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/*BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops*

5.1 PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

Tabel 5.1.1 **Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019**
Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy¹ by Regency/Municipality in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	83 996,17	4,99	419 229,97
Lebak	78 398,93	4,45	348 869,03
Tangerang	54 913,73	5,04	276 627,35
Serang	72 559,52	4,76	345 163,17
Kota/Municipality			
Tangerang	553,31	6,32	3 496,82
Cilegon	1 753,43	5,56	9 751,86
Serang	11 552,60	5,83	67 344,61
Tangerang Selatan	4,11	5,00	20,54
Banten	303 731,80	4,84	1 470 503,35

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/ The production is in term of dry unhusked paddy

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey



Tabel
Table 5.1.2

**Produksi Padi dan Beras Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Banten, 2019**
*Paddy and Rice Production by Regency/Municipality in
Banten Province, 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Padi ¹ (ton) Paddy Production ¹(ton)	Produksi Padi Setara Beras ² (ton) Rice Equivalent Production ² (ton)
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
Pandeglang	419 229,97	237 534,47
Lebak	348 869,03	197 668,18
Tangerang	276 627,35	156 736,25
Serang	345 163,17	195 568,43
<i>Kota/Municipality</i>		
Tangerang	3 496,82	1 981,29
Cilegon	9 751,86	5 525,37
Serang	67 344,61	38 157,27
Tangerang Selatan	20,54	11,64
Banten	1 470 503,35	833 182,90

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/*The production is in term of dry unhusked paddy*

² Konversi Gabah Kering Giling (GKG) ke Beras 63,23%/ *Conversion of Milled Dry Grain (GKG) to Rice 63.23%*

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/*BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops*

Tabel
Table 5.1.3

**Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di
 Provinsi Banten, 2019^x**
**Production of Maize and Soybeans by Regency/Municipality
 in Banten Province, 2019^x**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Jagung ¹ (ton) Maize Production ¹ (ton)	Produksi Kedelai ² (ton) Soybeans Production ² (ton)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
Pandeglang	82 359	845
Lebak	24 534	23
Tangerang	181	-
Serang	10 607	329
Kota/Municipality		
Tangerang	-	-
Cilegon	1 001	3
Serang	435	1
Tangerang Selatan	89	1
Banten	119 206	1 202

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi jagung pipilan kering/ *The production form is dry loose maize*

² Kualitas produksi kedelai biji kering/ *The production form is dry shells soybean*

Sumber/Source: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan/ *Harvester area from Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops. Productivity from Crop Cutting Survey*



Tabel
Table 5.1.4

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota (ha) di Provinsi Banten, 2019^x
Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Regency/Municipality (ha) in Banten Province, 2019^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Tegal/Gardens	Ladang/Huma Fields/Huma	Sementara Tidak Diusahakan Temporary Not Cultivated Land
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	63 331	31 408	4 990
Lebak	19 062	28 131	2 772
Tangerang	9 241	0	1 202
Serang	19 266	7 296	631
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	546	36	246
Cilegon	2 715	1 871	1 133
Serang	7 279	1 723	0
Tangerang Selatan	478	375	23
Banten	121 918	70 840	10 997

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.5 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (ha) di Provinsi Banten, 2019^x
Table Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation (ha) in Banten Province, 2019^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	22 746	32 022	54 768
Lebak	22 747	25 006	47 753
Tangerang	23 744	12 487	36 231
Serang	23 887	23 687	47 574
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	316	147	463
Cilegon	0	1 503	1 503
Serang	4 787	3 152	7 939
Tangerang Selatan	0	54	54
Banten	98 227	98 058	196 285

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops



Tabel
Table 5.1.6

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019*
Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency/Municipality in Banten Province, 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jagung / Maize		
	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produksi (ton) Production (ton)	Produktivitas (kw/ha) Productivity (qu/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	15 412	82 359	53,44
Lebak	4 685	24 534	52,37
Tangerang	32	181	56,56
Serang	1 937	10 607	54,76
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	-	-	-
Cilegon	186	1 001	53,82
Serang	77	435	56,49
Tangerang Selatan	17	89	52,35
Banten	22 346	119 206	53,35

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kedelai/Soybean		
	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produksi (ton) Production (ton)	Produktivitas (kw/ha) Productivity (qu/ha)
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	1 281	845	6,60
Lebak	34	23	6,76
Tangerang	-	-	-
Serang	481	329	6,84
Kota/Municipality			
Tangerang	-	-	-
Cilegon	3	3	10,00
Serang	2	1	5,00
Tangerang Selatan	2	1	5,00
Banten	1 803	1 202	6,67

Sumber/Source: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan/ Harvested area from Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops. Productivity from Crop Cutting Survey



Tabel
Table 5.1.7

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019^x
Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Regency/Municipality in Banten Province, 2019^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kacang Tanah/ Peanut		
	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produksi (ton) Production (ton)	Produktivitas (kw/ha) Productivity (qu/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	238	291	12,23
Lebak	197	238	12,08
Tangerang	45	55	12,22
Serang	821	947	11,53
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	-	-	-
Cilegon	1977	2 270	11,48
Serang	91	104	11,43
Tangerang Selatan	31	37	11,94
Banten	3 400	3 942	11,59

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kacang Hijau/Mungbean		
	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produksi (ton) Production (ton)	Produktivitas (kw/ha) Productivity (qu/ha)
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	845	645	7,63
Lebak	17	14	8,24
Tangerang	-	-	-
Serang	33	26	7,88
Kota/Municipality			
Tangerang	-	-	-
Cilegon	39	32	8,21
Serang	24	19	7,92
Tangerang Selatan	-	-	-
Banten	958	736	7,68

Sumber/Source: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan/ Harvested area from Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops. Productivity from Crop Cutting Survey



Tabel
Table 5.1.8

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019*
*Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Regency/Municipality in Banten Province, 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ubi Kayu/ Cassava		
	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produksi (ton) Production (ton)	Produktivitas (kw/ha) Productivity (qu/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	1 092	25 200	230,77
Lebak	1 271	26 949	212,03
Tangerang	128	2 865	223,83
Serang	521	12 449	238,94
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	2	55	275,00
Cilegon	79	1 828	231,39
Serang	37	754	203,78
Tangerang Selatan	36	815	226,39
Banten	3 166	70 915	223,99

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ubi Jalar/Sweet Potato		
	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produksi (ton) Production (ton)	Produktivitas (kw/ha) Productivity (qu/ha)
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
Pandeglang	400	5 621	140,53
Lebak	258	3 540	137,21
Tangerang	49	678	138,37
Serang	162	2 298	141,85
Kota/Municipality			
Tangerang	3	46	153,33
Cilegon	24	342	142,50
Serang	12	168	140,00
Tangerang Selatan	7	95	135,71
Banten	915	12 788	139,76

Sumber/Source: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan/ Harvested area from Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops. Productivity from Crop Cutting Survey



5.2 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha) di Provinsi Banten, 2018 dan 2019**
Table 5.2.1 **Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plants (ha) in Banten Province, 2018 and 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	15	44	669	473
Lebak	1	1	329	263
Tangerang	13	13	59	68
Serang	106	175	267	483
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	-	-	3	2
Cilegon	-	-	29	26
Serang	2	3	77	45
Tangerang Selatan	-	2	53	35
Banten	137	238	1 468	1 395

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	-	-	-	3
Lebak	-	1	-	-
Tangerang	-	-	-	-
Serang	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	-	-	-	-
Serang	-	-	-	-
Tangerang Selatan	-	-	-	-
Banten	-	1	-	3



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ketimun Cucumber		Tomat Tomato		Kacang Panjang Yard Long Bean	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	478	431	85	63	487	413
Lebak	359	340	24	39	329	305
Tangerang	151	121	1	-	152	126
Serang	294	312	40	40	268	230
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	2	-	-	-	1	-
Cilegon	53	51	5	6	49	42
Serang	79	60	4	5	75	43
Tangerang Selatan	36	28	4	-	42	29
Banten	1 452	1 343	163	153	1 403	1 188

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kuintal) di Provinsi Banten, 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plants (quintal) in Banten Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	940	2 382	68 042	57 845
Lebak	40	60	30 721	13 122
Tangerang	988	1 003	3 304	6 237
Serang	6 729	11 973	12 881	38 077
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	-	-	144	124
Cilegon	-	-	2 902	3 329
Serang	102	24	849	1 965
Tangerang Selatan	-	4	525	530
Banten	8 799	15 446	119 368	121 229

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	-	-	-	206
Lebak	-	90	-	-
Tangerang	-	-	-	-
Serang	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	-	-	-	-
Serang	-	-	-	-
Tangerang Selatan	-	-	-	-
Banten	-	90	-	206

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ketimun Cucumber		Tomat/Tomato		Kacang Panjang Yard Long Bean	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	61 045	61 515	2 973	3 171	71 130	67 763
Lebak	42 808	22 623	3 450	2 026	38 949	15 705
Tangerang	9 337	18 061	2	-	10 271	13 334
Serang	16 000	22 698	998	2 103	10 683	15 704
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	545	-	-	-	165	-
Cilegon	6 229	5 309	306	410	3 212	3 382
Serang	3 696	6 324	55	588	4 680	3 180
Tangerang Selatan	979	592	47	-	678	407
Banten	140 639	137 122	7 831	8 298	139 768	119 475

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



Tabel
Table 5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Provinsi Banten, 2016–2019

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plants (ha) in Banten Province, 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun	70	64	86	78
Bawang Merah	128	273	137	238
Bawang Putih	0	–	0	0
Bayam	1 753	1 629	1 578	1 496
Blewah	5	2	0	0
Buncis	65	50	29	23
Cabai Besar	812	985	896	851
Cabai Rawit	635	622	572	544
Jamur	2	2	1	2
Kacang Merah	0	3	0	0
Kacang Panjang	1 899	1 595	1 393	1 188
Kangkung	1 990	1 842	1 820	1 729
Kembang Kol	0	4	3	1
Ketimun	1 899	1 783	1 441	1 344
Kubis	0	1	0	3
Labu Siam	25	25	14	21
Lobak	0	1	0	0
Melon	28	26	28	47
Petsai/Sawi	1 230	1 217	1 117	980
Semangka	81	101	102	91
Terung	760	693	565	535
Tomat	274	223	163	153
Wortel	36	42	45	37

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim
 Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Provinsi Banten,
 2016–2019**
***Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
 Plants (quintal) in Banten Province, 2016–2019***

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun	5 306	2 999	4 593	4 138
Bawang Merah	7 012	9 941	8 799	15 446
Bawang Putih	-	-	-	-
Bayam	102 685	94 236	100 212	80 183
Blewah	775	4	0	0
Buncis	2 169	2 236	1 363	999
Cabai Besar	84 045	64 642	67 122	71 035
Cabai Rawit	44 983	45 718	52 246	50 194
Jamur	1 797	1 393	1 646	1 633
Kacang Merah	0	32	0	0
Kacang Panjang	148 829	131 424	139 768	119 475
Kangkung	147 300	116 492	120 084	107 011
Kembang Kol	-	73	28	10
Ketimun	164 005	129 069	140 639	137 122
Kubis	-	14	0	206
Labu Siam	2 541	3 497	1 096	908
Lobak	-	5	0	0
Melon	2 085	1 065	821	3 683
Petsai/Sawi	100 269	81 328	85 348	74 028
Semangka	12 002	10 390	9 511	13 595
Terung	73 915	58 378	59 988	50 422
Tomat	16 789	10 168	7 831	8 298
Wortel	4 313	1 671	3 550	3 001

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



Tabel
Table 5.2.5

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Tanaman (m²) di Provinsi Banten, 2018 dan
2019**
*Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/
Municipality and Kind of Plants (m²) in Banten Province,
2018 and 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galangal	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	128 570	164 204	54 590	74 105
Lebak	108 945	182 280	332 095	268 860
Tangerang	1 427	5 082	5 100	17 574
Serang	56 950	36 600	123 335	54 261
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	1 030	1 300	610	530
Cilegon	3 080	2 055	783	1 094
Serang	31 950	4 650	60 000	13 300
Tangerang Selatan	11 360	5 047	15 659	6 993
Banten	343 312	401 218	592 172	436 717

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	168 720	167 620	49 911	196 699
Lebak	176 608	145 886	127 369	88 482
Tangerang	5 120	2 110	1 286	9 758
Serang	24 255	9 571	95 009	40 401
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	80	205	10	300
Cilegon	586	1 177	991	1 055
Serang	28 100	2 400	122 000	89 000
Tangerang Selatan	8 584	3 671	9 801	2 783
Banten	412 053	332 640	406 377	428 478



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kapulaga Cardamom		Keji Beling Strobilanthes Crispa	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	14 080	41 900	7 113	7 288
Lebak	146	165	122	864
Tangerang	-	-	60	50
Serang	35 000	24 700	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	-	-	30	10
Cilegon	-	-	1	4
Serang	-	-	-	-
Tangerang Selatan	67	67	225	56
Banten	49 293	66 832	7 551	8 272

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kg) di Provinsi Banten, 2018 dan 2019
Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plants (kg) in Banten Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galangal	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	257 092	151 594	59 153	74 664
Lebak	274 841	612 893	1 753 239	1 437 333
Tangerang	1 061	9 516	8 149	51 455
Serang	65 786	39 405	194 676	67 189
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	4 020	2 675	2 800	1 124
Cilegon	4 425	2 303	2 124	1 991
Serang	57 725	24 673	107 675	66 060
Tangerang Selatan	16 860	4 900	20 852	8 657
Banten	681 810	847 959	2 148 668	1 708 473



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	253 080	147 037	126 355	249 648
Lebak	373 232	361 691	429 032	253 603
Tangerang	5 053	2 574	1 330	18 375
Serang	43 050	11 238	125 432	51 683
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	320	410	30	550
Cilegon	676	1 641	1 370	1 087
Serang	49 650	8 602	160 000	426 220
Tangerang Selatan	12 233	5 022	12 426	3 547
Banten	737 294	538 215	855 975	1 004 713

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kapulaga Cardamom		Strobilanthes Crispa	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	21 030	23 340	20 913	20 913
Lebak	139	288	1 108	1 108
Tangerang	-	-	50	50
Serang	49 430	35 370	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	-	-	85	85
Cilegon	-	-	4	4
Serang	-	-	-	-
Tangerang Selatan	67	117	102	102
Banten	412 053	59 115	22 262	22 262

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF



Tabel
Table 5.2.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²) di Provinsi Banten, 2016–2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plants (m²) in Banten Province, 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo	3 050	5 500	3 000	900
Jahe	730 082	523 873	343 312	401 218
Kapulaga	139 742	19 405	29 261	66 832
Keji Beling	8 291	5 538	7 540	8 272
Kencur	536 486	341 299	412 053	332 640
Kunyit	554 478	427 503	406 377	428 478
Laos/Lengkuas	1 421 131	1 045 636	592 172	436 717
Lempuyang	21 215	39 918	24 459	8 219
Lidah Buaya	4 647	6 017	6 630	1 928
Mahkota Dewa ¹	5 072	3 705	5 035	5 058
Mengkudu/Pace ¹	68 475	14 812	12 538	100 520
Sambiloto	4 968	6 361	5 718	1 275
Temuireng	584	295	115	5 201
Temukunci	24 025	6 498	11 835	10 218
Temulawak	26 110	21 275	24 276	2 131

Catatan/Note: ¹ Satuan dalam pohon / unit in tree

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Provinsi Banten, 2016–2019**
Table 5.2.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plants (kg) in Banten Province, 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo	825	4 100	4 370	670
Jahe	1 665 053	1 126 737	681 810	847 959
Kapulaga	62 519	43 006	70 666	59 115
Keji Beling	25 151	22 222	19 355	22 262
Kencur	1 072 343	493 814	737 294	538 215
Kunyit	1 450 069	813 093	855 975	1 004 713
Laos/Lengkuas	4 704 596	3 641 410	2 148 668	1 708 473
Lempuyang	42 716	47 280	24 312	9 281
Lidah Buaya	11 751	7 653	10 883	4 359
Mahkota Dewa	234 741	129 857	142 971	124 577
Mengkudu/Pace	127 709	135 154	95 737	141 251
Sambiloto	12 056	10 105	9 921	4 585
Temuireng	1 286	585	315	5 724
Temukunci	33 380	7 634	12 425	5 980
Temulawak	27 395	25 787	23 933	3 975

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF



Tabel
Table 5.2.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m²) di Provinsi Banten, 2018 dan 2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/ Municipality and Kind of Plants (m²) in Banten Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	160	31	15	-
Lebak	347	-	-	-
Tangerang	332	170	-	-
Serang	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	-	-	-	-
Serang	-	-	-	-
Tangerang Selatan	131 924	110 864	-	-
Banten	132 763	111 065	15	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	392	33	46 860	73 150
Lebak	-	-	-	-
Tangerang	-	-	-	-
Serang	-	-	29 000	27 500
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	-	-	-	-
Serang	-	-	-	-
Tangerang Selatan	20	120	-	-
Banten	412	153	75 860	100 650

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Phylodendron/ <i>Phylodendron</i>		Aglaoenema/ <i>Aglaoenema</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	675	400	-	-
Lebak	147	-	281	-
Tangerang	80	65	-	-
Serang	9 800	9 100	13 000	-
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	29 893	13 935	865	602
Cilegon	-	-	20	-
Serang	-	-	-	-
Tangerang Selatan	6 080	2 030	11 540	16 664
Banten	46 675	25 530	25 706	17 266

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.2.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (tangkai) di Provinsi Banten, 2018 dan 2019
Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plants (stalks) in Banten Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	290	31	180	-
Lebak	1 557	-	-	-
Tangerang	1 202	1 745	-	-
Serang	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	-	-	-	-
Serang	-	-	-	-
Tangerang Selatan	7 023 082	4 486 186	-	-
Banten	7 026 131	4 487 962	180	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	1 700	33	506 860	177 700
Lebak	-	-	-	-
Tangerang	-	-	-	-
Serang	-	-	102 650	136 500
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	-	-	-	-
Serang	-	-	-	-
Tangerang Selatan	630	2 040	-	-
Banten	2 330	2 073	609 510	314 200

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Phylodendron (Pohon)/ Phylodendron (Tree)		Sri Rejeki (Pohon) / Aglaoenema (Tree)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	3 775	650	-	-
Lebak	467	-	281	-
Tangerang	125	3 250	-	-
Serang	41 600	73 300	13 000	-
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	1 408 745	1 176 740	12 404	6 273
Cilegon	-	-	20	-
Serang	-	-	-	-
Tangerang Selatan	19 830	3 900	22 890	42 563
Banten	1 474 542	1 257 840	48 595	48 836

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH



Tabel
Table 5.2.11

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²) di Provinsi Banten, 2016–2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plants (m²) in Banten Province, 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	15 057	6 601	6 612	3 489
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	9 815	6 651	22 606	17 266
Anggrek/ <i>Orchid</i>	160 623	151 504	132 763	111 065
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	537	1 332	50	250
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	3 261	5 166	7 455	3 950
Anyelir/ <i>Carnation</i>	0	0	115	0
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	100	232	0	0
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	667	487	628	638
Balanceng/ <i>Diffenbachia</i>	236	194	552	225
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	924	1 354	1 294	629
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	5 014	2 680	2 329	1 021
Herbras/ <i>Gerbera</i>	0	0	80	0
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	0	0	100	0
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	2 936	2 763	1 589	654
Soka/ <i>Ixora</i>	10 612	7 219	11 303	6 854
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	0	15	15	0
Mawar/ <i>Rose</i>	400	298	412	153
Melati/ <i>Jasmine</i>	3 322	2 710	1 728	949
Monstera/ <i>Monstera</i>	0	0	0	0
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	10	5	260	0
Palem/ <i>Palm</i>	17 794	19 122	14 424	12 066
Phylodendron/ <i>Phylodendron</i>	75 096	51 879	43 445	25 530
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	6 215	3 655	3 775	2 209
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	172 725	21 606	75 860	100 650

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Banten, 2016–2019**
Table 5.2.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plants in Banten Province, 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	51 356	40 278	30 455	7 995
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	41 079	30 450	48 595	48 836
Anggrek/ <i>Orchid</i>	Tangkai/ <i>Stalks</i>	7 283 894	6 093 810	7 026 131	4 487 962
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	Tangkai/ <i>Stalks</i>	1 030	1 677	90	300
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	9 060	14 386	23 175	9 851
Anyelir/ <i>Carnation</i>	Tangkai/ <i>Stalks</i>	0	0	115	0
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	350	332	0	0
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	3 895	3 640	3 996	7 930
Balanceng/ <i>Diffenbachia</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	2 426	2 784	5 746	375
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	28 205	32 578	30 089	17 943
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	12 619	14 407	13 069	1 620
Herbras/ <i>Gerbera</i>	Tangkai/ <i>Stalks</i>	0	0	80	0
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	Tangkai/ <i>Stalks</i>	0	0	100	0
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	Tangkai/ <i>Stalks</i>	17 565	30 559	12 118	6 087
Soka/ <i>Ixora</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	150 009	156 128	179 709	95 064
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	Tangkai/ <i>Stalks</i>	0	300	180	0
Mawar/ <i>Rose</i>	Tangkai/ <i>Stalks</i>	494	2 829	2 330	2 073
Melati/ <i>Jasmine</i>	Kg	2 578	6 089	2 749	3 560
Monstera/ <i>Monstera</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	0	0	0	0
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	120	30	440	0
Palem/ <i>Palm</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	25 511	23 485	21 227	18 855
Phylodendron/ <i>Phylodendron</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	4 097 983	3 137 969	1 474 542	1 257 840
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	Rumpun/ <i>Clump</i>	17 427	15 070	13 685	15 679
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	Tangkai/ <i>Stalks</i>	1 536 000	371 301	609 510	314 200

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*



Tabel
Table 5.2.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kuintal) di Provinsi Banten, 2018 dan 2019
Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Plants (quintal) in Banten Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	64 200	117 029	205 789	58 269
Lebak	63 173	71 663	140 523	77 728
Tangerang	14 609	24 946	395	161
Serang	110 807	76 868	235 114	326 042
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	13 569	11 873	24	0
Cilegon	12 662	23 642	931	185
Serang	53 957	58 836	193 234	1 747
Tangerang Selatan	1 336	853	283	228
Banten	334 313	385 710	776 293	464 360

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jeruk Siam/Conjoined Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	868	1 957	246 058	600 702
Lebak	1 165	1 304	2 254 693	1 683 760
Tangerang	71	100	17 011	26 585
Serang	2 756	1 811	219 635	202 490
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	71	-	5 997	8 561
Cilegon	390	212	14 510	4 119
Serang	220	594	8 427	42 109
Tangerang Selatan	117	17	11 381	5 095
Banten	5 658	5 995	2 777 712	2 573 421



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	15 285	12 722	3 328	766
Lebak	36 391	50 791	2 083	2 177
Tangerang	10 563	20 085	0	0
Serang	34 315	28 285	2 608	1 038
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	15 289	14 820	0	0
Cilegon	1 968	2 172	0	0
Serang	3 277	7 222	0	0
Tangerang Selatan	5 382	1 357	17	19
Banten	122 470	137 454	8 036	4 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rambutan/Rambutan		Melinjo/Gnetum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	25 885	28 408	79 858	45 772
Lebak	64 580	76 396	47 297	61 159
Tangerang	8 100	15 998	1 271	2 692
Serang	28 323	33 329	348 859	337 728
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	186	174	30	12
Cilegon	1 484	494	8 950	8 740
Serang	11 435	16 216	55 809	88 430
Tangerang Selatan	2 183	1 165	652	759
Banten	142 176	172 180	542 726	545 292

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST



Tabel
Table 5.2.14

**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut
Jenis Tanaman (kuintal) di Provinsi Banten, 2016–
2019**

***Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of
Plants (quintal) in Banten Province, 2016-2019***

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	6 888	13 488	19 265	20 468
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	12 182	11 576	17 712	15 627
Duku/Langsar/Kokosan/ <i>Duku</i>	44 294	5 045	33 600	18 564
Durian/ <i>Durian</i>	68 886	226 280	776 293	464 360
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	23 400	25 277	28 925	28 062
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	43 777	20 717	24 580	40 675
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	43 224	17 920	99 492	63 565
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	1 377	805	2 173	1 186
Jeruk Siam/Kepron/ <i>Orange/</i> <i>Tangerine</i>	6 577	4 860	5 658	5 995
Mangga/ <i>Mango</i>	266 132	183 731	334 313	385 710
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	64 147	129 443	217 708	102 692
Markisa/Konyal/ <i>Marquisa</i>	213	153	250	271
Melinjo/ <i>Gnetum</i>	348 745	248 840	542 726	545 292
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	59 426	33 990	61 660	48 524
Nenas ¹ / <i>Pineapple</i> ¹	2 582	2 184	5 093	5 055
Pepaya/ <i>Papaya</i>	82 622	79 478	122 470	137 454
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	60 933	34 945	101 973	107 406
Pisang ¹ / <i>Banana</i> ¹	1 628 527	2 502 033	2 777 712	2 573 421
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	173 666	81 542	142 176	172 180
Salak ¹ / <i>Salacca</i> ¹	14 053	3 996	8 036	4 000
Sawo/ <i>Sapodilla/Star Apple</i>	16 419	13 547	22 272	16 943
Sirsak/ <i>Soursop</i>	19 306	16 248	24 208	31 368
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	50 201	31 804	96 565	62 310

Catatan/Note: ¹ Satuan dalam rumpun / *Unit in clump*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

5.3 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Tanaman (ha) di Provinsi Banten, 2018^r dan 2019^x**
Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops (ha) in Banten Province, 2018^r dan 2019^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa ¹ /Coconut ¹	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	3 878,20	3 878,20	43 347,71	43 347,71
Lebak	3 372,98	3 373,00	19 005,99	19 007,01
Tangerang	-	-	575,42	575,42
Serang	-	-	13 680,00	11 897,90
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	-	-	58,00	58,00
Serang	-	-	758,15	758,00
Tangerang Selatan	-	-	-	-
Banten	7 251,18	7 251,20	77 425,27	75 644,04



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	4 112,91	4 092,00	2 747,29	2 747,29
Lebak	14 956,85	14 956,00	1 513,88	1 513,88
Tangerang	-	-	0,00	
Serang	-	-	1 864,27	1 929,27
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	-	-	-	
Cilegon	-	-	9,00	9,00
Serang	-	3,00	32,00	32,00
Tangerang Selatan	-	-	-	
Banten	19 069,76	19 051,00	6 166,44	6 231,44

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	2 473,92	2 473,68	-	-
Lebak	3 166,25	3 167,00	-	-
Tangerang	-	-	-	-
Serang	1 877,00	1 877,00	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	-	-	-	-
Serang	17,00	117,00	-	-
Tangerang Selatan	-	-	-	-
Banten	7 534,17	7 634,68	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	-	-	-	-
Lebak	4,45	4,00	-	-
Tangerang	-	-	-	-
Serang	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	-	-	-	-
Serang	-	-	-	-
Tangerang Selatan	-	-	-	-
Banten	4,45	4,00	-	-

Catatan/Note: ¹ Kelapa terdiri dari Kelapa Dalam dan Kelapa Hibrida/ *Coconut consists of Deep Coconut and Hybrid Coconut*
 Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Banten/Office of Agriculture Service of Banten Province

Tabel 5.3.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton) di Provinsi Banten, 2018^r dan 2019^x**
Table 5.3.2 **Production of Estate by Regency/Municipality and Type of Crops (ton) in Banten Province, 2018^r and 2019^x**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa ¹ /Coconut ¹	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	1 068,99	1 000,00	23 929,09	23 500,00
Lebak	2 554,96	2 500,00	12 293,81	12 273,00
Tangerang	-	-	240,64	240,64
Serang	-	-	6 149,79	6 160,00
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	-	-	4,00	3,00
Serang	-	-	560,00	540,00
Tangerang Selatan	-	-	-	-
Banten	3 623,95	3 500,00	43 177,32	42 716,64

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	834,78	800,00	873,00	873,00
Lebak	5 724,19	5 724,00	1 200,00	1 200,00
Tangerang	-	-	-	-
Serang	-	-	482,88	487,88
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	-	-	1,95	3,00
Serang	-	0,20	5,82	3,00
Tangerang Selatan	-	-	-	-
Banten	6 558,97	6 524,20	2 563,65	2 566,88

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Lada/Pepper		Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	28,00	28,00	651,00	631,00	-	-
Lebak	232,00	232,00	1 276,81	1 226,81	-	-
Tangerang	-	-	-	-	-	-
Serang	53,70	53,70	407,72	400,00	-	-
Kota/Municipality						
Tangerang	-	-	-	-	-	-
Cilegon	2,33	2,00	-	-	-	-
Serang	4,00	4,00	17,00	20,00	-	-
Tangerang Selatan	-	-	-	-	-	-
Banten	320,03	319,70	2 352,53	2 277,81	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	-	-	-	-
Lebak	2,00	2,00	-	-
Tangerang	-	-	-	-
Serang	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	-	-	-	-
Serang	-	-	-	-
Tangerang Selatan	-	-	-	-
Banten	2,00	2,00	-	-

Catatan/*Note*: ¹ Kelapa terdiri dari Kelapa Dalam dan Kelapa Hibrida/ *Coconut consists of Deep Coconut and Hybrid Coconut*
 Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Provinsi Banten/*Office of Agriculture Service of Banten Province*

Tabel 5.3.3 **Perkembangan Produksi Komoditas Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Banten (ton), 2016-2019**
Plantation Crop Production by Kind of Plants in Banten Province (ton), 2016-2019

Jenis Tanaman Kind of Plant	2016	2017	2018 ^a	2019 ^a
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karet/ Rubber	9 236	6 591	6 559	6 524
2. Kelapa ¹ / Coconut ¹	43 172	43 046	43 177	42 717
3. Kelapa Sawit/ Oil Palm	22 269	3 785	3 624	3 500
4. Kopi/ Coffee	1 770	2 608	2 353	2 567
5. Lada/ Pepper	100	351	320	320
6. Kakao/ Cocoa	3 185	2 875	2 564	2 278
7. Cengkeh/ Clove	3 196	719 465	3 400	3 295
8. Aren/ Sugar Palm	1 694	3 287	3 093	3 063
9. Kapok/ Kapok	48	372	200	197
10. Pandan/ Pandanus	-	255	121	115
11. Vanili/ Vanilla	49	3	3	3
12. Kapolaga/ Cardamom	-	-	-	-
13. Kemiri/Candlenut	1	1	1	1
14. Pala/ Nutmeg	1	1	1	1
15. Jambu Mete/ Cashew	1	1	-	-
16. Teh/ Tea	13	7	2	2
17. Jarak / Castor	36	30	30	20

Catatan/Note: ¹ Kelapa terdiri dari Kelapa Dalam dan Kelapa Hibrida/ Coconut consists of Deep Coconut and Hybrid Coconut

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Banten/Office of Agriculture Service of Banten Province



Tabel
Table 5.3.4

Luas Areal dan Produksi Tanaman Karet Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2019^x
Area and Production of Rubber Plantation by Type of Estate in Banten Province, 2019^x

Jenis Usaha Perkebunan <i>Type of Estate</i>	Tanaman Belum Menghasilkan <i>Young Crops (ha)</i>	Tanaman Menghasilkan <i>Produced Crops (ha)</i>	Tanaman Tua/Rusak <i>Damage Crops (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Perkebunan Rakyat (PR) <i>Smallholders Estate</i>				
1. Pandeglang	916	1 976	1 200	800
2. Lebak	3 080	6 888	4 988	5 724
3. Tangerang	-	-	-	-
4. Serang	-	-	-	-
5. Kota Tangerang	-	-	-	-
6. Kota Cilegon	-	-	-	-
7. Kota Serang	-	2	1	-
8. Kota Tangerang Selatan	-	-	-	-
B. Perusahaan Terbatas Perkebunan Negara (PTPN) <i>State-owned Large Estate</i>				
1. Pandeglang
2. Lebak
C. Perkebunan Besar Swasta (PBS) <i>Private Large Estate</i>				
1. Pandeglang
2. Lebak
3. Serang
Banten	3 996	8 866	6 189	6 524

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Banten/Office of Agriculture Service of Banten Province

Tabel 5.3.5 Luas Areal dan Produksi Tanaman Kelapa¹ Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2019^x
Area and Production of Coconut Plantation¹ by Type of Estate in Banten Province, 2019^x

Jenis Usaha Perkebunan Type of Estate	Tanaman Belum Menghasilkan Young Crops (ha)	Tanaman Menghasilkan Produced Crops (ha)	Tanaman Tua/Rusak Damage Crops (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Perkebunan Rakyat (PR) <i>Smallholders Estate</i>				
1. Pandeglang	4 948	35 715	2 685	23 500
2. Lebak	4 154	13 660	1 192	12 273
3. Tangerang	135	407	33	241
4. Serang	728	10 282	888	6 160
5. Kota Tangerang	-	-	-	-
6. Kota Cilegon	16	41	1	3
7. Kota Serang	50	500	208	540
8. Kota Tangerang Selatan	-	-	-	-
B. Perusahaan Terbatas Perkebunan Negara (PTPN) <i>State-owned Large Estate</i>				
1. Pandeglang
2. Lebak
C. Perkebunan Besar Swasta (PBS) <i>Private Large Estate</i>				
1. Pandeglang
2. Lebak
3. Serang
Banten	10 031	60 606	5 008	42 717

Catatan/Note: ¹ Kelapa terdiri dari Kelapa Dalam dan Kelapa Hibrida/ *Coconut consists of Deep Coconut and Hybrid Coconut*

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Banten/Office of Agriculture Service of Banten Province



Tabel
Table 5.3.6

Luas Areal dan Produksi Tanaman Kelapa Sawit Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2019^x
Area and Production of Oil Palm Plantation by Type of Estate in Banten Province, 2019^x

Jenis Usaha Perkebunan <i>Type of Estate</i>	Tanaman Belum Menghasilkan <i>Young Crops (ha)</i>	Tanaman Menghasilkan <i>Produced Crops (ha)</i>	Tanaman Tua/ Rusak <i>Damage Crops (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Perkebunan Rakyat (PR) <i>Smallholders Estate</i>				
1. Pandeglang	440	1 981	1 457	1 000
2. Lebak	121	2 019	1 233	2 500
3. Tangerang	-	-	-	-
4. Serang	-	-	-	-
5. Kota Tangerang	-	-	-	-
6. Kota Cilegon	-	-	-	-
7. Kota Serang	-	-	-	-
8. Kota Tangerang Selatan	-	-	-	-
B. Perusahaan Terbatas Perkebunan Negara (PTPN) <i>State-owned Large Estate</i>				
1. Pandeglang
2. Lebak
C. Perkebunan Besar Swasta (PBS) <i>Private Large Estate</i>				
1. Pandeglang
2. Lebak
3. Serang
Banten	561	4 000	2 690	3 500

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Banten/Office of Agriculture Service of Banten Province

Tabel 5.3.7 **Luas Areal dan Produksi Tanaman Kakao Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2019^x**
Area and Production of Cocoa Plantation by Type of Estate in Banten Province, 2019^x

Jenis Usaha Perkebunan <i>Type of Estate</i>	Tanaman Belum Menghasilkan <i>Young Crops (ha)</i>	Tanaman Menghasilkan <i>Produced Crops (ha)</i>	Tanaman Tua/ Rusak <i>Damage Crops (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Perkebunan Rakyat (PR) <i>Smallholders Estate</i>				
1. Pandeglang	947,00	1 081,03	445,65	631,00
2. Lebak	1 168,46	1 223,51	775,03	1 226,81
3. Tangerang	-	-	-	-
4. Serang	592,00	1 196,00	89,00	400,00
5. Kota Tangerang	-	-	-	-
6. Kota Cilegon	-	-	-	-
7. Kota Serang	30,00	67,00	20,00	20,00
8. Kota Tangerang Selatan	-	-	-	-
B. Perusahaan Terbatas Perkebunan Negara (PTPN) <i>State-owned Large Estate</i>				
1. Pandeglang
2. Lebak
C. Perkebunan Besar Swasta (PBS) <i>Private Large Estate</i>				
1. Pandeglang
2. Lebak
3. Serang
Banten	2 737,46	3 567,54	1 329,68	2 277,81

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Banten/Office of Agriculture Service of Banten Province



Tabel
Table 5.3.8

Luas Areal dan Produksi Tanaman Kopi Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2019^x
Area and Production of Coffee Plantation by Type of Estate in Banten Province, 2019^x

Jenis Usaha Perkebunan <i>Type of Estate</i>	Tanaman Belum Menghasilkan <i>Young Crops (ha)</i>	Tanaman Menghasilkan <i>Produced Crops (ha)</i>	Tanaman Tua/Rusak <i>Damage Crops (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Perkebunan Rakyat (PR) <i>Smallholders Estate</i>				
1. Pandeglang	81,65	2 301,64	364,00	873,00
2. Lebak	127,00	1 269,91	116,97	1 200,00
3. Tangerang	-	-	-	-
4. Serang	-	1 434,00	395,00	487,88
5. Kota Tangerang	-	-	-	-
6. Kota Cilegon	1,00	8,00	-	3,00
7. Kota Serang	-	25,00	7,00	3,00
8. Kota Tangerang Selatan	-	-	-	-
B. Perusahaan Terbatas Perkebunan Negara (PTPN) <i>State-owned Large Estate</i>				
1. Pandeglang
2. Lebak
C. Perkebunan Besar Swasta (PBS) <i>Private Large Estate</i>				
1. Pandeglang
2. Lebak
3. Serang
Banten	209,65	5 038,55	882,97	2 566,88

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Banten/Office of Agriculture Service of Banten Province

Tabel
Table 5.3.9
Luas Areal dan Produksi Tanaman Lada Menurut Jenis Usaha Perkebunan di Provinsi Banten, 2019*
*Area and Production of Pepper Plantation by Type of Estate in Banten Province, 2019**

Jenis Usaha Perkebunan Type of Estate	Tanaman Belum Menghasilkan Young Crops (ha)	Tanaman Menghasilkan Produced Crops (ha)	Tanaman Tua/Rusak Damage Crops (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Perkebunan Rakyat (PR) <i>Smallholders Estate</i>				
1. Pandeglang	31,15	52,70	111,00	28,00
2. Lebak	122,21	181,38	46,62	232,00
3. Tangerang	-	-	-	-
4. Serang	173,00	136,00	40,00	53,70
5. Kota Tangerang	-	-	-	-
6. Kota Cilegon	1,00	4,00	-	2,00
7. Kota Serang	4,00	5,00	1,00	4,00
8. Kota Tangerang Selatan	-	-	-	-
B. Perusahaan Terbatas Perkebunan Negara (PTPN) <i>State-owned Large Estate</i>				
1. Pandeglang
2. Lebak
C. Perkebunan Besar Swasta (PBS) <i>Private Large Estate</i>				
1. Pandeglang
2. Lebak
3. Serang
Banten	331,36	379,08	198,62	319,70

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Banten/Office of Agriculture Service of Banten Province



5.4 KEHUTANAN FORESTRY

Tabel 5.4.1 **Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan¹ Menurut Kabupaten/Kota (ha) di Provinsi Banten, 2017**
Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency/Municipality (ha) in Banten Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tahun SK <i>Year of Decree</i>	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>		
		Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	2 016	429 846	10 729 036	7 059
Lebak	2 016	332 476	32 014	2 843 554
Tangerang	2 016	160 160	-	-
Serang	2 016	71 714	631 035	408 836
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	2 016	45 482	-	-
Serang	2 016	-	3 285	-
Tangerang Selatan	2 016	-	-	-
Banten		1 039 678	14 564 756	3 958 290

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun SK Year of Decree	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem		
		Hutan Produksi Tetap Permanent Production Forest	Hutan Produksi Dapat dikonversi Convertible Production Forest	Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest Area and Water Area
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	2 016	2 645 604	-	14 510 386
Lebak	2 016	1 688 370	-	80 658
Tangerang	2 016	-	-	160 160
Serang	2 016	94 309	-	1 205 894
Kota/Municipality				
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	2 016	24 428	-	69 910
Serang	2 016	17 752	-	21 037
Tangerang Selatan	2 016	-	-	-
Banten		4 470 463	-	24 033 187

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)/Based on Environment and Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concensus

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten/ Regional Office of Environment and Forestry of Banten Province



Tabel
Table 5.4.2

**Produksi Kayu Bulat dan Olahan Menurut Jenis Produksi
di Provinsi Banten, 2014–2018**
*Logs and Processed Timber Production by Type of Product in
Banten Province, 2014–2018*

Tahun Year	Kayu Bulat (m ³) Logs (m ³)			Jumlah Total
	IUPHHK-HA Forest Concession Establishment	IUPHHK-HT Timber Establishment	Perum Perhutani State Enterprises	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	0	0	...	0
2015	0	0	...	0
2016	0	0	...	0
2017	0	0	...	0
2018	0	0	...	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Tahun Year	Kayu Olahan Processed Timber				
	Kayu Gergajian Sawn Timber (m ³)	Kayu Lapis Plywood (m ²)	Bubur Kayu Pulp (Ton)	Serpih Kayu Wood Flakes (m ³)	Veneer Veneers (m ²)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2014	14 894,70	218 036	0	0	1 413
2015	18 690,48	176 183	0	0	1 592
2016	38 969,71	145 447	0	0	10 709
2017	22 713,18	159 399	0	0	0
2018	39 311,37	196 894	0	0	3

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/ Ministry of Environment and Forestry



Tabel
Table 5.4.3

**Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m³) di
Provinsi Banten, 2010-2019**
*Timber Production by Type of Product (m³) in Banten
Province, 2010-2019*

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	45 786,93	-	-
2011	34 113,18	-	-
2012	34 777,28	-	-
2013	30 010,20	-	-
2014	29 812,93	-	-
2015	29 888,11	-	-
2016	5 324,12	-	-
2017	17 559,87	-	-
2018	21 542,57	-	-
2019	30 745,05	-	-

Sumber/Source: KPH Banten, Perum Perhutani Unit III Jabar-Banten

Tabel
Table 5.4.4

**Luas Kawasan Hutan Perum Perhutani KPH Banten
 Menurut Kabupaten/Kota (ha) di Provinsi Banten,
 2019**
*Forest Area Managed by Perum Perhutani KPH Banten by
 Regency/Municipality (ha) in Banten Province, 2019*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jati/ Teak	Mahoni/ Mahogany	Acc. Mangium	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	26 802,42	10 511,70	120,00	37 434,12
Lebak	13 310,04	-	22 059,19	35 369,23
Tangerang	-	-	1 351,55	1 351,55
Serang	-	3 992,50	-	3 992,50
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	-	164,74	-	164,74
Serang	-	175,50	-	175,50
Tangerang Selatan	-	-	-	-
Banten	40 112,46	14 844,44	23 530,74	78 487,64

Sumber/Source: KPH Banten, Perum Perhutani Unit III Jabar-Banten



Tabel
Table 5.4.5

Produksi dan Nilai Produksi Kayu Bulat di Provinsi Banten, 2010-2019
Production and Value of Production of Logs in Banten Province, 2010-2019

Tahun Year	Kayu Jati Teaks		Kayu Rimba Rimba Woods	
	Produksi Production (m ³)	Nilai Produksi (juta rupiah) Value (million rupiahs)	Produksi Production (m ³)	Nilai Produksi (juta rupiah) Value (million rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	16 243,56	25 452,15	11 817,91	5 212,01
2011	18 202,69	32 986,00	15 910,49	9 721,00
2012	12 101,84	23 515,00	22 675,44	12 115,00
2013	14 311,89	23 338,00	15 698,31	6 407,00
2014	8 725,10	19 015,00	21 087,83	14 130,00
2015	14 640,29	47 917,00	15 247,82	15 864,00
2016	2 192,24	4 671,00	3 131,88	1 855,00
2017	11 694,52	27 886,79	5 865,35	1 951,57
2018	14 178,38	22 963,48	7 364,19	2 272,87
2019	17 033,71	26 438,44	13 711,34	3 772,52

Sumber/Source: KPH Banten, Perum Perhutani Unit III Jabar-Banten

5.5 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 **Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Banten (ekor), 2018 dan 2019**
Table 5.5.1 **Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Banten Province (heads), 2018 and 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2018	2019*	2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	3	4	715	580
Lebak	-	-	2 361	4 525
Tangerang	-	-	35 214	36 143
Serang	6	-	5 549	5 007
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	-	-	513	959
Cilegon	22	26	378	577
Serang	29	28	47	66
Tangerang Selatan	-	-	515	662
Banten	60	58	45 292	48 518

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kerbau/Bufferlo		Kuda/Horse	
	2018	2019*	2018	2019*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	13 665	13 298	17	17
Lebak	19 840	19 620	19	6
Tangerang	7 138	7 345	-	34
Serang	16 214	16 394	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	6	67	20	20
Cilegon	340	1 709	-	2
Serang	2 219	4 314	8	-
Tangerang Selatan	69	34	122	114
Banten	59 491	62 782	186	193

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	223 919	223 843	209 399	209 654	-	-
Lebak	226 580	101 243	200 695	82 946	-	-
Tangerang	92 849	165 920	104 357	30 191	4 303	4 427
Serang	212 221	185 306	145 713	141 298	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	4 884	4 433	876	649	2 006	2 147
Cilegon	7 525	7 541	998	1 022	-	-
Serang	32 187	-	24 050	-	-	-
Tangerang Selatan	940	917	466	401	34	34
Banten	801 105	689 203	686 554	466 161	6 343	6 608

 Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Provinsi Banten/*Office of Agriculture Service of Banten Province*



Tabel
Table 5.5.2

Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Banten (ekor), 2018 dan 2019
Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Banten Province (heads), 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2018	2019*	2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	3 505 272	2 226 806	426 975	540 195
Lebak	1 520 469	1 212 232	345 916	184 619
Tangerang	2 826 082	1 672 901	4 713 574	2 665 977
Serang	1 984 682	1 913 719	1 926 890	1 210 672
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	85 020	84 671	-	-
Cilegon	79 472	83 332	915	8 516
Serang	448 449	-	606 184	-
Tangerang Selatan	50 174	50 333	135 491	75 000
Banten	10 499 620	7 243 994	8 155 945	4 684 979

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Pedaging Broiler		Itik/Itik Manila Duck	
	2018	2019*	2018	2019*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	30 150 164	12 304 247	186 430	35 795
Lebak	61 920 432	52 753 682	145 340	132 066
Tangerang	86 621 901	12 165 661	532 650	864 656
Serang	58 680 118	33 064 954	965 307	976 204
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	374 168	248 000	32 677	35 499
Cilegon	830 740	1 469 982	13 013	13 589
Serang	19 846 855	5 000 000	32 715	-
Tangerang Selatan	2 178 500	2 003 748	2 950	1 850
Banten	260 602 878	119 010 273	1 911 082	2 059 659

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Banten/Office of Agriculture Service of Banten Province



Tabel
Table 5.5.3

Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Banten (kg), 2018 dan 2019
Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Banten Province (kg), 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	-	-	553 654	332 881
Lebak	-	-	1 155 003	1 007 560
Tangerang	-	-	10 415 435	10 907 687
Serang	-	-	239 458	1 834 287
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	-	-	15 077 981	15 102 074
Cilegon	-	-	1 303 251	1 243 509
Serang	-	-	2 279 275	1 834 287
Tangerang Selatan	-	-	4 676 067	5 124 801
Banten	-	-	35 700 124	37 387 085

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kerbau/Buffalo		Kuda/Horse	
	2018	2019*	2018	2019*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	164 229	868 353	-	-
Lebak	1 261 855	939 327	-	-
Tangerang	191 324	182 619	-	-
Serang	2 263 818	1 305 183	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	26 763	36 716	-	-
Cilegon	34 505	42 467	-	-
Serang	41 804	1 305 183	-	-
Tangerang Selatan	110 713	110 975	-	-
Banten	4 095 011	4 790 823	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2018	2019*	2018	2019*	2018	2019*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	115 651	13 112	204 468	47 593	-	-
Lebak	274 967	278 624	353 791	376 590	-	-
Tangerang	673 881	636 188	996 157	939 544	186 148	177 622
Serang	63 512	509 747	50 652	529 999	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	148 218	156 676	70 651	77 578	3 785 980	3 785 783
Cilegon	45 609	49 003	18 858	35 854	-	-
Serang	33 065	509 747	49 578	529 999	-	-
Tangerang Selatan	272 254	272 640	319 111	19 783	83 456	83 359
Banten	1 627 158	2 425 738	2 063 266	2 556 941	4 055 584	4 046 764

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Provinsi Banten/*Office of Agriculture Service of Banten Province*

Tabel 5.5.4 **Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Banten (kg), 2018 dan 2019**
Table 5.5.4 **Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Banten Province (kg), 2018 and 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2018	2019*	2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	487 407	1 661 553	-	-
Lebak	1 742 338	1 734 384	56 569	23 888
Tangerang	876 806	826 904	2 588 332	2 317 883
Serang	60 516	-	31 482	22 417 329
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	323 454	-	41 469	-
Cilegon	26 780	114 113	-	-
Serang	86 409	-	34 255	22 417 329
Tangerang Selatan	72 443	69 513	71 001	61 562
Banten	3 676 152	4 406 467	2 823 108	47 237 991



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Pedaging Broiler		Itik/Itik Manila Duck	
	2018	2019*	2018	2019*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	8 321 833	20 821 736	11 285	11 504
Lebak	7 622 181	8 174 694	73 298	74 675
Tangerang	34 261 894	31 079 980	108 791	97 930
Serang	20 177 083	512 779	60 050	875 708
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	25 841 222	-	44 511	-
Cilegon	305 671	404 387	3 613	4 283
Serang	3 919 398	512 779	5 734	875 708
Tangerang Selatan	24 080 545	24 046 786	145 123	145 015
Banten	124 529 829	85 553 142	452 404	2 084 822

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Banten/Office of Agriculture Service of Banten Province

Tabel 5.5.5 **Produksi Telur Unggas (ton) dan Susu Sapi (liter) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018 dan 2019**
Table 5.5.5 **Production of Poultry Eggs (ton) and Cow Milk (liters) by Regency/Municipality in Banten Province, 2018 and 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2018	2019*	2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	3 630,62	...	2 659,55	...
Lebak	1 230,55	781,89	1 257,14	1 196,33
Tangerang	4 646,28	4 170,16	37 520,11	35 867,70
Serang	3 960,85	...	36 865,00	...
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	88,06	...	-	...
Cilegon	95,84	100,50	6,34	5,83
Serang	517,71	...	656,54	...
Tangerang Selatan	84,04	59,18	1 007,98	887,55
Banten	14 253,95	5 111,72	79 972,66	37 957,41

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Itik <i>Duck</i>		Itik Manila <i>Duck</i>		Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	
	2018	2019*	2018	2019*	2018	2019*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	13,33	...	58,33
Lebak	369,72	291,70	167,27	268,50
Tangerang	3 165,25	2 840,89	458,04	411,10
Serang	2 504,87	...	-
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	162,58	...	-
Cilegon	72,84	76,45	-	-	...	3 600,00
Serang	97,06	...	130,77
Tangerang Selatan	24,95	16,49	-	-
Banten	6 410,61	3 225,53	814,40	679,60	...	3 600,00

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Provinsi Banten/*Office of Agriculture Service of Banten Province*

Tabel
Table 5.5.6
Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Banten (ekor), 2019
Livestock Slaughtered by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Banten Province (heads), 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<i>Kabupaten/Regency</i>							
Pandeglang	-	1 354	3 926	-	1 100	2 838	-
Lebak	-	4 098	4 247	-	23 375	22 456	-
Tangerang	-	44 367	826	-	53 371	56 025	3 092
Serang	-	7 461	5 901	-	42 764	31 604	-
<i>Kota/Municipality</i>							
Tangerang	-	61 428	166	-	13 144	4 626	65 897
Cilegon	-	5 058	192	-	4 111	2 138	-
Serang	-	9 369	152	-	-	-	-
Tangerang Selatan	-	20 845	502	-	22 873	1 180	1 451
Banten	-	153 981	15 911	-	160 737	120 867	70 440

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Banten/Office of Agriculture Service of Banten Province



Tabel
Table 5.5.7

Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Banten (ekor), 2019
Livestock Slaughtered by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Banten Province (heads), 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik Duck	Itik Manila Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
Pandeglang	1 909 831	-	18 105 857	14 237	112
Lebak	1 993 544	19 421	7 108 430	30 707	49 127
Tangerang	950 464	1 884 458	27 026 070	92 357	23 573
Serang	-	18 225 471	445 895	-	858 537
<i>Kota/Municipality</i>					
Tangerang	-	-	-	-	-
Cilegon	131 164	-	351 641	1 987	2 641
Serang	-	-	-	-	-
Tangerang Selatan	79 900	50 050	20 910 249	181 269	-
Banten	5 064 904	20 179 400	73 948 141	320 557	933 989

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Banten/Office of Agriculture Service of Banten Province

5.6 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.6.1 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Banten, 2018***
*Production and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures in Banten Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries		Perikanan Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	40 430	1 076 588 319	95	1 622 389
Lebak	9 641	200 280 316	411	7 702 173
Tangerang	28 273	650 694 067	162	2 865 883
Serang	16 654	472 643 646	364	7 462 585
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	–	–	37	634 625
Cilegon	1 762	47 241 194	62	1 067 191
Serang	3 728	94 602 363	31	522 031
Tangerang Selatan	–	–	14	235 426
Banten	100 487	2 542 049 905	1 176	22 112 303



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap Fish Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency		
Pandeglang	40 525	1 078 210 708
Lebak	10 053	207 982 489
Tangerang	28 435	653 559 950
Serang	17 018	480 106 231
Kota/Municipality		
Tangerang	37	634 625
Cilegon	1 823	48 308 386
Serang	3 758	95 124 393
Tangerang Selatan	14	235 426
Banten	101 663	2 564 162 208

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries, One Data

Tabel
Table 5.6.2

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Banten, 2018^x
Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Banten Province, 2018^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cakalang Skipjack Tuna		Tongkol Eastern Little Tuna	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	–	–	3 439	58 606 546
Lebak	800	14 407 542	1 391	21 763 030
Tangerang	–	–	727	13 821 970
Serang	–	–	2 713	51 666 734
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	–	–	–	–
Cilegon	–	–	18	362 923
Serang	–	–	28	558 286
Tangerang Selatan	–	–	–	–
Banten	800	14 407 542	8 317	146 779 489



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tuna Tuna		Udang Shrimp	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	302	8 375 691	806	66 457 118
Lebak	838	34 990 977	14	319 500
Tangerang	3	61 383	667	58 818 833
Serang	–	–	595	27 971 363
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	–	–	–	–
Cilegon	16	438 081	–	–
Serang	–	–	112	2 813 646
Tangerang Selatan	–	–	–	–
Banten	1 160	43 866 132	2 194	156 380 460

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lainnya Others		Tangkap di Laut Marine Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	35 882	943 148 964	40 430	1 076 588 319
Lebak	6 598	128 799 267	9 641	200 280 316
Tangerang	26 876	577 991 880	28 273	650 694 067
Serang	13 345	393 005 549	16 654	472 643 646
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	–	–	–	–
Cilegon	1 728	46 440 191	1 762	47 241 194
Serang	3 588	91 230 431	3 728	94 602 363
Tangerang Selatan	–	–	–	–
Banten	88 017	2 180 616 282	100 487	2 542 049 905

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries, One Data



Tabel
Table 5.6.3

**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di
Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas
Utama di Provinsi Banten, 2018***
*Production and Production Value of Inland Open Water
Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main
Commodity in Banten Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Udang Shrimp		Ikan Fish	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	4	92 624	88	1 469 872
Lebak	16	358 341	381	6 955 683
Tangerang	7	157 681	149	2 580 357
Serang	8	172 156	339	6 908 288
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	2	36 231	34	574 966
Cilegon	3	60 847	57	947 006
Serang	1	29 803	28	472 956
Tangerang Selatan	1	13 441	13	213 294
Banten	42	921 124	1 090	20 122 421

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lainnya Others		Tangkap di Perairan Umum Inland Open Water Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	3	59 893	95	1 622 389
Lebak	14	388 148	411	7 702 173
Tangerang	6	127 845	162	2 865 883
Serang	17	382 141	364	7 462 585
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	1	23 428	37	634 625
Cilegon	2	59 338	62	1 067 191
Serang	1	19 272	31	522 031
Tangerang Selatan	0	8 691	14	235 426
Banten	45	1 068 758	1 176	22 112 303

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries, One Data



Tabel
Table 5.6.4

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di Provinsi Banten, 2018^x
Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location in Banten Province, 2018^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Waduk Reservoir		Sungai River	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	–	–	20	332 667
Lebak	6	210 627	226	4 255 112
Tangerang	–	–	94	1 620 830
Serang	3	96 184	104	3 089 166
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	–	–	25	429 908
Cilegon	–	–	7	122 831
Serang	–	–	31	522 031
Tangerang Selatan	–	–	5	92 123
Banten	9	306 811	512	10 464 666

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Danau Lake		Rawa Swamp	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	–	–	–	–
Lebak	6	162 130	3	85 049
Tangerang	–	–	1	35 374
Serang	–	–	179	2 926 507
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	–	–	–	–
Cilegon	–	–	–	–
Serang	–	–	–	–
Tangerang Selatan	–	–	–	–
Banten	6	162 130	183	3 046 930



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Genangan Air Puddle	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
Pandeglang	76	1 289 723
Lebak	171	2 989 254
Tangerang	67	1 209 680
Serang	79	1 350 728
<i>Kota/Municipality</i>		
Tangerang	12	204 718
Cilegon	55	944 361
Serang	–	–
Tangerang Selatan	8	143 303
Banten	467	8 131 766

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries, One Data

Tabel 5.6.5 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Banten, 2018^x**
Table 5.6.5 **Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity in Banten Province, 2018^x**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pembesaran (ton) Aquaculture (ton)	Pembenihan (1000 Ekor) Hatchery (1000 Head)	Ikan Hias (1000 Ekor) Ornament Fish (1000 Head)
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	13 406	367 384	–
Lebak	5 717	11 561	–
Tangerang	27 845	25 719	250
Serang	71 294	2 679 808	–
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	192	1 491	2 617
Cilegon	253	7 039	–
Serang	2 249	13 408	29
Tangerang Selatan	306	4 205	2 369
Banten	121 262	3 110 615	5 265

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries, One Data



Tabel
Table 5.6.6

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Banten, 2018*

*Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture in Banten Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jaring Apung Laut Marine Floating Net		Jaring Apung Tawar Freshwater Floating Net	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Pandeglang	64	6 375 700	96	2 391 900
Lebak	–	–	632	12 252 600
Tangerang	–	–	545	9 899 639
Serang	–	–	–	–
Kota/Municipality				
Tangerang	–	–	–	–
Cilegon	–	–	–	–
Serang	–	–	–	–
Tangerang Selatan	–	–	–	–
Banten	64	6 375 700	1 272	24 544 139

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jaring Tancap Tawar Freshwater Pen Culture		Karamba Cage	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	–	–	–	–
Lebak	–	–	138	2 885 920
Tangerang	–	–	–	–
Serang	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	–	–	–	–
Cilegon	–	–	–	–
Serang	–	–	–	–
Tangerang Selatan	–	–	–	–
Banten	–	–	138	2 885 920



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kolam Air Deras <i>Running Freshwater Pond</i>		Kolam Air Tenang <i>Quiet Freshwater Pond</i>	
	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value
	(Ton)	(000 Rp)	(Ton)	(000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	–	–	6 152	141 237 673
Lebak	–	–	4 687	97 387 244
Tangerang	–	–	7 932	148 391 187
Serang	–	–	1 736	33 007 207
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	–	–	192	3 379 198
Cilegon	–	–	253	4 470 100
Serang	–	–	382	6 503 234
Tangerang Selatan	–	–	306	5 305 675
Banten	–	–	21 640	439 681 518

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laut Lainnya Other Marine Culture		Minapadi Sawah Rice Fish	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	–	–	2 243	33 584 600
Lebak	–	–	62	1 179 540
Tangerang	7 034	14 068 000	–	–
Serang	14	68 900	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	–	–	–	–
Cilegon	–	–	–	–
Serang	903	3 505 649	–	–
Tangerang Selatan	–	–	–	–
Banten	7 951	17 642 549	2 305	34 764 140



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumput Laut Sea Weed		Tambak Intensif Intensive Brackishwater Pond	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	4 239	15 617 000	–	–
Lebak	–	–	–	–
Tangerang	–	–	–	–
Serang	21 464	49 367 880	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	–	–	–	–
Cilegon	–	–	–	–
Serang	–	–	–	–
Tangerang Selatan	–	–	–	–
Banten	25 703	64 984 880	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tambak Sederhana Traditional Brackishwater Pond		Tambak Semi Intensif Semi Intensive Brackishwater Pond	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	–	–	613	49 396 121
Lebak	74	2 407 680	124	9 370 270
Tangerang	12 216	224 642 397	119	9 977 474
Serang	47 622	137 162 785	458	30 201 400
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	–	–	–	–
Cilegon	–	–	–	–
Serang	950	16 721 116	14	1 146 688
Tangerang Selatan	–	–	–	–
Banten	60 862	380 933 978	1 328	100 091 953



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(26)	(27)
Kabupaten/Regency		
Pandeglang	13 407	248 602 994
Lebak	5 717	125 483 254
Tangerang	27 846	406 978 697
Serang	71 294	249 808 172
Kota/Municipality		
Tangerang	192	3 379 198
Cilegon	253	4 470 100
Serang	2 249	27 876 687
Tangerang Selatan	306	5 305 675
Banten	121 264	1 071 904 777

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries, One Data

Tabel 5.6.7 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Banten, 2018***
Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Main Commodity in Banten Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gurame <i>Giant Gouramy</i>		Patin <i>Pangasius Catfish</i>	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	26	1 016 562	31	548 369
Lebak	363	12 707 067	18	308 006
Tangerang	455	15 926 384	70	1 222 228
Serang	19	654 931	3	54 803
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	0	480	–	–
Cilegon	–	–	–	–
Serang	–	–	–	–
Tangerang Selatan	–	–	–	–
Banten	862	30 305 424	122	2 133 407

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lele <i>Torpedo Shaped Catfish</i>		Nila <i>Nile Tilapia</i>	
	Volume <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i>
	(Ton)	(000 Rp)	(Ton)	(000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	3 147	52 136 298	1 620	40 492 313
Lebak	1 721	28 895 257	782	14 776 428
Tangerang	6 626	117 534 435	469	8 498 382
Serang	1 255	21 633 210	296	6 387 317
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	185	3 215 858	6	146 950
Cilegon	253	4 470 100	–	–
Serang	382	6 498 080	0	3 673
Tangerang Selatan	306	5 305 675	–	–
Banten	13 875	239 688 913	3 173	70 305 062

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ikan Mas Common Carp		Kakap Barramundi	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	1 425	49 436 032	–	–
Lebak	2 300	50 739 412	–	–
Tangerang	137	3 934 698	2	101 655
Serang	163	4 268 786	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	1	12 760	–	–
Cilegon	–	–	–	–
Serang	0	1 481	–	–
Tangerang Selatan	–	–	–	–
Banten	4 024	108 393 169	2	101 655

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bandeng <i>Milkfish</i>		Rumput Laut <i>Seaweed</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	63	1 253 227	4 239	15 617 000
Lebak	35	546 490	–	–
Tangerang	8 065	145 174 262	843	2 102 629
Serang	3 554	60 475 432	65 506	125 782 013
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	–	–	–	–
Cilegon	–	–	–	–
Serang	869	16 445 626	80	227 490
Tangerang Selatan	–	–	–	–
Banten	12 585	223 895 037	70 667	143 729 132

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kerapu Groupers		Udang Shrimp	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	64	6 375 700	539	47 967 568
Lebak	–	–	164	11 231 460
Tangerang	25	2 351 013	967	47 662 703
Serang	–	–	458	30 201 400
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	–	–	–	–
Cilegon	–	–	–	–
Serang	–	–	15	1 194 688
Tangerang Selatan	–	–	–	–
Banten	89	8 726 713	2 142	138 257 819

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries, One Data

bab
Chapter

06

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

MINING AND ENERGY

PERKEMBANGAN
JUMLAH
PELANGGAN
DAN
ENERGI TERJUAL
TERTINGGI
MENURUT KLASIFIKASI
2019

Tren of Customers
and Sold Electrical
Energy Production

Pelanggan klasifikasi

RUMAH TANGGA (R1, R2, R3)

Household (R1, R2, R3) is Customers Classification with the highest
as much 3 077 930 customers

3 077 930 Pelanggan

Energi Terjual klasifikasi

INDUSTRI (I1, I2, I3)

Industry (I1, I2, I3) is Sold Electrical Energy
Classification with the highest

14 601 MWh





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- 1. Perusahaan Pertambangan** adalah suatu perusahaan yang kegiatannya meliputi pengambilan dan persiapan untuk pengolahan lanjutan dari benda padat, benda cair dan gas, baik yang ada di permukaan bumi (tambang terbuka) maupun dalam tanah (tambang dalam). Hasil kegiatannya antara lain: minyak dan gas bumi, emas, perak, mangan, batu bara dan pasir besi.
 - 2. Perusahaan Listrik Negara** adalah perusahaan yang bergerak di bidang tenaga listrik untuk kepentingan masyarakat dan negara dan meliputi usaha-usaha produksi, transmisi, distribusi, perencanaan dan pembangunan serta pengembangan jasa-jasa tenaga listrik.
 - 3. Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 - 4. Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
- 1. Mining Company** is a company whose activities include taking and preparing for further processing of solid objects, liquid and gas objects, both on the surface of the earth (open pit) and in the ground (deep mining). The results of its activities include: oil and gas, gold, silver, manganese, coal and iron sand.
 - 2. State Electricity Company** is a company engaged in the field of electricity for the benefit of the community and the state and includes businesses in production, transmission, distribution, planning and development as well as the development of electricity services.
 - 3. Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
 - 4. Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN**DESCRIPTION****Pertambangan**

Pada tahun 2019, jumlah perusahaan pertambangan di Provinsi Banten sebanyak 192 perusahaan, dimana yang terbanyak adalah perusahaan pertambangan andesit (65 perusahaan), pasir darat (38 perusahaan), dan pasir laut (28 perusahaan). Dilihat dari luas wilayah penambangannya, bahan tambang jenis pasir laut memiliki wilayah terluas, yaitu sebesar 24,01 ribu ha.

Energi

Pada tahun 2019, jumlah pelanggan listrik di wilayah Provinsi Banten sebanyak 3,34 juta pelanggan, dengan daya tersambung sebesar 11,01 juta kVA dan energi yang terjual sebesar 23,55 ribu MWh.

Sementara itu, gas kota yang terjual selama tahun 2019 di Provinsi Banten mencapai 1,54 milyar m³.

Mining

In 2019, the number of mining companies in Banten Province were 192 companies, and the most of them were in andesite (65 companies), land sands (38 companies), and sea sands (28 companies). By the area of mining, sea sands had the largest area, which amounted to 24.01 thousand ha.

Energy

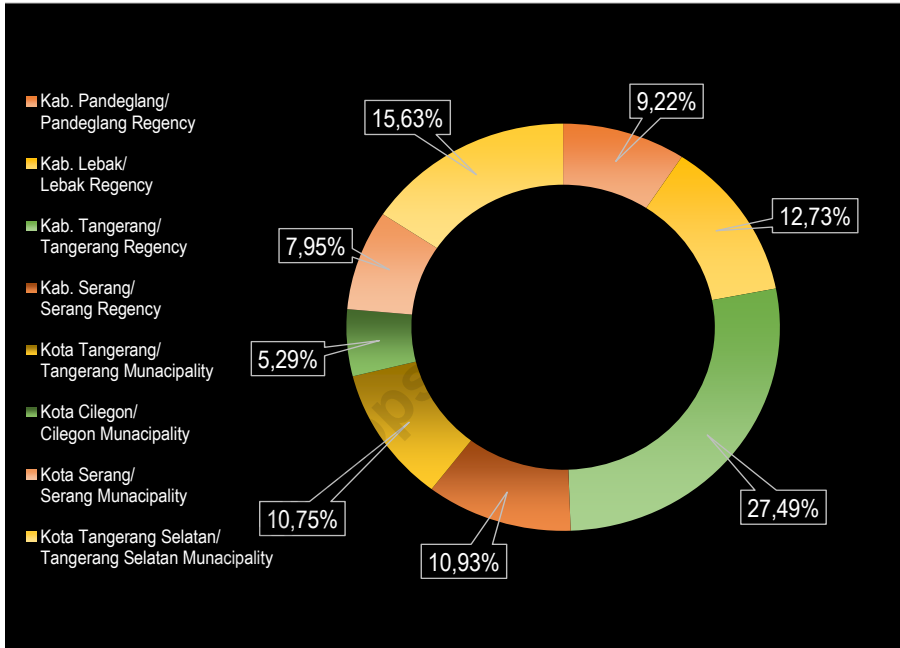
In 2019, the number of electricity customers in the area of Banten Province were 3.34 million customers, with 11.01 million kVA connected power and 23.55 thousand MWh energy sold.

Meanwhile, total selling of city gas during 2019 in Banten Province was 1.54 billion m³.



Gambar 6.1
Figures

Persentase Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019
Percentage of Electricity Costumers by Regency/ Municipality in Banten Province 2019



Sumber/Source : PT PLN (Persero) Distribusi Banten/State Electricity Distribution Company - Banten

6.1 PERTAMBANGAN MINING

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan Pertambangan¹ Menurut Jenis Bahan Tambang di Provinsi Banten, 2017-2019
Number of Mining Company¹ by Kind of Mining Material in Banten Province, 2017-2019

Jenis Bahan Tambang Kind of Mining Material	2017'	2018'	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batubara/ Coal	6	3	3
2. Emas/ Gold	10	10	10
3. Perak/ Silver	-	-	-
4. Andesit/ Andesite	61	62	65
5. Zeolit/ Zeolite	2	2	2
6. Galena/ Galena	2	2	2
7. Pasir Darat/ Land Sand	36	36	38
8. Pasir Kuarsa/ Quartz Sand	13	14	17
9. Pasir Kali (Sungai)/ River Sand	-	-	-
10. Bentonit/ Bentonite	6	6	5
11. Tanah Liat/ Clay	2	2	2
12. Tanah Urug/ Piled Soil	1	1	2
13. Batu Gamping/ Lime Stone	10	10	10
14. Tras/ Trass	5	5	5
15. Pasir Besi/ Iron Sand	1	1	1
16. Pasir Laut/ Sea Sand	44	27	28
17. Makadam/ Macadam	-	-	-
18. Feldspar/ Feldspars	1	1	1
19. Breksi Tufaan/ Tuffic Breccias	-	-	-
20. Seng/Zn/ Zinc	-	-	-
21. Mangan/ Manganese	-	-	-
22. Dolomit/ Dolomite	-	1	1

Catatan/Note: ¹ Mencakup IUP Eksplorasi, IPR, IUP OP, dan IUP OP Penjualan/ Includes Exploration IUP, IPR, OP IUP, and Sales OP IUP
Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten/ Energy and Mineral Resources Service of Banten Province



Tabel
Table 6.1.2

**Luas Wilayah Pertambangan¹ Menurut Jenis Bahan
Tambang di Provinsi Banten (ha), 2017-2019**
**Mining Area¹ by Kind of Mining Material in Banten Province
(ha), 2017-2019**

Jenis Bahan Tambang Kind of Mining Material	2017^r	2018^r	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batubara/ <i>Coal</i>	5 611,00	5 611,00	5 611,00
2. Emas/ <i>Gold</i>	12 672,20	12 672,20	12 672,20
3. Perak/ <i>Silver</i>	-	-	-
4. Andesit/ <i>Andesite</i>	1 860,15	1 860,15	2 243,74
5. Zeolit/ <i>Zeolite</i>	101,20	101,20	101,20
6. Galena/ <i>Galena</i>	518,00	518,00	518,00
7. Pasir Darat/ <i>Land Sand</i>	306,80	363,40	323,40
8. Pasir Kuarsa/ <i>Quartz Sand</i>	443,20	805,40	854,80
9. Pasir Kali (Sungai)/ <i>River Sand</i>	-	-	-
10. Bentonit/ <i>Bentonite</i>	57,64	56,80	56,80
11. Tanah Liat/ <i>Clay</i>	590,70	237,90	237,90
12. Tanah Urug/ <i>Piled Soil</i>	0,90	0,90	5,90
13. Batu Gamping/ <i>Lime Stone</i>	7 141,40	6 994,20	6 994,20
14. Tras/ <i>Trass</i>	384,00	384,00	384,00
15. Pasir Besi/ <i>Iron Sand</i>	10,00	10,00	10,00
16. Pasir Laut/ <i>Sea Sand</i>	38 390,23	24 013,59	24 013,59
17. Makadam/ <i>Macadam</i>	-	-	-
18. Feldspar/ <i>Feldspars</i>	5,00	5,00	5,00
19. Breksi Tufaan/ <i>Tuffic Breccias</i>	-	-	-
20. Seng/Zn/ <i>Zinc</i>	-	-	-
21. Mangan/ <i>Manganese</i>	-	-	-
22. Dolomit/ <i>Dolomite</i>	-	272,00	272,00

Catatan/Note: ¹ Mencakup IUP Eksplorasi, IPR, IUP OP, dan IUP OP Penjualan/ *Includes Exploration IUP, IPR, OP IUP, and Sales OP IUP*
Sumber/Sources: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten/ *Energy and Mineral Resources Service of Banten Province*

Tabel
Table 6.1.3

Produksi Beberapa Jenis Bahan Tambang Menurut Jenis Bahan Tambang di Provinsi Banten, 2017-2019
Production of Selected Mining Material by Kind of Mining Material in Banten Province, 2017-2019

Jenis Bahan Tambang Kind of Mining Material	2017 ^a		2018 ^a		2019	
	m ³	ton	m ³	ton	m ³	ton
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Batubara/ <i>Coal</i>	-	-	-	-	-	-
2. Emas/ <i>Gold</i>	-	0,59	-	-	-	0,50
3. Perak/ <i>Silver</i>	-	4,17	-	-	-	11,04
4. Andesit/ <i>Andesite</i>	2 657 506,18	-	4 301 001,60	-	4 642 579,00	62 688,00
5. Zeolit/ <i>Zeolite</i>	750,00	-	450,00	-	-	700,00
6. Galena/ <i>Galena</i>	-	-	-	-	-	-
7. Pasir Darat/ <i>Land Sand</i>	649 945,00	-	1 301 509,00	-	200 449,00	29 823,00
8. Pasir Kuarsa/ <i>Quartz Sand</i>	209 275,10	-	58 871,00	-	133 652,00	-
9. Pasir Kali (Sungai)/ <i>River Sand</i>	-	-	-	-	-	-
10. Bentonit/ <i>Bentonite</i>	-	-	-	-	-	-
11. Tanah Liat/ <i>Clay</i>	-	-	-	-	-	443 051,00
12. Tanah Urug/ <i>Piled Soil</i>	681 718,00	-	12 260,00	-	-	-
13. Batu Gamping/ <i>Lime Stone</i>	1 457 836,80	-	-	84 381 779,00	-	4 228 187,00
14. Trass/ <i>Trass</i>	-	-	-	-	-	-
15. Pasir Besi/ <i>Iron Sand</i>	-	-	-	-	-	-
16. Pasir Laut/ <i>Sea Sand</i>	373 500,00	-	-	-	-	-
17. Makadam/ <i>Macadam</i>	-	-	-	-	-	-
18. Feldspar/ <i>Feldspars</i>	-	-	-	-	-	-
19. Breksi Tufaan/ <i>Tuffic Breccias</i>	-	-	-	-	-	-
20. Seng/Zn/ <i>Zinc</i>	-	-	-	-	-	-
21. Mangan/ <i>Manganese</i>	-	-	-	-	-	-
22. Dolomit/ <i>Dolomite</i>	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten/ *Energy and Mineral Resources Service of Banten Province*



6.2 LISTRIK, GAS, DAN AIR MINUM ELECTRICITY, GAS, AND WATER SUPPLY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Regency/Municipality in Banten Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Daya Terpasang Installed Electricity Power (VA)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/Hilang Shrunked/Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
Pandeglang	221 913 660	-	397 849 945	1 761 331	52 558 411
Lebak	419 835 670	37 680 498	642 212 195	2 196 286	81 751 901
Tangerang	3 287 742 351	-	6 737 015 257	30 203 878	622 737 103
Serang	1 596 799 400	-	3 999 007 342	18 039 879	123 699 991
<i>Kota/Municipality</i>					
Tangerang	1 555 083 682	-	3 355 360 976	14 574 694	174 715 474
Cilegon	1 488 344 220	943 115	4 283 130 308	10 359 211	42 726 882
Serang	347 264 310	-	640 911 233	2 802 491	46 354 667
Tangerang Selatan	2 145 136 650	-	3 528 809 547	19 023 442	190 159 830
Banten	11 062 119 943	38 623 613	23 584 296 803	98 961 212	1 334 704 259

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Distribusi Banten/State Electricity Distribution Company - Banten

Tabel
Table 6.2.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Banten, 2015-2019**
**Number of Electricity Costumers by Regency/Municipality in
Banten Province, 2015-2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
Pandeglang	250 642	263 605	253 252	292 253	307 708
Lebak	327 810	342 012	362 462	397 155	424 551
Tangerang	655 446	718 732	785 612	850 184	917 146
Serang	289 521	303 863	321 685	346 316	364 578
<i>Kota/Municipality</i>					
Tangerang	286 322	304 098	325 222	342 045	358 534
Cilegon	14 555	151 920	160 253	168 635	176 615
Serang	207 889	220 260	235 440	251 077	265 199
Tangerang Selatan	404 832	437 523	468 655	494 850	521 424
Banten	2 437 017	2 742 013	2 912 581	3 142 515	3 335 755

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Distribusi Banten/State Electricity Distribution Company - Banten



Tabel
Table 6.2.3

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018
Number of Customers and Distributed Clean Water by Regency/Municipality in Banten Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pelanggan ^x Customers ^x	Air Disalurkan ^x Distributed Water ^x (m ³)	Nilai ^x (juta rupiah) Value ^x (million rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	20 197	4 641 693	18 566
Lebak	28 567	3 994 600	23 880
Tangerang	141 066	130 503 052	449 616
Serang	29 470	7 843 878	34 204
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	47 560	12 875 674	82 943
Cilegon	18 293	54 066 122	391 986
Serang	1 662	389 164	1 047
Tangerang Selatan	-	-	-
Banten	286 815	214 314 183	1 002 242

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Air Bersih/ BPS -Statistics Indonesia, Water Supply Establishment Survey

Tabel
Table 6.2.4

Jumlah Pelanggan, Daya Tersambung dan Energi Terjual Perusahaan Listrik Negara (PLN) Menurut Jenis Tarif di Provinsi Banten, 2019
Number of Customers, Connected Power and Sold Electrical Energy of State Electricity Company by Classification of Tariff in Banten Province, 2019

Klasifikasi <i>Classification</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Daya Tersambung <i>Connected Power</i> (kVA)	Energi Terjual <i>Sold Electrical Energy</i> (MWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sosial (S1, S2, S3) <i>Public</i>	60 712	219 005	339
2. Rumah Tangga (R1, R2, R3) <i>Household</i>	3 077 930	3 125 243	5 231
3. Bisnis (B1, B2, B3) <i>Business</i>	175 019	1 852 302	2 930
4. Industri (I1, I2, I3) <i>Industry</i>	6 698	5 627 765	14 601
5. Pemerintahan (P)	11 280	162 074	248
6. Lainnya (P, T, M) <i>Others</i>	4 103	22 940	198
Jumlah/ Total	3 335 742	11 009 329	23 547

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Distribusi Banten/State Electricity Distribution Company - Banten



Tabel
Table 6.2.5

**Penyediaan, Penjualan dan Susut Energi Listrik
Perusahaan Listrik Negara (PLN) di Provinsi Banten
(MWh), 2017-2019**
*Supply, Sold and Lost Electricity of State Electricity
Company in Banten Province (MWh), 2017-2019*

Uraian Description	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tenaga listrik yang tersedia <i>Electricity to sell</i>	24 068 944	25 682 952	26 322 412
Tenaga listrik yang terjual <i>Electricity sold</i>	21 681 470	23 161 850	23 584 296
Tenaga listrik yang terpakai oleh sistem distribusi <i>Energy consumed by distribution systems</i>	81 834	87 322	89 496
Tenaga listrik yang susut <i>Electricity lost</i>	986 565	1 062 492	1 150 442
Persentase tenaga listrik yang susut (%) <i>Percentage of electricity lost</i>	4,10%	4,14%	4,37%

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Distribusi Banten/State Electricity Distribution Company - Banten

Tabel 6.2.6 **Perkembangan PLTD Pulo Panjang, 2017-2019**
Table 6.2.6 **Trend of Pulo Panjang Power Plant, 2017-2019**

Uraian Description	Satuan Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produksi Energi <i>Energy Produced</i>	kWh	570 872	695 395	920 704
Pemakaian Sendiri <i>Internal Use</i>	kWh	766	-	-
Penjualan Energi <i>Energy Sold</i>	kWh	570 106	695 395	920 704
Pemakaian Bahan Bakar <i>Fuel Used</i>	liter	185 470	219 260	276 460
Pemakaian Minyak Pelumas <i>Oil Used</i>	liter	1 102	1 141	1 121

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Distribusi Banten/*State Electricity Distribution Company - Banten*



Tabel
Table 6.2.7

Realisasi Penjualan Gas Kota Triwulanan di Provinsi Banten (m³), 2010-2019
Actual Quarterly Selling of City Gas in Banten Province (m³), 2010-2019

Tahun Year	Triwulan / Quarter				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	415 427 341	398 114 512	420 491 718	440 800 790	1 674 834 361
2011	394 972 658	397 275 300	413 582 906	451 887 088	1 657 717 952
2012	408 684 818	403 345 700	435 750 977	408 425 545	1 656 207 040
2013	363 990 947	358 858 980	375 381 161	419 485 517	1 517 716 605
2014	407 173 104	430 603 933	389 784 806	423 063 576	1 650 625 419
2015	410 337 224	386 537 692	403 030 991	419 104 492	1 619 010 401
2016	394 256 619	385 010 685	339 414 335	347 059 780	1 465 741 419
2017	332 449 891	349 581 054	351 726 889	358 445 347	1 329 203 181
2018	386 633 999	397 717 618	466 648 379	490 462 732	1 741 462 728
2019	384 822 277	353 683 006	408 897 530	388 269 863	1 535 672 677

Sumber/Source: PT. Perusahaan Gas Negara Tbk

Tabel
Table 6.2.8**Jumlah Perusahaan Air Minum, Kapasitas Produksi, Produksi Air Minum, dan Sumber Air yang Dipakai di Provinsi Banten, 2016-2018**
Number of Water Supply Enterprises, Production Capacity, Water Production, and Water Resources in Banten Province, 2016-2018

Uraian Description	2016	2017	2018^x
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Perusahaan <i>Number of Water Supply Enterprises</i>	8	8	8
Jumlah Kapasitas Produksi Potensial (liter/detik) <i>Number of Potential Prod. Cap. (litre/sec.)</i>	8 813	5 462	5 910
Jumlah Kapasitas Produksi Efektif (liter/detik) <i>Number of Effective Prod. Cap. (litre/sec.)</i>	8 156	4 356	4 642
Produksi Air (m ³) <i>Production of Water</i>	236 695 427	123 626 277	127 779 495
Sumber Air (m ³) <i>Water Resources</i>	237 401 097	124 320 023	127 779 495
Sungai / <i>River</i>	195 836 673	83 513 968	87 034 108
Danau / <i>Lake</i>	18 171 317	17 736 081	17 633 183
Mata Air / <i>Springs</i>	15 118 178	16 732 851	16 012 881
Artesis / <i>Artesian</i>	97 829	-	-
Lainnya / <i>Others</i>	8 177 100	6 337 123	7 099 323

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Air Bersih/ BPS -Statistics Indonesia, Water Supply Establishment Survey



Tabel
Table 6.2.9

Jumlah Pekerja Teknis dan Administrasi PAM Menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Provinsi Banten, 2016-2018
Number of Technician and Administration Workers of Water Supply Enterprise by Educational Attainment in Banten Province, 2016-2018

Uraian Description	2016	2017	2018^x
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Pekerja Teknik Number of Technical Workers	534	521	526
SLTA ke Bawah / <i>Senior High School and Under</i>	438	397	398
Akademi / <i>Bachelor Degree</i>	21	33	33
Universitas / <i>University Graduate</i>	75	91	95
Jumlah Pekerja Administrasi Number of Administration Workers	639	663	663
SLTA ke Bawah / <i>Senior High School and Under</i>	360	402	397
Akademi / <i>Bachelor Degree</i>	43	38	38
Universitas / <i>University Graduate</i>	236	224	229

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Air Bersih/ *BPS -Statistics Indonesia, Water Supply Establishment Survey*

Tabel
Table 6.2.10

Jumlah Pelanggan PAM, Volume dan Nilai Penjualan Air Minum Menurut Jenis Tarif di Provinsi Banten, 2016-2018
Number of Water Supply Enterprise Customers, Volume and Values of Sold Water Supply by Classification of Tariff in Banten Province, 2016-2018

Klasifikasi <i>Classification</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i>		
	2016	2017	2018 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Tangga <i>Household</i>	231 747	257 713	270 338
Niaga / Perdagangan <i>Trading</i>	10 131	11 020	9 582
Industri <i>Industry</i>	1 206	1 425	3 254
Badan Sosial <i>Social Institution</i>	2 570	2 723	2 819
Lainnya <i>Others</i>	742	757	822
Jumlah/ Total	246 396	273 638	286 815

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.2.10

Klasifikasi <i>Classification</i>	Volume Penjualan Air Minum <i>Volume of Sold Water Supply (m³)</i>		
	2016	2017	2018 ^x
(1)	(5)	(6)	(7)
Rumah Tangga <i>Household</i>	50 934 738	58 230 804	58 363 777
Niaga / Perdagangan <i>Trading</i>	2 573 020	3 449 516	2 811 019
Industri <i>Industry</i>	46 499 465	48 636 299	48 636 680
Badan Sosial <i>Social Institution</i>	1 767 974	1 860 386	1 928 811
Lainnya <i>Others</i>	126 940 227	102 535 061	102 573 896
Jumlah/ Total	228 715 424	214 712 066	214 314 183

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.2.10

Klasifikasi <i>Classification</i>	Nilai Penjualan Air Minum (juta rupiah) <i>Value of Sold Water Supply (million rupiahs)</i>		
	2016	2017	2018 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)
Rumah Tangga <i>Household</i>	227 436	268 959	269 299
Niaga / Perdagangan <i>Trading</i>	17 939	26 059	22 617
Industri <i>Industry</i>	365 986	375 163	375 167
Badan Sosial <i>Social Institution</i>	3 694	3 884	4 136
Lainnya <i>Others</i>	289 533	331 054	331 023
Jumlah/ Total	904 588	1 005 119	1 002 242

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perusahaan Air Bersih/ *BPS -Statistics Indonesia, Water Supply Establishment Survey*

bab
Chapter

07

INDUSTRI DAN KONSTRUKSI

INDUSTRY AND CONSTRUCTION

13,96%

KBLI (22)

INDUSTRI KARET, BARANG DARI
KARET, DAN BARANG PLASTIK

Rubber, Stuff of Rubber and Stuff Of Plastic
Code 22

10,46%

KBLI (10)

INDUSTRI MAKANAN

Food
Code 10

9,58%

KBLI (20)

INDUSTRI BAHAN KIMIA DAN BARANG
DARI BAHAN KIMIA

Chemical, and Stuff of Chemical Wrapping
Code 20



JUMLAH PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR DAN SEDANG TERBESAR MENURUT KLASIFIKASI INDUSTRI 2017

Number of Companies by Industrial Classification in Large and Medium Industries in Banten Province, 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that had been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. **Konstruksi** adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hasil kegiatan antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. **Construction** is an activity whose end result is a building/construction that integrates with the land where it is located. The results of activities include: buildings, roads, bridges, rail and railroad bridges, tunnels, water and drainage buildings, sanitation buildings, airports,



dan drainase, bangunan sanitasi, bandara, jaringan listrik dan telekomunikasi, dan lain-lain.

electricity and telecommunications networks, etc.

8. **Perusahaan** adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Badan usaha perusahaan konstruksi dapat berbentuk PT(Persero), NV/PT, CV, Firma, Koperasi, dan lainnya.
8. **Establishment** is an economic activity unit to provide goods or services located in a physical building and have complete sets of accounts, including balance sheets. The type of legal entity of construction establishment could be: Limited Company, State owned Company (local and national), and General Company.
9. **Pekerja** adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, baik pekerja teknik maupun pekerja nonteknik.
9. **Worker** is a person who works in an establishment at the time of enumeration, which includes technical worker and non-technical worker.
10. **Pekerja tetap** adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan/ usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada presensi/kehadiran pekerja tersebut.
10. **Permanent worker** is a worker who works in an establishment/ business and receives fixed salary without depending on his presence record.
11. **Nilai konstruksi yang diselesaikan** adalah nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai kontrak antara pemilik dengan kontraktor.
11. **The value of construction works completed** is the total value of works completed by a contractor based on the progress of a project in a certain period of time, based on the contract value between bowheer and contractor.

ULASAN

DESCRIPTION

Industri Besar dan Sedang

Pada tahun 2017, di Provinsi Banten terdapat 2.515 perusahaan industri besar dan sedang, dengan tenaga kerja sebanyak 655.660 orang. Nilai produksi yang dihasilkan pada tahun 2017 adalah sebesar 517,97 triliun rupiah.

Sebagian besar perusahaan industri besar dan sedang berada di Kabupaten Tangerang (45,21%) dan Kota Tangerang (30,85%).

Industri Mikro dan Kecil

Pada tahun 2018, di Provinsi Banten terdapat 109.959 perusahaan industri mikro dan kecil, dengan tenaga kerja sebanyak 258.112 orang. Nilai produksi yang dihasilkan pada tahun 2018 adalah sebesar 23,29 triliun rupiah.

Sebagian besar perusahaan industri mikro dan kecil berada di Kabupaten Serang (25,09%) dan Kabupaten Tangerang (22,83%).

Konstruksi

Pada tahun 2018, di Provinsi Banten terdapat 3.016 perusahaan konstruksi dengan nilai konstruksi yang diselesaikan sebesar 1.271,89 triliun rupiah.

Large and Medium Manufacturing Industry

In 2017, there were 2,515 large and medium manufacturing establishments in Banten Province, with 655,660 workers. Production value in 2017 amounted to 517.97 trillion rupiahs.

Most of large and medium manufacturing establishments were in Tangerang Regency (45.21%) and Tangerang Municipality (30.85%).

Micro and Small Manufacturing Industry

In 2018, there were 109,959 micro and small manufacturing establishments in Banten Province, with 258,112 workers. Production value in 2018 amounted to 23.29 trillion rupiahs.

Most of medium and small manufacturing establishments were in Serang Regency (25.09%) and Tangerang Regency (22.83%).

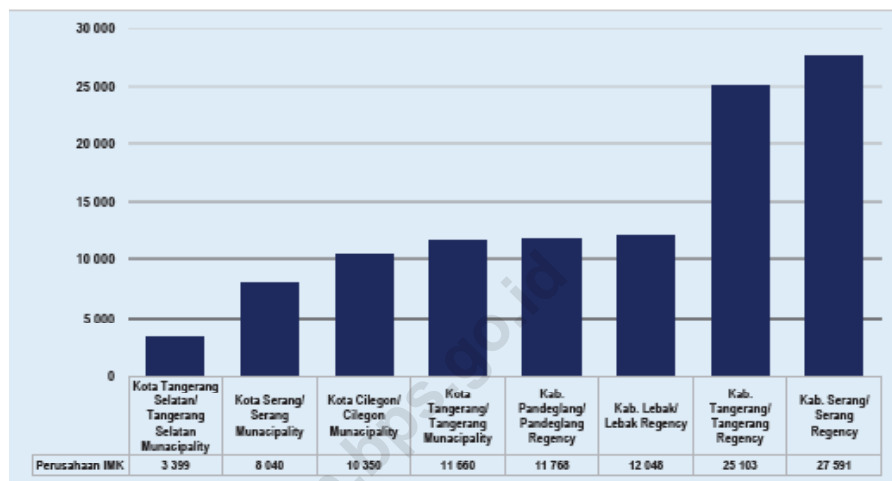
Construction

In 2018, there were 3,016 construction establishments with 1,271.89 trillion rupiahs of constructions completed.



Gambar 7.1
Figures

Jumlah Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018
Number of Micro and Small Industries Companies by Regency/Municipality in Banten Province, 2018



Sumber/Source : BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/ BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey

**7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY**

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Banten, 2017
Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Manufacturing Industries in Banten Province, 2017

	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees
	(1)	(2)	(3)
10	Makanan/ <i>Food</i>	263	53 790
11	Minuman/ <i>Beverage</i>	23	4 529
13	Industri Tekstil/ <i>Textile</i>	153	34 532
14	Industri Pakaian Jadi/ <i>Garment</i>	150	56 322
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Leather, Stuff of Leather and Bed Foot</i>	167	150 861
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu (Tidak Termasuk Furniture) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Wood, Stuff Of Wood (Legible Pertinent Furniture) and Tress Stuff Of Wicker, Rattan, and Other Kind</i>	67	9 678
17	Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Sejenisnya/ <i>Paper, Stuff of Paper, and Other Kind</i>	108	34 530
18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Printing and Recording Reproduction</i>	53	3 563
19	Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi/ <i>Cinder Grindstone, Explore of World Ayonnaise</i>	14	1 230
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Chemical, and Stuff of Chemical Wrapping</i>	241	46 043
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional/ <i>Basic Pharmaceutical Products and Pharmaceutical Preparations</i>	23	5 409
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Barang dari Plastik/ <i>Rubber, Stuff of Rubber and Stuff Of Bucket</i>	351	73 580

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.1.1*

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
	(1)	(2)	(3)
23	Industri Barang Galian Bukan Logam/ <i>Stuff Quarry Not Nugget</i>	167	36 676
24	Industri Logam Dasar/ <i>Basic Metals</i>	58	17 488
25	Industri Barang Dari Logam, Kecuali Mesin Dan Peralatannya/ <i>Stuff of Nugget, Except Machine and Tool</i>	212	36 108
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik/ <i>Computer, Electronic and Optical Products</i>	33	4 678
27	Industri Peralatan Listrik/ <i>Electric Tools</i>	86	29 192
28	Industri Mesin dan Perlengkapannya YTDL/ <i>Other Machine and Tools</i>	66	9 838
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer/ <i>Motor Vehicle, Trailer and Semi Trailer</i>	43	10 682
30	Industri Alat Angkutan Lainnya/ <i>Other Transport Tools</i>	54	10 974
31	Industri Furnitur/ <i>Furniture Manufacture</i>	122	14 059
32	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacture</i>	48	6 984
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	13	4 914
	Jumlah/Total	2 515	655 660

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/ *BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey*

Tabel
Table 7.1.2

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017
Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Manufacturing Industries by Regency/Municipality in Banten Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees	Investasi (ribu rupiah) Investment (thousand rupiahs)	Nilai Produksi (ribu rupiah) Production Value (thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	10	523	...	236 548 848
Lebak	27	4 832	...	4 200 351 263
Tangerang	1 137	282 742	...	206 737 686 217
Serang	245	94 826	...	71 873 530 528
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	776	203 259	...	152 688 000 478
Cilegon	95	28 977	...	61 562 522 436
Serang	40	2 181	...	1 744 250 029
Tangerang Selatan	185	38 320	...	18 931 932 266
Banten	2 515	655 660	...	517 974 822 065

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/ BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey



7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.2.1 **Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Banten, 2018**
Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Micro and Small Manufacturing Industries in Banten Province, 2018

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Makanan/ <i>Food</i>	45 569	86 013
11	Minuman/ <i>Beverage</i>	4 862	9 576
13	Industri Tekstil/ <i>Textile</i>	3 502	8 646
14	Industri Pakaian Jadi/ <i>Garment</i>	15 318	49 046
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Leather, Stuff of Leather and Bed Foot</i>	3 635	13 484
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu (Tidak Termasuk Furniture) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Wood, Stuff Of Wood (Legible Pertinent Furniture) and Tress Stuff Of Wicker, Rattan, and Other Kind</i>	16 779	31 885
17	Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Sejenisnya/ <i>Paper, Stuff of Paper, and Other Kind</i>	58	144
18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Printing and Recording Reproduction</i>	1 504	4 010
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Chemical, and Stuff of Chemical Wrapping</i>	135	511
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional/ <i>Basic Pharmaceutical Products and Pharmaceutical Preparations</i>	123	1 729

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2.1

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
	(1)	(2)	(3)
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Barang dari Plastik/ <i>Rubber, Stuff of Rubber and Stuff Of Bucket</i>	1 007	3 807
23	Industri Barang Galian Bukan Logam/ <i>Stuff Quarry Not Nugget</i>	5 830	17 647
24	Industri Logam Dasar/ <i>Basic Metals</i>	1 562	1 656
25	Industri Barang Dari Logam, Kecuali Mesin Dan Peralatannya/ <i>Stuff of Nugget, Except Machine and Tool</i>	5 647	18 328
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik/ <i>Computer, Electronic and Optical Products</i>	1	3
27	Industri Peralatan Listrik/ <i>Electric Tools</i>	44	432
28	Industri Mesin dan Perlengkapannya YTDL/ <i>Other Machine and Tools</i>	84	313
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer/ <i>Motor Vehicle, Trailer and Semi Trailer</i>	19	65
30	Industri Alat Angkutan Lainnya/ <i>Other Transport Tools</i>	56	73
31	Industri Furnitur/ <i>Furniture Manufacture</i>	2 155	6 708
32	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacture</i>	1 726	3 197
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	343	839
Jumlah/Total		109 959	258 112

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/ *BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey*



Tabel
Table 7.2.2

**Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai
Produksi Pada Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten Kota
di Provinsi Banten, 2018**
*Number of Companies, Employees, Investment, and
Production Value in Micro and Small Industries by Regency/
Municipality in Banten Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees	Investasi (ribu rupiah) Investment (thousand rupiahs)	Nilai Produksi (ribu rupiah) Production Value (thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	11 768	17 324	...	1 313 884 426
Lebak	12 048	22 620	...	944 091 240
Tangerang	25 103	72 308	...	9 806 193 181
Serang	27 591	55 531	...	2 902 872 447
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	11 660	36 750	...	3 171 993 002
Cilegon	10 350	22 403	...	1 678 850 510
Serang	8 040	20 425	...	2 322 791 714
Tangerang Selatan	3 399	10 751	...	1 152 779 844
Banten	109 959	258 112	...	23 293 456 363

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/ BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey

**7.3 KONSTRUKSI
CONSTRUCTION**

Tabel 7.3.1 Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Jenis Golongan di Provinsi Banten, 2016-2018
Number of Construction Establishments by Type of Group in Banten Province, 2016-2018

Jenis Golongan Type of Group	2016	2017	2018 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecil / Small	4 904	2 154	2 079
Menengah / Medium	1 027	901	906
Besar / Large	33	29	31
Jumlah/ Total	5 964	3 084	3 016

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi/ BPS-Statistics Indonesia, Construction Survey



Tabel
Table 7.3.2

**Jumlah Pekerja Tetap Perusahaan Konstruksi Menurut
Tingkat Pendidikan di Provinsi Banten, 2016-2018**
**Number of Permanent Workers at Construction
Establishment by Educational Level in Banten Province, 2016-
2018**

Tingkat Pendidikan Educational Level	2016^r	2017^r	2018^x
(1)	(2)	(3)	(4)
SLTA atau Lebih Rendah/ <i>Senior High School Level or Lower</i>	41 974	42 223	42 794
Universitas / <i>University</i>	13 946	14 044	14 241
Jumlah / Total	55 920	56 267	57 035

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi/ *BPS-Statistics Indonesia, Construction Survey*

Tabel
Table 7.3.3

Jumlah Profesi Tenaga Ahli di Perusahaan Konstruksi Menurut Kualifikasi di Provinsi Banten, 2016-2018
Number of Expert Profession Workers at Construction Establishment by Qualification in Banten Province, 2016-2018

Kualifikasi Qualification	2016	2017	2018^x
(1)	(2)	(3)	(4)
Pemula / <i>Beginner</i>	-	-	-
Muda / <i>Semi Qualified</i>	1 808	1 876	2 542
Madya / <i>Qualified</i>	1 555	1 583	2 916
Utama / <i>Very Qualified</i>	-	-	-
Jumlah / Total	3 363	3 459	5 458

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi/ BPS-Statistics Indonesia, Construction Survey



Tabel
Table 7.3.4

Jumlah Profesi Tenaga Terampil di Perusahaan Konstruksi Menurut Kualifikasi di Provinsi Banten, 2016-2018
Number of Skilled Profession Workers at Construction Establishment by Qualification in Banten Province, 2016-2018

Kualifikasi Qualification	2016	2017	2018^x
(1)	(2)	(3)	(4)
SKT-P / <i>Central Certificate</i>	-	-	-
TK-III / <i>3rd Grade</i>	2 012	2 031	6 308
TK-II / <i>2nd Grade</i>	5 011	2 632	3 831
TK-I / <i>1st Grade</i>	4 738	3 658	3 420
Jumlah / Total	11 761	8 321	13 559

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi/ BPS-Statistics Indonesia, Construction Survey

Tabel
Table 7.3.5**Ringkasan Pendapatan dan Pengeluaran Perusahaan
Konstruksi di Provinsi Banten (juta rupiah), 2016-2018**
**Summary of Revenues and Expenditures of Construction
Establishments in Banten Province (million rupiahs), 2016-
2018**

Uraian Description	2016	2017	2018 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pendapatan / Revenues	1 356 065 054	1 525 160 693	1 687 963 772
1. Pekerjaan konstruksi yang diselesaikan/ Construction Works Completed	1 009 800 354	1 143 405 231	1 271 891 332
2. Pendapatan lain / Other Revenues	346 264 700	381 775 462	416 072 440
B. Pengeluaran / Expenditures	585 962 911	648 475 279	708 737 759
1. Bahan bangunan yang dipakai / Materials used	382 682 944	427 337 535	470 981 055
2. Pemakaian bahan bakar / Fuel consumed	30 155 666	32 660 163	34 984 778
3. Pengeluaran Lain / Other Expenses	173 124 301	188 477 581	202 771 926

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi/ BPS-Statistics Indonesia, Construction Survey



Tabel
Table 7.3.6

Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Jenis Pekerjaan di Provinsi Banten (juta rupiah), 2016-2018
Value of Construction Completed by Type of Constructions in Banten Province (million rupiahs), 2016-2018

Jenis Pekerjaan <i>Type of Construction</i>	2016 ^r	2017 ^r	2018 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)
Konstruksi Bangunan Gedung <i>Building Construction</i>	7 058 975	7 490 799	8 117 238
Konstruksi Bangunan Sipil <i>Civil Construction</i>	2 916 488	3 458 841	3 824 535
Konstruksi Khusus <i>Specialized Construction</i>	2 261 493	2 543 152	2 766 155
Jumlah / Total	12 236 956	13 492 792	14 707 928

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi/ BPS-Statistics Indonesia, Construction Survey

bab
Chapter

08

PARIWISATA

TOURISM

PADA TAHUN 2019^x

74,49

AKOMODASI

ADALAH

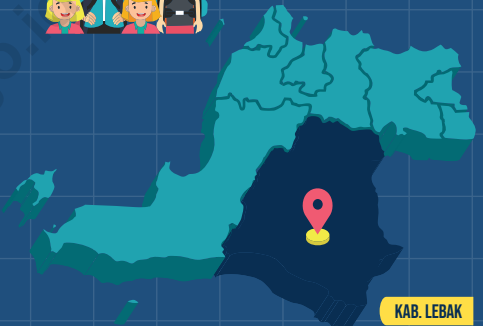
HOTEL NON BINTANG
DAN AKOMODASI LAINNYA
DI PROVINSI BANTEN

^x Angka sementara
Preliminary figures



In 2019, 74,49 percent is Non-Classified Hotel and other Accommodations in Banten Province

Aje Kendor



KAB. LEBAK

HOTEL NONBINTANG DAN AKOMODASI LAINNYA
TERBANYAK TAHUN 2019

Lebak Regency is the Highest of Non-Classified Hotel and Other Accommodations in 2019

84 Akomodasi Accommodations | 1 383 Kamar Rooms | 1 385 Tempat Tidur Beds

JUMLAH AKOMODASI, KAMAR, DAN TEMPAT TIDUR

Number of Accommodations, Available Rooms and Beds

HOTEL BINTANG

Classified Hotel

2019^x

^x: angka sementara/ preliminary figures

HOTEL NONBINTANG DAN AKOMODASI LAINNYA

Non-Classified Hotel and Other Accommodations



12 094 Kamar/Rooms

17 674 Tempat Tidur Beds



125

Akomodasi Accommodations

6 485 Kamar/Rooms

Tempat Tidur Beds 8 349



365

Akomodasi Accommodations



<https://banten.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. **Wisatawan (turis)** adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. **Pelancong** adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk *Cruise Passengers*). *Cruise Passengers* adalah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. **Tourist** is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: pleasure, recreation and sports, business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. **Excursionist** is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

- 2. Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
- 3. Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang.
- 4. Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan dan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
- 5. Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang
- 2. The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodations that are used for tourism purposes.
- 3. Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
- 4. A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
- 5. Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-



dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

nights available, multiplied by 100 percent.

6. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dibagi dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

<https://banten.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pariwisata**

Pada tahun 2019 terdapat 490 hotel (berbintang dan nonbintang) di Provinsi Banten yang menyediakan 18.579 kamar dan 26.023 tempat tidur.

Hotel tersebut digunakan oleh tamu asing maupun tamu domestik dengan rata-rata lama menginap selama 1,25 hari untuk tamu asing dan 1,24 hari untuk tamu domestik. Sementara itu, tingkat penghunian kamar hotel selama tahun 2019 adalah 46,99 persen untuk hotel berbintang dan 19,73 persen untuk hotel nonbintang.

Berdasarkan data yang dihimpun dari Dinas Pariwisata Provinsi Banten, sepanjang tahun 2019 terdapat 21,67 juta wisatawan yang mengunjungi lokasi wisata di Provinsi Banten (tidak termasuk Kabupaten Tangerang dan Kota Cilegon), yang terdiri dari 21,36 juta wisatawan domestik dan 308,04 ribu wisatawan mancanegara.

Tourism

In 2019 there were 490 hotels (classified and nonclassified) in Banten Province that provided 18,579 rooms and 26,023 beds.

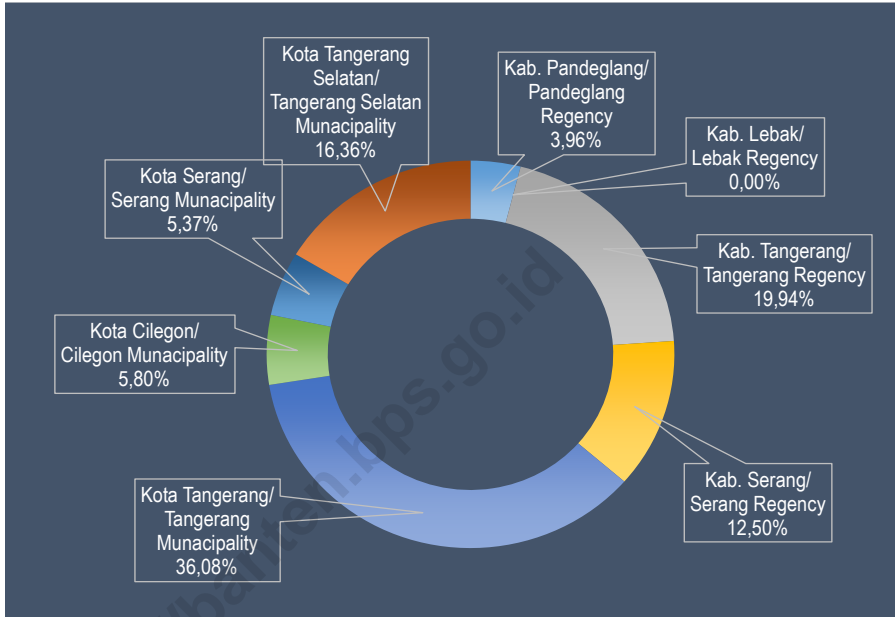
These Hotels used by tourists with 1.25 days average length of stay in classified hotels and 1.24 days in non classified hotels. Otherwise, room occupancy rate of classified hotels was 46.99 percent and 19.73 percent for nonclassified hotels.

Based on data collected from the Office of Tourism Service of Banten Province, there were 21.67 million tourists that visit location of tourism in Banten Province (not including Tangerang Regency and Cilegon Municipality) during 2019, consisted of 21.36 million domestic tourists and 308.04 thousand international tourists.



Gambar 8.1
Figures

Persentase Banyaknya Kamar Hotel Berbintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019
Percentage of Rooms of Classified Hotel by Regency/ Municipality in Banten Province, 2019



Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.1

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2013–2019
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality in Banten Province, 2013–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	7	536	726
Lebak	-	-	-
Tangerang	2	251	443
Serang	11	1073	1763
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	8	772	1015
Cilegon	8	697	1058
Serang	4	345	559
Tangerang Selatan	3	269	434
Banten	43	3 943	5 998

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	7	537	726
Lebak	-	-	-
Tangerang	7	715	860
Serang	11	1 070	1 563
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	8	772	1 415
Cilegon	8	697	958
Serang	5	434	699
Tangerang Selatan	6	540	867
Banten	52	4 765	7 088

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	7	620	876
Lebak	-	-	-
Tangerang	9	1048	1191
Serang	10	1064	1739
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	9	981	1667
Cilegon	8	797	1208
Serang	5	534	749
Tangerang Selatan	6	640	911
Banten	54	5 684	8 341

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	7	597	862
Lebak	-	-	-
Tangerang	9	1 022	1 277
Serang	10	1 038	1 775
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	14	1 485	2 204
Cilegon	7	675	1 045
Serang	5	508	785
Tangerang Selatan	6	614	896
Banten	58	5 939	8 844

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2017		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	10	827	1160
Lebak	-	-	-
Tangerang	13	1260	1772
Serang	16	1420	2360
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	31	2957	4106
Cilegon	8	751	1137
Serang	17	684	959
Tangerang Selatan	12	1190	1636
Banten	107	9 089	13 130

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2018		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	10	827	1160
Lebak	-	-	-
Tangerang	19	1841	2605
Serang	21	1864	3097
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	32	3052	4280
Cilegon	8	751	1137
Serang	7	685	959
Tangerang Selatan	16	1587	2269
Banten	113	10 607	15 507

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(20)	(21)	(22)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	9	479	770
Lebak	–	–	–
Tangerang	19	2 411	3 474
Serang	22	1 512	2 401
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	36	4 363	6 046
Cilegon	11	701	930
Serang	10	649	1 131
Tangerang Selatan	18	1 979	2 922
Banten	125	12 094	17 674

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey



Tabel
Table 8.2

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2013–2019

Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in Banten Province, 2013–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	71	904	1 540
Lebak	47	557	743
Tangerang	5	189	284
Serang	51	780	2 362
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	19	779	1 032
Cilegon	19	273	296
Serang	15	256	285
Tangerang Selatan	13	617	842
Banten	240	4 355	7 384

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	65	912	1412
Lebak	56	587	796
Tangerang	5	102	165
Serang	51	737	1503
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	22	979	2142
Cilegon	18	371	441
Serang	16	289	386
Tangerang Selatan	13	586	984
Banten	246	4 563	7 829

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	66	776	1 292
Lebak	58	752	941
Tangerang	4	145	291
Serang	54	801	1 426
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	24	1 218	2 109
Cilegon	19	278	245
Serang	17	243	388
Tangerang Selatan	15	784	1 024
Banten	257	4 997	7 716

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	66	799	1305
Lebak	58	755	937
Tangerang	4	171	205
Serang	52	769	1291
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	24	1053	2144
Cilegon	19	360	354
Serang	17	269	352
Tangerang Selatan	15	818	1039
Banten	255	4 994	7 627

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2017		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	72	724	1 248
Lebak	65	829	1 019
Tangerang	10	824	801
Serang	58	710	1 269
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	24	695	2 138
Cilegon	27	615	708
Serang	16	113	199
Tangerang Selatan	15	632	812
Banten	287	5 142	8 194

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2018		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	77	957	1660
Lebak	109	812	1056
Tangerang	6	508	390
Serang	60	534	1019
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	23	961	2610
Cilegon	27	836	1086
Serang	16	298	535
Tangerang Selatan	11	484	594
Banten	329	5 390	8 950



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(20)	(21)	(22)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	79	1 321	1 926
Lebak	84	1 383	1 385
Tangerang	22	361	443
Serang	59	1 071	1 451
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	68	704	859
Cilegon	23	623	760
Serang	16	308	479
Tangerang Selatan	14	714	1 046
Banten	365	6 485	8 349

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.3**Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan (hari) di Provinsi Banten, 2019*****Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Month (days) in Banten Province, 2019***

Bulan Month	Tamu Asing^x Foreign Guests^x	Tamu Domestik^x Domestic Guests^x
(1)	(2)	(3)
Januari/January	1,17	1,26
Februari/February	1,35	1,23
Maret/March	1,17	1,20
April/April	1,26	1,20
Mei/May	1,38	1,40
Juni/June	1,22	1,21
Juli/July	1,22	1,22
Agustus/August	1,17	1,20
September/September	1,32	1,20
Oktober/October	1,18	1,22
November/November	1,24	1,24
Desember/December	1,31	1,32
Rata-rata/ Average	1,25	1,24

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/ BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey



Tabel
Table 8.4

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Banten, 2019
Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in Banten Province, 2019

Bulan Month	Hotel Berbintang^x Classified Hotel^x	Hotel Nonbintang^x Non-Classified Hotel^x
(1)	(2)	(3)
Januari/January	49,92	18,56
Februari/February	53,31	19,61
Maret/March	42,42	21,97
April/April	44,25	19,38
Mei/May	41,24	18,56
Juni/June	45,00	23,66
Juli/July	52,58	24,16
Agustus/August	49,09	21,66
September/September	49,63	17,81
Oktober/October	50,03	20,88
November/November	50,42	19,47
Desember/December	51,96	18,75
Rata-rata/ Average	46,99	19,73

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/ BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.5**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Banten, 2016–2019**
**Number of Restaurants by Regency/Municipality, 2016–
2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	102	116	122	124
Lebak	52	56 ^r	57	57 ^x
Tangerang	132
Serang	18 ^r	18	18	18
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	179	385	440	452
Cilegon	87	121
Serang	155	107	54	68
Tangerang Selatan	354	202	314	477
Banten	1 061	949	1 005	1 139

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Provinsi Banten/ *Regional Office of Tourism Banten Province*



Tabel
Table 8.6

Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Banten, 2013-2019
Number of International and Domestic Visitors in Banten Province, 2013-2019

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	M mancanegara International	Domestik Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	152 691	18 072 420	18 225 111
2014	109 160	13 769 978	13 879 138
2015	125 162	14 243 949	14 369 111
2016	281 758	15 876 353	16 158 111
2017	848 360	20 863 460	21 711 820
2018 ¹	252 663	16 656 370	16 909 033
2019 ¹	308 044	21 364 248	21 672 292

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk Kabupaten Tangerang dan Kota Cilegon/ *Not including Tangerang Regency and Cilegon Municipality*
Sumber/Source: Dinas Pariwisata Provinsi Banten/ *Regional Office of Tourism Banten Province*

Tabel
Table 8.7**Jumlah Objek Wisata Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wisata di Provinsi Banten, 2018-2019**
Number of Tourism Objects by Regency/Municipality and Type of Tourism in Banten Province, 2018-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Wisata Tirta/ Water Recreation					
	Situ/Danau/ Lake		Air Panas/ Hot Spring		Air Terjun/ Waterfall	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	1	1	4	4	7	8
Lebak	2	2	4	4	68	68
Tangerang
Serang	1	1	1	1	3	3
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	3	3	-	-	-	-
Cilegon
Serang	-	-	-	-	-	-
Tangerang Selatan	18	19	-	-	-	-
Banten	25	26	9	9	78	79



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Wisata Tirta/ Water Recreation					
	Arung Jeram/ Rafting		Kolam Renang/ Swimming Pool		Jumlah/Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	-	2	12	13	24	28
Lebak	4	4	4	4	82	82
Tangerang
Serang	1	1	4	4	10	10
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	-	-	3	3	6	6
Cilegon
Serang	-	-	3	2	3	2
Tangerang Selatan	-	-	7	8	25	27
Banten	5	7	33	34	150	155

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.7

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Wisata Marina Pantai Beach		Wisata Sejarah Historical Place		Suaka Alam Wild-Life Park		Objek Wisata Lainnya Others	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kabupaten/Regency								
Pandeglang	31	31	55	55	1	1	72	76
Lebak	32	32	4	4	-	-	98	98
Tangerang
Serang	21	21	5	5	-	-	18	18
Kota/Municipality								
Tangerang	-	-	5	3	-	-	27	27
Cilegon
Serang	-	-	60	60	-	-	-	-
Tangerang Selatan	-	-	-	-	-	-	8	19
Banten	84	84	129	127	1	1	223	238

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Provinsi Banten/ Regional Office of Tourism Banten Province



Tabel 8.8
Table

Jumlah Museum, Situs Purbakala, dan Bangunan Bersejarah Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018-2019
Number of Museums, Archaeological Sites, and Other Historic Buildings by Regency/Municipality in Banten Province, 2018-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Museum Museums		Situs Purbakala Archeological Sites		Bangunan Bersejarah Historic Buildings	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	-	-	55	55	67	67
Lebak	1	1	3	3	4	4
Tangerang
Serang	-	-	1	1	1	1
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	3	3	-	-	3	3
Cilegon
Serang	3	3	48	48	39	39
Tangerang Selatan	-	-	-	-	2	4
Banten	7	7	107	107	116	118

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Provinsi Banten/ Regional Office of Tourism Banten Province

Tabel 8.9
Table

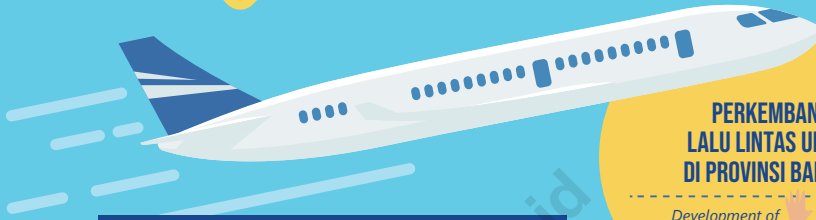
Jumlah Perusahaan/Unit Usaha Pendukung Sektor Pariwisata Menurut Jenis Usaha di Provinsi Banten, 2014-2019
Number of Tourism Company / Business Unit Supporting Tourism Sector by Business Types in Banten Province, 2014-2019

Jenis Usaha Business Types	Jumlah Usaha					
	2014	2015	2016	2017	2018 ¹	2019 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Usaha Perjalanan Wisata / Travel Agents	257	270	257	230	195	219
Restoran/Rumah Makan/ Restaurants	1 110	1 147	1 147	952	950	1 136
Kafe/Café	46	56	46	127	137	148
Bar, Pub dan Karaoke/ Bars, Pubs and Karaoke	111	115	110	54	37	41
Pusat Perbelanjaan/ Shopping Center	53	53	49	59	30	30
Spa & Salon Kecantikan / Beauty Services	283	293	283	195	287	322
Bioskop /Cinema	12	12	12	14	10	17
Bilyar/Billiard House	74	75	75	25	12	13
Jumlah/ Total	1 946	2 021	1 979	1 656	1 658	1 926

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk Kabupaten Tangerang dan Kota Cilegon/ *Not including Tangerang Regency and Cilegon Municipality*
Sumber/Source: Dinas Pariwisata Provinsi Banten/ *Regional Office of Tourism Banten Province*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication



PERKEMBANGAN LALU LINTAS UDARA DI PROVINSI BANTEN

Development of Air Traffic in Banten Province

Penerbangan Domestik 2019 ^x
mengalami penurunan

*Domestic flights in 2019 * has decreased*



Jumlah penumpang keberangkatan
Number of departure passengers

17 944 183 orang /people
menurun 20,64% dibanding 2018 /decreased of 20.64% compared to 2018



Jumlah penerbangan keberangkatan
Number of departure flights

144 554 kali /times
menurun 19,60% dibanding 2018 /decreased 19.60% compared to 2018



Penerbangan Internasional 2019 ^x



Jumlah penumpang kedatangan
Number of arrival passengers

7 898 075 orang /people
meningkat 4,70% dibanding 2018 /increased 4.70% compared to 2018



Jumlah keberangkatan pesawat
Number of domestic aircraft departures

48 327 kali /times
menurun 1,20% dibanding 2018 /decreased 1.20% compared to 2018

**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
7. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
6. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
7. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.



ULASAN

DESCRIPTION

Transportasi

Pada tahun 2019 dari 762,03 km jalan provinsi di Provinsi Banten, sepanjang 598,44 km dalam kondisi baik (78,53%), kemudian 120,99 km dalam kondisi sedang (15,88%), 15,83 km dalam kondisi rusak (2,08%) dan 26,77 km dalam kondisi rusak berat (3,51%).

Jumlah kendaraan bermotor yang terdapat di Provinsi Banten tahun 2019 antara lain 830,68 ribu mobil penumpang, 3,10 ribu bus, 187,06 ribu truk, dan 4,50 juta sepeda motor.

Komunikasi

Selama tahun 2019, banyaknya surat dengan berbagai jenis surat dalam negeri yang dikirim melalui Kantor Pos dan Giro dalam wilayah Provinsi Banten adalah 434,34 ribu buah, sedangkan yang diterima sebanyak 720,57 ribu buah. Sementara untuk surat luar negeri, yang dikirim sebanyak 1,97 ribu buah dan yang diterima sebanyak 75,00 ribu buah.

Transportation

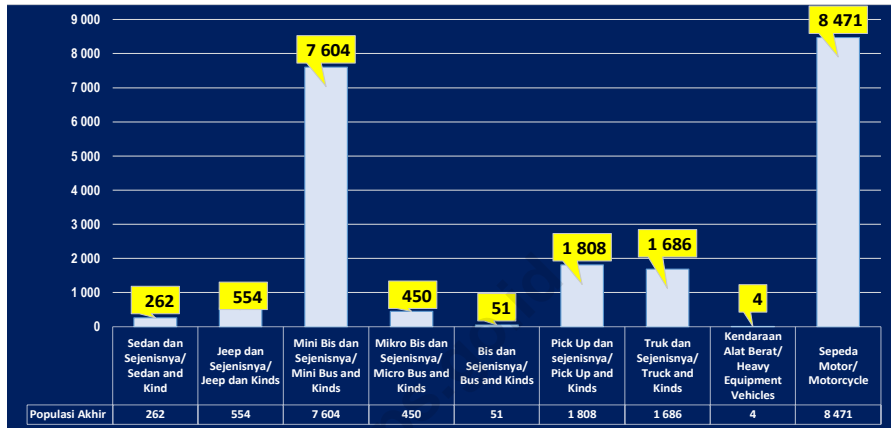
In 2019, from 762,03 km provincial roads in Banten Province, there were 598.44 km in good condition (78.53%), then 120.99 km in moderate condition (15.88%), 15.83 km in damaged condition (2.08%), and 26.77 km in seriously damaged condition (3.51%).

There were 830.68 thousand passenger cars, 3.10 thousand bus, 187.06 thousand trucks, and 4.50 million motorcycles in Banten Province in 2019.

Communication

During 2019, the number of many kinds of domestic letters sent through the Post Office and Giro in Banten Province were 434.34 thousand units, while there were 720.57 thousand units received. While number of abroad letters were 1.97 thousand units sent and 75.00 thousand units received.

Gambar 9.1 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Provinsi Banten (km), 2019
Figures 9.1 Length of Roads by Road Condition in Banten Province (km), 2019



Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Provisin Banten/Office of Regional Receipt Service of Banten Province



9.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 **Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Banten (km), 2017–2019**
Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Banten Province (km), 2017-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Negara ¹ State ¹	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Pandeglang	2017	186,97	132,48	723,03	1 042,48
	2018	186,97	151,95	683,23	1 022,15
	2019	...	155,78	...	155,78
Lebak	2017	146,59	184,39	837,96	1 168,94
	2018	146,59	178,29	772,13	1 097,01
	2019	...	176,39	...	176,39
Tangerang	2017	27,73	111,95	992,61	1 132,29
	2018	27,73	107,95	992,61	1 128,29
	2019	...	108,30	...	108,30
Serang	2017	113,80	128,06	601,13	842,99
	2018	113,80	172,64	601,13	887,57
	2019	...	182,71	...	182,71

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Negara ¹ State ¹	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota/Municipality					
Tangerang	2017	18,40	31,81	280,71	330,92
	2018	18,40	31,81	1 402,64	1 452,86
	2019	...	31,81	...	31,81
Cilegon	2017	47,07	3,36	304,13	354,56
	2018	47,07	3,36	384,86	435,29
	2019	...	3,36	...	3,36
Serang	2017	14,51	118,36	164,90	297,77
	2018	14,51	64,42	208,16	287,08
	2019	...	52,07	...	52,07
Tangerang Selatan	2017	9,81	51,61	397,65	459,07
	2018	9,81	51,61	384,69	446,11
	2019	...	51,61	...	51,61
Banten	2017	564,89	762,03	4 302,12	6 955,94
	2018	564,89	762,03	5 429,45	6 756,36
	2019	...	762,03	...	762,03

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/Based on Public Work and Public Housing Minsiterial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten/Office of Public Work and Spatial Planning Service of Banten Province



Tabel
Table 9.1.2

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Banten (unit), 2017–2019
Number of Registered Motor Vehicles by Regency/ Municipality and Type of Motor Vehicles in Banten Province (units), 2017–2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor <i>Motor-cycles</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	2017	14 386	402	7 732	215 708	238 228
	2018	15 909	457	7 736	195 102	219 204
	2019	18 031	489	8 508	213 342	240 370
Lebak	2017	12 989	34	8 267	253 224	274 514
	2018	14 547	22	8 411	234 962	257 942
	2019	16 766	31	9 306	259 097	285 200
Tangerang	2017	150 003	210	46 980	1 224 583	1 421 776
	2018	168 626	245	50 043	1 216 558	1 435 472
	2019	192 302	400	55 246	1 339 870	1 587 818
Serang	2017	26 439	88	10 759	368 806	406 092
	2018	31 917	113	11 411	380 143	423 584
	2019	36 381	183	12 558	416 249	465 371

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Mobil Penum- pang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motor- cycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kota/Municipality						
Tangerang	2017	186 046	691	40 195	954 431	1 181 363
	2018	206 115	747	43 814	1 026 993	1 277 669
	2019	233 458	1 042	48 351	1 114 765	1 397 616
Cilegon	2017	30 746	114	9 699	242 801	283 360
	2018	32 166	164	9 526	172 008	213 864
	2019	35 795	250	10 522	184 410	230 977
Serang	2017	34 736	125	8 178	208 750	251 789
	2018	36 536	67	7 871	186 521	230 995
	2019	40 687	99	8 637	202 846	252 269
Tangerang Selatan	2017	205 061	289	26 744	648 493	880 587
	2018	226 548	382	30 263	698 867	956 060
	2019	257 258	610	33 932	764 939	1 056 739
Banten	2017	660 406	1 953	158 554	4 116 796	4 937 709
	2018	732 364	2 197	169 075	4 111 154	5 014 790
	2019	830 678	3 104	187 060	4 495 518	5 516 360

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Provinis Banten/Office of Regional Receipt Service of Banten Province



Tabel
Table 9.1.3

Panjang Jalan¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Banten (km), 2019
Length of Road¹ by Regency/Municipality and Type of Road Surface in Banten Province (km), 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Aspal <i>Paved</i>	Tidak diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	155,78	-	-	155,78
Lebak	167,49	8,90	-	176,39
Tangerang	108,30	-	-	108,30
Serang	182,71	-	-	182,71
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	31,81	-	-	31,81
Cilegon	3,36	-	-	3,36
Serang	52,07	-	-	52,07
Tangerang Selatan	51,61	-	-	51,61
Banten	753,13	8,90	-	762,03

Catatan/*Note*: ¹ Jalan provinsi di wilayah kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten/ *Provincial roads in the working area of Office of Public Works and Spatial Planning Service of Banten Province*

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten/*Office of Public Work and Spatial Planning Service of Banten Province*

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Banten (km), 2019
Length of Road¹ by Regency/Municipality and Road Conditions in Banten Province (km), 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Average</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	118,44	32,84	4,50	-
Lebak	122,01	25,00	5,33	24,05
Tangerang	97,01	4,24	4,38	2,66
Serang	138,69	42,82	1,20	-
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	31,05	0,77	-	-
Cilegon	1,70	1,66	-	-
Serang	41,07	11,00	-	-
Tangerang Selatan	48,48	2,66	0,42	0,05
Banten	598,44	120,99	15,83	26,77

Catatan/Note: ¹ Jalan provinsi di wilayah kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten/ *Provincial roads in the working area of Office of Public Works and Spatial Planning Service of Banten Province*

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten/*Office of Public Work and Spatial Planning Service of Banten Province*



Tabel
Table 9.1.5

**Populasi Kendaraan Umum Menurut Jenis Kendaraan di
Provinsi Banten, 2019**
*Population of Commercial Vehicles by Type of Vehicles in
Banten Province, 2019*

Jenis Kendaraan <i>Type of Motorized Vehicles</i>	Populasi Awal <i>Initial Population</i>	Kendaraan Baru <i>New Vehicles</i>	Mutasi Masuk <i>Transfer In</i>	Mutasi Keluar <i>Transfer Out</i>	Populasi Akhir <i>Final Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan dan Sejenisnya <i>Sedan and Kind</i>	14 052	-	-	407	13 645
Jeep dan Sejenisnya <i>Jeep and Kinds</i>	6	-	-	-	6
Mini Bis dan Sejenisnya <i>Mini Bus and Kinds</i>	26 789	322	86	96	27 101
Mikro Bis dan Sejenisnya <i>Micro Bus and Kinds</i>	3 883	126	52	40	4 021
Bis dan Sejenisnya <i>Bus and Kinds</i>	2 180	198	55	22	2 411
Pick Up dan Sejenisnya <i>Pick Up and Kinds</i>	1 565	113	14	12	1 680
Truk dan Sejenisnya <i>Truck and Kinds</i>	18 026	2 478	287	301	20 490
Kendaraan Alat Berat <i>Heavy Equipment Vehicles</i>	20	-	-	-	20
Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	-	-	-	-	-
Banten	66 521	3 237	494	878	69 374

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Provisin Banten/ Office of Regional Receipt Service of Banten Province

Tabel 9.1.6 **Populasi Kendaraan Bukan Umum Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Banten, 2019**
Population of Non-Commercial Vehicles by Type of Vehicles in Banten Province, 2019

Jenis Kendaraan <i>Type of Motorized Vehicles</i>	Populasi Awal <i>Initial Population</i>	Kendaraan Baru <i>New Vehicles</i>	Mutasi Masuk <i>Transfer In</i>	Mutasi Keluar <i>Transfer Out</i>	Populasi Akhir <i>Final Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan dan Sejenisnya <i>Sedan and Kind</i>	54 625	875	3 738	1 908	57 330
Jeep dan Sejenisnya <i>Jeep and Kinds</i>	56 522	4 649	2 701	1 439	62 433
Mini Bis dan Sejenisnya <i>Mini Bus and Kinds</i>	598 466	49 506	19 401	12 588	654 785
Mikro Bis dan Sejenisnya <i>Micro Bus and Kinds</i>	1 380	207	74	75	1 586
Bis dan Sejenisnya <i>Bus and Kinds</i>	91	14	2	-	107
Pick Up dan Sejenisnya <i>Pick Up and Kinds</i>	101 143	7 029	1 426	1 684	107 914
Truk dan Sejenisnya <i>Truck and Kinds</i>	53 327	2 672	1 223	588	56 634
Kendaraan Alat Berat <i>Heavy Equipment Vehicles</i>	52	-	2	-	54
Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	4 401 189	343 033	22 635	17 600	4 749 257
Banten	5 266 795	407 985	51 202	35 882	5 690 100

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Provisin Banten/ Office of Regional Receipt Service of Banten Province



Tabel
Table 9.1.7

**Populasi Kendaraan Dinas Milik Pemerintah Menurut
Jenis Kendaraan di Provinsi Banten, 2019**
*Population of Government-owned Service Vehicles by Type
of Vehicles in Banten Province, 2019*

Jenis Kendaraan <i>Type of Motorized Vehicles</i>	Populasi Awal <i>Initial Population</i>	Kendaraan Baru <i>New Vehicles</i>	Mutasi Masuk <i>Transfer In</i>	Mutasi Keluar <i>Transfer Out</i>	Populasi Akhir <i>Final Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan dan Sejenisnya <i>Sedan and Kind</i>	260	1	2	1	262
Jeep dan Sejenisnya <i>Jeep and Kinds</i>	508	48	-	2	554
Mini Bis dan Sejenisnya <i>Mini Bus and Kinds</i>	7 176	477	9	58	7 604
Mikro Bis dan Sejenisnya <i>Micro Bus and Kinds</i>	427	27	-	4	450
Bis dan Sejenisnya <i>Bus and Kinds</i>	40	11	-	-	51
Pick Up dan Sejenisnya <i>Pick Up and Kinds</i>	1 722	86	4	4	1 808
Truk dan Sejenisnya <i>Truck and Kinds</i>	1 628	50	10	2	1 686
Kendaraan Alat Berat <i>Heavy Equipment Vehicles</i>	4	-	-	-	4
Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	7 413	1 068	9	19	8 471
Banten	19 178	1 768	34	90	20 890

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Provisin Banten/ Office of Regional Receipt Service of Banten Province

Tabel
Table 9.1.8

**Realisasi Jumlah Penumpang dan Pendapatan Angkutan
Kereta Api Beberapa Stasiun¹ di Provinsi Banten, 2018
dan 2019**
*Realization of Passengers and Total Income of Rail
Transportations in Some Stations¹ in Banten Province, 2018
and 2019*

Bulan Month	Jumlah Penumpang (orang) Number of Passengers (person)		Pendapatan (juta Rupiah) Income (million rupiahs)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	169 159	164 560	...	493,68
Februari/February	138 471	155 514	...	466,54
Maret/March	156 754	181 488	...	544,46
April/April	154 050	195 414	...	563,43
Mei/May	151 846	157 247	...	471,74
Juni/June	215 305	250 521	...	751,56
Juli/July	175 491	203 606	...	610,82
Agustus/August	148 029	160 284	...	459,63
September/September	149 824	167 946	...	503,84
Oktober/October	153 774	175 288	...	525,86
November/November	164 517	181 609	...	544,83
Desember/December	184 454	221 867	...	665,60
Jumlah/Total	1 961 674	2 215 344	...	6 602,00

Catatan/Note: ¹ Stasiun Serang, Merak, Rangkasbitung, dan Cilegon/ Railway Stations in Serang, Merak, Rangkasbitung, and Cilegon
Sumber/Source: PT Kereta Api Indonesia (Persero)/Railway Indonesia



Tabel
Table 9.1.9

**Realisasi Jumlah Barang dan Pendapatan Angkutan
Kereta Api Beberapa Stasiun¹ di Provinsi Banten, 2018-
2019**
*Realization of Volume of Goods and Total Income of Rail
Transportations in Some Stations¹ in Banten Province, 2018-
2019*

Bulan Month	Jumlah Barang (Ton) Volume of Goods (Ton)		Pendapatan (juta Rupiah) Income (million rupiahs)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	77 279	444 897	6 653	31 986
Februari/February	65 489	394 647	5 716	30 224
Maret/March	81 690	401 819	5 910	31 269
April/April	71 193	384 230	6 424	28 165
Mei/May	65 565	416 365	4 159	25 515
Juni/June	41 563	291 727	3 866	27 086
Juli/July	61 478	435 570	3 447	27 405
Agustus/August	64 068	397 621	4 162	27 869
September/September	55 595	397 863	3 964	27 577
Oktober/October	63 191	404 662	4 243	30 318
November/November	56 967	399 225	4 495	30 720
Desember/December	54 993	382 145	4 530	29 547
Jumlah/Total	759 071	4 750 771	57 569	347 678

Catatan/Note: ¹ Meliputi Stasiun Ciganding/ Includes Cigading Station
Sumber/Source: PT Kereta Api Indonesia (Persero)/Railway Indonesia

Tabel 9.1.10 Banyaknya Penerbangan dan Penumpang Domestik di Bandara Soekarno-Hatta, 2019
Table 9.1.10 Number of Domestic Flights and Passangers at Soekarno-Hatta Airport, 2019

Bulan Month	Jumlah Penerbangan Number of Flights		Jumlah Penumpang Number of Passangers		
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	12 720	12 284	1 589 946	1 444 160	164 821
Februari/February	11 113	10 699	1 393 721	1 337 355	131 473
Maret/March	11 916	11 460	1 458 753	1 451 047	127 739
April/April	11 562	11 154	1 449 273	1 322 596	119 494
Mei/May	10 941	10 516	1 341 301	1 191 633	126 415
Juni/June	12 505	12 106	1 705 536	1 418 814	210 578
Juli/July	12 925	12 481	1 766 023	1 629 055	182 146
Agustus/August	13 282	12 828	1 744 974	1 597 055	159 458
September/September	12 599	12 198	1 681 603	1 519 608	139 491
Oktober/October	13 253	12 889	1 765 701	1 618 500	172 985
November/November	12 982	12 622	1 798 429	1 660 514	172 560
Desember/December	13 712	13 317	1 785 046	1 753 909	170 036
Jumlah/Total	149 510	144 554	19 480 306	17 944 246	1 877 196

Sumber/Source: PT Angkasa Pura II (Persero) - Soekarno-Hatta International Airport/ PT Angkasa Pura II (Persero) - Soekarno-Hatta International Airport



Tabel
Table 9.1.11

**Banyaknya Penerbangan dan Penumpang Internasional
di Bandara Soekarno-Hatta, 2019**
*Number of International Flights and Passangers at
Soekarno-Hatta Airport, 2019*

Bulan Month	Jumlah Penerbangan Number of Flights		Jumlah Penumpang Number of Passangers		
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	4 130	4 142	640 372	624 520	5 325
Februari/February	3 624	3 634	511 147	577 427	3 296
Maret/March	4 061	4 064	588 292	695 846	1 639
April/April	3 975	3 981	624 398	635 559	2 505
Mei/May	3 763	3 761	498 950	579 765	1 356
Juni/June	4 018	4 039	661 886	645 654	1 640
Juli/July	4 231	4 249	674 981	675 573	3 197
Agustus/August	4 154	4 161	625 329	667 672	3 042
September/September	3 969	3 953	568 522	648 351	2 283
Oktober/October	4 068	4 060	610 457	699 170	1 353
November/November	3 986	3 989	622 432	682 967	549
Desember/December	4 278	4 294	639 170	767 710	2 542
Jumlah/Total	48 257	48 327	7 265 936	7 900 214	28 727

Sumber/Source: PT Angkasa Pura II (Persero) - Soekarno-Hatta International Airport/ PT Angkasa Pura II (Persero) - Soekarno-Hatta International Airport

Tabel 9.1.12 Banyaknya Angkutan Pos di Bandara Soekarno-Hatta, 2019
Table 9.1.12 **Volume of Postal Packet Transportation at Soekarno-Hatta Airport, 2019**

Bulan Month	Pos Domestik Domestic Postal Package (kg)		Pos Internasional International Postal Package (kg)	
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	4 102	-	187 117	104 781
Februari/February	8 990	29 746	401 123	259 091
Maret/March	1 191	-	104 194	113 693
April/April	29	3 797	93 476	102 533
Mei/May	855	2 607	109 860	152 810
Juni/June	54 986	70	427 748	82 908
Juli/July	-	5 611	92 548	95 523
Agustus/August	2 210	2 793	98 328	54 728
September/September	-	1 257	313 925	83 397
Oktober/October	-	12 787	226 800	290 735
November/November	9	13	70 538	81 716
Desember/December	-	-	89 357	91 726
Jumlah/Total	72 372	58 681	2 215 014	1 513 641

Sumber/Source: PT Angkasa Pura II (Persero) - Soekarno-Hatta International Airport/ PT Angkasa Pura II (Persero) - Soekarno-Hatta International Airport



Tabel
Table 9.1.13

Banyaknya Kargo Domestik dan Internasional di Bandara Soekarno-Hatta, 2019
Volume of Domestic and International Cargoes at Soekarno-Hatta Airport, 2019

Bulan Month	Kargo Domestik Domestic Cargoes (Ton)		Kargo Internasional International Cargoes (Ton)	
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	5 356	12 458	16 568	14 803
Februari/February	4 871	10 926	13 772	12 387
Maret/March	5 503	13 195	19 856	15 048
April/April	6 964	11 777	16 142	12 614
Mei/May	6 397	14 471	14 793	13 810
Juni/June	4 398	10 069	13 027	9 128
Juli/July	6 832	14 583	16 005	11 972
Agustus/August	6 374	13 518	15 283	10 846
September/September	6 188	13 217	16 264	11 472
Oktober/October	6 541	13 740	16 574	11 422
November/November	6 421	14 161	17 049	12 135
Desember/December	6 671	14 710	17 051	13 312
Jumlah/Total	72 515	156 826	192 384	148 948

Sumber/Source: PT Angkasa Pura II (Persero) - Soekarno-Hatta International Airport/ PT Angkasa Pura II (Persero) - Soekarno-Hatta International Airport

Tabel 9.1.14 Data Tahunan Angkutan Penyeberangan Merak-Bakahuni di Pelabuhan Merak, Provinsi Banten, 2018-2019
Table 9.1.14 Annual Data of Merak-Bakahuni Ferry Transport At Merak Port, 2018-2019

Uraian Description	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Jumlah Trip / Total Trip		
a. Kapal Cepat / Fast Ship	-	-
b. Kapal Ro-Ro / Fery Ship	37 523	35 419
2. Penumpang / Passenger		
a. Kapal Cepat / Fast Ship		
1) Bisnis Dewasa / Adult - Bussines Class	-	-
2) Bisnis Anak / Children - Bussines Class	-	-
3) Kelas lainnya / Other Class	-	-
b. Kapal / Ship Ro-Ro		
1) Ekonomi B Dewasa / Adul-B Ec. Class	1 480 765	1 402 738
2) Ekonomi B Anak / Children-B. Ec. Class	58 504	53 366
3) Kelas lainnya / Other Class	-	-
3. Kendaraan / Vehicles		
a. Golongan I / Group I	323	614
b. Golongan II / Group II	374 226	384 851
c. Golongan III / Group III	929	1 001
d. Golongan IV Pnp / Passenger – Group IV	693 944	831 398
e. Golongan IV Brq / Goods – Group IV	200 950	218 689
f. Golongan V Pnp / Passenger – Group V	17 315	18 600
g. Golongan V Brq / Goods – Group V	341 075	374 095
h. Golongan VI Pnp / Passenger – Group VI	62 343	74 432
i. Golongan VI Brq / Goods – Group VI	330 442	316 089
j. Golongan VII / Group VII	135 421	128 847
k. Golongan VIII / Group VIII	20 189	17 997
l. Golongan IX / Group IX	3 691	2 390

Sumber/Source: PT.ASDP Indonesia Ferry (PERSERO) Cabang Merak / PT.ASDP Indonesia Ferry (PERSERO)- Merak Branch



9.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (km), 2016–2019
Table *Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/ Municipality in Banten Province (km), 2016–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	10	10	10	10
Lebak	10	10	10	10
Tangerang	20	20	20	20
Serang	14	14	14	15
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	16	16	16	16
Cilegon	6	6	6	6
Serang	3	3	3	3
Tangerang Selatan	15	15	15	15
Banten	94	94	94	95

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia (Persero) – Kantor Pos Serang/ Post Office of Serang Regency

Tabel
Table 9.2.2

Banyaknya Surat Dalam Negeri Yang Dikirim dan Diterima oleh PT. Pos Indonesia (Persero) Menurut Jenis Surat di Provinsi Banten (pucuk), 2017-2019
Number of Domestic Letters Sent and Received by PT. Pos Indonesia (Persero) by Type of Letters in Banten Province (units), 2017-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Dikirim / Sent :	548 038	553 423	434 343
a. Surat Biasa / Letter	96 337	101 153	54 547
b. Surat Kilat / Airmail	105 738	126 886	139 577
c. Surat Kilat Khusus / Express Postal Letter	242 313	220 234	228 011
d. Paket Biasa / Postal Package	8 464	5 396	3 665
e. Paket Kilat Khusus / Express Postal Package	4 701	6 060	7 656
f. Wesel Pos / Postal Money Orders	89 794	93 016	75 346
g. Giro dan Cek Pos / Giro and Postal Checks	691	678	711
Diterima / Received :	1 144 912	864 475	720 567
a. Surat Biasa / Letter	70 636	74 167	67 114
b. Surat Kilat / Airmail	291 583	5 480	6 113
c. Surat Kilat Khusus / Express Postal Letter	613 440	644 112	498 586
d. Paket Biasa / Postal Package	27 106	28 010	30 811
e. Paket Kilat Khusus / Express Postal Package	18 722	18 918	20 053
f. Wesel Pos / Postal Money Orders	122 624	93 016	96 888
g. Giro dan Cek Pos / Giro and Postal Checks	801	772	1 002

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia (Persero) – Kantor Pos Serang/ Post Office of Serang Regency



Tabel
Table 9.2.3

Banyaknya Surat Luar Negeri Yang Dikirim dan Diterima oleh PT. Pos Indonesia (Persero) Menurut Jenis Surat di Provinsi Banten (pucuk), 2017-2019
Number of Abroad Letters Sent and Received by PT. Pos Indonesia (Persero) by Type of Letters in Banten Province (units), 2017-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Dikirim / Sent :	2 139	1 686	1 968
a. Surat Biasa / Letter	260	268	363
b. Surat Kilat / Airmail	799	839	561
c. Surat Kilat Khusus / Express Postal Letter	729	18	470
d. Paket Biasa / Postal Package	8	23	-
e. Paket Kilat Khusus / Express Postal Package	27	25	34
f. Wesel Pos / Postal Money Orders	316	513	540
g. Giro dan Cek Pos / Giro and Postal Checks	-	-	-
Diterima / Received :	76 443	74 010	74 997
a. Surat Biasa / Letter	819	545	662
b. Surat Kilat / Airmail	814	895	8 792
c. Surat Kilat Khusus / Express Postal Letter	1 879	1 897	1 967
d. Paket Biasa / Postal Package	316	176	221
e. Paket Kilat Khusus / Express Postal Package	-	-	-
f. Wesel Pos / Postal Money Orders	72 615	70 497	71 240
g. Giro dan Cek Pos / Giro and Postal Checks	-	-	-

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia (Persero) – Kantor Pos Serang/ Post Office of Serang Regency

HARGA-HARGA, PERBANKAN, INVESTASI DAN KOPERASI

PRICES, BANKING, INVESTMENT
AND COOPERATIVE



NILAI TUKAR PETANI

Farmer Term of Trade (FTT)

NTP 2018

FTT 2018

99,70

NTP 2019

FTT 2019

100,85

“ Nilai Tukar Petani (NTP) 2019 naik sebesar **1,15%** dibanding 2018 dengan Indeks Harga yang Diterima sebesar **140,54** dan Indeks Harga yang Dibayar sebesar **139,36** ”

Farmer Term of Trade (FTT) 2019 was increased by 1.15% compared to 2018 with Price Received Index by Farmer is 140.54 and Price Paid Index by Farmer is 139.36



PENJELASAN TEKNIS

1. **Indeks Harga Konsumen (IHK)** merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
2. **Nilai Tukar Petani (NTP)** adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani, baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani. Jika NTP lebih besar dari 100 maka dapat diartikan kemampuan daya beli petani periode tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan periode tahun dasar, sebaliknya jika NTP lebih kecil atau di bawah 100 berarti terjadi penurunan daya beli petani.
3. **Harga di Tingkat Petani** adalah harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa

TECHNICAL NOTES

1. **Consumer Price Index (CPI)** is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225–462 commodities. Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia and Financial Services Authority.
2. **Farmers' Terms of Trade (FTT)** is the ratio of price received by farmers indices and price paid by farmers indices. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and household consumption. If FTT is above 100, it means the purchasing power parity of farmers in a period of time is better than that in the base year. Meanwhile, if FTT is less than 100, it means that the purchasing power parity of farmers decreases.
3. **Price at Farmer Level** is the price agreed at the time of transaction among farmers, brokers, and other buyers is found in observation on original quality. The transportation cost is not included.

adanya sebelum dikenakan ongkos angkut pasca panen.

4. **Harga di Tingkat Penggilingan** adalah harga di tingkat petani ditambah dengan besarnya biaya ke penggilingan terdekat.
4. **Price at Huller Level** is the total of price at farmer level and cost to huller location.
5. **Gabah Kering Giling (GKG)** adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 14,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 3,0 persen.
5. **Dried Unhusked Grain** is grains with a maximum water and hollow/dirt content of 14.0 percent and 3.0 percent respectively.
6. **Gabah Kering Panen (GKP)** adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 25,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 10,0 persen.
6. **Dried Harvested Grain** is grains with a maximum water and hollow/dirt content of 25.0 percent and 10.0 percent respectively.
7. **Gabah Kualitas Rendah** adalah gabah yang mengandung kadar air lebih dari 25,0 persen dan hampa/kotoran lebih dari 10,0 persen.
7. **Low Quality Grain** is grains with more than 25.0 percent water and more than 10.0 percent hollow/dirt.
8. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
8. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia and Financial Services Authority.*
9. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
9. *Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.*
10. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber
10. *Statistical data on investment approved by the government consists of Foreign Direct Investment (PMA) and Domestic Investment (PMDN), sourced from*



dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

the Office of Investment and One Stop Integrated Services.

11. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

11. Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.

12. Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

12. Net profit of cooperative is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.

<https://banten.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Harga-harga**

Pada bulan Desember 2019, inflasi tahun ke tahun di Provinsi Banten sebesar 3,30 persen. Berdasarkan kelompok pengeluaran, inflasi tertinggi terjadi pada kelompok Bahan Makanan sebesar 5,67 persen.

Rata-rata Nilai Tukar Petani di Provinsi Banten pada tahun 2019 sebesar 100,85, dengan rata-rata Indeks Harga yang Diterima (It) sebesar 140,54 dan Indeks Harga yang Dibayar (Ib) sebesar 139,36. Pada tahun yang sama, NTP tertinggi sebesar 103,10 terjadi di bulan Desember dan terendah di bulan Juni sebesar 98,80.

Perbankan

Pada tahun 2019, dana yang tersimpan di bank umum di Provinsi Banten sebanyak 197,03 triliun rupiah. Dana ini berasal dari tabungan sebanyak 73,81 triliun (37,46%), simpanan berjangka sebanyak 72,87 triliun rupiah (36,98%), dan giro sebanyak 50,35 triliun rupiah (25,55%).

Investasi

Nilai investasi di Provinsi Banten yang berasal dari Penanaman Modal Asing (PMA) tahun 2019 sebanyak US \$1,87 miliar. Singapura menjadi investor terbesar dengan nilai investasi sebanyak US \$528,17 juta (28,27%).

Prices

During 2019, year on year inflation in Banten Province amounted to 3.30 percents. By group of expenditures, Food stuff had highest inflation amounted to 5.67 percents.

The average of Farmer's Term of Trade in Banten Province in 2019 amounted to 100.85, where Index of Prices Received by Farmers (It) at 140.54 and Index of Prices Paid (Ib) at 139.36 In the same year, the highest Farmer's Term of Trade was 103.10 occurred in December and the lowest occurred in June amounted to 98.80.

Banking

In 2019, funds deposited in commercial banks in Banten Province were 197.03 trillion rupiahs. These funds came from savings of 73.81 trillion (37.46%), time deposits of 72.87 trillion rupiah (36.98%), and current accounts of 50.35 trillion rupiah (25.55%).

Investment

The investment value in Banten Province which came from Foreign Investment (PMA) in 2019 was US \$ 1.87 billion. Singapore became the largest investor with an investment of US \$528.17 million (28.27%).



Koperasi

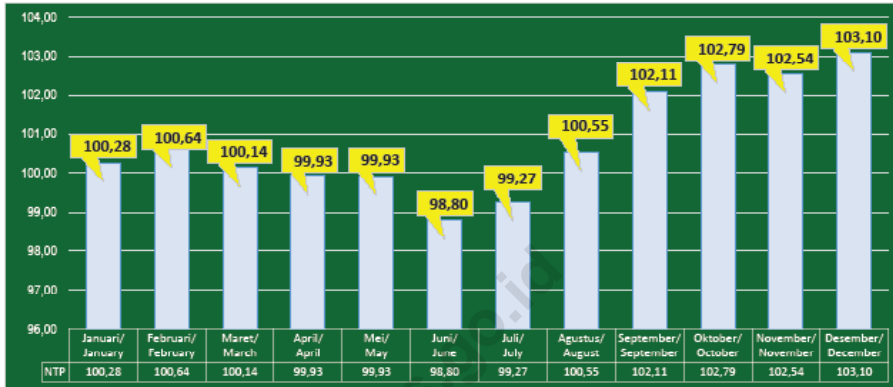
Jumlah koperasi di Provinsi Banten pada tahun 2019 sebanyak 7.522 unit, terdiri dari 3.724 koperasi aktif dan 3.798 koperasi yang tidak aktif. Pada tahun yang sama, jumlah volume usaha koperasi mencapai 3,99 triliun rupiah, dengan kontribusi terbanyak diberikan oleh koperasi binaan Kota Tangerang sebanyak 1,16 triliun rupiah.

Cooperative

The number of cooperatives in Banten Province in 2019 was 7,522 units, consisting of 3,724 active cooperatives and 3,798 inactive cooperatives. In the same year, the total omzet of cooperatives reached 3.99 trillion rupiah, with the most contribution made by cooperatives under the guidance of the Tangerang Municipality totaling 1.16 trillion rupiah.

<https://banten.bps.go.id>

Gambar 10.1 Nilai Tukar Petani (NTP) Bulanan di Provinsi Banten (2012=100), 2019
Figures 10.1 Farmers Term of Trade (NTP) by Month in Banten Province (2012=100), 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/ BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey



10.1 HARGA-HARGA PRICE

Tabel 10.1.1 **Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Banten (2012=100), 2019**
Table 10.1.1 **Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Banten Province (2012=100), 2019**

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	153,61	158,70	135,87
Februari/February	152,16	159,28	136,39
Maret/March	151,29	159,88	136,47
April/April	154,08	159,91	136,63
Mei/May	156,96	160,35	136,77
Juni/June	159,12	160,58	136,97
Juli/July	159,77	160,97	137,28
Agustus/August	160,63	161,27	139,02
September/September	158,65	161,42	139,18
Oktober/October	158,04	162,24	139,69
November/November	160,01	162,52	139,93
Desember/December	161,05	162,77	140,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.1

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Education, Recreation, and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	119,48	144,36	142,62
Februari/ <i>February</i>	119,84	144,19	142,59
Maret/ <i>March</i>	119,89	144,50	142,44
April/ <i>April</i>	119,93	144,75	142,40
Mei/ <i>May</i>	119,88	144,68	142,34
Juni/ <i>June</i>	121,11	144,68	142,63
Juli/ <i>July</i>	121,70	144,89	144,53
Agustus/ <i>August</i>	122,81	145,07	144,63
September/ <i>September</i>	124,38	145,37	145,22
Oktober/ <i>October</i>	124,79	145,34	145,21
November/ <i>November</i>	124,81	145,81	145,25
Desember/ <i>December</i>	124,86	145,79	144,81

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.1

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transportation, Communication, and Financial Services</i>	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	134,60	143,70
Februari/ <i>February</i>	134,90	143,70
Maret/ <i>March</i>	135,68	143,81
April/ <i>April</i>	135,87	144,48
Mei/ <i>May</i>	135,93	145,18
Juni/ <i>June</i>	136,91	145,97
Juli/ <i>July</i>	136,97	146,47
Agustus/ <i>August</i>	136,25	147,08
September/ <i>September</i>	136,38	146,91
Oktober/ <i>October</i>	136,51	147,10
November/ <i>November</i>	136,41	147,62
Desember/ <i>December</i>	136,71	147,94

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 10.1.2**Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut
Kelompok Pengeluaran di Provinsi Banten (2012=100),
2019****Consumer Price Inflation Rate per Month by Expenditure
Group in Banten Province (2012=100), 2019**

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	0,79	0,51	0,60
Februari/February	- 0,95	0,37	0,38
Maret/March	- 0,57	0,38	0,06
April/April	1,84	0,02	0,12
Mei/May	1,87	0,27	0,10
Juni/June	1,38	0,14	0,15
Juli/July	0,41	0,24	0,23
Agustus/August	0,54	0,19	1,26
September/September	- 1,24	0,09	0,12
Oktober/October	- 0,38	0,51	0,36
November/November	1,25	0,17	0,17
Desember/December	0,65	0,15	0,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.2

Bulan <i>Month</i>	Sandang <i>Clothing</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga <i>Education, Recreation, and Sports</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0,10	0,17	0,23
Februari/ <i>February</i>	0,30	- 0,12	- 0,02
Maret/ <i>March</i>	0,04	0,22	- 0,11
April/ <i>April</i>	0,04	0,17	- 0,03
Mei/ <i>May</i>	- 0,05	- 0,05	- 0,04
Juni/ <i>June</i>	1,03	0,00	0,20
Juli/ <i>July</i>	0,49	0,14	1,33
Agustus/ <i>August</i>	0,91	0,13	0,07
September/ <i>September</i>	1,28	0,20	0,41
Oktober/ <i>October</i>	0,33	- 0,02	- 0,01
November/ <i>November</i>	0,01	0,32	0,03
Desember/ <i>December</i>	0,04	- 0,01	- 0,31

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.2

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transportation, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari/January	- 0,55	0,35
Februari/February	0,23	0,00
Maret/March	0,57	0,08
April/April	0,14	0,46
Mei/May	0,04	0,49
Juni/June	0,72	0,55
Juli/July	0,05	0,34
Agustus/August	- 0,53	0,42
September/September	0,09	- 0,12
Oktober/October	0,09	0,13
November/November	- 0,07	0,36
Desember/December	0,23	0,21

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey



Tabel
Table 10.1.3

**Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran di
Provinsi Banten (2012=100), 2019**
*Inflation of Calendar Year by Expenditure Group in Banten
Province (2012=100), 2019*

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	0,79	0,51	0,60
Februari/February	- 0,17	0,88	0,98
Maret/March	- 0,74	1,26	1,05
April/April	1,09	1,28	1,17
Mei/May	2,99	1,56	1,27
Juni/June	4,40	1,70	1,42
Juli/July	4,83	1,95	1,65
Agustus/August	5,39	2,14	2,93
September/September	4,09	2,23	3,06
Oktober/October	3,69	2,75	3,43
November/November	4,99	2,93	3,61
Desember/December	5,67	3,09	3,71

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.3

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Education, Recreation, and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0,10	0,17	0,23
Februari/ <i>February</i>	0,41	0,05	0,21
Maret/ <i>March</i>	0,45	0,27	0,10
April/ <i>April</i>	0,49	0,44	0,07
Mei/ <i>May</i>	0,44	0,39	0,03
Juni/ <i>June</i>	1,47	0,40	0,24
Juli/ <i>July</i>	1,97	0,54	1,57
Agustus/ <i>August</i>	2,90	0,67	1,64
September/ <i>September</i>	4,21	0,87	2,06
Oktober/ <i>October</i>	4,55	0,85	2,05
November/ <i>November</i>	4,57	1,18	2,08
Desember/ <i>December</i>	4,61	1,16	1,77

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.3

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transportation, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	- 0,55	0,35
Februari/ <i>February</i>	- 0,32	0,35
Maret/ <i>March</i>	0,25	0,43
April/ <i>April</i>	0,39	0,89
Mei/ <i>May</i>	0,43	1,38
Juni/ <i>June</i>	1,16	1,93
Juli/ <i>July</i>	1,21	2,28
Agustus/ <i>August</i>	0,67	2,71
September/ <i>September</i>	0,77	2,59
Oktober/ <i>October</i>	0,86	2,72
November/ <i>November</i>	0,79	3,08
Desember/ <i>December</i>	1,01	3,30

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel 10.1.4 **Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Banten (2012=100), 2019**
Table 10.1.4 **Year on Year Inflation by Expenditure Group in Banten Province (2012=100), 2019**

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1,85	3,01	4,23
Februari/February	0,59	3,05	4,52
Maret/March	- 0,33	3,34	4,10
April/April	0,69	3,04	4,18
Mei/May	2,38	3,30	4,15
Juni/June	4,08	3,13	4,05
Juli/July	3,47	3,07	3,87
Agustus/August	4,99	3,12	4,40
September/September	5,62	2,88	4,18
Oktober/October	6,17	3,37	4,01
November/November	6,85	3,31	3,62
Desember/December	5,67	3,09	3,71

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.4

Bulan <i>Month</i>	Sandang <i>Clothing</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga <i>Education, Recreation, and Sports</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	3,97	6,37	4,58
Februari/ <i>February</i>	4,02	6,36	4,53
Maret/ <i>March</i>	3,87	5,30	4,41
April/ <i>April</i>	3,18	5,09	4,37
Mei/ <i>May</i>	2,71	4,91	4,28
Juni/ <i>June</i>	3,14	4,29	4,19
Juli/ <i>July</i>	2,74	3,40	4,63
Agustus/ <i>August</i>	3,58	3,39	2,98
September/ <i>September</i>	4,62	1,31	2,12
Oktober/ <i>October</i>	4,72	1,46	2,04
November/ <i>November</i>	4,71	1,32	2,04
Desember/ <i>December</i>	4,61	1,16	1,77

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.4

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transportation, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	3,78	3,55
Februari/ <i>February</i>	3,51	3,30
Maret/ <i>March</i>	3,37	2,97
April/ <i>April</i>	3,49	3,14
Mei/ <i>May</i>	3,66	3,54
Juni/ <i>June</i>	2,98	3,72
Juli/ <i>July</i>	3,16	3,53
Agustus/ <i>August</i>	2,27	3,76
September/ <i>September</i>	2,46	3,64
Oktober/ <i>October</i>	2,17	3,77
November/ <i>November</i>	1,74	3,73
Desember/ <i>December</i>	1,01	3,30

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*



Tabel
Table 10.1.5

Indeks Harga yang Diterima (It), Indeks Harga yang Dibayar (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Bulanan di Provinsi Banten (2012=100), 2018-2019
Index of Prices Received by Farmers (It), Paid by Farmers (Ib), and Farmers Term of Trade (NTP) by Month in Banten Province (2012=100), 2018-2019

Bulan Month	2018			2019		
	It	Ib	NTP	It	Ib	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	135,02	132,81	101,66	138,60	138,22	100,28
Februari/February	134,83	132,88	101,47	138,82	137,93	100,64
Maret/March	133,95	132,63	101,00	138,22	138,03	100,14
April/April	133,02	133,44	99,68	137,95	138,04	99,93
Mei/May	132,35	134,15	98,66	138,66	138,76	99,93
Juni/June	132,93	134,64	98,73	137,83	139,51	98,80
Juli/July	131,67	136,24	96,65	138,93	139,95	99,27
Agustus/August	133,83	136,17	98,28	141,46	140,68	100,55
September/September	135,03	136,04	99,26	142,99	140,03	102,11
Oktober/October	136,18	136,42	99,83	143,75	139,84	102,79
November/November	137,70	136,62	100,79	143,96	140,39	102,54
Desember/December	137,94	137,23	100,52	145,31	140,94	103,10
Rata-rata/ Average	134,54	134,94	99,70	140,54	139,36	100,85

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Perdesaan/BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey

Tabel 10.1.6 **Nilai Tukar Petani (NTP) Bulanan di Provinsi Banten Menurut Subsektor (2012=100), 2019**
Table 10.1.6 **Monthly Farmers Term of Trade (NTP) by Subsector in Banten Province (2012=100), 2019**

Bulan Month	Tanaman Pangan Food Crop	Tanaman Holtiku- tura Holticul- ture	Tanaman Perke- bunan Rakyat Smallhold- ers Estate Crops	Peter- nakan Animal Husband- ary	Perikanan Fishery	NTP Gabungan Composite NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	108,50	99,23	84,01	96,60	108,90	100,28
Februari/February	108,44	100,82	84,83	96,11	108,74	100,64
Maret/March	107,21	101,10	84,82	96,05	108,58	100,14
April/April	106,17	101,37	85,42	96,59	108,66	99,93
Mei/May	104,91	103,08	85,29	98,16	109,23	99,93
Juni/June	102,97	104,32	82,81	97,73	109,95	98,80
Juli/July	105,03	103,90	80,08	99,04	108,80	99,27
Agustus/August	106,42	105,73	80,75	100,30	108,83	100,55
September/September	109,99	105,48	81,49	99,31	109,85	102,11
Oktober/October	112,09	105,04	80,94	98,97	109,82	102,79
November/November	111,69	105,12	80,68	98,71	109,65	102,54
Desember/December	112,83	105,01	80,54	99,39	109,66	103,10

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Perdesaan/BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey



Tabel
Table 10.1.7

Rata-rata Harga Gabah Kering Giling Menurut Bulan di Provinsi Banten (rupiah/kg), 2017-2019
Mean of Dry Husked Rice Prices by Month in Banten Province (rupiahs/kg), 2017-2019

Bulan Month	di Tingkat Petani in Farmer			di Penggilingan in Mill		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	5 000	5 519	5 729	5 050	5 655	5 858
Februari/February	-	5 580	5 628	-	5 780	5 763
Maret/March	-	5 417	5 535	-	5 767	5 750
April/April	-	5 357	4 575	-	5 743	4 742
Mei/May	-	4 609	4 467	-	4 818	4 567
Juni/June	5 400	5 267	4 400	5 450	5 467	4 600
Juli/July	-	4 900	4 520	-	5 140	4 677
Agustus/August	-	4 971	5 029	-	5 114	5 186
September/September	-	5 042	5 054	-	5 175	5 204
Oktober/October	-	5 100	5 089	-	5 233	5 308
November/November	5 207	5 222 ¹	5 158	5 349	5 378	5 305
Desember/December	5 216	5 567	5 241	5 344	5 742	5 364
Rata-rata/ Average	5 221	5 213¹	5 035	5 347	5 418	5 194

Sumber/Source: BPS, Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah/BPS-Statistics Indonesia, Paddy Producer Price Monitoring Survey

Tabel 10.1.8 **Rata-rata Harga Gabah Kering Panen Menurut Bulan di Provinsi Banten (rupiah/kg), 2017-2019**
Table **Mean of Dry Unhusked Rice Prices by Month in Banten Province (rupiahs/kg), 2017-2019**

Bulan Month	di Tingkat Petani in Farmer			di Penggilingan in Mill		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	4 184	5 920	5 600	4 300	6 045	5 789
Februari/February	3 802	5 189	5 100	3 927	5 313	5 234
Maret/March	3 862	4 882	4 477	3 999	5 050	4 594
April/April	4 059	4 845	3 978	4 200	4 977	4 105
Mei/May	4 362	4 797	3 900	4 479	4 931	4 027
Juni/June	4 364	4 693	3 970	4 499	4 815	4 095
Juli/July	4 279	4 149	4 047	4 386	4 283	4 167
Agustus/August	4 324	4 765	4 552	4 448	4 899	4 682
September/September	4 672	4 875	4 896	4 836	5 002	5 025
Oktober/October	4 874	4 943	4 818	4 991	5 074	4 906
November/November	5 100	5 267 ¹	4 875	5 236	5 400	5 000
Desember/December	5 114	5 360	5 070	5 250	5 470	5 193
Rata-rata/ Average	4 379	4 974¹	4 607	4 509	5 105	4 735

Sumber/Source: BPS, Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah/BPS-Statistics Indonesia, Paddy Producer Price Monitoring Survey



Tabel
Table 10.1.9

Perkembangan Harga Gabah Kualitas Rendah Menurut Bulan di Provinsi Banten (rupiah/kg), 2017-2019
Trend of Low Quality Rice Prices by Month in Banten Province (rupiahs/kg), 2017-2019

Bulan Month	di Tingkat Petani in Farmer			di Penggilingan in Mill		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	3 500	4 843	4 800	3 600	4 943	4 900
Februari/February	3 368	4 886	-	3 493	4 986	-
Maret/March	3 557	4 200	3 993	3 646	4 300	4 093
April/April	3 779	4 133	3 920	3 879	4 233	4 000
Mei/May	3 700	4 078	3 600	3 800	4 154	3 700
Juni/June	3 909	4 291	-	4 015	4 405	-
Juli/July	3 525	3 775	-	3 662	3 870	-
Agustus/August	3 904	3 860	4 233	4 004	3 960	4 333
September/September	3 933	3 900	-	4 033	4 000	-
Oktober/October	4 500	4 400	4 517	4 600	4 500	4 606
November/November	4 750	4 200	4 460	4 850	4 300	4 540
Desember/December	4 578	4 225	4 500	4 678	4 325	4 600
Rata-rata/ Average	3 917	4 233	4 253	4 022	4 331	4 347

Sumber/Source: BPS, Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah/BPS-Statistics Indonesia, Paddy Producer Price Monitoring Survey

10.2 PERBANKAN BANKING

Tabel 10.2.1 **Jumlah Kantor Bank Umum di Provinsi Banten, 2015-2019**
Table 10.2.1 **Number of Commercial Bank Offices in Banten Province, 2015-2019**

Tahun Years	Kantor Pusat Head Office	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Pembantu SubBranch Office	Kantor Kas Cash Office	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	-	94	716	464	1 274
2016	-	96	694	464	1 254
2017	-	103	682	476	1 261
2018	-	107	684	463	1 254
2019	-	103	680	440	1 223

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kantor Regional 1 DKI Jakarta dan Banten/ *Financial Service Authority Regional Office 1 DKI Jakarta and Banten*



Tabel
Table 10.2.2

**Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Banten, 2016-2019**
**Number of Commercial Bank Offices by Regency/
Municipality in Banten Province, 2016-2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
Pandeglang	69	69	68	69
Lebak	66	63	63	60
Tangerang	305	307	298	291
Serang	93	95	96	94
<i>Kota/Municipality</i>				
Tangerang	463	462	455	449
Cilegon	73	70	69	66
Serang	38	39	40	39
Tangerang Selatan	101	110	115	109
Banten	1 208	1 215	1 204	1 177

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kantor Regional 1 DKI Jakarta dan Banten/ *Financial Service Authority Regional Office 1
DKI Jakarta and Banten*

Tabel 10.2.3 **Jumlah Kantor Bank Syariah di Provinsi Banten, 2016-2019**
Table **Number of Sharia Bank Offices in Banten Province, 2016-2019**

Kantor Bank Syariah Office of Sharia Banks	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	-	-	-	-
Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	22	23	23	23
Kantor Cabang Pembantu <i>Sub Branch</i>	72	66	67	70
Kantor Kas <i>Cash Office</i>	8	9	9	9
Jumlah/Total	102	98	99	102

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kantor Regional 1 DKI Jakarta dan Banten/ *Financial Service Authority Regional Office 1 DKI Jakarta and Banten*



Tabel
Table 10.2.4

**Posisi Dana Perbankan Menurut Jenis Simpanan di
Provinsi Banten, 2017-2019**
*Outstanding Bank Funds by Type of Private Deposit in
Banten Province, 2017-2019*

Jenis Simpanan Type of Private Deposit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Giro/ Demand Deposits			
a. Dana (juta rupiah) <i>Fund (million rupiahs)</i>	47 249 150	44 229 400	50 347 827
b. Rekening (satuan) <i>Account (unit)</i>	111 484	125 136	131 569
2. Simpanan Berjangka/ Time Deposits			
a. Dana (juta rupiah) <i>Fund (million rupiahs)</i>	60 114 205	68 840 129	72 868 417
b. Rekening (satuan) <i>Account (unit)</i>	169 742	187 009	207 156
3. Tabungan/ Saving Deposits			
a. Dana (juta rupiah) <i>Fund (million rupiahs)</i>	61 476 476	68 191 287	73 816 984
b. Rekening (satuan) <i>Account (unit)</i>	9 091 997	10 114 488	10 979 394
Jumlah/Total			
a. Dana (juta rupiah) <i>Fund (million rupiahs)</i>	168 839 831	181 260 816	197 033 228
b. Rekening (satuan) <i>Account (number)</i>	9 373 223	10 426 633	11 318 119

Sumber/Source: Bank Indonesia

Tabel 10.2.5 **Posisi Dana Perbankan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (juta rupiah), 2017-2019**
Table 10.2.5 **Outstanding Bank Funds by Regency/Municipality in Banten Province (million rupiahs), 2017-2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	1 030 988	1 235 300	1 318 686
Lebak	771 148	916 462	949 617
Tangerang	68 976 727	81 985 963	88 940 348
Serang	4 826 357	4 714 397	9 892 061
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	66 678 972	64 905 161	70 609 272
Cilegon	14 103 881	13 714 671	15 011 194
Serang	8 738 184	9 401 876	4 633 661
Tangerang Selatan	3 713 573	4 386 986	5 678 389
Banten	168 839 831	181 260 816	197 033 228

Sumber/Source: Bank Indonesia



Tabel
Table 10.2.6

Posisi Jumlah Rekening/Bilyet Perbankan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (satuan), 2017-2019
Outstanding Bank Accounts by Regency/Municipality in Banten Province (units), 2017-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	417 580	484 760	547 920
Lebak	469 925	533 605	673 091
Tangerang	3 766 026	4 267 837	4 665 175
Serang	388 973	428 035	426 089
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	2 265 280	2 377 911	2 458 529
Cilegon	733 765	820 889	841 110
Serang	1 177 632	1 335 508	1 508 264
Tangerang Selatan	154 042	178 088	197 941
Banten	9 373 223	10 426 633	11 318 119

Sumber/Source: Bank Indonesia

Tabel
Table 10.2.7**Posisi Pinjaman Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Banten (juta rupiah), 2017-2019**
Outstanding Bank Loans in Rupiah and Foreign Currency by Type of Loans in Banten Province (million rupiahs), 2017-2019

Jenis Penggunaan Type of Loans	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Modal Kerja Working Capital	128 330 655	147 260 194	150 799 462
2. Investasi Investment	70 767 077	79 039 599	75 099 571
3. Konsumsi Consumption	93 448 530	107 716 804	117 844 581
Jumlah/Total	292 546 263	334 016 597	343 743 614

Sumber/Source: Bank Indonesia



Tabel
Table 10.2.8

Posisi Pinjaman Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Banten (juta rupiah), 2017-2019
Outstanding Bank Loans in Rupiah and Foreign Currency by Economic Sector in Banten Province (million rupiahs), 2017-2019

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural livestock farming forestry fisheries</i>	2 852 749	2 593 528	2 389 911
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and quarrying</i>	1 209 688	1 948 246	1 805 966
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	96 274 123	112 643 425	108 189 739
4. Listrik, Gas & Air/ <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	8 670 904	7 196 216	6 354 312
5. Konstruksi/ <i>Construction</i>	18 248 104	17 393	19 049 411
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran/ <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	38 717 427	41 051 468	42 947 323
7. Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	6 213 191	10 169 861	9 854 353
8. Keuangan, Real Estate & Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Ownership & Business Services</i>	21 595 545	26 228 635	27 819 094
9. Jasa-jasa/ <i>Services</i>	5 220 278	6 983 596	7 318 720
10. Lain-lain/ <i>Others</i>	93 544 253	107 809 072	118 014 785
Jumlah/Total	292 546 263	316 641 438	343 743 614

Sumber/Source: Bank Indonesia

Tabel
Table 10.2.9**Posisi Pinjaman Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (juta rupiah), 2017-2019**
Outstanding Bank Loans in Rupiah and Foreign Currency by Regency/Municipality in Banten Province (million rupiahs), 2017-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019^x
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	4 377 151	4 559 609	5 897 906
Lebak	15 771 279	14 852 339	12 860 076
Tangerang	118 559 279	135 689 662	136 210 438
Serang	22 239 450	25 170 338	23 881 167
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	70 827 871	82 006 113	86 747 751
Cilegon	41 657 062	47 459 260	49 346 588
Serang	5 909 438	7 656 042	8 833 093
Tangerang Selatan	13 204 733	16 623 233	19 966 595
Banten	292 546 263	334 016 597	343 743 614

Sumber/Source: Bank Indonesia



Tabel
Table 10.2.10

Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Banten (juta rupiah), 2017-2019
Outstanding Micro, Small, and Medium Credits in Rupiah and Foreign Currency by Type of Credits in Banten Province (million rupiahs), 2017-2019

Jenis Penggunaan Type of Loans	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Modal Kerja <i>Working Capital</i>	30 386 928	33 703 426	35 396 237
2. Investasi <i>Investment</i>	9 633 629	11 613 452	13 606 236
3. Konsumsi <i>Consumption</i>	-	-	-
Jumlah/Total	40 020 558	45 316 877	49 002 473

Sumber/Source: Bank Indonesia

Tabel 10.2.11 **Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Banten (juta rupiah), 2017-2019**
Outstanding Micro, Small, and Medium Credits in Rupiah and Foreign Currency by Economic Sector in Banten Province (million rupiahs), 2017-2019

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural livestock farming forestry fisheries</i>	396 928	361 634	423 553
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and quarrying</i>	228 635	228 666	361 394
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	8 825 574	8 309 197	9 656 030
4. Listrik, Gas & Air/ <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	150 506	343 927	708 571
5. Konstruksi/ <i>Construction</i>	4 062 661	5 453	4 973 830
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran/ <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	18 059 368	20 548 983	22 182 583
7. Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	1 711 289	2 274 246	2 275 610
8. Keuangan, Real Estate & Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Ownership & Business Services</i>	3 851 557	4 320 044	4 952 404
9. Jasa-jasa/ <i>Services</i>	2 638 772	3 445 189	3 406 749
10. Lain-lain/ <i>Others</i>	95 266	32 388	61 749
Jumlah/Total	40 020 558	39 869 725	49 002 473

Sumber/Source: Bank Indonesia



Tabel
Table 10.2.12

Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2017-2019

Outstanding Micro, Small, and Medium Credits in Rupiah and Foreign Currency by Regency/Municipality in Banten Province (million rupiahs), 2017-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pandeglang	1 229 205	1 350 103	1 442 979
Lebak	1 401 530	1 630 235	1 702 921
Tangerang	16 271 963	17 205 307	17 628 712
Serang	2 577 338	2 638 322	2 747 344
<i>Kota/Municipality</i>			
Tangerang	12 179 203	15 071 717	16 540 902
Cilegon	2 555 354	2 867 228	3 727 881
Serang	1 362 915	1 393 707	1 723 749
Tangerang Selatan	2 443 050	3 160 258	3 487 986
Banten	40 020 558	45 316 877	49 002 473

Sumber/Source: Bank Indonesia

Tabel 10.2.13 **Posisi Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Menurut Jenis Simpanan di Provinsi Banten, 2017-2019**
Table **Outstanding of Sharia Bank Funds by Type of Private Deposit in Banten Province, 2017-2019**

Jenis Simpanan Type of Private Deposit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Giro Wahdah/ Wahdah Deposits			
a. Dana (juta rupiah) Fund (million rupiahs)	1 186 441	1 283 641	1 611 287
b. Rekening (satuan) Account (unit)	7 376	8 161	11 527
2. Deposito Mudharabah/ Mudharabah Time Deposit			
a. Dana (juta rupiah) Fund (million rupiahs)	5 749 849	4 882 115	6 513 868
b. Rekening (satuan) Account (unit)	14 759	16 771	20 965
3. Tabungan Wahdah dan Mudharabah Wahdah and Mudharabah Saving Deposits			
a. Dana (juta rupiah) Fund (million rupiahs)	4 082 043	6 594 387	5 627 744
b. Rekening (satuan) Account (unit)	709 622	807 705	1 000 763
Jumlah/Total			
a. Dana (juta rupiah) Fund (million rupiahs)	11 018 333	12 760 143	13 752 898
b. Rekening (satuan) Account (number)	731 757	832 637	1 033 255

Sumber/Source: Bank Indonesia



Tabel
Table 10.2.14

Posisi Pembiayaan Perbankan Syariah Menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Banten, 2017-2019
Outstanding of Sharia Bank by Type of Loans in Banten Province, 2017-2019

Jenis Penggunaan <i>Type of Loans</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Modal Kerja <i>Working Capital</i>	4 582 042	4 732 958	2 010 215
2. Investasi <i>Investment</i>	1 706 522	1 946 823	1 213 163
3. Konsumsi <i>Consumption</i>	8 741 741	11 173 764	12 039 963
Jumlah/Total	15 030 305	17 853 545	15 263 340

Sumber/Source: Bank Indonesia

Tabel 10.2.15 **Posisi Pembiayaan Perbankan Syariah Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Banten, 2017-2019**
Table 10.2.15 **Outstanding Sharia Bank Financing by Economic Sector in Banten Province, 2017-2019**

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural livestock farming forestry fisheries</i>	31 260	36 425	58 449
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and quarrying</i>	71 567	87 787	93 141
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	1 734 406	1 969 626	2 174 205
4. Listrik, Gas & Air/ <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	200 282	213 480	297 820
5. Konstruksi/ <i>Construction</i>	654 055	762	770 840
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran/ <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	1 314 166	1 254 594	1 584 382
7. Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	265 025	223 612	120 272
8. Keuangan, Real Estate & Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Ownership & Business Services</i>	1 138 753	1 195 954	1 443 440
9. Jasa-jasa/ <i>Services</i>	854 041	910 968	1 277 178
10. Lain-lain/ <i>Others</i>	8 766 748	11 199 435	13 658 597
Jumlah/Total	15 030 305	17 092 643	21 478 324

Sumber/Source: Bank Indonesia



Tabel 10.2.16 **Posisi Pembiayaan Perbankan Syariah Menurut Golongan Pembiayaan di Provinsi Banten, 2017-2019**
Table *Outstanding Sharia Bank Financing by Type of Financing in Banten Province, 2017-2019*

Jenis Penggunaan <i>Type of Loans</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Usaha Kecil dan Menengah <i>Small and Medium Enterprise</i>	3 020 944	2 814 165	3 398 383
2. Selain Usaha Kecil dan Menengah <i>Others</i>	12 009 361	15 039 380	18 079 941
Jumlah/Total	15 030 305	17 853 545	21 478 324

Sumber/Source: Bank Indonesia

10.3 INVESTASI INVESTMENT

Tabel 10.3.1 **Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019**
Table 10.3.1 **Foreign Direct Investment (FDI) Realization by Regency/ Municipality in Banten Province, 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Proyek Number of Projects	Nilai Investasi Value of Investment		Penyerapan Tenaga Kerja Spare of Manpower (orang/man)	
		juta Rp million Rp	ribu US\$ thousand US\$	Asing Foreign	Indonesia
		(3)	(4)	(5)	(6)
Realisasi Investasi / Realization of Investment					
<i>Kabupaten/Regency</i>					
Pandeglang	10	522,00	34,80	2	-
Lebak	28	2 185 450,18	145 696,70	203	10
Tangerang	1 101	7 746 747,83	516 449,90	6 471	146
Serang	304	4 549 123,08	303 274,90	10 647	110
<i>Kota/Municipality</i>					
Tangerang	558	3 038 081,75	202 538,80	4 030	45
Cilegon	188	4 328 693,63	288 579,60	1 233	164
Serang	22	5 483 741,42	365 582,80	170	-
Tangerang Selatan	358	690 314,91	46 021,00	1 174	17
Banten	2 569	28 022 674,80	1 868 178,50	23 930,00	492

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten / Regional Investment and One Stop Integrated Services Office of Banten Province



Tabel
Table 10.3.2

Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Banten, 2019
Foreign Direct Investment (FDI) Realization by Economic Sector in Banten Province, 2019

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>	Nilai Investasi <i>Value of Investment</i>	
		juta Rp <i>million Rp</i>	ribu US\$ <i>thousand US\$</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian / <i>Agriculture</i>	26	105 695,98	7 046,40
1) Perikanan	2	508,50	33,90
2) Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan	16	104 165,98	6 944,40
3) Kehutanan	8	1 021,50	68,10
2. Pertambangan dan Penggalian	16	733,50	48,90
3. Industri Pengolahan	1 286	12 172 200,27	811 480,10
1). Makanan	121	3 515 558,65	234 370,60
2). Tekstil	114	610 739,96	40 716,00
3). Kulit, Barang dari kulit dan sepatu	112	665 386,44	44 359,10
4). Kayu	10	0,00	0,00
5). Kertas, barang dari kertas dan percetakan	76	111 913,49	7 460,90
6). Kimia dasar, barang kimia dan farmasi	278	3 378 473,71	225 231,60
7). Alat angkutan dan transportasi lainnya	60	155 926,48	10 395,10
8). Karet, barang dari karet dan plastik	107	704 204,94	46 947,00
9). Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	144	421 510,46	28 100,70
10). Mineral non logam	55	2 247 217,17	149 814,50
11). Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam	149	221 819,98	14 788,00
12). Lainnya	60	139 448,99	9 296,60
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	23	5 270 997,95	351 399,90
5. Konstruksi	26	889 595,94	59 306,40

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.3.2

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>	Nilai Investasi <i>Value of Investment</i>	
		juta Rp <i>million Rp</i>	ribu US\$ <i>thousand US\$</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	841	1 526 686,37	101 779,10
1) Perdagangan dan reparasi	573	1 355 095,39	90 339,70
2) Hotel dan restoran	268	171 590,98	11 439,40
7. Pengangkutan dan Komunikasi	48	1 125 436,42	75 029,10
8. Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	100	6 489 612,92	432 640,90
9. Jasa lainnya	203	441 715,45	29 447,70
Banten	2 569	28 022 674,80	1 868 178,50

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten/ *Regional Investment and One Stop Integrated Services Office of Banten Province*



Tabel
Table 10.3.3

Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Negara Asal Investor di Provinsi Banten, 2019
Foreign Direct Investment (FDI) Realization by Investor Countries in Banten Province, 2019

Negara Asal Investor <i>Investor Countries</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>	Nilai Investasi <i>Value of Investment</i>	
		juta Rp <i>million Rp</i>	ribu US\$ <i>thousand US\$</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Singapura	485	7 922 585,16	528 172,40
R.R. Tiongkok	308	5 550 687,92	370 045,90
Hongkong, RRT	111	3 893 599,11	259 573,30
Thailand	36	3 679 046,73	245 269,80
Malaysia	133	2 204 117,81	146 941,20
British Virgin Islands	138	1 059 274,42	70 618,30
Korea Selatan	540	836 338,42	55 755,90
Jepang	221	611 801,94	40 786,80
Belanda	133	586 865,95	39 124,40
Belgia	2	409 289,97	27 286,00
Brasil	2	269 413,45	17 960,90
Cayman Islands	12	252 799,48	16 853,30
Inggris	45	176 216,98	11 747,80
India	21	144 365,99	9 624,40
Australia	31	103 952,99	6 930,20
Taiwan	95	90 329,99	6 022,00
Austria	16	70 072,49	4 671,50
Amerika Serikat	33	45 951,00	3 063,40
Seychelles	8	32 022,00	2 134,80
Samoa Barat	9	31 302,00	2 086,80
Marshall Island	2	11 250,00	750,00
Italia	7	11 245,50	749,70
Jerman	55	9 867,00	657,80
Mauritius	17	8 193,00	546,20
Lithuania	1	7 692,00	512,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3.3

Negara Asal Investor <i>Investor Countries</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>	Nilai Investasi <i>Value of Investment</i>	
		juta Rp <i>million Rp</i>	ribu US\$ <i>thousand US\$</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Swiss	23	1 999,50	133,30
Anguilla	1	970,50	64,70
Philipina	8	654,00	43,60
Bangladesh	2	349,50	23,30
Suriah	5	147,00	9,80
Perancis	9	129,00	8,60
Yaman	4	123,00	8,20
Korea Utara	1	21,00	1,40
Afghanistan	5	-	-
Argentina	1	-	-
Azerbaijan	3	-	-
Bahama	2	-	-
Brunei Darussalam	1	-	-
Denmark	2	-	-
Kanada	4	-	-
Kuwait	2	-	-
Luxembourg	3	-	-
Norwegia	3	-	-
Saudi Arabia	2	-	-
Selandia Baru	2	-	-
Siprus	1	-	-
Spanyol	4	-	-
Turki	7	-	-
Uni Emirat Arab	1	-	-
Yordania	2	-	-
Jumlah/Total	2 559	28 022 674,80	1 868 178,50

Sumber/*Source*: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten/*Regional Investment and One Stop Integrated Services Office of Banten Province*



Tabel
Table 10.3.4

**Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019
Domestic Direct Investment (DDI) Realization by Regency/
Municipality in Banten Province, 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Proyek Number of Projects	Nilai Investasi Value of Investment		Penyerapan Tenaga Kerja Spare of Manpower (orang/man)	
		juta Rp million Rp	ribu US\$ thousand US\$	Asing Foreign	Indonesia Indonesia
		(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency					
Pandeglang	19	135 872	...	-	36
Lebak	23	11 693	...	-	283
Tangerang	913	7 656 675	...	11	7 524
Serang	197	2 307 431	...	-	3 631
Kota/Municipality					
Tangerang	699	4 932 711	...	3	8 574
Cilegon	91	4 085 442	...	2	880
Serang	56	58 880	...	-	315
Tangerang Selatan	391	1 519 693	...	20	2 557
Banten	2389	20 708 397	...	36	23 800

Sumber/Sourse: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten/ Regional Investment and One Stop Integrated Services Office of Banten Province

Tabel
Table 10.3.5**Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)
Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Banten, 2019
Domestic Direct Investment (DDI) Realization by Economic
Sector in Banten Province, 2019**

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>	Nilai Investasi <i>Value of Investment</i>	
		juta Rp <i>million Rp</i>	ribu US\$ <i>thousand US\$</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian / Agriculture	21	196 063,00	...
Perikanan	4	2 145,70	...
Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan	17	193 917,30	...
2. Pertambangan dan Pengalihan	10	2 387,10	...
3. Industri Pengolahan	797	10 233 329,70	...
1). Makanan	165	7 428 281,00	...
2). Tekstil	38	134 049,30	...
3). Kulit, Barang dari kulit dan sepatu	12	1 099,70	...
4). Kayu	11	14 510,70	...
5). Kertas, barang dari kertas dan percetakan	41	144 781,20	...
6). Kimia dasar, barang kimia dan farmasi	139	542 184,80	...
7). Alat angkutan dan transportasi lainnya	20	19 195,20	...
8). Karet, barang dari karet dan plastik	127	315 701,90	...
9). Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	93	1 183 773,00	...
10). Mineral non logam	30	75 933,20	...
11). Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam	80	343 955,40	...
12). Lainnya	41	29 864,30	...
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	33	2 521 605,70	...
5. Konstruksi	76	569 635,10	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3.5

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>	Nilai Investasi <i>Value of Investment</i>	
		juta Rp <i>million Rp</i>	ribu US\$ <i>thousand US\$</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	857	1 769 884,20	...
Perdagangan dan reparasi	683	1 413 922,60	...
Hotel dan restoran	174	355 961,60	...
7. Pengangkutan dan Komunikasi	62	3 687 098,30	...
8. Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	357	1 229 159,40	...
9. Jasa lainnya	176	499 497,50	...
Banten	2 389	20 708 660,00	...

Sumber/*Source*: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten/ *Regional Investment and One Stop Integrated Services Office of Banten Province*

10.4 KOPERASI COOPERATIVE

Tabel 10.4.1 **Kinerja Koperasi di Provinsi Banten Menurut Indikator Produksi, 2018 dan 2019**
Table 10.4.1 **Performance of Cooperatives in Banten Province by Indicator of Production, 2018 and 2019**

Indikator <i>Indicator</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Koperasi / <i>Cooperative</i>	unit	7 033	7 522
a. Aktif / <i>Active</i>	unit	4 070	3 724
b. Non Aktif / <i>Non Active</i>	unit	2 863	3 798
2. Anggota / <i>Member</i>	Orang/Person	371 435	783 854
3. Manajer / <i>Manager</i>	Orang/Person	205	344
4. Karyawan / <i>Employee</i>	Orang/Person	3 167	6 189
5. Jumlah Asset / <i>Asset</i>	juta rupiah/ <i>million rupiahs</i>
6. Modal / <i>Capital</i>	juta rupiah/ <i>million rupiahs</i>	2 119 068,47	4 418 880,19
a. Modal Sendiri / <i>OwnCapital</i>	juta rupiah/ <i>million rupiahs</i>	1 359 098	2 194 667
b. Modal Luar / <i>Capital Aid</i>	juta rupiah/ <i>million rupiahs</i>	759 970	2 224 213
7. Volume Usaha / <i>Omzet</i>	juta rupiah/ <i>million rupiahs</i>	2 293 885	3 985 607
8. Jumlah SHU / <i>Capital Gain</i>	juta rupiah/ <i>million rupiahs</i>	159 306	294 119

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Banten/ *Cooperatives and Small and Medium Enterprise Office of Banten Province*



Tabel
Table 10.4.2

Jumlah Koperasi Menurut Kabupaten/Kota dan Status Aktivitas di Provinsi Banten (unit), 2018 dan 2019
Number of Cooperatives in Banten Province by Regency/ Municipality and Status of Activity (unit), 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018			2019		
	Aktif Active	Tidak Aktif Non-Active	Jumlah Total	Aktif Active	Tidak Aktif Non-Active	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	465	100	565	482	100	582
Lebak	521	322	843	528	322	850
Tangerang	1 126	433	1 559	578	1 005	1 583
Serang	511	814	1 325	532	814	1 346
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	421	480	901	289	676	965
Cilegon	301	230	531	298	257	555
Serang	166	202	368	133	238	371
Tangerang Selatan	328	289	626	332	303	635
Binaan Provinsi Banten	187	62	249	270	62	332
Binaan Nasional	44	22	66	282	21	303
Jumlah/Total	4 070	2 954	7 033	3 724	3 798	7 522

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Banten/ Cooperatives and Small and Medium Enterprise Office of Banten Province

Tabel
Table 10.4.3

Jumlah Anggota, Manajer dan Karyawan Koperasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (orang), 2018 dan 2019
Number of Members, Managers, and Employees of Cooperatives in Banten Province by Regency/Municipality (persons), 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018			2019		
	Anggota Member	Manajer Manager	Karyawan Employee	Anggota Member	Manajer Manager	Karyawan Employee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	15 327	26	178	17 974	31	222
Lebak	25 820	12	60	20 405	9	107
Tangerang	28 585	7	326	55 541	16	435
Serang	38 710	32	313	42 595	37	317
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	64 819	7	303	191 952	20	992
Cilegon	12 584	18	781	21 172	48	707
Serang	7 961	7	64	10 007	17	53
Tangerang Selatan	24 984	15	252	26 506	22	348
Binaan Provinsi Banten	5 493	17	66	19 745	32	209
Binaan Nasional	147 152	64	824	377 957	112	2 799
Jumlah/Total	371 435	205	3 167	783 854	344	6 189

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Banten/ Cooperatives and Small and Medium Enterprise Office of Banten Province



Tabel
Table 10.4.4

Jumlah Modal Koperasi Menurut Kabupaten/Kota dan Status Permodalan di Provinsi Banten (juta rupiah), 2018 dan 2019

Total Capital of Cooperatives in Banten Province by Regency/Municipality and Ownership of Capital (million rupiahs), 2018 and 2019

Kabupat- en/Kota Regency/ Municipal- ity	2018			2019		
	Modal Sendiri Internal	Modal Luar External	Jumlah Total	Modal Sendiri Internal	Modal Luar External	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/ Regency						
Pandeglang	208 874,18	1 026 643,65	1 235 517,83	248 467,11	121 296,58	369 763,69
Lebak	115 336,42	31 012 336,00	31 127 672,42	132 127,06	34 874,82	167 001,87
Tangerang	156 768,53	81 769 182,90	81 925 951,43	338 051,78	264 647,95	602 699,74
Serang	176 085,00	93 096,05	269 181,05	179 561,10	101 601,08	281 162,18
Kota/ Municipality						
Tangerang	275 766,97	210 854,69	486 621,66	466 596,91	762 127,47	1 228 724,39
Cilegon	124 545,00	43 348,40	167 893,40	220 394,19	386 036,98	606 431,17
Serang	41 549,40	8 524,71	50 074,11	54 251,70	22 669,93	76 921,63
Tangerang Selatan	93 331,48	135 076,70	228 408,18	154 268,43	167 719,83	321 988,26
Binaan Provinsi Banten						
	14 708,98	15 522,67	30 231,65	123 411,32	133 354,87	256 766,19
Binaan Nasional						
	152 325,89	37 920,76	190 246,65	277 537,13	229 883,95	507 421,08
Jumlah/ Total	1 359 291,85	114 352 506,53	115 711 798,38	2 194 666,74	2 224 213,45	4 418 880,19

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Banten/ Cooperatives and Small and Medium Enterprise Office of Banten Province

Tabel
Table 10.4.5

Jumlah Aset, Volume Usaha dan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (juta rupiah), 2018 dan 2019
Number of Assets, Omzets and Capital Gains of Cooperatives in Banten Province by Regency/Municipality (million rupiahs), 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018			2019		
	Jumlah Aset Total Asset	Volume Usaha Omzet	Sisa Hasil Usaha Capital Gain	Jumlah Aset Total Asset	Volume Usaha Omzet	Sisa Hasil Usaha Capital Gain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
Pandeglang	...	179 955	13 509	...	187 573	14 837
Lebak	...	221 661	8 228	...	181 380	9 661
Tangerang	...	66 360	19 620	...	185 918	43 420
Serang	...	267 645	24 170	...	273 382	24 836
Kota/Municipality						
Tangerang	...	447 888	40 276	...	1 162 472	94 204
Cilegon	...	163 527	21 799	...	228 456	35 543
Serang	...	32 826	3 947	...	292 740	6 876
Tangerang Selatan	...	297 186	12 238	...	418 672	21 214
Binaan Provinsi Banten	...	18 891	1 760	...	118 997	10 652
Binaan Nasional	...	597 946	13 587	...	936 017	32 876
Jumlah/Total	...	2 293 885	159 133	...	3 985 607	294 119

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Banten/ Cooperatives and Small and Medium Enterprise Office of Banten Province

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

Bukan
Makanan
Non-Food

50,76%



Makanan
Food

49,24%



“ Pengeluaran per kapita sebulan untuk bukan makanan sedikit lebih besar daripada untuk makanan
Monthly per capita expenditure for nonfood is slightly greater than for food ”

“ Pengeluaran per kapita sebulan untuk Rokok hampir setara dengan pengeluaran Padi-padian dan Daging ”

Monthly per capita expenditure for cigarettes was almost equivalent with expenditure of Cereals and Meat ”

Rp 94.905,-

95.794,-



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
 - Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel BPS pada Maret 2019 yang berbasiskan rumah tangga.
 - Pengeluaran/konsumsi rumah tangga yang dicakup dalam Susenas dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang baik itu berasal dari pembelian, produksi sendiri maupun pemberian. Sedangkan pengeluaran rumah tangga terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
- Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.
 - Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the National Socio-Economic Survey (Susenas) Panel March 2019 based on household.
 - The data of consumption/expenditure collected in Susenas Panel are divided into two groups, namely food and non-food consumption regardless of origin whether it comes from purchasing, own production or giving. Meanwhile, household expenditure is limited to expenditures for household needs only, not including expenses for business purposes or given to other parties.

ULASAN

Pada tahun 2019, sebagian besar penduduk Provinsi Banten (92,26%) sudah mempunyai pengeluaran per kapita sebulan di atas 500.000 rupiah, dengan rincian sebanyak 19,11 persen pada kisaran 500.000-749.999 rupiah, sebanyak 18,13 persen pada kisaran 750.000-999.999 rupiah, 23,15 persen pada kisaran 1.000.000-1.499.999 rupiah, dan sebanyak 31,87 persen sudah di atas 1.500.000 rupiah.

Pengeluaran penduduk tersebut sebesar 49,24 persen digunakan untuk makanan dan 50,76 persen untuk bukan makanan.

Pada bulan Januari 2019, stok awal persediaan beras untuk pemenuhan kebutuhan penduduk di Provinsi Banten sebanyak 119,11 ribu ton. Kemudian pada bulan Desember 2019, stok akhir beras di Provinsi Banten sebanyak 94,89 ribu ton.

DESCRIPTION

In 2019, most of Banten Province's population (92.26%) already had a monthly per capita expenditure above 500,000 rupiahs, consisting of 19.11 percent in range of 500,000–749,999 rupiahs, 18.13 percent in range of 750,000-999,999 rupiahs, 23.15 percent in range of 1,000,000– 1,499,000 rupiahs, and 31.87 percent were already above 1,500,000 rupiahs.

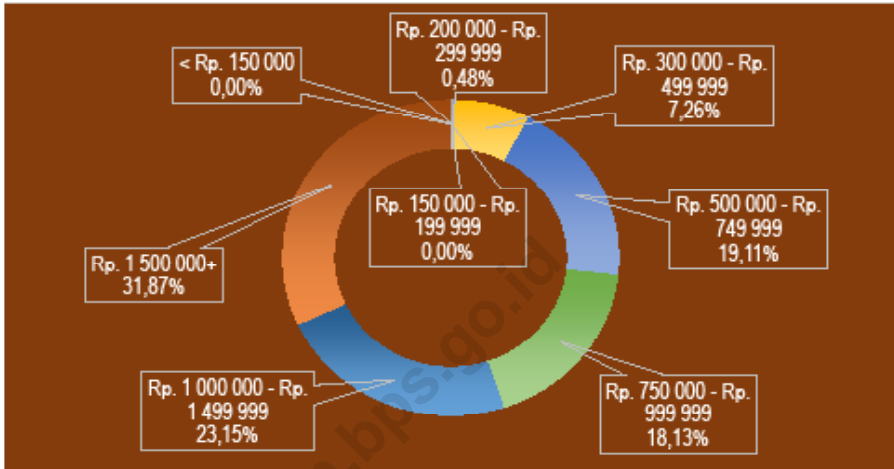
The expenditure were used amounted to 49.24 percent for food expenditure and 50.76 percent for non-food expenditure.

In January 2019, pre stock of rice for populations in Banten Province was 119.11 thousand tons. Then in December 2019, the final stock of rice in Banten Province was 94.89 thousand tons.



Gambar 11.1
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Banten, 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Banten Province, 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

<https://banten.bps.go.id>

Tabel
Table 11.1

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal (rupiah)
di Provinsi Banten, 2018 dan 2019**
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity
Group and Urban Rural Classification (rupiahs) in Banten
Provinsi, 2018 and 2019*

Kelompok Komoditas Commodity Group	2018			2019		
	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan/Food						
Padi-padian/Cereals	62 285	80 621	67 582	60 784	73 923	64 540
Umbi-umbian/Tubers	5 865	3 067	5 057	6 001	3 890	5 397
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/ shrimp/common squid/shells	52 785	37 109	48 257	57 475	38 901	52 164
Daging/Meat	35 354	14 188	29 240	37 105	16 641	31 254
Telur dan susu/Eggs and milk	46 182	22 052	39 212	45 903	25 008	39 928
Sayur-sayuran/Vegetables	46 659	34 102	43 032	44 775	36 699	42 466
Kacang-kacangan/Legumes	13 281	11 974	12 904	12 904	10 912	12 334
Buah-buahan/Fruits	40 659	25 841	36 379	36 797	23 212	32 913
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	13 890	12 734	13 556	14 586	12 242	13 916
Bahan minuman/Beverage stuffs	18 269	18 136	18 231	18 411	17 096	18 035
Bumbu-bumbuan/Spices	13 817	11 501	13 148	13 932	12 952	13 652
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	13 554	11 372	12 923	13 122	10 323	12 321
Makanan dan minuman jadi/ Prepared food and beverages	278 038	160 853	244 189	304 726	178 014	268 496
Rokok/Cigarettes	81 525	108 127	89 209	89 226	109 089	94 905
Jumlah makanan/Total food	722 163	551 679	672 918	755 745	568 905	702 322

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.1

Kelompok Komoditas <i>Commodity Group</i>	2018			2019		
	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bukan makanan/<i>Non-food</i>						
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	448 146	191 418	373 989	451 557	209 804	382 433
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	221 831	74 074	179 150	209 508	83 889	173 590
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	49 274	28 493	43 271	46 448	30 644	41 930
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	63 436	23 004	51 757	68 379	34 923	58 813
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	51 328	13 779	40 481	52 631	17 323	42 535
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	26 576	14 122	22 979	28 594	15 179	24 758
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	860 591	344 890	711 628	857 116	391 763	724 060
Jumlah/<i>Total</i>	1 582 754	896 569	1 384 546	1 612 861	960 667	1 426 382

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel
Table 11.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Banten, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Banten Province, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas Commodity Group	2018			2019		
	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan/Food						
Padi-padian/Cereals	3,94	8,99	4,88	3,77	7,69	4,52
Umbi-umbian/Tubers	0,37	0,34	0,37	0,37	0,40	0,38
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/ shrimp/common squid/shells	3,34	4,14	3,49	3,56	4,05	3,66
Daging/Meat	2,23	1,58	2,11	2,30	1,73	2,19
Telur dan susu/Eggs and milk	2,92	2,46	2,83	2,85	2,60	2,80
Sayur-sayuran/Vegetables	2,95	3,8	3,11	2,78	3,82	2,98
Kacang-kacangan/Legumes	0,84	1,34	0,93	0,80	1,14	0,86
Buah-buahan/Fruits	2,57	2,88	2,63	2,28	2,42	2,31
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	0,88	1,42	0,98	0,90	1,27	0,98
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,15	2,02	1,32	1,14	1,78	1,26
Bumbu-bumbuan/Spices	0,87	1,28	0,95	0,86	1,35	0,96
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,86	1,27	0,93	0,81	1,07	0,86
Makanan dan minuman jadi/ Prepared food and beverages	17,57	17,94	17,64	18,89	18,53	18,82
Rokok/Cigarettes	5,15	12,06	6,44	5,53	11,36	6,65
Jumlah makanan/Total food	45,63	61,53	48,6	46,86	59,22	49,24


 Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.2

Kelompok Komoditas <i>Commodity Group</i>	2018			2019		
	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bukan makanan/<i>Non-food</i>						
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	28,31	21,35	27,01	28,00	21,84	26,81
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	14,02	8,26	12,94	12,99	8,73	12,17
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,11	3,18	3,13	2,88	3,19	2,94
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	4,01	2,57	3,74	4,24	3,64	4,12
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,24	1,54	2,92	3,26	1,80	2,98
Keperluan pesta dan upacara/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,68	1,58	1,66	1,77	1,58	1,74
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	54,37	38,47	51,40	53,14	40,78	50,76
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

 Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel
Table 11.3

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (rupiah), 2018 dan 2019
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Banten Province (rupiahs), 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan/Food		Bukan Makanan/ Non-Food		Jumlah/Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	472 443	451 446	327 076	299 574	799 520	751 020
Lebak	555 614	564 155	336 333	352 162	891 947	916 317
Tangerang	639 653	705 549	619 048	654 344	1 258 701	1 359 893
Serang	571 704	597 335	383 350	454 055	955 054	1 051 390
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	836 584	896 645	967 904	1 118 490	1 804 488	2 015 135
Cilegon	773 291	789 891	842 081	785 434	1 615 372	1 575 326
Serang	608 772	693 469	506 278	648 833	1 115 050	1 342 302
Tangerang Selatan	858 287	798 230	1 488 188	1 195 312	2 346 475	1 993 542
Banten	672 918	702 322	711 628	724 060	1 384 546	1 426 382

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel 11.4
Table

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2018 dan 2019

Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Banten Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan/Food		Bukan Makanan/ Non-Food		Jumlah/Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Pandeglang	59,09	60,11	40,91	39,89	100,00	100,00
Lebak	62,29	61,57	37,71	38,43	100,00	100,00
Tangerang	50,82	51,88	49,18	48,12	100,00	100,00
Serang	59,86	56,81	40,14	43,19	100,00	100,00
<i>Kota/Municipality</i>						
Tangerang	46,36	44,50	53,64	55,50	100,00	100,00
Cilegon	47,87	50,14	52,13	49,86	100,00	100,00
Serang	54,60	51,66	45,40	48,34	100,00	100,00
Tangerang Selatan	36,58	40,04	63,42	59,96	100,00	100,00
Banten	48,60	49,24	51,40	50,76	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 11.5 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Banten, 2019**
Table 11.5 **Percentage of Population by per Capita Spending Group a Month in Banten Province, 2019**

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000 - 199 999	0,00
200 000 - 299 999	0,48
300 000 - 499 999	7,26
500 000 - 749 999	19,11
750 000 - 999 999	18,13
1 000 000 - 1 499 999	23,15
1 500 000+	31,87
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel
Table 11.6

Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita dan Indeks Gini di Provinsi Banten, 2009 – 2019
Distribution of per Capita Expenditure and Gini Index in Banten Province, 2009 – 2019

Tahun Year	Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita (persen) <i>Distribution of per Capita Expenditure (percent)</i>			Indeks Gini Gini Index
	40% Penduduk Berpengeluaran Rendah / 40% Population with Low Expenditure	40% Penduduk Berpengeluaran Menengah / 40% Population with Medium Expenditure	20% Penduduk Berpengeluaran Tinggi / 20% Population with High Expenditure	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	20,67	36,91	42,42	0,366
2010	17,80	34,85	47,35	0,419
2011	17,19	34,93	47,88	0,404
2012	17,91	36,31	45,78	0,387
2013	17,55	35,07	47,38	0,399
2014	18,94	36,75	44,31	0,395
2015	17,34	34,85	47,81	0,401
2016	17,55	35,34	47,11	0,394
2017	17,50	36,83	45,67	0,382
2018	17,54	36,53	45,93	0,385
2019	18,39	37,52	44,09	0,365

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 11.7**Perkembangan Persediaan Beras di Provinsi Banten (ton),
2019**
Trend of Rice Stock in Banten Province (ton), 2019

Bulan Month	Stok Awal Pre Stock	Pemasukan In	Stok Dikuasai Stock Controlled	Pengeluaran Out	Stok Akhir Final Stock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	119 112,38	8 860,66	127 973,03	6 850,92	121 122,11
Februari/February	121 122,11	14 012,94	135 135,05	18 948,96	116 186,09
Maret/March	116 186,09	7 130,54	123 316,63	12 138,71	111 177,92
April/April	111 177,92	10 396,45	121 574,38	9 642,44	111 931,93
Mei/May	111 931,93	2 674,18	114 606,11	8 820,19	105 785,92
Juni/June	105 785,92	726,45	106 512,37	94,16	106 418,21
Juli/July	106 418,21	2 677,84	109 096,05	393,07	108 702,98
Agustus/August	108 702,98	6 669,85	115 372,83	5 580,26	109 792,57
September/September	109 792,57	2 426,00	112 218,57	8 807,98	103 410,59
Oktober/October	103 410,59	2 057,45	105 468,04	4 125,51	101 342,53
November/November	101 342,53	73,75	101 416,28	4 919,95	96 496,33
Desember/December	96 496,33	3 211,78	99 708,11	4 821,72	94 886,39

Sumber/Source: Bulog Subdivre Serang, Lebak, dan Tangerang/ *Bulog Subdivre Serang, Lebak, and Tangerang*



Tabel
Table 11.8

**Laporan Kontrak dan Realisasi Pengadaan Beras di
Provinsi Banten (ton), 2018 dan 2019**
*Report of Actual Procurement and Contract of Rice in
Banten Province (ton), 2018 and 2019*

Kontrak/Pengadaan <i>Contract/Procurement</i>	2018		2019	
	Kontrak <i>Contract</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Kontrak <i>Contract</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mitra Kerja ada DN	11 027,10	10 994,10	7 050,61	7 028,96
Satgas	452,10	452,10	1 292,55	1 292,55
UPGB	-	-	-	-
<i>Sub Jumlah/Sub Total</i>	11 479,20	11 446,20	8 343,16	8 321,51
<i>Impor/ Import</i>	38 130,71	38 130,71	4 019,99	4 019,99
Luar Provinsi Banten	13 963,74	13 963,74	4 019,99	4 019,99
Luar Negeri/ <i>Overseas</i>	24 166,97	24 166,97	-	-
Jumlah/Total	49 609,91	49 576,91	12 363,15	12 341,50

Sumber/Source: Bulog Subdivre Serang, Lebak, dan Tangerang/ *Bulog Subdivre Serang, Lebak, and Tangerang*

Tabel 11.9 **Realisasi Penyaluran Bansos Rastra Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten (ton), 2018 dan 2019**
Realization of Distribution of Rice for Poor Community by Regency/Municipality in Banten Province (ton), 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
Pandeglang	11 767,68	4 903,04
Lebak	12 661,26	5 311,58
Tangerang	3 971,16	-
Serang	6 410,88	2 671 290,00
<i>Kota/Municipality</i>		
Tangerang	-	-
Cilegon	-	-
Serang	-	-
Tangerang Selatan	-	-
Banten	34 810,98	2 681 504,62

Sumber/Source: Bulog Subdivre Serang, Lebak, dan Tangerang/ Bulog Subdivre Serang, Lebak, and Tangerang

bab
Chapter

12

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

FOREIGN TRADE

Pelabuhan Merak
US\$467,97 juta

Merak Port
US\$467,97 million

Bandara Soekarno - Hatta
US\$285,26 juta

Soekarno-Hatta Airport
US\$285,26 million

**4 Pelabuhan Utama
di Provinsi Banten**

The 4 main ports in Banten Province

Pelabuhan Cigading
US\$789,79 juta

Cigading Port
US\$789,79 million

Pelabuhan Tanjung Leneng
US\$702,93 juta

Tanjung Leneng Port
US\$702,93 million

NILAI EKSPOR BANTEN 2019

mencapai

*The value of Banten's
exports in 2019 reached*

US\$11 092,26 juta
million



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun</p> | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will</i></p> |

barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata.
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh.

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

be sent to abroad.

7. *The following goods are not included in the statistics:*
- Clothings and passengers' jewelry.*
 - Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - Packings/containers to be refilled.*
 - Bank notes and securities.*
 - Sample goods.*

8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*



9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan dari mana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor.
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri.
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS).
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

<https://banten.bps.go.id>

ULASAN

Nilai ekspor Provinsi Banten tahun 2019 sebesar US\$11,09 miliar, turun 6,95 persen dari tahun sebelumnya yang sebesar US\$11,92 miliar. Sektor industri pengolahan memberikan kontribusi terbesar pada ekspor Provinsi Banten, yaitu sebesar US\$11,05 miliar (99,62%), sementara sisanya berasal dari sektor pertanian US\$33,35 juta (0,30%), migas US\$8,65 juta (0,08%), serta pertambangan dan lainnya US\$0,6 juta (0,01%).

Nilai impor Provinsi Banten tahun 2019 sebesar US\$10,83 miliar, turun 16,02 persen dibandingkan nilai impor tahun sebelumnya yang sebesar US\$12,89 miliar. Sebagian besar impor tersebut berupa bahan baku dan bahan penolong sebesar US\$10,33 miliar (95,44%), sedangkan sisanya berupa barang modal US\$285,58 juta (2,64%) dan barang konsumsi US\$208,18 juta (1,92%).

DESCRIPTION

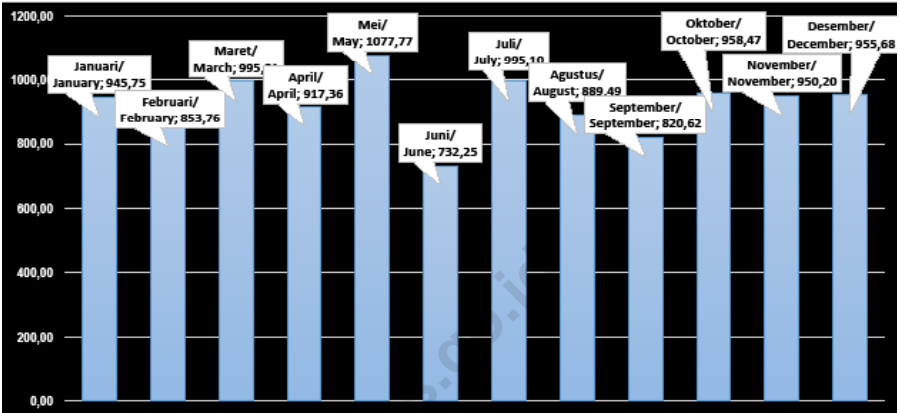
The export value of Banten Province in 2019 amounted to US\$11.09 billion, decreased 6.95 percent from the previous year export value of US\$11.92 billion. The manufacturing sector provided the largest contribution to the export of Banten Province, which was US\$11.05 billion (99.62%), while the rest came from agriculture US\$33.35 million (0.30%), oil and gas sector US\$8.65 million (0.08%), and mining and others US\$0.6 million (0.01%).

The value of imports of Banten in 2019 amounted to US\$10.83 billion, decreased 16.02 percent compared to the previous year import value which was US\$12.89 billion. Most of the imports in the form of raw materials and auxiliary goods of US\$10.33 billion (95.44%), while the rest of imports were capital goods US\$285.58 million (2.64%) and consumer goods US\$208.18 million (1.92%).



Gambar
Figures 12.1

**Nilai Ekspor Provinsi Banten Menurut Bulan (juta US\$),
2019**
*Value of Exports of Banten Province by Month (million US\$),
2019*



Sumber/Source : BPS Provinsi Banten/ BPS Statistics of Banten Province

12.1 EKSPOR EXPORT

Tabel 12.1.1 **Volume dan Nilai Ekspor Dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal Banten, 2018 dan 2019**
Table 12.1.1 **Volume and Value of Export by Type of Commodity, in Banten Origin Province, 2018 and 2019**

Jenis Komoditi Type of Commodity	Volume/Volume (ribu ton/ thousand tons)		Nilai FOB/FOB Value (Juta US \$/ million US \$)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
64 Alas Kaki	128,72	98,87	2 531,16	2 032,77
72 Besi dan Baja	1 286,28	1 741,96	825,69	933,16
39 Plastik dan Barang dari Plastik	788,16	785,86	993,95	920,15
29 Bahan Kimia Organik	1 154,85	1 132,96	1 020,09	845,09
21 Berbagai Makanan Olahan	213,20	207,12	552,24	592,08
84 Mesin-Mesin/ Pesawat Mekanik	109,50	109,22	524,70	516,27
40 Karet dan Barang Dari Karet	178,83	186,09	482,50	495,20
85 Mesin/ Peralatan Listik	49,88	51,80	485,54	469,26
74 Tembaga	60,54	61,09	410,08	369,58
48 Kertas/ Karton	498,63	509,90	396,69	348,48
73 Benda-Benda dari Besi dan Baja	109,81	116,39	225,30	255,21
03 Ikan dan Udang	30,17	34,58	241,78	254,73
18 Kakao/ Coklat	66,39	71,73	245,65	243,73
19 Olahan dari Tepung	68,12	68,88	216,95	226,95
62 Pakaian Jadi Bukan Rajutan	7,72	7,26	236,39	217,02
27 Bahan Bakar Mineral	420,52	493,69	232,09	198,05
55 Serat Stafel Buatan	85,20	103,99	159,20	178,86
61 Barang-Barang Rajutan	11,98	8,46	273,73	177,48
52 Kapas	62,61	61,21	191,58	154,16
94 Perabot, Penerangan Rumah	34,54	51,80	98,56	149,65
Jumlah Dua Puluh Golongan Barang Total of Twenty of 2 Digit HS Group	5 365,65	5 902,88	10 343,87	9 577,89
Barang Lainnya/ Others	3 886,27	3 153,84	1 576,88	1 514,37
Total Ekspor/ Total Export	9 251,92	9 056,73	11 920,74	11 092,26

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten/ BPS Statistics of Banten Province



Tabel
Table 12.1.2

**Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di
Provinsi Asal Banten, 2018 dan 2019**
**Volume and Value of Export by Country of Destination in
Banten Origin Province, 2018 and 2019**

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume/Volume (ribu ton/ thousand tons)		Nilai FOB/FOB Value (Juta US \$/ million US \$)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	7 343,26	7 300,85	7 357,42	6 874,40
A S E A N	2 622,81	2 854,67	2 912,71	2 795,95
Filipina	678,45	471,13	728,75	743,67
Thailand	724,78	769,85	649,55	578,54
Vietnam	446,51	497,33	547,60	578,44
Malaysia	504,68	649,74	543,09	537,65
Singapura	213,89	363,46	311,75	282,04
Myanmar	41,61	39,92	103,23	45,49
Kamboja	8,36	56,83	16,02	15,00
Timor Lorosae	0,34	3,55	2,02	9,79
Brunei Darussalam	2,35	2,78	6,64	4,57
Laos	1,84	0,09	4,05	0,75
Asia Lainnya / Rest of Asia	4 720,45	4 446,18	4 444,71	4 078,45
Tiongkok	1 264,69	1 206,86	1 521,91	1 501,85
Jepang	348,32	345,91	972,10	863,73
India	463,39	555,87	487,38	542,83
Korea Selatan	687,00	562,62	698,28	499,29
Uni Emirat Arab	379,94	181,24	154,91	173,74
Taiwan	104,37	118,79	153,19	119,52
Bangladesh	1 259,52	1 309,47	92,43	92,17
Hongkong	17,69	16,21	106,11	85,72
Arab Saudi	57,86	52,47	58,27	55,32
Pakistan	29,47	16,76	34,88	24,92
Sri Langka	11,17	11,16	22,64	19,52
Oman	26,34	19,01	25,88	16,59

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.2

Negara Tujuan Country of Destination	Volume/Volume (ribu ton/ thousand tons)		Nilai FOB/FOB Value (Juta US \$/ million US \$)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Qatar	6,45	10,69	13,89	15,94
Iraq	13,20	9,68	16,48	12,55
Libanon	9,65	5,27	14,72	11,64
Kuwait	9,92	9,09	14,09	10,86
Iran	6,14	3,21	17,38	10,32
Lainnya/ Others	25,36	11,88	40,18	21,92
AFRIKA / AFRICA	629,74	440,91	226,33	202,24
Mesir	17,67	29,15	42,17	45,43
Afrika Selatan	46,68	26,41	51,79	39,21
Nigeria	23,21	10,61	28,51	22,19
Mauritius	386,92	337,49	20,41	20,06
Lainnya	155,28	37,23	83,45	75,34
AUSTRALIA & OCEANIA	301,63	263,55	344,05	301,50
Australia	257,69	207,93	291,90	242,72
Selandia Baru	19,23	19,63	32,73	31,60
Papua Nugini	12,49	29,33	11,65	20,29
Oceania Lainnya	12,22	6,66	7,77	6,89
AMERIKA / AMERICA	532,60	575,63	2 455,03	2 344,85
NAFTA	428,34	489,68	2 173,70	2 137,73
Amerika Serikat	334,09	390,38	1 947,84	1 942,85
Canada	49,05	70,76	105,61	101,22
Mexico	45,20	28,55	120,25	93,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1.2

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume/ <i>Volume</i> (ribu ton/ <i>thousand tons</i>)		Nilai FOB/ <i>FOB Value</i> (Juta US \$/ <i>million US \$</i>)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
AMERIKA / AMERICA				
Amerika Lainnya / <i>Rest of America</i>	104,25	85,95	281,33	207,12
Brazil	22,85	23,69	85,73	76,92
Peru	6,89	7,46	26,72	21,05
Argentina	6,65	2,02	39,25	20,24
Chili	5,96	4,40	33,02	18,40
Kolombia	4,33	2,41	18,28	12,95
Equador	6,91	4,55	14,18	11,78
Lainnya	50,67	41,43	64,14	45,78
EROPA/ EUROPE				
Uni Eropa / <i>European Union</i>	353,19	369,10	1 192,52	1 057,32
Jerman	32,90	27,17	310,33	234,96
Belgia	42,64	38,19	258,72	213,42
Belanda	52,86	63,84	213,78	198,89
Spanyol	68,42	119,63	82,66	102,81
Italia	84,55	49,43	120,33	101,27
Perancis	11,82	9,65	73,20	57,52
Romania	2,51	11,87	4,40	26,31
Polandia	5,50	7,59	19,42	20,28
Lainnya	51,99	41,73	109,68	101,86

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1.2

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume/ <i>Volume</i> (ribu ton/ <i>thousand tons</i>)		Nilai FOB/ <i>FOB Value</i> (Juta US \$/ <i>million US \$</i>)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
EROPA/ EUROPE				
Eropa Lainnya / <i>Rest of Europe</i>	91,48	106,68	345,40	311,96
Inggris	41,77	47,96	189,30	162,06
Rusia	16,99	11,03	55,83	40,65
Turki	20,49	22,09	53,13	40,61
Norwegia	1,60	14,92	9,55	30,70
Israel	3,05	3,51	13,52	13,55
Swiss	0,83	0,55	9,10	6,67
Ukraina	4,22	3,23	6,33	5,14
Lainnya	2,53	3,38	8,63	12,57
Jumlah/Total	9 251,92	9 056,73	11 920,74	11 092,26

Sumber/*Source*: BPS Provinsi Banten/ *BPS Statistics of Banten Province*



Tabel
Table 12.1.3

**Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di
Provinsi Asal Banten, 2018 dan 2019**
**Volume and Value of Export by Loading Port in Banten
Origin Province, 2018 and 2019**

Pelabuhan Muat Loading Port	Volume/Volume (ribu ton/ thousand tons)		Nilai FOB/FOB Value (Juta US \$/ million US \$)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banten :	3 630,44	5 574,40	2 470,19	2 245,95
1. Bandara Soekarno - Hatta	12,72	14,71	303,02	285,26
2. Pelabuhan Merak	561,83	2 491,70	561,83	467,97
3. Pelabuhan Cigading	1 719,11	1 841,90	683,89	789,79
4. Pelabuhan Tanjung Leneng	1 336,78	1 226,08	921,46	702,93
Luar Banten/ Beyond Banten:	5 621,47	3 482,33	9 450,55	8 846,31
1. Pelabuhan Tanjung Priok	3 482,98	3 474,54	9 440,12	8 833,48
2. Lainnya	2 138,49	7,79	10,43	12,83
Jumlah/Total	9 251,92	9 056,73	11 920,74	11 092,26

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten/ BPS Statistics of Banten Province

Tabel 12.1.4 **Volume dan Nilai Ekspor Dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat, 2018 dan 2019**
Volume and Value of Export by Commodity at Loading Province, 2018 and 2019

HS	Jenis Komoditi Type of Commodity	Volume/Volume (ribu ton/ thousand tons)		Nilai FOB/FOB Value (Juta US \$/ million US \$)	
		2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
72	Besi dan Baja	1 192,40	1 648,22	701,89	824,50
29	Bahan Kimia Organik	946,60	920,88	740,00	589,64
27	Bahan Bakar Mineral	457,57	487,86	229,46	191,13
73	Benda-Benda Dari Besi Dan Baja	93,71	90,39	148,45	144,95
25	Garam, Belerang, Kapur	2 112,40	1 784,17	81,24	71,93
15	Lemak & Minyak Hewan / Nabati	48,41	93,19	26,44	47,56
28	Bahan Kimia Anorganik	313,08	222,74	73,88	38,47
84	Mesin-Mesin / Pesawat Mekanik	8,33	4,49	38,13	18,48
38	Berbagai Produk Kimia	16,00	20,00	14,03	12,20
26	Bijih, Kerak Dan Abu Logam	551,88	282,72	7,23	10,12
39	Plastik Dan Barang Dari Plastik	30,05	3,01	40,31	8,19
89	Kapal Laut Dan Bangunan Terapung	9,55	3,08	62,27	4,09
85	Mesin / Peralatan Listrik	-	0,03	-	0,10
96	Berbagai Barang Buatan Pabrik	-	0,02	-	0,01
90	Perangkat Optik	-	0,00	-	0,01
82	Perkakas, Perangkat Potong	0,01	0,00	0,00	0,00
35	Perekat, Enzim	0,00	0,00	0,00	0,00
40	Karet dan Barang dari Karet	-	0,00	-	0,00
48	Kertas / Karton	9,78	-	7,08	-
17	Gula dan Kembang Gula	5,34	-	0,54	-
Jumlah Dua Puluh Golongan Barang <i>Total of Twenty of 2 Digit HS Group</i>		5 779,98	5 560,79	2 163,33	1 961,38
Barang Lainnya/ Others		15,13	-	7,64	-
Total Ekspor / Total Export		5 795,11	5 560,79	2 170,97	1 961,38

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten/ BPS Statistics of Banten Province



Tabel
Table 12.1.5

Neraca Perdagangan Luar Negeri Provinsi Banten (juta US\$), 2015-2020
Foreign Trade Balance of Banten Province (million US\$), 2015-2020

Tahun Year	Nilai Ekspor Export Value (FOB)	Nilai Impor Import Value (CIF)	Ekspor Neto Net Export
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	9 046,27	9 851,99	- 805,72
2016	9 326,94	8 512,21	814,73
2017	11 238,39	11 025,96	212,43
2018	11 920,74	12 893,94	- 973,20
2019	11 092,26	10 828,51	263,75
2020			
Januari/January	837,00	843,73	- 6,73
Februari/February	853,02	1 033,42	- 180,40

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten/ BPS Statistics of Banten Province

Tabel 12.1.6 **Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Banten Menurut Bulan, 2018 dan 2019**
Table 12.1.6 **Volume and Value of Export of Banten Province by Month, 2018 and 2019**

Bulan Month	Volume/Volume (ribu ton/ thousand tons)		Nilai FOB/FOB Value (Juta US \$/ million US \$)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	694,55	693,61	995,46	945,75
Februari/February	530,83	747,80	898,07	853,76
Maret/March	552,77	884,76	992,49	995,81
April/April	859,81	667,89	1 014,54	917,36
Mei/May	878,94	989,99	1 148,39	1 077,77
Juni/June	695,77	604,42	732,95	732,25
Juli/July	988,70	941,67	1 068,41	995,10
Agustus/August	891,51	680,14	1 115,65	889,49
September/September	831,60	616,19	979,31	820,62
Oktober/October	761,20	636,98	1 064,90	958,47
November/November	800,68	775,90	1 029,20	950,20
Desember/December	765,56	817,38	881,36	955,68
Jumlah/Total	9 251,92	9 056,73	11 920,74	11 092,26

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten/ BPS Statistics of Banten Province



Tabel
Table 12.1.7

Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Banten Menurut Golongan SITC, 2018 dan 2019
Volume and Value of Export of Banten Province by SITC, 2018 and 2019

SITC	Golongan Barang Commodity Group	Volume/Volume (ribu ton/ thousand tons)		Nilai FOB/FOB Value (Juta US \$/ million US \$)	
		2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	Bahan makanan dan binatang hidup/ <i>Food and live animal</i>	516,03	490,46	1 348,09	1 426,35
1	Minuman dan tembakau <i>Beverages and tobacco</i>	6,98	4,24	5,72	3,59
2	Bahan-bahan makanan, tidak untuk dimakan/ <i>Raw materials, inedible</i>	730,64	497,98	221,15	234,36
3	Bahan bakar pelikan, penyemir dan bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/ <i>Mineral fuels, lubricants, and related materials</i>	420,48	493,69	232,01	198,04
4	Lemak serta minyak hewan dan nabati/ <i>Animal and vegetable oils and fats</i>	92,88	118,41	55,93	62,74
5	Bahan-bahan kimia/ <i>Chemicals</i>	2 517,99	2 382,88	2 420,95	2 121,49
6	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan/ <i>Manufactured goods classified by materials</i>	4 572,27	4 691,60	3 138,66	3 162,35
7	Mesin dan alat pengangkutan/ <i>Machinery and transport equipment</i>	170,63	171,08	1 115,00	1 061,22
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik/ <i>Miscellaneous manufactured articles</i>	223,97	206,33	3 381,86	2 818,82
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci/ <i>Commodities and transactions not further specified</i>	0,06	0,05	1,37	3,29
Jumlah/Total		9 251,92	9 056,73	11 920,74	11 092,26

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten/ BPS Statistics of Banten Province

Tabel 12.1.8 **Nilai Ekspor Provinsi Banten Menurut Jenis Produk (juta US\$), 2018 dan 2019**
Table 12.1.8 **Value of Export of Banten Province by Type of Product (million US\$), 2018 and 2019**

Jenis Produk Type of Product	Nilai FOB FOB Value	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Migas Oil and Gas	56,38	8,65
Pertanian Agriculture	22,55	33,35
Industri Pengolahan Manufacturing Industry	11 841,25	33,35
Pertambangan dan Lainnya Mining and others	0,57	0,60
Jumlah/Total	11 920,74	11 092,26

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten/ BPS Statistics of Banten Province



12.2 IMPOR IMPORT

Tabel
Table 12.2.1

Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Banten, 2018 dan 2019 *Volume and Value of Import by Country of Origin in Banten Province, 2018 and 2019*

Negara Asal Country of Origin	Volume/Volume (ribu ton/ thousand tons)		Nilai CIF/CIF Value (Juta US \$/ million US \$)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	14 492,54	14 215,35	9 751,33	7 815,69
A S E A N	7 294,20	6 931,61	4 440,08	3 695,50
Singapura	3 082,56	3 053,17	2 422,42	2 036,62
Thailand	2 624,87	2 201,51	1 177,41	890,53
Malaysia	922,64	1 103,01	729,28	682,04
Vietnam	260,05	138,51	76,47	63,31
Filipina	404,08	402,85	34,50	13,23
Brunei Darusalam	0,00	32,55	0,00	9,78
Asia Lainnya / Rest of Asia	7198,34	7283,74	5311,25	4120,18
Uni Emirat Arab	751,56	1 630,93	417,14	846,43
Tiongkok	658,15	549,85	902,20	630,88
Jepang	443,89	477,79	496,08	455,84
Arab Saudi	1 776,02	655,52	1 308,94	443,29
India	670,67	1 259,92	427,27	412,12
Korea Selatan	1 022,00	711,89	737,47	403,92
Qatar	849,15	682,67	551,35	395,66
Kuwait	143,39	286,99	90,91	151,12
Oman	178,04	574,65	72,23	135,57
Bahrain	49,78	182,10	27,69	99,05
Taiwan	80,16	120,46	80,02	81,61
Pakistan	466,51	144,99	196,55	62,66
Hongkong	0,00	5,98	0,00	2,03

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2.1*

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume/ <i>Volume</i> (ribu ton/ <i>thousand tons</i>)		Nilai CIF/ <i>CIF Value</i> (Juta US \$/ <i>million US \$</i>)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Asia Lainnya / <i>Rest of Asia</i>				
Iran	108,90	-	3,21	-
Bangladesh	0,13	-	0,17	-
AFRIKA / <i>AFRICA</i>	56,52	22,00	6,96	5,43
Mesir	-	22,00	-	5,43
Afrika Selatan	56,52	-	6,96	-
Saint Helena	-	-	-	-
Tunisia	-	-	-	-
Aljazair	-	-	-	-
AUSTRALIA & OCEANIA	7 304,43	7 913,73	783,99	1 011,22
Australia	7 304,43	7 913,73	783,99	1 011,22
Saint Vincent And The Grenadines	0,00	-	0,00	-
Selandia Baru	0,00	-	0,00	-
AMERIKA / <i>AMERICA</i>	4 297,05	4 536,01	1 217,52	1 320,56
NAFTA	1 570,55	1 497,63	416,21	476,20
Amerika Serikat	846,47	945,86	314,05	365,03
Canada	719,01	548,06	97,14	107,17
Mexico	5,08	3,71	5,02	3,99



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.2.1

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume/Volume (ribu ton/ thousand tons)		Nilai CIF/CIF Value (Juta US \$/ million US \$)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
AMERIKA / AMERICA				
Amerika Lainnya / Rest of America	2 726,49	3 038,38	801,32	844,37
Argentina	1 077,97	1 578,47	390,72	463,83
Brazil	1 480,35	1 313,57	355,34	341,42
Chili	80,95	118,12	12,26	22,28
Paraguay	80,54	23,58	36,21	8,84
Panama	-	2,64	-	7,00
Trinidad&Tobago	-	2,00	-	0,99
Uruguay	4,20	-	1,73	-
Peru	2,49	-	5,04	-
EROPA/ EUROPE				
Uni Eropa / European Union	2 958,60	2 477,62	1 134,13	675,61
Italia	148,90	75,30	175,12	68,28
Belgia	30,09	72,13	34,92	50,03
Bulgaria	-	31,43	-	6,91
Inggris	1,90	20,40	4,69	5,20
Perancis	4,57	4,15	5,65	4,93
Jerman	14,23	4,45	116,57	4,48
Lainnya	4,66	0,10	0,02	0,53
Eropa Lainnya / Rest of Europe	2 754,25	2 269,67	791,15	535,25
Turki	-	0,31	-	0,63
Rusia	1 798,85	1 261,54	521,61	284,48
Ukraina	877,78	972,79	211,44	232,04
Kazakhstan	-	35,03	-	18,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.2.1

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume/ <i>Volume</i> (ribu ton/ <i>thousand tons</i>)		Nilai CIF/ <i>CIF Value</i> (Juta US \$/ <i>million US \$</i>)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Eropa Lainnya / <i>Rest of Europe</i>				
Norwegia	56,61	-	43,11	-
Swiss	19,10	-	10,26	-
Lainnya	1,91	-	4,73	-
Jumlah/<i>Total</i>	29 109,14	29 164,71	12 893,94	10 828,51

Sumber/*Source*: BPS Provinsi Banten/*BPS Statistics of Banten Province*



Tabel
Table 12.2.2

**Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di
Provinsi Banten, 2018 dan 2019**
**Volume and Value of Import by Unloading Port in Banten
Province, 2018 and 2019**

Pelabuhan Bongkar Unloading Port	Volume/Volume (ribu ton/ thousand tons)		Nilai CIF/CIF Value (Juta US \$/ million US \$)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pelabuhan Merak	8 187,22	8 797,22	6 423,53	5 364,55
Pelabuhan Tanjung Leneng	7 217,04	6 558,65	3 567,92	2 730,05
Pelabuhan Cigading	13 704,88	13 808,84	2 902,50	2 733,91
Jumlah/Total	29 109,14	29 164,71	12 893,94	10 828,51

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten/ BPS Statistics of Banten Province

Tabel 12.2.3 **Volume dan Nilai Impor Provinsi Banten Menurut Bulan , 2018 dan 2019**
Table **Volume and Value of Import of Banten Province by Month, 2018 and 2019**

Bulan Month	Volume/Volume (ribu ton/ thousand tons)		Nilai CIF/CIF Value (Juta US \$/ million US \$)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	2 043,72	2 562,40	990,29	1 036,01
Februari/February	2 563,92	2 618,89	978,00	910,96
Maret/March	1 924,98	2 461,79	892,27	926,73
April/April	2 733,77	2 376,06	1 163,70	1 066,11
Mei/May	2 467,63	2 786,53	1 210,31	980,87
Juni/June	2 138,91	1 730,60	851,38	729,14
Juli/July	2 639,39	2 509,46	1 338,14	880,07
Agustus/August	2 651,93	1 937,55	1 103,01	747,23
September/September	2 064,68	2 490,95	1 016,76	880,18
Oktober/October	2 441,97	2 453,42	1 199,62	879,31
November/November	2 844,30	2 605,21	1 166,69	883,16
Desember/December	2 593,94	2 631,85	983,76	908,73
Jumlah/Total	29 109,14	29 164,71	12 893,94	10 828,51

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten/ BPS Statistics of Banten Province



Tabel
Table 12.2.4

Volume dan Nilai Impor Provinsi Banten Menurut Golongan SITC, 2018 dan 2019
Volume and Value of Import of Banten Province by SITC, 2018 and 2019

SITC	Golongan Barang Commodity Group	Volume/Volume (ribu ton/ thousand tons)		Nilai CIF/CIF Value (Juta US \$/ million US \$)	
		2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	Bahan makanan dan binatang hidup/ <i>Food and live animal</i>	6 418,78	6 353,20	2 107,59	1 918,62
1	Minuman dan tembakau <i>Beverages and tobacco</i>	-	-	-	-
2	Bahan-bahan makanan, tidak untuk dimakan/ <i>Raw materials, inedible</i>	8 193,22	8 387,27	611,40	753,98
3	Bahan bakar pelikan, penyemir dan bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/ <i>Mineral fuels, lubricants, and related materials</i>	8 804,53	8 788,89	4 562,73	3 922,77
4	Lemak serta minyak hewan dan nabati/ <i>Animal and vegetable oils and fats</i>	-	-	-	-
5	Bahan-bahan kimia/ <i>Chemicals</i>	3 398,69	3 334,39	3 397,44	2 619,66
6	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan/ <i>Manufactured goods classified by materials</i>	2 135,15	2 240,10	1 375,45	1 225,93
7	Mesin dan alat pengangkutan/ <i>Machinery and transport equipment</i>	157,71	60,75	831,79	383,67
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik/ <i>Miscellaneous manufactured articles</i>	1,06	0,11	7,55	3,88
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci/ <i>Commodities and transactions not further specified</i>	-	-	-	-
Jumlah/Total		29 109,14	29 164,71	12 893,94	10 828,51

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten/ BPS Statistics of Banten Province

Tabel 12.2.5 **Nilai Impor Provinsi Banten Menurut Golongan Penggunaan Barang (juta US\$), 2018 dan 2019**
Table 12.2.5 **Value of Import of Banten Province by Broad Economic Category (million US\$), 2018 and 2019**

Jenis Penggunaan Type of Product	Nilai CIF CIF Value	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Barang Konsumsi	311,19	208,18
Bahan Baku dan Bahan Penolong	11 870,45	10 334,75
Barang Modal	712,30	285,58
Jumlah/Total	12 893,94	10 828,51

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten/ BPS Statistics of Banten Province



Tabel
Table 12.2.6

**Volume dan Nilai Impor Menurut Jenis Komoditi di
Provinsi Banten, 2018 dan 2019**
*Volume and Value of Import by Commodity in Banten
Province, 2018 and 2019*

HS	Jenis Komoditi Type of Commodity	Volume/Volume (ribu ton/ thousand tons)		Nilai CIF/CIF Value (Juta US \$/ million US \$)	
		2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
27	Bahan Bakar Mineral	8 804,53	8 788,89	4 562,73	3 922,77
29	Bahan Kimia Organik	3 084,84	3 119,73	3 177,49	2 465,42
72	Besi Dan Baja	2 128,60	2 328,52	1 211,97	1 120,91
10	Gandum-Gandum	2 966,77	3 195,41	743,32	791,99
17	Gula Dan Kembang Gula	2 016,86	1 778,85	746,57	609,88
23	Ampas / Sisa Industri Makanan	1 434,91	1 378,94	616,88	516,75
26	Bijih, Kerak Dan Abu Logam	4 851,42	4 917,01	349,77	434,72
84	Mesin-Mesin / Pesawat Mekanik	98,61	31,17	630,09	247,78
12	Biji-Bijian Berminyak	317,49	408,04	136,97	164,25
73	Benda-Benda Dari Besi Dan Baja	82,50	59,81	182,48	151,30
85	Mesin / Peralatan Listik	13,93	24,24	124,53	121,09
39	Plastik Dan Barang Dari Plastik	57,88	62,36	83,74	83,39
25	Garam, Belerang, Kapur	2 699,27	2 747,40	67,96	80,48
38	Berbagai Produk Kimia	63,29	47,99	90,04	53,76
89	Kapal Laut Dan Bangunan Terapung	43,91	5,19	72,69	14,07
31	Pupuk	138,88	55,88	36,44	13,72
44	Kayu, Barang Dari Kayu	233,71	135,58	20,16	11,99
40	Karet dan Barang dari Karet	0,03	3,45	0,73	7,55
90	Perangkat Optik	0,23	0,11	6,44	3,87
28	Bahan Kimia Anorganik	48,79	49,17	7,62	3,58
Jumlah Dua Puluh Golongan Barang <i>Total of Twenty of 2 Digit HS Group</i>		29 086,44	29 137,76	12 868,64	10 819,28
Barang Lainnya/ Others		22,69	26,95	25,30	9,23
Total Impor / Total Import		29 109,14	29 164,71	12 893,94	10 828,51

Sumber/Source: BPS Provinsi Banten/ BPS Statistics of Banten Province

SISTEM NERACA NASIONAL

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Rp **664.963,4**

trillion/billion



Atas Dasar Harga Berlaku

Gross Regional Domestic Product
at Current Market Prices

Tahun 2019

Angka sangat sementara

Very preliminary figures

Menurut Lapangan Usaha

4 Lapangan Usaha penyumbang terbesar PDRB di Provinsi Banten 2019

Top 4 contributors of Gross Domestic Product
in Banten Province 2019



Industri Pengolahan
Manufacturing

30,59%



Konstruksi
Construction

11,05%



Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
Wholesale and Retail Trade; Repair of
Motor Vehicles and Motorcycles

12,85%



Transportasi dan Pergudangan
Transportation and Storage

10,88%



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP) and Gross Regional Domestic Product (GRDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/*

tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB/PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB/PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

Transportasi dan Pergudangan;
 Penyediaan Akomodasi dan

municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP/GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP/GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities;



Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB/PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP/GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs.*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure*

dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan

and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.



pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDRB dengan tahun dasar 2010, komponen
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF.*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GRDP at 2010 basic year, component of exports and imports include export import*

ekspor dan impor mencakup ekspor impor barang dan jasa luar negeri, serta komponen Net Ekspor Antar Daerah yang menunjukkan aktifitas perdagangan antar provinsi.

of foreign goods and services, and component of Inter-regional Net Export that shows trade activities between provinces.

9. PDB/PDRB maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP/GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB/PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB/PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP/GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP/GRDP year n with the value of GDP/GRDP year n-1, divided by the value of GDP/GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP/GRDP explains the income growth during the given period.*



ULASAN

DESCRIPTION

Pada tahun 2019, PDRB Provinsi Banten atas dasar harga berlaku sebesar 664,96 triliun rupiah. Tiga sektor utama penyumbang PDRB Provinsi Banten terbesar adalah sektor industri pengolahan sebesar 203,41 triliun rupiah (30,59%), disusul sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 85,48 triliun rupiah (12,85%) dan sektor konstruksi sebesar 73,50 triliun rupiah (11,05%).

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Banten pada tahun 2019 mencapai 5,53 persen, lebih lambat dibandingkan pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 (5,82%).

Pada tahun 2019, wilayah dengan PDRB tertinggi yaitu Kota Tangerang sebesar 175,24 triliun rupiah, sedangkan Kabupaten Pandeglang merupakan wilayah dengan PDRB terendah yaitu sebesar 28,32 triliun rupiah.

In 2019, GRDP at current market price of Banten Province amounted to 664.96 trillion rupiahs. Three main sectors of largest contributor to Banten Province GRDP were sector of manufacturing industry amounted to 203.41 trillion rupiahs (30.59%), followed by sector of wholesale and retail trade, repair of motor vehicles and motorcycles amounted to 85.48 trillion rupiahs (12.85%), and sector of construction amounted to 73.50 trillion rupiahs (11.05%).

Economic growth of Banten Province in 2019 reached 5.53 percent, slower than economic growth in 2018 (5.82%).

In 2019, Tangerang Municipality reached highest GRDP which was 175.24 trillion rupiahs, while Pandeglang Regency was the lowest one with 28.32 trillion rupiahs GRDP.

Gambar 13.1 Sumber Pertumbuhan Beberapa Lapangan Usaha (persen), 2017-2019
Figures 13.1 Growth Sources by Industry (percent), 2017-2019



Sumber/Source : BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources



13.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.1.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Banten Province (billion rupiahs), 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	28 121,54	31 184,98	33 265,71	35 573,82	37 021,57
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	25 383,37	28 237,90	30 044,69	32 117,89	33 389,01
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	11 102,60	12 634,83	13 029,33	13 715,40	13 397,97
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	3 951,28	4 208,48	4 496,81	4 737,28	5 132,93
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	2 722,16	2 872,79	3 213,21	3 341,77	3 540,09
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	7 310,41	8 205,18	8 968,86	9 969,31	10 951,68
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	296,92	316,62	336,48	354,11	366,34
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	139,72	147,21	150,47	157,69	166,14
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	2 598,44	2 799,87	3 070,55	3 298,24	3 466,42
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3 864,24	4 082,59	4 146,09	4 272,13	4 408,72
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	1 366,52	1 330,19	1 347,21	1 384,18	1 338,31
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	107,26	105,46	110,12	112,58	103,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3 Pertambangan Biji Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	2 073,51	2 303,46	2 321,68	2 367,06	2 531,23
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	316,96	343,49	367,07	408,30	435,38
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	160 650,62	168 697,00	179 931,24	191 862,86	203 405,83
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	733,75	715,40	738,99	776,40	766,95
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	15 945,46	17 160,71	19 218,68	20 522,78	22 755,00
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	1,05	1,14	1,15	1,14	1,09
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	19 136,86	19 304,01	20 459,01	21 864,83	23 149,44
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	13 750,99	14 904,05	14 888,20	16 181,62	16 209,03
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	721,62	716,92	719,99	728,02	721,52
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	15 086,34	15 787,81	17 780,95	18 458,78	18 875,23

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	33 135,96	34 784,41	37 666,65	41 074,80	43 158,64
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	4 721,95	4 739,53	5 067,31	5 058,83	5 383,46
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	5 845,48	6 183,79	6 356,92	6 346,32	6 742,58
11 Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	14 262,14	14 386,47	15 169,92	16 837,56	17 736,00
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	26 911,18	29 055,52	30 752,41	32 778,23	36 101,59
13 Industri Mesin dan Perlengkapan <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	1 984,73	2 083,90	2 193,36	2 129,20	2 339,81
14 Industri Alat Angkutan <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	5 669,22	6 084,64	6 086,86	6 125,50	6 232,63
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	702,94	719,15	758,10	794,63	823,98
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	2 040,97	2 069,56	2 072,75	2 184,24	2 408,88

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	12 938,33	12 023,97	11 984,08	12 770,04	12 072,66
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	1 371,60	1 420,32	1 877,99	2 075,90	2 222,32
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	11 566,73	10 603,65	10 106,09	10 694,14	9 850,35
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	366,45	399,93	449,42	481,83	513,34
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	47 757,82	52 403,87	58 182,25	65 452,94	73 504,01
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle</i>	59 275,85	63 084,22	69 275,35	76 816,28	85 477,70
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7 926,18	8 522,17	9 137,91	10 211,49	11 123,40
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	51 349,67	54 562,05	60 137,44	66 604,78	74 354,30
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	48 591,56	55 421,35	61 257,75	68 139,77	72 359,11
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	231,40	262,62	292,62	321,36	371,33
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	11 292,48	12 418,58	13 805,97	15 282,30	17 167,25
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	68,48	72,92	77,34	82,08	88,22
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	662,66	679,53	715,10	756,08	813,17
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	31 350,04	36 470,66	40 402,98	45 131,33	46 942,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6 Perdagangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	4 986,50	5 517,05	5 963,75	6 566,61	6 976,97
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	11 227,02	12 299,14	13 477,23	14 632,81	15 940,22
1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	427,98	463,64	498,79	532,09	540,92
2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	10 799,04	11 835,50	12 978,44	14 100,73	15 399,30
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	16 826,67	18 298,74	20 484,98	21 695,57	23 278,14
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	13 387,03	15 762,18	17 063,67	18 969,24	19 930,66
1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	8 936,90	10 763,54	11 428,37	12 644,55	12 834,58
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	4 103,82	4 607,98	5 195,80	5 835,13	6 549,58
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	345,66	389,96	438,72	488,70	545,54
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,66	0,71	0,78	0,86	0,95
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	33 903,43	37 384,55	42 103,76	46 873,41	52 618,07
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4 865,84	5 423,72	6 082,32	6 673,74	7 492,06
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9 467,01	10 562,92	11 458,84	12 301,12	13 657,22
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	15 203,36	16 737,76	18 648,87	21 129,74	23 749,88
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5 423,48	5 980,40	6 655,41	7 444,37	8 384,23

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018*	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7 430,19	8 151,01	9 130,73	10 018,08	11 149,97
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	479 300,44	517 898,34	563 597,70	615 107,75	664 963,40

Sumber/*Source*: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources*



Tabel
Table 13.1.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Banten Province (billion rupiahs), 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	20 743,47	22 108,75	23 055,55	23 880,77	24 408,33
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	18 817,26	20 100,33	20 947,31	21 712,25	22 186,72
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	7 961,06	8 676,45	8 832,96	8 927,79	8 607,97
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	2 865,71	2 937,93	3 080,75	3 170,56	3 328,78
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	2 325,38	2 424,45	2 560,64	2 700,67	2 871,16
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	5 440,48	5 827,05	6 230,21	6 665,93	7 127,13
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	224,63	234,45	242,76	247,30	251,69
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	110,81	111,65	112,61	114,35	113,40
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	1 815,40	1 896,78	1 995,62	2 054,17	2 108,21
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2 775,25	2 870,48	2 850,85	2 871,46	2 882,42
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	757,60	747,86	735,74	728,64	717,49
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	93,65	93,10	91,38	88,42	86,42

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3 Pertambangan Biji Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	1 687,53	1 781,18	1 759,55	1 773,15	1 782,42
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	236,48	248,34	264,17	281,25	296,09
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	134 907,47	139 073,54	144 219,15	149 425,06	154 882,53
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	678,69	674,20	682,65	694,57	689,18
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	13 264,05	13 556,11	14 737,59	15 446,22	16 781,10
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,73	0,76	0,73	0,71	0,66
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	16 081,77	15 569,58	15 937,10	16 329,02	16 369,46
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	10 537,76	11 023,42	10 795,26	11 354,18	11 054,85
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	549,54	540,65	535,07	532,66	522,06
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	11 782,24	12 300,57	13 037,87	13 098,96	13 417,47

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	27 306,37	28 697,74	31 017,84	32 907,56	33 814,45
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	4 662,73	4 655,52	4 702,18	4 642,03	4 913,75
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	4 646,20	4 861,13	4 925,94	4 862,09	5 110,08
11 Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	13 412,21	13 662,87	13 824,29	14 897,12	15 467,23
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	23 471,83	24 783,59	25 259,61	25 964,85	27 889,74
13 Industri Mesin dan Perlengkapan <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	1 465,15	1 500,62	1 557,94	1 479,99	1 569,24
14 Industri Alat Angkutan <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	4 834,86	5 060,30	5 025,68	4 991,79	4 955,27
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	552,33	553,97	574,46	586,25	591,72
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	1 661,00	1 632,51	1 604,94	1 637,06	1 736,27

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4 338,09	4 158,64	4 179,58	4 480,41	4 327,31
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	1 361,72	1 464,04	1 620,15	1 754,02	1 844,48
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	2 976,37	2 694,60	2 559,43	2 726,39	2 482,83
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	346,29	369,93	396,92	416,27	439,68
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	34 153,90	36 307,71	39 313,81	42 363,00	46 159,00
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle</i>	49 575,36	51 486,46	54 651,61	58 614,23	63 059,05
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5 917,80	6 164,46	6 432,82	6 953,56	7 327,90
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	43 657,57	45 322,00	48 218,79	51 660,67	55 731,15
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	23 348,64	25 133,93	27 289,08	29 300,61	29 530,85
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	113,43	120,75	129,80	139,80	152,28
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	8 689,87	9 384,56	10 207,84	11 053,04	12 109,35
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	51,99	54,76	57,80	60,72	63,86
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	492,50	507,91	529,22	546,62	570,91
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	10 293,09	11 095,74	12 111,98	12 961,77	11 909,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6 Perdagangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	3 707,76	3 970,21	4 252,43	4 538,65	4 724,96
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8 520,04	9 165,73	9 924,75	10 664,40	11 511,85
1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	340,41	363,62	387,99	411,44	415,15
2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	8 179,63	8 802,11	9 536,76	10 252,96	11 096,70
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	19 782,89	21 373,06	23 173,72	24 998,29	27 244,33
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	10 136,57	11 587,60	12 037,90	12 873,62	13 193,24
1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	6 654,56	7 821,04	7 961,91	8 480,51	8 469,85
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	3 230,64	3 493,41	3 780,25	4 075,28	4 381,43
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	250,84	272,58	295,14	317,18	341,26
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,53	0,56	0,60	0,65	0,69
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	29 687,73	32 003,54	34 538,74	37 260,63	40 521,47
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3 607,27	3 875,63	4 182,02	4 458,77	4 840,73
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6 361,71	6 813,81	7 140,46	7 517,97	8 109,26
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	10 647,51	11 354,62	12 197,11	13 103,71	14 111,91
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4 228,76	4 542,71	4 912,96	5 249,40	5 698,34

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018*	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5 216,25	5 608,94	6 072,79	6 535,99	7 102,43
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	368 377,20	387 835,09	410 137,00	434 014,59	458 022,71

Sumber/*Source*: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources*



Tabel
Table 13.1.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Banten Province, 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,87	6,02	5,90	5,78	5,57
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	5,30	5,45	5,33	5,22	5,02
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	2,32	2,44	2,31	2,23	2,01
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	0,82	0,81	0,80	0,77	0,77
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	0,57	0,55	0,57	0,54	0,53
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	1,53	1,58	1,59	1,62	1,65
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	0,54	0,54	0,54	0,54	0,52
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,81	0,79	0,74	0,69	0,66
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,29	0,26	0,24	0,23	0,20
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3 Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	0,43	0,44	0,41	0,38	0,38
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	33,52	32,57	31,93	31,19	30,59
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,15	0,14	0,13	0,13	0,12
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	3,33	3,31	3,41	3,34	3,42
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	3,99	3,73	3,63	3,55	3,48
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	2,87	2,88	2,64	2,63	2,44
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	0,15	0,14	0,13	0,12	0,11
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	3,15	3,05	3,15	3,00	2,84

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	6,91	6,72	6,68	6,68	6,49
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,99	0,92	0,90	0,82	0,81
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	1,22	1,19	1,13	1,03	1,01
11 Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	2,98	2,78	2,69	2,74	2,67
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	5,61	5,61	5,46	5,33	5,43
13 Industri Mesin dan Perlengkapan <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,41	0,40	0,39	0,35	0,35
14 Industri Alat Angkutan <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	1,18	1,17	1,08	1,00	0,94
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0,15	0,14	0,13	0,13	0,12
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,43	0,40	0,37	0,36	0,36

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,70	2,32	2,13	2,08	1,82
1	Ketengalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,29	0,27	0,33	0,34	0,33
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	2,41	2,05	1,79	1,74	1,48
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,96	10,12	10,32	10,64	11,05
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle</i>	12,37	12,18	12,29	12,49	12,85
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,65	1,65	1,62	1,66	1,67
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,71	10,54	10,67	10,83	11,18
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	10,14	10,70	10,87	11,08	10,88
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,06
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	2,36	2,40	2,45	2,48	2,58
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,14	0,13	0,13	0,12	0,12
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	6,54	7,04	7,17	7,34	7,06

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	1,04	1,07	1,06	1,07	1,05
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,34	2,37	2,39	2,38	2,40
1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,09	0,09	0,09	0,09	0,08
2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	2,25	2,29	2,30	2,29	2,32
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,51	3,53	3,63	3,53	3,50
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,79	3,04	3,03	3,08	3,00
1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	1,86	2,08	2,03	2,06	1,93
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,86	0,89	0,92	0,95	0,98
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0,07	0,08	0,08	0,08	0,08
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,07	7,22	7,47	7,62	7,91
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,02	1,05	1,08	1,08	1,13
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,98	2,04	2,03	2,00	2,05
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,17	3,23	3,31	3,44	3,57
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,13	1,15	1,18	1,21	1,26

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018*	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,55	1,57	1,62	1,63	1,68
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources*



Tabel
Table 13.1.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (persen), 2015–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Banten Province (percent), 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6,61	6,58	4,28	3,58	2,21
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	6,86	6,82	4,21	3,65	2,19
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	8,97	8,99	1,80	1,07	- 3,58
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	3,01	2,52	4,86	2,92	4,99
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	4,46	4,26	5,62	5,47	6,31
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	7,11	7,11	6,92	6,99	6,92
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	4,01	4,37	3,54	1,87	1,77
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	0,44	0,76	0,87	1,54	- 0,83
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	4,51	4,48	5,21	2,93	2,63
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,66	3,43	- 0,68	0,72	0,38
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	- 1,03	- 1,28	- 1,62	- 0,96	- 1,53
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	- 0,53	- 0,59	- 1,84	- 3,25	- 2,26

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3 Pertambangan Biji Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	5,73	5,55	- 1,21	0,77	0,52
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	6,75	5,02	6,37	6,47	5,28
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,53	3,09	3,70	3,61	3,65
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	1,05	- 0,66	1,25	1,74	- 0,78
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	7,15	2,20	8,72	4,81	8,64
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	- 6,53	4,05	- 2,97	- 3,28	- 7,30
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	3,82	- 3,18	2,36	2,46	0,25
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	5,78	4,61	- 2,07	5,18	- 2,64
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	5,21	- 1,62	- 1,03	- 0,45	- 1,99
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	4,97	4,40	5,99	0,47	2,43

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	1,17	5,10	8,08	6,09	2,76
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	-11,22	- 0,15	1,00	- 1,28	5,85
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	- 6,77	4,63	1,33	- 1,30	5,10
11 Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	6,01	1,87	1,18	7,76	3,83
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	6,44	5,59	1,92	2,79	7,41
13 Industri Mesin dan Perlengkapan <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	- 7,61	2,42	3,82	- 5,00	6,03
14 Industri Alat Angkutan <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	9,21	4,66	- 0,68	- 0,67	- 0,73
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	2,22	0,30	3,70	2,05	0,93
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	5,60	- 1,72	- 1,69	2,00	6,06

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	- 1,39	- 4,14	0,50	7,20	- 3,42
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	- 0,16	7,51	10,66	8,26	5,16
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	- 1,94	- 9,47	- 5,02	6,52	- 8,93
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,16	6,83	7,30	4,88	5,62
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,96	6,31	8,28	7,76	8,96
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle</i>	4,92	3,85	6,15	7,25	7,58
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,92	4,17	4,35	8,10	5,38
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,34	3,81	6,39	7,14	7,88
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,57	7,65	8,57	7,37	0,79
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	9,32	6,45	7,50	7,70	8,92
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	5,42	7,99	8,77	8,28	9,56
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	5,65	5,32	5,56	5,05	5,17
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,31	3,13	4,20	3,29	4,44
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	7,74	7,80	9,16	7,02	- 8,12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6 Perdagangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	6,92	7,08	7,11	6,73	4,11
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,41	7,58	8,28	7,45	7,95
1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	7,80	6,82	6,70	6,04	0,90
2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	6,35	7,61	8,35	7,51	8,23
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,18	8,04	8,42	7,87	8,98
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,40	14,31	3,89	6,94	2,48
1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	8,65	17,53	1,80	6,51	- 0,13
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	7,98	8,13	8,21	7,80	7,51
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	7,03	8,67	8,28	7,47	7,59
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	4,75	6,51	6,53	7,47	7,63
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,19	7,80	7,92	7,88	8,75
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,78	7,44	7,91	6,62	8,57
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,55	7,11	4,79	5,29	7,87
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,69	6,64	7,42	7,43	7,69
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,18	7,42	8,15	6,85	8,55

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018*	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,54	7,53	8,27	7,63	8,67
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	5,45	5,28	5,75	5,82	5,53

Sumber/*Source*: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources*



Tabel
Table 13.1.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Banten
(miliar rupiah), 2015-2019**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Type of Expenditure in Banten Province (billion rupiahs),
2015-2019**

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	253 382,61	272 806,89	294 423,89	321 788,26	348 229,12
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	2 204,25	2 385,18	2 541,39	2 803,27	3 063,81
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	21 118,17	22 897,76	24 616,49	27 576,24	29 744,84
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	139 899,78	153 741,87	173 238,15	193 344,72	217 001,10
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	560,30	53,59	65,74	101,16	85,60
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	136 333,97	133 927,47	154 450,01	166 759,52	161 603,37
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/ <i>Less: Import of Goods and Services</i>	284 265,96	257 651,86	295 466,71	316 376,35	314 417,12
Net Ekspor Antar Daerah/ <i>Net Export Between Region</i>	210 067,34	189 737,44	209 728,74	219 110,91	219 652,67
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	479 300,44	517 898,34	563 597,70	615 107,75	664 963,40

Sumber/*Source*: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel
Table 13.1.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Banten Province (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	212 650,57	224 111,97	235 491,16	247 892,36	260 150,78
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1 869,88	1 948,24	2 012,09	2 148,26	2 308,64
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	15 604,96	16 206,29	17 075,26	18 504,15	19 624,48
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	109 012,81	115 877,26	126 304,24	135 166,36	144 627,21
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	1 145,83	109,30	96,43	105,31	79,73
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	102 593,39	103 075,12	117 448,42	123 441,97	118 997,37
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/ <i>Less: Import of Goods and Services</i>	239 292,53	218 438,49	246 749,42	251 827,23	246 378,86
Net Ekspor Antar Daerah/ <i>Net Export Between Region</i>	164 792,30	144 945,39	158 458,82	158 583,42	158 613,36
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	368 377,20	387 835,09	410 137,00	434 014,59	458 022,71

Sumber/*Source*: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources*



Tabel
Table 13.1.7

**Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto
Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (2010=100),
2015–2019**
*Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by
Industry in Banten Province (2010=100), 2015–2019*

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	135,57	141,05	144,29	148,96	151,68
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	134,89	140,48	143,43	147,93	150,49
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	139,46	145,62	147,51	153,63	155,65
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	137,88	143,25	145,96	149,41	154,20
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	117,06	118,49	125,48	123,74	123,30
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	134,37	140,81	143,96	149,56	153,66
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	132,18	135,05	138,60	143,19	145,55
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	126,10	131,86	133,61	137,90	146,51
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	143,13	147,61	153,86	160,56	164,42
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	139,24	142,23	145,43	148,78	152,95
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	180,38	177,87	183,11	189,97	186,53
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	114,53	113,27	120,51	127,34	120,12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.7

Lapangan Usaha/<i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3 Pertambangan Biji Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	122,87	129,32	131,95	133,49	142,01
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	134,04	138,32	138,96	145,17	147,04
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	119,08	121,30	124,76	128,40	131,33
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	108,11	106,11	108,25	111,78	111,28
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	120,22	126,59	130,41	132,87	135,60
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	144,20	150,47	156,19	161,19	166,28
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	119,00	123,99	128,37	133,90	141,42
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	130,49	135,20	137,91	142,52	146,62
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	131,31	132,60	134,56	136,68	138,21
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	128,04	128,35	136,38	140,92	140,68

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.7

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	121,35	121,21	121,44	124,82	127,63
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	101,27	101,80	107,77	108,98	109,56
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	125,81	127,21	129,05	130,53	131,95
11 Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	106,34	105,30	109,73	113,03	114,67
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	114,65	117,24	121,75	126,24	129,44
13 Industri Mesin dan Perlengkapan <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	135,46	138,87	140,79	143,87	149,10
14 Industri Alat Angkutan <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	117,26	120,24	121,12	122,71	125,78
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	127,27	129,82	131,97	135,54	139,25
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	122,88	126,77	129,15	133,42	138,74

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.7

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	298,25	289,13	286,73	285,02	278,99
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	100,73	97,01	115,91	118,35	120,48
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	388,62	393,51	394,86	392,25	396,74
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	105,82	108,11	113,23	115,75	116,75
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	139,83	144,33	147,99	154,50	159,24
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle</i>	119,57	122,53	126,76	131,05	135,55
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	133,94	138,25	142,05	146,85	151,80
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	117,62	120,39	124,72	128,93	133,42
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	208,11	220,50	224,48	232,55	245,03
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	204,00	217,49	225,44	229,86	243,85
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	129,95	132,33	135,25	138,26	141,77
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	131,71	133,17	133,80	135,17	138,14
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	134,55	133,79	135,12	138,32	142,43
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	304,57	328,69	333,58	348,19	394,16

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.7

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	134,49	138,96	140,24	144,68	147,66
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	131,77	134,19	135,79	137,21	138,47
1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	125,73	127,51	128,56	129,32	130,30
2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	132,02	134,46	136,09	137,53	138,77
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	85,06	85,62	88,40	86,79	85,44
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	132,07	136,03	141,75	147,35	151,07
1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	134,30	137,62	143,54	149,10	151,53
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	127,03	131,90	137,45	143,18	149,48
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	137,80	143,06	148,65	154,08	159,86
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	123,80	126,21	129,95	133,50	137,32
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	114,20	116,81	121,90	125,80	129,85
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	134,89	139,94	145,44	149,68	154,77
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	148,81	155,02	160,48	163,62	168,42
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	142,79	147,41	152,90	161,25	168,30
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	128,25	131,65	135,47	141,81	147,13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.7

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018*	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	142,44	145,32	150,35	153,28	156,99
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	130,11	133,54	137,42	141,73	145,18

Sumber/*Source*: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources*



Tabel
Table 13.1.8

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010=100) (persen), 2015-2019
Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry (2010=100) (percent), 2015-2019

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,74	4,05	2,29	3,24	1,82
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	5,51	4,14	2,10	3,13	1,73
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	7,31	4,42	1,30	4,15	1,32
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	4,85	3,89	1,90	2,36	3,20
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	-1,91	1,22	5,90	-1,39	-0,36
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	6,05	4,79	2,23	3,89	2,75
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	6,41	2,17	2,63	3,31	1,65
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	6,49	4,57	1,33	3,21	6,25
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	8,13	3,13	4,24	4,35	2,41
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-0,03	2,15	2,25	2,30	2,80
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	3,66	-1,39	2,95	3,75	-1,81
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	-4,10	-1,10	6,38	5,67	-5,67

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.8

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3 Pertambangan Biji Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	-2,15	5,25	2,03	1,17	6,38
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	6,00	3,19	0,46	4,48	1,29
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,31	1,86	2,85	2,92	2,28
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,15	-1,85	2,02	3,26	-0,45
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	4,80	5,30	3,01	1,89	2,06
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	6,31	4,35	3,80	3,20	3,16
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	4,66	4,19	3,54	4,31	5,61
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	4,79	3,61	2,00	3,34	2,88
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	4,60	0,98	1,48	1,57	1,12
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	4,25	0,24	6,26	3,33	-0,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.8

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	5,48	-0,11	0,19	2,79	2,26
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	1,37	0,53	5,86	1,13	0,53
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	4,12	1,11	1,45	1,14	1,09
11 Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	1,02	-0,98	4,21	3,00	1,45
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	4,66	2,25	3,85	3,69	2,54
13 Industri Mesin dan Perlengkapan <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	4,26	2,52	1,38	2,19	3,64
14 Industri Alat Angkutan <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	3,15	2,55	0,73	1,32	2,50
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	5,45	2,01	1,65	2,71	2,74
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	4,98	3,17	1,87	3,31	3,98

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.8

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	19,27	-3,06	-0,83	-0,60	-2,12
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	37,68	-3,68	19,48	2,10	1,80
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	17,92	1,26	0,34	-0,66	1,15
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,10	2,16	4,73	2,22	0,87
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,64	3,22	2,54	4,40	3,07
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle</i>	5,15	2,47	3,45	3,39	3,43
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,20	3,22	2,75	3,38	3,37
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,20	2,35	3,60	3,38	3,48
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	15,73	5,95	1,80	3,60	5,36
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	19,51	6,62	3,65	1,96	6,08
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	6,26	1,83	2,21	2,23	2,54
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	5,59	1,10	0,48	1,03	2,19
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	5,84	-0,57	1,00	2,37	2,97
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	20,38	7,92	1,49	4,38	13,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.8

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6 Perdagangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	8,89	3,33	0,92	3,17	2,06
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,55	1,83	1,20	1,04	0,92
1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	3,77	1,41	0,82	0,60	0,75
2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	5,62	1,85	1,21	1,06	0,91
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	-1,21	0,66	3,25	-1,82	-1,55
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,53	3,00	4,21	3,95	2,52
1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	3,70	2,48	4,30	3,88	1,63
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	3,10	3,84	4,20	4,17	4,40
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	4,24	3,82	3,90	3,65	3,75
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	2,97	1,94	2,97	2,73	2,86
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,18	2,29	4,36	3,20	3,22
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,40	3,75	3,93	2,91	3,40
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,32	4,17	3,52	1,96	2,93
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,72	3,24	3,72	5,46	4,37
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,97	2,65	2,90	4,69	3,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.8

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018*	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,47	2,02	3,46	1,94	2,42
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	6,02	2,63	2,91	3,14	2,44

Sumber/*Source*: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources*



13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Banten Province (billion rupiahs), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
Pandeglang	20 347,50	22 139,87	24 182,30	26 406,12	28 323,94
Lebak	20 672,21	22 482,28	24 485,55	26 676,20	28 918,15
Tangerang	101 659,42	109 397,78	118 994,08	130 039,80	141 088,31
Serang	56 206,27	60 870,17	65 905,44	71 508,02	76 943,59
<i>Kota/Municipality</i>					
Tangerang	124 650,83	136 182,24	149 005,54	163 407,63	175 237,82
Cilegon	77 057,93	81 953,57	88 871,49	96 794,98	104 248,82
Serang	21 906,35	24 054,82	26 452,45	29 051,71	31 765,21
Tangerang Selatan	56 237,40	61 300,80	67 980,90	75 196,11	82 840,31
Jumlah/Total	478 737,92	518 381,54	565 877,75	619 080,58	669 366,15

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 13.2.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2015 - 2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Banten Province (billion rupiahs), 2015 - 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
Pandeglang	15 974,13	16 855,62	17 866,43	18 941,70	19 895,91
Lebak	16 733,24	17 665,40	18 683,74	19 767,37	20 908,73
Tangerang	77 962,95	82 183,60	86 964,03	92 124,60	97 539,48
Serang	44 454,58	46 715,18	49 154,64	51 774,40	54 404,47
<i>Kota/Municipality</i>					
Tangerang	90 807,57	95 654,62	101 274,68	107 267,32	111 890,54
Cilegon	59 982,73	62 981,05	66 444,53	70 409,39	74 385,22
Serang	17 808,48	18 935,49	20 153,02	21 455,25	22 836,71
Tangerang Selatan	45 485,61	48 552,98	52 098,56	55 936,16	60 044,98
Jumlah/Total	369 209,29	389 543,93	412 639,62	437 676,19	461 906,05

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources



Tabel
Table 13.2.3

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (persen), 2015–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Banten Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
Pandeglang	5,81	5,52	6,00	6,02	5,04
Lebak	6,20	5,57	5,76	5,80	5,77
Tangerang	5,60	5,41	5,82	5,93	5,88
Serang	5,09	5,09	5,22	5,33	5,08
<i>Kota/Municipality</i>					
Tangerang	5,37	5,34	5,88	5,92	4,31
Cilegon	4,75	5,00	5,50	5,97	5,65
Serang	6,35	6,33	6,43	6,46	6,44
Tangerang Selatan	7,25	6,74	7,30	7,37	7,35
Jumlah/Total	5,61	5,51	5,93	6,07	5,54

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 13.2.4**Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (persen), 2015–2019**
Contribution Percentage to the Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/Municipality in Banten Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
Pandeglang	4,25	4,27	4,27	4,27	4,23
Lebak	4,32	4,34	4,33	4,31	4,32
Tangerang	21,23	21,10	21,03	21,01	21,08
Serang	11,74	11,74	11,65	11,55	11,49
<i>Kota/Municipality</i>					
Tangerang	26,04	26,27	26,33	26,39	26,18
Cilegon	16,10	15,81	15,71	15,63	15,57
Serang	4,57	4,64	4,67	4,69	4,75
Tangerang Selatan	11,75	11,83	12,01	12,15	12,38
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources

PERBANDINGAN
ANTARPROVINSI

NATIONAL COMPARISON

PERBANDINGAN
STATISTIK
DI BEBERAPA
PROVINSIStatistics Comparison
on Selected Province

Banten	12 927,3 ribu/thousand
Kalimantan Utara	742,2 ribu/thousand



Banten	5,53 persen/persent
Papua	-15,72 persen/persent



Banten	72,44
Papua	60,84



Banten	654,46 ribu/thousand
Kep. Bangka Belitung	68,38 ribu/thousand



Kota Serang	148,00
Kota Maumere	126,97



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Laju pertumbuhan PDRB** diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
3. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
4. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

TECHNICAL NOTES

1. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
2. **Growth rate of GRDP** is derived from GRDP at constant market prices. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.
3. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be **poor**.
4. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

Pada tahun 2019, jumlah penduduk Indonesia sebanyak 268,07 juta jiwa, di mana penduduk terbanyak terdapat di Provinsi Jawa Barat yaitu sebanyak 49,3 juta jiwa, sementara yang paling sedikit penduduknya adalah Provinsi Papua Barat yaitu sebanyak 959,6 ribu jiwa. Sementara itu, jumlah penduduk di Provinsi Banten sebanyak 12,9 juta jiwa.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 sebesar 5,02 persen, di mana Provinsi Sulawesi Tengah mencapai pertumbuhan ekonomi tertinggi sebesar 7,15 persen, sementara pertumbuhan ekonomi Provinsi Papua mencapai pertumbuhan ekonomi terendah sebesar -15,72 persen. Provinsi Banten mencapai pertumbuhan ekonomi sebesar 5,53 persen.

Jumlah penduduk miskin di Indonesia tahun 2019 mencapai 25,14 juta orang, di mana yang terbanyak terdapat di Provinsi Jawa Timur sebanyak 4,11 juta orang (16,35%), kemudian di Provinsi Jawa Tengah 3,74 juta orang (14,89%), dan di Provinsi Jawa Barat 3,39 juta orang (13,52%). Sementara itu, jumlah penduduk miskin di Provinsi Banten sebanyak 654,46 ribu orang (2,60%).

DESCRIPTION

In 2019, population in Indonesia amounted to 268.07 million people, where the Jawa Barat Province had the largest population amounted to 49.3 million people, while Papua Barat Province had the lowest population amounted to 959.6 thousand people. In addition, Banten Province had 12.9 million populations.

Economic growth of Indonesia in 2019 amounted to 5.02 percent, where Sulawesi Tengah Province reached the highest growth amounted to 7.15 percent, while economic growth of Papua Province reached the lowest growth amounted to -15.72 percent. Economic growth of Banten Province reached 5.53 percent.

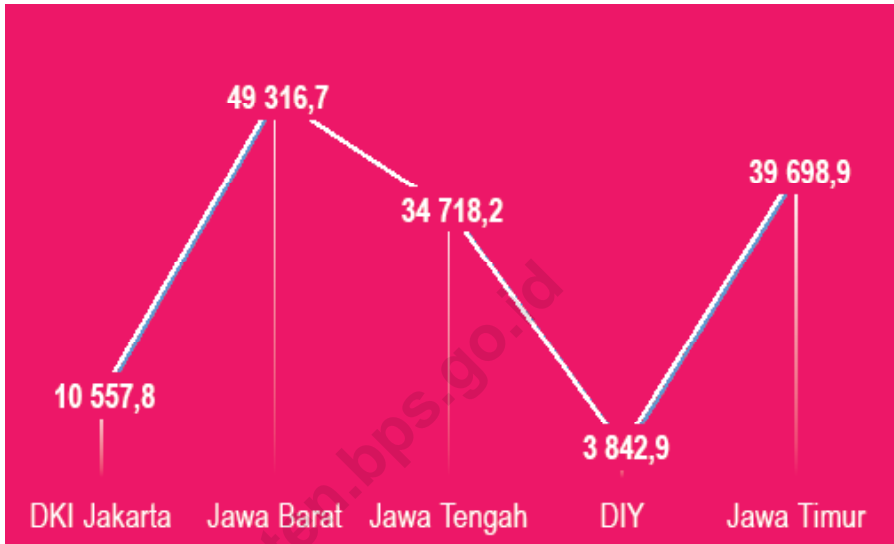
Number of poor people in Indonesia in 2019 amounted to 25.14 million people, most of them located in Jawa Timur Province amounted to 4.11 million people (16.35%), then 3.74 million people in Jawa Tengah Province (14.89%), and 3.39 million people in Jawa Barat Province (13.52%). In addition, number of poor people in Banten Province amounted to 654.46 thousand people (2.60%).



Gambar 14.1
Figures

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Pulau Jawa (ribu), 2019

Number of Poor People by Province in Jawa Island (thousand), 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey

Tabel
Table 14.1**Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu),
2015-2019**
**Population by Province in Indonesia (thousand), 2015-
2019**

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	5 002,0	5 096,2	5 189,5	5 281,3	5 371,5
2 Sumatera Utara	13 937,8	14 102,9	14 262,1	14 415,4	14 562,5
3 Sumatera Barat	5 196,3	5 259,5	5 321,5	5 382,1	5 441,2
4 Riau	6 344,4	6 501,0	6 657,9	6 814,9	6 971,7
5 Jambi	3 402,1	3 458,9	3 515,0	3 570,3	3 624,6
6 Sumatera Selatan	8 052,3	8 160,9	8 267,0	8 370,3	8 470,7
7 Bengkulu	1 874,9	1 904,8	1 934,3	1 963,3	1 991,8
8 Lampung	8 117,3	8 205,1	8 289,6	8 370,5	8 447,7
9 Kep. Bangka Belitung	1 372,8	1 401,8	1 430,9	1 459,9	1 488,8
10 Kepulauan Riau	1 973,0	2 028,2	2 082,7	2 136,5	2 189,7
11 DKI Jakarta	10 177,9	10 277,6	10 374,2	10 467,6	10 557,8
12 Jawa Barat	46 709,6	47 379,4	48 037,6	48 683,7	49 316,7
13 Jawa Tengah	33 774,1	34 019,1	34 257,9	34 490,8	34 718,2
14 DI Yogyakarta	3 679,2	3 720,9	3 762,2	3 802,9	3 842,9
15 Jawa Timur	38 847,6	39 075,3	39 293,0	39 500,9	39 698,9
16 Banten	11 955,2	12 203,1	12 448,2	12 689,7	12 927,3
17 Bali	4 152,8	4 200,1	4 246,5	4 292,2	4 336,9
18 Nusa Tenggara Barat	4 835,6	4 896,2	4 955,6	5 013,7	5 070,4
19 Nusa Tenggara Timur	5 120,1	5 203,5	5 287,3	5 371,5	5 456,2
20 Kalimantan Barat	4 789,6	4 861,7	4 932,5	5 001,7	5 069,1
21 Kalimantan Tengah	2 495,0	2 550,2	2 605,3	2 660,2	2 714,9
22 Kalimantan Selatan	3 989,8	4 055,5	4 119,8	4 182,7	4 244,1
23 Kalimantan Timur	3 426,6	3 501,2	3 575,4	3 648,8	3 721,4
24 Kalimantan Utara	641,9	666,3	691,1	716,4	742,2
25 Sulawesi Utara	2 412,1	2 436,9	2 461,0	2 484,4	2 507,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.1

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
26 Sulawesi Tengah	2 876,7	2 921,7	2 966,3	3 010,4	3 054,0
27 Sulawesi Selatan	8 520,3	8 606,4	8 690,3	8 772,0	8 851,2
28 Sulawesi Tenggara	2 499,5	2 551,0	2 602,4	2 653,7	2 704,7
29 Gorontalo	1 133,2	1 150,8	1 168,2	1 185,5	1 202,6
30 Sulawesi Barat	1 282,2	1 306,5	1 331,0	1 355,6	1 380,3
31 Maluku	1 686,5	1 715,5	1 744,7	1 773,8	1 802,9
32 Maluku Utara	1 162,3	1 185,9	1 209,3	1 232,6	1 255,8
33 Papua Barat	871,5	893,4	915,4	937,5	959,6
34 Papua	3 149,4	3 207,4	3 265,2	3 322,5	3 379,3
Indonesia	255 461,7	258 705,0	261 890,9	265 015,3	268 074,6

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 14.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2015-2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2015-2019

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	- 0,73	3,29	4,18	4,61	4,15
2 Sumatera Utara	5,10	5,18	5,12	5,18	5,22
3 Sumatera Barat	5,53	5,27	5,30	5,16	5,05
4 Riau	0,22	2,18	2,66	2,37	2,84
5 Jambi	4,21	4,37	4,60	4,74	4,40
6 Sumatera Selatan	4,42	5,04	5,51	6,04	5,71
7 Bengkulu	5,13	5,28	4,98	4,99	4,96
8 Lampung	5,13	5,14	5,16	5,25	5,27
9 Kep. Bangka Belitung	4,08	4,10	4,47	4,46	3,32
10 Kepulauan Riau	6,02	4,98	1,98	4,58	4,89
11 DKI Jakarta	5,91	5,87	6,20	6,17	5,89
12 Jawa Barat	5,05	5,66	5,33	5,66	5,07
13 Jawa Tengah	5,47	5,25	5,26	5,31	5,41
14 DI Yogyakarta	4,95	5,05	5,26	6,20	6,60
15 Jawa Timur	5,44	5,57	5,46	5,50	5,52
16 Banten	5,45	5,28	5,75	5,82	5,53
17 Bali	6,03	6,33	5,56	6,33	5,63
18 Nusa Tenggara Barat	21,76	5,81	0,09	- 4,46	4,01
19 Nusa Tenggara Timur	4,92	5,12	5,11	5,13	5,20
20 Kalimantan Barat	4,88	5,20	5,17	5,07	5,00
21 Kalimantan Tengah	7,01	6,35	6,73	5,65	6,16
22 Kalimantan Selatan	3,82	4,40	5,28	5,12	4,08
23 Kalimantan Timur	- 1,20	- 0,38	3,13	2,67	4,77
24 Kalimantan Utara	3,40	3,55	6,80	6,05	6,91
25 Sulawesi Utara	6,12	6,16	6,31	6,01	5,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.2

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
26 Sulawesi Tengah	15,50	9,94	7,10	6,28	7,15
27 Sulawesi Selatan	7,19	7,42	7,21	7,06	6,92
28 Sulawesi Tenggara	6,88	6,51	6,76	6,42	6,51
29 Gorontalo	6,22	6,52	6,73	6,50	6,41
30 Sulawesi Barat	7,31	6,01	6,39	6,25	5,66
31 Maluku	5,48	5,73	5,82	5,94	5,57
32 Maluku Utara	6,10	5,77	7,67	7,92	6,13
33 Papua Barat	4,15	4,52	4,02	6,25	2,66
34 Papua	7,35	9,14	4,64	7,37	- 15,72
Indonesia	4,88	5,03	5,07	5,17	5,02

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel
Table 14.3

**Indeks Harga Konsumen di 82 Kota di Indonesia
(2012=100), 2015-2019**
**Consumer Price Index in 82 Municipalities in Indonesia
(2012=100), 2015-2019**

Kota Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Meulaboh	120,00	123,49	128,54	132,10	136,86
2 Banda Aceh	114,91	117,79	122,38	126,45	129,24
3 Lhokseumawe	115,45	119,98	124,77	129,13	131,54
4 Sibolga	120,36	127,34	132,96	138,88	143,43
5 Pematang Siantar	122,47	128,51	133,84	137,50	140,91
6 Medan	121,63	128,59	133,70	137,58	142,39
7 Padangsidimpuan	118,01	122,61	127,46	131,28	135,19
8 Padang	123,72	129,69	134,44	138,24	142,00
9 Bukittinggi	117,83	123,43	126,47	129,50	132,98
10 Tembilahan	124,79	128,41	132,93	137,71	141,97
11 Pekanbaru	120,16	124,08	130,85	134,99	138,80
12 Dumai	120,80	125,07	131,69	134,83	137,66
13 Bungo	118,13	122,51	127,58	131,09	135,71
14 Jambi	119,44	124,01	127,67	132,42	135,44
15 Palembang	117,41	122,52	126,81	130,48	133,47
16 Lubuklinggau	117,14	121,92	126,55	130,81	133,47
17 Bengkulu	125,27	131,83	137,96	142,22	146,04
18 Bandar Lampung	120,53	124,78	129,92	134,08	137,91
19 Metro	128,00	132,24	136,07	138,44	141,66
20 Tanjung Pandan	126,49	130,61	137,13	141,38	146,27
21 Pangkal Pinang	120,53	127,94	135,40	139,30	144,28
22 Batam	119,20	124,21	129,30	134,56	138,50
23 Tanjung Pinang	120,65	124,32	128,29	131,50	135,01
24 Jakarta	121,06	124,64	129,16	133,27	137,79
25 Bogor	119,72	123,94	129,66	134,54	139,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

Kota Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
26 Sukabumi	120,19	123,44	128,36	132,53	135,86
27 Bandung	119,19	123,32	127,60	132,31	136,44
28 Cirebon	117,69	120,08	124,48	128,71	131,25
29 Bekasi	118,30	121,27	125,48	130,23	135,50
30 Depok	119,15	122,85	127,63	131,47	135,71
31 Tasikmalaya	118,40	122,93	127,44	131,50	133,74
32 Cilacap	122,25	126,25	131,67	136,17	139,42
33 Purwokerto	118,11	121,65	126,38	130,24	133,40
34 Kudus	125,32	129,49	135,11	139,42	143,04
35 Surakarta	117,43	121,16	124,89	128,16	131,48
36 Semarang	119,40	122,99	127,49	131,32	134,70
37 Tegal	116,39	121,08	125,55	129,74	133,13
38 Yogyakarta	118,22	121,84	126,35	130,09	133,80
39 Jember	118,31	121,14	125,43	128,98	131,79
40 Banyuwangi	118,33	121,46	124,74	128,02	130,70
41 Sumenep	118,09	121,54	125,55	129,13	131,90
42 Kediri	119,24	121,48	125,48	127,93	130,27
43 Malang	120,69	124,54	129,72	133,22	136,50
44 Probolinggo	119,61	122,08	125,56	128,35	130,93
45 Madiun	118,03	121,36	126,91	130,76	133,83
46 Surabaya	119,79	123,86	129,30	133,34	136,72
47 Tangerang	126,85	131,51	136,15	140,66	145,63
48 Cilegon	122,84	128,24	135,31	139,93	144,44
49 Serang	125,10	131,16	137,31	142,95	148,00
50 Singaraja	126,85	132,31	137,38	141,36	144,51

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.3*

Kota Municipality		2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
51	Denpasar	117,71	121,19	125,67	129,96	133,05
52	Mataram	118,89	122,87	127,03	130,93	134,20
53	Bima	121,84	128,14	131,38	136,05	139,93
54	Maumere	114,63	118,26	122,82	125,30	126,97
55	Kupang	121,38	126,56	129,83	133,12	135,77
56	Pontianak	127,01	132,75	138,90	143,10	148,13
57	Singawang	120,16	124,03	129,69	135,54	138,59
58	Sampit	119,99	124,82	130,00	135,53	140,27
59	Palangka Raya	118,13	121,42	126,17	129,53	133,49
60	Tanjung	119,93	125,11	129,02	132,92	135,38
61	Banjarmasin	118,16	124,25	129,35	132,74	138,08
62	Balikpapan	123,51	128,43	133,36	137,44	140,89
63	Samarinda	122,26	127,02	132,05	136,22	139,35
64	Tarakan	128,40	134,54	139,46	143,57	148,73
65	Manado	120,43	124,54	128,49	131,41	136,25
66	Palu	120,77	125,22	130,85	136,13	142,63
67	Bulukumba	126,04	128,36	134,51	140,12	143,76
68	Watampone	116,70	119,24	125,06	131,10	133,80
69	Makassar	119,28	124,90	129,88	134,63	139,03
70	Pare-Pare	117,52	120,77	124,36	127,91	130,99
71	Palopo	118,07	122,34	126,77	132,49	135,60
72	Kendari	116,19	120,80	125,01	127,74	131,99
73	Bau-Bau	123,72	128,36	131,03	134,51	137,14
74	Gorontalo	116,18	120,85	125,29	128,28	131,78
75	Mamuju	118,68	123,41	128,48	131,76	132,99

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

Kota Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
76 Ambon	120,44	123,33	126,94	127,81	133,15
77 Tual	132,72	137,15	148,50	152,57	158,15
78 Ternate	123,93	128,88	132,05	136,40	140,25
79 Manokwari	113,51	118,74	123,33	127,35	135,39
80 Sorong	120,07	125,38	128,53	133,18	135,51
81 Merauke	124,63	129,96	133,75	138,09	139,03
82 Jayapura	121,18	126,12	129,54	135,63	141,10
Indonesia	120,42	124,67	129,71	133,75	137,46

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 14.4**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia
(ribu), 2015-2019**
**Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand),
2015-2019**

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	851,59	848,44	872,61	839,49	819,44
2 Sumatera Utara	1 463,67	1 455,95	1 453,87	1 324,98	1 282,04
3 Sumatera Barat	379,61	371,56	364,51	357,13	348,22
4 Riau	531,39	515,40	514,62	500,44	490,72
5 Jambi	300,71	289,80	286,55	281,69	274,32
6 Sumatera Selatan	1 145,63	1 101,19	1 086,92	1 068,27	1 073,74
7 Bengkulu	334,07	328,61	316,98	301,81	302,30
8 Lampung	1 163,49	1 169,60	1 131,73	1 097,05	1 063,66
9 Kep. Bangka Belitung	74,09	72,76	74,09	76,26	68,38
10 Kepulauan Riau	122,40	120,41	125,37	131,68	128,46
11 DKI Jakarta	398,92	384,30	389,69	373,12	365,55
12 Jawa Barat	4 435,70	4 224,33	4 168,44	3 615,79	3 399,16
13 Jawa Tengah	4 577,04	4 506,89	4 450,72	3 897,20	3 743,23
14 DI Yogyakarta	550,23	494,94	488,53	460,10	448,47
15 Jawa Timur	4 789,12	4 703,30	4 617,01	4 332,59	4 112,25
16 Banten	702,40	658,11	675,04	661,36	654,46
17 Bali	196,71	178,18	180,13	171,76	163,85
18 Nusa Tenggara Barat	823,89	804,44	793,78	737,46	735,96
19 Nusa Tenggara Timur	1 159,84	1 149,92	1 150,79	1 142,17	1 146,32
20 Kalimantan Barat	383,70	381,35	387,43	387,08	378,41
21 Kalimantan Tengah	147,70	143,49	139,16	136,93	134,59
22 Kalimantan Selatan	198,44	195,70	193,92	189,03	192,48
23 Kalimantan Timur	212,89	212,92	220,17	218,90	219,92
24 Kalimantan Utara	39,69	41,12	49,47	50,35	48,78
25 Sulawesi Utara	208,54	202,82	198,88	193,31	191,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.4*

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
26 Sulawesi Tengah	421,63	420,52	417,87	420,21	410,36
27 Sulawesi Selatan	797,72	807,03	813,07	792,63	767,80
28 Sulawesi Tenggara	321,88	326,86	331,71	307,10	302,58
29 Gorontalo	206,84	203,19	205,37	198,51	186,03
30 Sulawesi Barat	160,48	152,73	149,76	151,78	151,40
31 Maluku	328,41	327,72	320,51	320,08	317,69
32 Maluku Utara	79,90	74,68	76,47	81,46	84,60
33 Papua Barat	225,36	225,80	228,38	214,47	211,50
34 Papua	859,15	911,33	897,69	917,63	926,36
Indonesia	28 592,79	28 005,39	27 771,22	25 949,80	25 144,72

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey*

Tabel
Table 14.5**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di
Indonesia, 2015-2019**
***Human Development Index by Province in Indonesia, 2015-
2019***

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	69,45	70,00	70,60	71,19	71,90
2 Sumatera Utara	69,51	70,00	70,57	71,18	71,74
3 Sumatera Barat	69,98	70,73	71,24	71,73	72,39
4 Riau	70,84	71,20	71,79	72,44	73,00
5 Jambi	68,89	69,62	69,99	70,65	71,26
6 Sumatera Selatan	67,46	68,24	68,86	69,39	70,02
7 Bengkulu	68,59	69,33	69,95	70,64	71,21
8 Lampung	66,95	67,65	68,25	69,02	69,57
9 Kep. Bangka Belitung	69,05	69,55	69,99	70,67	71,30
10 Kepulauan Riau	73,75	73,99	74,45	74,84	75,48
11 DKI Jakarta	78,99	79,60	80,06	80,47	80,76
12 Jawa Barat	69,50	70,05	70,69	71,30	72,03
13 Jawa Tengah	69,49	69,98	70,52	71,12	71,73
14 DI Yogyakarta	77,59	78,38	78,89	79,53	79,99
15 Jawa Timur	68,95	69,74	70,27	70,77	71,50
16 Banten	70,27	70,96	71,42	71,95	72,44
17 Bali	73,27	73,65	74,30	74,77	75,38
18 Nusa Tenggara Barat	65,19	65,81	66,58	67,30	68,14
19 Nusa Tenggara Timur	62,67	63,13	63,73	64,39	65,23
20 Kalimantan Barat	65,59	65,88	66,26	66,98	67,65
21 Kalimantan Tengah	68,53	69,13	69,79	70,42	70,91
22 Kalimantan Selatan	68,38	69,05	69,65	70,17	70,72
23 Kalimantan Timur	74,17	74,59	75,12	75,83	76,61
24 Kalimantan Utara ¹	68,76	69,20	69,84	70,56	71,15
25 Sulawesi Utara	70,39	71,05	71,66	72,20	72,99

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.5*

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
26 Sulawesi Tengah	66,76	67,47	68,11	68,88	69,50
27 Sulawesi Selatan	69,15	69,76	70,34	70,90	71,66
28 Sulawesi Tenggara	68,75	69,31	69,86	70,61	71,20
29 Gorontalo	65,86	66,29	67,01	67,71	68,49
30 Sulawesi Barat	62,96	63,60	64,30	65,10	65,73
31 Maluku	67,05	67,60	68,19	68,87	69,45
32 Maluku Utara	65,91	66,63	67,20	67,76	68,70
33 Papua Barat	61,73	62,21	62,99	63,74	64,70
34 Papua	57,25	58,05	59,09	60,06	60,84
Indonesia	69,55	70,18	70,81	71,39	71,92

Sumber/*Source*: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on Census, Surveys, and Other Sources*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BANTEN**
BPS-Statistics of Banten Province

Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KPPSB)
Jl. Syeh Nawawi Al-Bantani Kav H1-2, Kota Serang - Banten 42171
Telepon (0254) 267027, Faks. (0254) 267026

ISSN 2088-4958

